

**Analisis PenerapanEvaluasi Hasil Belajar Siswa pada
Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013
dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1
Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat
Tahun Ajaran 2017/ 2018**

T E S I S

Oleh

**AFRAH MAULIDA
NIM. 0331163035**

Program Studi

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



**PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

**Analisis PenerapanEvaluasi Hasil Belajar Siswa pada
Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013
dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1
Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat
Tahun Ajaran 2017/ 2018**

T E S I S

Oleh

**AFRAH MAULIDA
NIM 0331163035**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan Gelar
Sarjana Magister Pendidikan (M.Pd) pada Jenjang Strata 2 (S-2)
di Program Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Medan
2018

Pembimbing I

**Dr.H. Amiruddin Siahaan,M.Pd
NIP. 196010061994031002**

Pembimbing II

**Dr. H. Hasan Matsum, M.Ag
NIP.196909252008011014**

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN TESIS			
NO	NAMA DOSEN / JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
1	Dr. H. Amiruddin Siahaan, M. Pd NIP. 19601006 1994031 002 (Dekan/ Pembimbing I)		
2	Dr. Ali Imran Sinaga, M.A NIP. 19690907 199403 1 004 (Ketua Prodi)		
3	Dr. Rusydi Ananda, M.Pd NIP. 19720101 200003 1 003 (Sekretaris Prodi)		
4	Dr. H. Hasan Matsum, M.Ag NIP. 19690925 200801 1 014 (Pembimbing II)		
5	Dr. Mesiono, M. Pd NIP. 19710727 200701 1 031 (Penguji I)		
6	Dr. Tien Rafida M. Hum NIP. 19701110 199703 2 004 (Penguji II)		

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan dari Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan sesungguhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Medan, 20 Juli 2018

AFRAH MAULIDA
NIM. 0331163035

ABSTRAK



Nama : **Afrah Maulida**
 NIM : 0331163035
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing : 1. Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
 2. Dr. H. Hasan Matsum, M.Ag
 Judul Tesis : Analisis Penerapan Evaluasi Hasil Belajar Siswa pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/ 2018.

Kata Kunci: Evaluasi Hasil Belajar, KTSP, Kurikulum 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada kurikulum KTSP dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/ 2018. (2) Penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/ 2018. (3) Analisis penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/ 2018.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskripsi, sedangkan yang menjadi instrumennya ialah peneliti. Data berasal dari dua sumber yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data peneliti menggunakan 4 teknik yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian dengan triangulasi sumber dan pengumpulan data.

Hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada KTSP dan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PAI di sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat tahun ajaran 2017/ 2018 dikategorikan cukup baik, KTSP digunakan di kelas IX, dan kurikulum 2013 digunakan di kelas VII dan VIII, hal ini karena saat siswa masuk ke sekolah tersebut sampai siswa tamat tetap menggunakan satu kurikulum. Standar nilai pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) di sekolah untuk 2 kurikulum tersebut yaitu 65. Sekolah memiliki kebijakan sendiri untuk format penilaian. Rentang nilai untuk KTSP yaitu skala 0-100, sedangkan untuk kurikulum 2013 terdapat perubahan dari skala 1 – 4 menjadi skala 0-100. Raport siswa untuk kurikulum 2013 tercantum masing-masing kolom penilaian yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sedangkan untuk raport KTSP hanya terdapat penilaian sikap, dan penilaian pengetahuan dengan keterampilan disatukan dalam satu kolom penilaian. Penilaian sikap dalam raport KTSP telah tertulis di dalamnya yaitu penilaian tentang kepribadian dan akhlak mulia siswa yang diisi oleh guru dengan penilaian huruf, sedangkan penilaian sikap dalam raport kurikulum 2013 terdapat kolom penilaian sikap spritual dan kolom penilaian sikap sosial yang masing-masing masih kosong, sehingga penilaian diisi oleh guru dengan menuliskan sikap siswa yang terlihat selama siswa mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

ABSTRACT



Name : **Afrah Maulida**
 NIM : 0331163035
 Facult : Science of Tarbiyah and Teacher Training
 Majors : Magister of Religious Education of Islam
 Preceptor : 1. Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
 2. Dr. H. Hasan Matsum, M.Ag
 Thesis Title : Analysis of Implementation Evaluation of Student Learning Outcomes at Curriculum Level of Education Unit and Curriculum 2013 in Islamic Religious Education Lesson at State Junior High School 1 Binjai District Langkat Regency Teaching Year 2017/2018.

Key Word: Evaluation of Learning Outcomes, KTSP, Curriculum 2013.

This study aims to find out: (1) Application of evaluation of student learning outcomes on curriculum KTSP in PAI subjects in SMP Negeri 1 Binjai District Langkat Regency Teaching Year 2017/2018. (2) Implementation of the evaluation of student learning outcomes on curriculum 2013 in PAI subjects in SMP Negeri 1 Binjai District Langkat Regency Teaching Year 2017/2018. (3) Analysis of the implementation of the evaluation of student learning outcomes in the educational unit curriculum (KTSP) and curriculum 2013 in the subjects of PAI in SMP Negeri 1 Binjai District, Langkat Regency Teachings Year 2017/2018.

The method used in this study is a qualitative methodology by using the description approach, while the instrument is the researcher. The data comes from two sources namely primary and secondary data. Data collection techniques consist of observation, interview, and documentation. The analysis technique used is data reduction, data presentation, and conclusion. The examination of the validity of the data of researchers using 4 techniques of degree of trust, transparency, dependence, and certainty with triangulation of sources and data collection.

The result of the research shows that the implementation of the evaluation of student learning outcomes in KTSP and the curriculum 2013 in PAI subjects at SMP Negeri 1 Binjai District Langkat District 2017/ 2018 academic year is categorized quite well, KTSP is used in class IX, and curriculum 2013 is used in class VII and VIII, this is because when students enter the school until the students finish using a curriculum. The standard of scores on the minimum completeness criteria (KKM) in schools for the two curriculum is 65. The school has its own policy for the assessment format. The value range for KTSP is the scale of 0-100, while for the curriculum 2013 there is a change from a scale of 1 – 4 to a scale of 0-100. Student report cards for the curriculum 2013 are listed in each assessment column namely attitude, knowledge and skill, while for KTSP there is only an attitude assessment, and an assessment of knowledge with skill put together in a single assessment column. Assessment of attitudes in the KTSP report card has been written in it that is the assessment of the personality and noble character of the students filled by teachers with the assessment of the letter, while the attitude assessment in the curriculum 2013 report cards there is a column of assessment of spiritual attitudes and columns assessment of social attitudes that each is still empty, so assessment is filled by the teacher by writing the student's attitude that is seen during the student following the learning process at school.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Segala puji dan syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam senantiasa peneliti hadiahkan untuk junjungan Nabi Muhammad SAW, para sahabatnya serta seluruh pengikutnya.

Tesis yang berjudul “Analisis Penerapan Evaluasi Hasil Belajar Siswa pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/ 2018”, disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd) di jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Magister, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Bukan suatu hal yang mudah bagi peneliti untuk menyelesaikan tesis ini, karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki peneliti, akan tetapi atas rahmat dan hidayah dari Allah SWT serta dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tesis ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu peneliti dengan tulus menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Amiruddin Siahaan, M. Pd selaku Dekan dan Bapak/ Ibu Wakil Dekan, Bapak/ Ibu Dosen, serta Staff pegawai akademik Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara yang telah banyak memberikan bantuan dan ilmu kepada peneliti selama masa perkuliahan.
3. Bapak Dr. H. Amiruddin Siahaan, M. Pd selaku Pembimbing Tesis I dan Bapak Dr. H. Hasan Matsum, M. Ag selaku Pembimbing Tesis II yang telah mengarahkan dan memberi saran dari awal sampai tesis diselesaikan.
4. Bapak Dr. Ali Imran Sinaga, M. Ag selaku ketua jurusan dan Bapak Dr. Rusydi Ananda, M. Pd selaku sekretaris jurusan Program Magister PAI, beserta staff jurusan Program Magister PAI, yang telah banyak membantu dan mengarahkan peneliti selama masa perkuliahan.

5. Teristimewa kepada inspirator peneliti yaitu kedua orangtua tercinta dan terkasih, Ayahanda Drs. Akhyar (Almarhum) dan Ibunda Zumrah S. Pd. I yang senantiasa memberikan kasih sayang, motivasi, serta dukungan moril dan material, juga tak henti-hentinya mendoakan dan memberikan ridho untuk peneliti agar senantiasa mendapatkan ridho dari Allah SWT disetiap langkah perjuangan dalam menempuh perjalanan yang bergelombang untuk menggapai kesuksesan. Untuk Kakanda Azrah Hidayati A. Md. Rad dan Adinda Muhammad Al Khairi, S. T, dan keponakan kecil Zaid Khairan Al-Hafiz yang terkasih yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan, serta doanya untuk peneliti.
6. Ibu Pinta, S. Pd, M. Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, Bapak/Ibu PKS, dan seluruh Guru, khususnya Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat yang telah banyak membantu peneliti.
7. Bapak Drs. H. M. Yasin, M. A dan Bapak Dr. Salim, M. Pd yang telah memberikan banyak inspirasi, motivasi, dan dukungan kepada peneliti untuk melanjutkan pendidikan akademik ke Program Magister.
8. Seluruh dosen peneliti yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang mana telah banyak mentransfer ilmunya kepada peneliti dari semester 1 dan semester 2 tahun ajaran 2016/ 2017 sampai semester 3 tahun ajaran 2017/ 2018 di Program Magister PAI FITK UINSU.
9. Seluruh kelas PAI-A dan PAI-B stambuk 2016 Program Magister FITK UIN Sumatera Utara.

Akhirnya peneliti sampaikan terimakasih kepada semua pihak, semoga bantuan yang diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi Program Magister Jurusan Pendidikan Agama Islam FITK UIN SU Medan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Juli 2018
Peneliti

AFRAH MAULIDA
NIM. 0331163035

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
1. Kegunaan Teoritis.....	6
2. Kegunaan Praktis	6
2.1. Bagi peneliti lain.	6
2.2. Bagi Kepala Sekolah.	6
2.3. Bagi Guru.	6
2.4. Bagi Siswa dan Orangtua Siswa.	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Konseptual	8
1. Hakikat Analisis	8
2. Evaluasi Hasil Belajar	9
2.1. Hakikat Evaluasi.....	9
2.2. Belajar dan Pembelajaran	11
2.3. Evaluasi Hasil Belajar	12
2.4. Prosedur Evaluasi Hasil Belajar	13
2.5. Prinsip-Prinsip Evaluasi Hasil Belajar	15

2.6. Ruang Lingkup atau Sasaran Evaluasi Hasil Belajar	16
2.6.1. Ranah Kognitif (<i>Bloom's Taxonomy</i>).....	16
2.6.2. Ranah Afektif (<i>Krathwohl's Taxonomy</i>).....	27
2.6.3. Ranah Psikomotorik (<i>Simpson's Taxonomy</i>)	29
2.7. Syarat Evaluasi Hasil Belajar	31
2.8. Fungsi Evaluasi Hasil Belajar	32
2.9. Tujuan Evaluasi Hasil Belajar	33
2.10. Evaluasi dengan Penilaian Acuan Patokan, Nilai Acuan Normatif, dan KKM.....	34
2.11. Tujuan Pembelajaran PAI.....	35
2.12. Hasil Belajar PAI	35
2.13. Sistem Evaluasi Menurut Pendidikan Agama Islam.....	39
3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	45
3.1. Pengertian KTSP	45
3.2. Tujuan Penerapan KTSP	46
3.3. Landasan Yuridis KTSP	46
3.4. Karakteristik KTSP.....	47
3.5. Ketuntasan Belajar KTSP	48
3.6. Sistem Penilaian KTSP.....	48
3.7. Penilaian Hasil Belajar KTSP.....	49
4. Kurikulum 2013	51
4.1. Pengertian Kurikulum 2013.....	51
4.2. Landasan Yuridis Kurikulum 2013	52
4.3. Karakteristik Penilaian Hasil Belajar Kurikulum 2013.....	53
4.4. Dasar Hukum Penilaian Kurikulum 2013 (Penilaian Autentik).....	54
4.5. Penilaian Autentik (Kurikulum 2013).....	55
4.6. Ciri-Ciri Penilaian Kurikulum 2013 (Autentik)	58
4.7. Teknik-Teknik yang Digunakan dalam Penilaian Autentik (K.2013)	58
5. Perbandingan Aspek Penilaian KTSP dan Kurikulum 2013.....	59
B. Hasil Penelitian Relevan	60

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	65
A. Tempat dan Waktu Penelitian	65
1. Tempat penelitian	65
2. Waktu penelitian.....	65
B. Latar Penelitian.....	66
C. Metode dan Prosedur Penelitian.....	66
1. Metode Penelitian	66
2. Prosedur Penelitian	67
D. Data dan Sumber Data.....	68
1. Data Primer.....	68
2. Data Sekunder.....	69
3. Sumber Data	69
E. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data	69
1. Observasi	70
2. Wawancara atau <i>Interview</i>	70
3. Dokumentasi.....	70
F. Prosedur Analisis Data	71
1. Reduksi data	72
2. Penyajian data.....	72
3. Verifikasi data atau Penarikan Kesimpulan.....	72
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	73
1. Derajat kepercayaan (<i>credibility</i>)	73
2. Keteralihan (<i>transferability</i>).....	73
3. Kebergantungan (<i>dependability</i>)	73
4. Kepastian (<i>confirmability</i>)	74
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 75
A. Gambaran Umum Tentang Latar Penelitian.....	75
1. Sejarah Sekolah	75
2. Identitas Sekolah.....	77
3. Visi, Misi, Motto, dan Filosofi Sekolah	78

4. Landasan Sekolah	80
4.1. Landasan Filosofi	80
4.2. Landasan Yuridis	80
5. Tujuan Pengembangan Kurikulum SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat	82
6. Keadaan Guru dan Siswa.....	83
6.1. Keadaan Guru	83
6.2. Keadaan Siswa.....	86
7. Sarana dan Prasarana	89
B. Temuan Penelitian.....	90
1. Penerapan Evaluasi Hasil Belajar Siswa pada KTSP dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/ 2018.....	91
2. Penerapan Evaluasi Hasil Belajar Siswa pada KTSP dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/ 2018.....	102
3. Analisis Penerapan Evaluasi Hasil Belajar Siswa pada KTSP dan Kurikulum 2013 dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/ 2018.....	113
3.1. Tahun Penerapan KTSP dan Kurikulum 2013 SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat	114
3.2. Penentuan Nilai KKM di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai	115
3.3. Pencapaian Hasil Belajar Siswa Sesuai dengan Nilai KKM.....	118
3.4. Format Daftar Penilaian KTSP dan Kurikulum 2013 SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat	119
3.5. Format Penilaian Aspek Afektif Untuk KTSP dan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai.....	121
3.6. Format Raport KTSP dan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.....	123
3.7. Instrumen Penilaian KTSP dan Kurikulum 2013 dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai	125
3.8. Peraturan Pemerintah tentang Penilaian KTSP dan K.2013	126
3.8.1. Prinsip Penilaian.....	126
3.8.2. Lingkup Penilaian.....	128
3.8.3. Bentuk dan Mekanisme Penilaian Pendidik	131
3.8.4. Portofolio KTSP dan Kurikulum 2013.....	135

3.8.5. Bentuk dan Mekanisme Penilaian Satuan Pendidik	137
3.8.6. Bentuk dan Mekanisme Penilaian Pemerintah	139
3.8.7. Standar Kompetensi Lulusan.....	140
3.9. Persamaan Penerapan Evaluasi Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/ 2018	143
3.10. Perbedaan Penerapan Evaluasi Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/ 2018	145
C. Pembahasan	151
1. Evaluasi Hasil Belajar Siswa KTSP	154
2. Evaluasi Hasil Belajar Siswa kurikulum 2013	159
3. Analisis Evaluasi Hasil Belajar Siswa KTSP dan Kurikulum 2013.....	164
 BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	166
A. Kesimpulan.....	166
B. Rekomendasi	170
1. Bagi Sekolah.....	170
2. Bagi Guru	170
3. Bagi Siswa	171
4. Bagi Pemerintah	171
5. Bagi Orang Tua/ Wali Siswa	171
6. Bagi Peneliti Lain	172
 DAFTAR PUSTAKA	173
LAMPIRAN	178

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kata operasional dari ranah kognitif sebelum direvisi.....	18
Tabel 2.2	Kata operasional dari ranah kognitif setelah direvisi.....	26
Tabel 2.3	Perbedaan taksonomi lama dengan yang telah direvisi (yang digunakan sebagai sasaran evaluasi hasil belajar saat ini	27
Tabel 2.4	Kata kerja operasional dari tujuan pembelajaran ranah afektif.....	29
Tabel 2.5	Kata kerja operasional dari Simpson taksonomi ranah psikomotorik.....	30
Tabel 2.6	Contoh KKM pada KTSP	48
Tabel 2.7	Predikat Nilai Kompetensi Pengetahuan Keterampilan Sikap.....	56
Tabel 2.8	Perbandingan sistem penilaian antara KTSP dan Kurikulum 2013	59
Tabel 3.1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	65
Tabel 4.1	Visi, Misi, Motto, dan Filosofi Sekolah.....	78
Tabel 4.2	Data Guru	83
Tabel 4.3	Data MGMP Guru.....	85
Tabel 4.4	Data Guru yang Ikut Pelatihan Kurikulum 2013	85
Tabel 4.5	Data Siswa 8 Tahun Terakhir.....	86
Tabel 4.6	Data Jumlah Siswa per Kelas Tahun Ajaran 2017/2018.....	87
Tabel 4.7	Data Ruang Kelas.....	89
Tabel 4.8	Data Kondisi Ruang	89
Tabel 4.9	Penentuan Nilai KKM KTSP dan Kurikulum 2013 SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/ 2018	117
Tabel 4.10	Hasil Belajar Siswa Semester I dengan KTSP dan Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2017/ 2018	118
Tabel 4.11	Unsur yang Dinilai dalam Format Daftar Nilai SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai untuk KTSP dan Kurikulum 2013.....	119
Tabel 4.12	Penilaian Afektif KTSP di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.....	121
Tabel 4.13	Observasi Sikap Spiritual pada Buku Capaian Hasil Belajar oleh Kemendikbud.....	122
Tabel 4.14	Penilaian Afektif (Sikap Spiritual dan Sikap Sosial) Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai.....	122
Tabel 4.15	Contoh Penilaian yang digunakan Guru dalam RPP	126

Tabel 4.16	Prinsip Penilaian KTSP dan Kurikulum 2013	127
Tabel 4.17	Lingkup Penilaian KTSP dan Kurikulum 2013	128
Tabel 4.18	Hasil Dokumentasi Penilaian di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/ 2018	128
Tabel 4.19	Bentuk Penilaian Pendidik KTSP dan Kurikulum 2013	132
Tabel 4.20	Bentuk Penilaian yang Digunakan KTSP	134
Tabel 4.21	Bentuk dan Mekanisme Penilaian Oleh Satuan Pendidikan Berdasarkan Rancangan Kementerian Pendidikan	137
Tabel 4.22	Bentuk dan Mekanisme Penilaian Oleh Pemerintah Berdasarkan Rancangan Kementerian Pendidikan	139
Tabel 4.23	Standar Kompetensi KTSP dan Kurikulum 2013	140
Tabel 4.24	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMP/Mts Kelas: VII.....	141
Tabel 4. 25	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar KTSP untuk Kelas IX Semester I	142
Tabel 4.26	Persamaan Evaluasi Hasil Belajar Siswa pada KTSP dan Kurikulum 2013 SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat	143
Tabel 4.27	Perbedaan Penerapan Evaluasi Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.....	149
Tabel 4.28	Transformasi Kegiatan Penilaian KTSP/ Kurikulum 2013 berdasarkan Hasil penelitian di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, Permendiknas/ Permendikbud, Teori, dan Jurnal.....	165

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Proses Penerapan antara KTSP dengan Kurikulum 2013	114
Gambar 4.2	Format Raport KTSP	123
Gambar 4.3	Format Raport Kurikulum 2013	124
Gambar 4.4	Skema Bentuk Penilaian Pengetahuan Kurikulum 2013	132
Gambar 4.5	Skema Bentuk Penilaian Sikap Kurikulum 2013	133
Gambar 4.6	Skema Bentuk Penilaian Keterampilan Kurikulum 2013	134
Gambar 4.7	Skema Konsep Portofolio pada KTSP dan Kurikulum 2013 ..	136
Gambar 4.8	Alur Kegiatan Penilaian KTSP dan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.....	153
Gambar 4.9	Struktur KTSP SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai	154
Gambar 4.10	Struktur Kurikulum 2013 SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai...	160
Gambar 4.11	Rancangan Nilai Pengetahuan Kurikulum 2013 SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.....	161
Gambar 4.12	Rancangan Nilai Keterampilan Kurikulum 2013 SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.....	161

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto proses pembelajaran dengan penilaian kelas VII, VIII, dan IX.....	178
2. Pedoman observasi guru	179
3. Catatan lapangan hasil observasi guru	181
4. Pedoman observasi siswa.....	184
5. Catatan lapangan hasil observasi siswa	185
6. Foto wawancara	186
7. Pedoman wawancara kepala sekolah dan wakil kepala sekolah kurikulum	187
8. Catatan lapangan hasil wawancara kepala sekolah.....	190
9. Catatan lapangan hasil wawancara wakil kepala sekolah kurikulum	193
10. Pedoman wawancara guru	196
11. Catatan lapangan hasil wawancara guru PAI yang mengajar dengan kurikulum 2013	199
12. Catatan lapangan hasil wawancara guru PAI yang mengajar dengan kurikulum 2013 dan KTSP	203
13. Surat pernyataan sekolah menerapkan KTSP	209
14. Surat pernyataan sekolah menerapkan kurikulum 2013	210
15. Format penilaian KTSP SMP Negeri 1 Kec. Binjai Kabupaten Langkat	211
16. Rekapitulasi kepribadian dan akhlak mulia (KTSP).....	212
17. Format penilaian pengetahuan kurikulum 2013 SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat	216
18. Lembar kerja aspek pengetahuan siswa kelas VII, VIII, dan IX	217
19. Hasil lembar jawaban siswa pada Ujian Akhir Semester Ganjil kelas VII dan IX.....	222
20. Format penilaian keterampilan kurikulum 2013 SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat	224
21. Foto penilaian dan bimbingan keterampilan siswa	225
22. Jurnal perkembangan spiritual dan sosial siswa (Kurikulum 2013)	226
23. Foto penilaian dan bimbingan sikap siswa	228
24. Jadwal mata pelajaran	229
25. Struktur organisasi penetapan KKM.....	231
26. SK Kepsek penetapan KKM	232
27. Laporan Ujian Tengah Semester Ganjil.....	234
28. Laporan Ujian Semester Ganjil.....	239

29. Laporan Ujian Tengah Semester Genap	242
30. Format kisi-kisi ujian sekolah praktek, pedoman penilaian, dan format daftar nilai mata pelajaran PAI.....	247
31. Jadwal Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) praktek dan tertulis.....	250
32. Foto pelaksanaan USBN tertulis	251
33. Jadwal Ujian Nasional Berstandar Komputer (UNBK)	252
34. Foto pelaksanaan UNBK	253
35. Penentuan kenaikan kelas	254
36. Raport kurikulum 2013	255
37. Raport KTSP	261
38. Raport kurikulum 2013 yang menggunakan rentang nilai 1- 4	268
39. Daftar Kumpulan Nilai (DKN) kurikulum 2013 dan KTSP	270
40. Buku Induk Siswa Kurikulum 2013 dan KTSP	271
41. Format daftar nilai di dapodik.....	272
42. Ijazah.....	275
43. SKHU.....	276
44. Silabus PAI kelas VII & VIII kurikulum 2013	277
45. Silabus PAI kelas IX KTSP	281
46. RPP PAI kelas VII kurikulum 2013.....	285
47. RPP PAI kelas VIII kurikulum 2013	303
48. RPP PAI kelas IX KTSP	317
49. KKM PAI kelas VII kurikulum 2013	323
50. KKM PAI kelas VIII kurikulum 2013	329
51. KKM PAI kelas IX KTSP.....	343
52. Analisis penilaian kelas.....	356
53. Program remedial.....	362
54. Program pengayaan.....	366
55. Kisi-kisi soal PAI UTS semester ganjil kelas VII, VIII, dan IX.....	369
56. Kisi-kisi soal PAI UAS semester ganjil kelas VII, VIII, dan IX	383
57. Kisi-kisi soal PAI UTS semester genap kelas VII, VIII, dan IX	402
58. Kisi-kisi soal PAI UAS semester genap kelas IX	427

59. Kisi-kisi soal USBN praktek PAI, pedoman penilaian, dan hasil nilai USBN praktek siswa	434
60. Soal USBN tertulis PAI dan daftar nilai USBN tertulis, nilai siswa hasil USBN tertulis, lembar jawaban USBN tertulis	439
61. Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian KTSP	452
62. Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Kurikulum 2013	455
63. Sk BSNP dan kisi-kisi USBN Tahun Ajaran 2017/ 2018.....	458
64. Surat BSNP kepada Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama untuk menyusun soal USBN mata pelajaran PAI	461
65. Surat Izin Riset dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.....	462
66. Surat Izin Riset dari Dinas Pendidikan Kabupaten Langkat.....	463
67. Surat Izin Riset dari Bappeda Kabupaten Langkat	464
68. Surat Izin dari Sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat	465

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut pandangan tradisional, kurikulum tidak lebih dari sekedar rencana pelajaran di sebuah sekolah, maksudnya kurikulum ialah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh murid untuk memperoleh ijazah. Sedangkan menurut pandangan baru, kurikulum merupakan seluruh rencana dan pengalaman yang disediakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien.

Tujuan yang diinginkan tersebut tercantum di Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 yakni, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk tujuan pendidikan sendiri terdapat taksonomi di dalamnya, yang meliputi: afektif, kognitif, dan psikomotorik. Pengembangan kurikulum di dalamnya terdapat beberapa komponen yang harus ada untuk sebuah kurikulum, yaitu: tujuan, bahan, strategi, media, dan evaluasi, maka dapat disimpulkan ketika ingin mengetahui bahwa tujuan sudah tercapai atau tidak, diperlukan adanya evaluasi, sesuai dengan yang terdapat dalam Jurnal Aiman (Vol. 1, No. 1, Mei 2016) yaitu penilaian merupakan komponen penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas sistem penilaiannya. Sistem penilaian yang baik akan mendorong guru untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar lebih baik lagi agar mencapai tujuan yang diinginkan.

Komponen evaluasi terdiri dari teknik, prosedur, dan hasilnya, yang disesuaikan dengan pedoman pelaksanaannya pada kurikulum yang berlaku di sebuah lembaga pendidikan, pada kurikulum 2013 dengan ciri khas pelaksanaannya mengarah kepada pendekatan saintifik. Evaluasi hasil pembelajaran kurikulum 2013 meliputi penilaian autentik dengan kompetensi

inti (KI) dan instrumen penilaian sebagai berikut: KI 1 (kompetensi sikap spiritual, dengan instrumen penilaian diri), KI 2 (kompetensi sikap sosial dengan instrumen penilaian antar teman), KI 3 (kompetensi pengetahuan dengan instrumen tes tulis dan tes lisan), dan KI 4 (kompetensi keterampilan, dengan instrumen penilaian tes praktek, proyek, dan portofolio), seperti yang terdapat dalam jurnal Ngadip (Vol. 1, ISSN: 2337-3253) dinyatakan bahwa pada pelaksanaan penilaian kurikulum 2013 terdapat jenis penilaiannya, yakni: (1) Tes standar prestasi, (2) Tes buatan guru, (3) Skala sikap, (4) Tugas kelompok, dan lain sebagainya.

Evaluasi hasil belajar yang berlaku dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), penilaian didasarkan pada kompetensi dasar (KD) dan standar kompetensi (SK), penilaian hasil belajar KTSP dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, *benchmarking*, dan penilaian program, dengan instrumen berupa tes tulis (obyektif dan non obyektif), tes lisan, portofolio, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, pengukuran hasil karya berupa tugas proyek atau produk, dan penilaian diri.

Hal ini didukung dengan jurnal Zaini (Vol.1, No.1, Juni) tentang penilaian kurikulum 2013 dan KTSP, diperoleh hasil bahwa penilaian autentik atau kurikulum 2013 adalah penilaian yang dilaksanakan secara komprehensif untuk menilai, mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran, walaupun pada kurikulum sebelumnya (KTSP) sudah diarahkan dalam kegiatan penilaian, namun kurikulum 2013 lebih ditegaskan lagi.

Oleh karena itu, terdapat perubahan antara kurikulum 2013 dan KTSP yaitu dari yang berfokus pada pengetahuan melalui evaluasi *output* menjadi berbasis kemampuan melalui evaluasi proses, portofolio, dan evaluasi *output* secara utuh dan menyeluruh. Hal ini sesuai dengan maksud bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu untuk memberikan seperangkat pengetahuan, bentuk-bentuk keterampilan, dan sikap serta nilai dalam konteks disiplin ilmu PAI, dengan tujuan mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, dan

menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, disiplin, produktif, baik personal maupun sosial. Adanya tujuan dan maksud dari bidang studi PAI di tingkat SMP tersebut, maka perlu dikembangkannya standar kompetensi. Adanya standar kompetensi yang dikembangkan, maka perlu diadakan alat untuk mengevaluasi ketercapaian hasil belajar PAI di tingkat SMP dari kompetensi yang diinginkan.

Undang-undang Guru dan Dosen (UUGD) Nomor 14 Tahun 2005 BAB II Bagian Kesatu Kompetensi pasal 3 ayat 2, dijelaskan bahwa guru dituntut mempunyai 4 kompetensi, salah satunya ialah kompetensi pedagogi, dalam kompetensi ini dijelaskan pada pasal 3 ayat 4, salah satunya dikatakan guru harus mampu merancang dan melaksanakan evaluasi hasil belajar terhadap siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku di lembaga pendidikan yang diampuhnya, yaitu kurikulum 2013 dan KTSP, karena pada saat ini terdapat beberapa lembaga pendidikan yang menerapkan 2 kurikulum tersebut sekaligus untuk mata pelajaran PAI.

Berdasarkan pada observasi dan wawancara awal yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat pada tahun ajaran 2017/2018, di sekolah tersebut sudah dilaksanakan kegiatan evaluasi hasil belajar yang cukup baik, namun karena sekolah tersebut menerapkan 2 kurikulum untuk tingkatan kelas yang berbeda, yaitu KTSP dan kurikulum 2013, maka masih terdapat kesulitan yang dialami oleh guru PAI dalam merancang dan melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa sesuai dengan salah satu kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013, tetapi untuk evaluasi hasil belajar pada kurikulum KTSP sudah cukup baik.

Fenomena tentang kesulitan yang dihadapi oleh guru PAI dalam melaksanakan penilaian KTSP dan kurikulum 2013 berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan di sekolah tersebut, yaitu: (1) Terdapat perubahan pada tahun ajaran tertentu untuk penerapan kurikulum yaitu penerapan KTSP atau kurikulum 2013. (2) Terdapat format penilaian yang berbeda antara KTSP dan kurikulum 2013. (3) Terdapat perbedaan instrumen penilaian yang digunakan antara KTSP dan kurikulum 2013. (4) Terdapat perubahan dalam laporan

evaluasi hasil belajar siswa dari skala 100 ke skala 4 kemudian kembali ke skala 100 atau dari kuantitatif berubah menjadi kualitatif, kembali menjadi kuantitatif dalam raport siswa. (5) Laporan penilaian hasil belajar siswa pada kurikulum 2013 dilaksanakan dengan skala 100 (nilai diberikan kepada siswa dari nilai 0-100) yang seharusnya ketentuan di kurikulum 2013 adalah skala 4 (nilai yang diberikan kepada siswa nilai dari nilai 1 sampai 4, dalam kelipatan 0,33). (6) Masih terdapat guru dalam bidang studi PAI yang memberikan nilai dengan cara yang subjektif kepada peserta didik. (7) Masih terdapat siswa yang memperoleh hasil belajar PAI di bawah atau sama dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). (8) Masih terdapat kesulitan bagi guru PAI yang mengampu bidang studi PAI karena harus mengajar dengan menggunakan 2 kurikulum untuk tingkatan kelas yang berbeda, guru harus membuat 2 sistem penilaian yang berbeda sesuai dengan kurikulum yang berlaku. (9) Hasil belajar siswa pada bidang studi PAI yang menggunakan kurikulum 2013 lebih menurun dibandingkan kurikulum KTSP.

Berdasarkan latar belakang dan masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **Analisis Penerapan Evaluasi Hasil Belajar Siswa pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/ 2018.**

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada tahun ajaran 2017/ 2018 dengan menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat. Sedangkan sub fokus penelitian meliputi: kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru PAI, dan siswa terhadap penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada KTSP dan kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian tersebut, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada kurikulum KTSP dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/ 2018?
2. Bagaimana penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/ 2018?
3. Bagaimana analisis penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/ 2018?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada kurikulum KTSP dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/ 2018.
2. Penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/ 2018.
3. Analisis penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/ 2018.

E. Kegunaan Penelitian

Sebagaimana yang kita lihat pada rumusan masalah dan tujuan penelitian maka penulis mengharapkan agar penelitian ini berguna untuk:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sekurang-kurangnya dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pendidikan mengenai penerapan evaluasi hasil belajar dalam mata pelajaran PAI yang menggunakan kurikulum 2013 atau kurikulum KTSP di tingkat satuan pendidikan SMP.

2. Kegunaan Praktis

2.1. Bagi peneliti lain. Menambah wawasan peneliti lain mengenai bahwa terdapat beberapa perbedaan dari penerapan evaluasi hasil belajar pada KTSP dan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PAI di tingkat SMP. Sehingga peneliti lain dapat mengembangkan penelitian mengenai hal ini.

2.2. Bagi Kepala Sekolah. Setelah adanya penelitian ini, yaitu mengenai penerapan evaluasi hasil belajar pada KTSP dan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PAI di SMP, selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan kepala sekolah untuk memenuhi kebutuhan guru PAI dalam menambah wawasan dan pengetahuan tentang evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI sesuai dengan kurikulum yang digunakan di sekolah yang bersangkutan.

2.3. Bagi Guru. Sebagai bahan acuan bagi guru agar lebih teliti dan detail dalam mengevaluasi proses dan hasil belajar siswa yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku saat itu.

2.4. Bagi Siswa dan Orangtua Siswa. Sebagai bahan rujukan untuk memahami proses penerapan evaluasi hasil belajar siswa yang diterapkan dalam mata pelajaran PAI yang berubah-ubah, diikuti dengan bentuk laporan penilaian yang berubah juga, agar nantinya saling memahami dan bekerjasama dengan pihak sekolah dan guru terhadap perubahan kurikulum yang berlaku. Siswa lebih giat dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya pembelajaran PAI.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Hakikat Analisis

Sebelum melihat apa itu konsep dari evaluasi hasil belajar pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013, maka pahami dahulu apa itu konsep dari analisis sendiri.

Secara bahasa analisis atau analisa adalah kata yang berasal dari bahasa Yunani Kuno yaitu “*analisis*” yang berarti melepaskan. *Analisis* berasal dari dua kata yaitu “*ana*” berarti kembali, dan “*luein*” yang berarti melepas. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2012: 58) analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya). Kemudian analisis juga memiliki pengertian yaitu penguraian suatu pokok atau berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan (Rama, 2017: 37).

Secara istilah menurut Anderson dan Krathwol (2001: 69-72) analisis yaitu kemampuan untuk memecah suatu kesatuan menjadi bagian-bagian dan menentukan bagaimana bagian-bagian tersebut dihubungkan satu dengan yang lain atau bagian tersebut dengan keseluruhannya, dan analisis menekankan pada kemampuan merinci suatu unsur pokok menjadi bagian-bagian dan melihat hubungan antar bagian tersebut. Sejalan dengan itu menurut Bloom (dalam Nurmawati, 2014: 55) analisis yaitu kemampuan untuk mengidentifikasi, memisahkan, atau membedakan komponen atau elemen suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi, hipotesa, atau kesimpulan dan memeriksa setiap komponen tersebut untuk melihat ada tidaknya kontradiksi. Kemudian menurut Soedjadi (1995: 107-109) analisis ialah rangkaian kegiatan pemikiran yang logis, rasional, sistematis, dan obyektif, dengan menerapkan metodologi atau teknik ilmu pengetahuan, untuk

melakukan pengkajian, penelaahan, penguraian, pemerincian, dan pemecah-mecahan terhadap sesuatu obyek atau sasaran sebagai satu kebulatan komponen yang utuh ke dalam subkomponen-subkomponen yang lebih kecil, sehingga dapat diperoleh kejelasan tentang fakta, data dari informasi dari obyek tersebut. Sejalan dengan beberapa ahli sebelumnya, Beaney (2012) menjelaskan bahwa *analysis is the process of breaking a complex topic or substance into smaller parts in order to gain a better understanding of it*, artinya bahwa analisis adalah proses memecahkan suatu topik yang kompleks atau substansi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik dari itu.

Berdasarkan defenisi analisis secara bahasa maupun istilah, dapat diambil kesimpulan bahwa analisis merupakan aktivitas yang meliputi beberapa kegiatan di dalamnya, yaitu adanya kegiatan mengumpulkan, mengurai, membeda-bedakan, memilah-milah, mengelompokkan, membandingkan, dan memeriksa setiap unsur yang ingin dianalisis untuk memperoleh pemahaman atau pengertian yang utuh dan menyeluruh pada unsur-unsur yang dianalisis tersebut.

2. Evaluasi Hasil Belajar

2.1. Hakikat Evaluasi

Evaluasi menurut pengertian bahasa (Echols dan Shadily, 2005: 220), *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran. Kata evaluasi yang berasal dari bahasa Inggris tersebut, kemudian diserap ke dalam perbendaharaan istilah dalam bahasa Indonesia dengan tujuan mempertahankan kata aslinya, dengan sedikit penyesuaian lafal Indonesia menjadi evaluasi. Istilah penilaian (Jabar, 2007: 1) merupakan kata benda dari nilai. Selanjutnya, masih defenisi evaluasi secara bahasa, dalam bahasa Arab evaluasi disebut dengan *al-Taqdr* (التقدير) dalam bentuk isim mufradnya *al-qmah* (القيمه) yang berarti nilai (Nurmawati, 2014: 34).

Defenisi evaluasi hasil belajar secara istilah yaitu, Thoha (1991: 1) menjelaskan evaluasi sebagai “kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu obyek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya, dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan”. Sejalan dengan itu Anne Anastasi (dalam Thoha, 1991: 1) mendefenisikan evaluasi sebagai “*A systematic process of determining the extent to which instructional objectives are achieved by pupils*”, artinya evaluasi bukan sekedar menilai suatu aktivitas secara spontan dan insidental, melainkan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis, dan terarah berdasarkan atas tujuan yang jelas.

Wiersma dan Jurs (dalam Komsiyah, 2012: 105) membedakan antara evaluasi, pengukuran, dan testing. Keduanya berpendapat bahwa evaluasi adalah suatu proses yang mencakup pengukuran dan mungkin juga testing yang berisi pengambilan keputusan tentang nilai. Pendapat ini sejalan dengan Arikunto (2010: 3) menjelaskan bahwa evaluasi merupakan “kegiatan mengukur dan menilai”. Kedua pendapat tersebut secara implisit menyatakan bahwa evaluasi memiliki cakupan yang lebih luas dari pada pengukuran dan testing.

Kegiatan mengukur yaitu membandingkan sesuatu dengan satu ukuran, dan pengukuran bersifat kuantitatif. Kegiatan menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik atau buruk, dan penilaian bersifat kualitatif. Untuk mengadakan kegiatan evaluasi meliputi kedua langkah tersebut, yakni mengukur dan menilai. Di dalam istilah asingnya, pengukuran adalah *measurement*, sedangkan penilaian adalah *evaluation*. Dari kata *evaluation* inilah diperoleh kata Indonesia ‘evaluasi’ yang berarti menilai (tetapi dilakukan dengan mengukur terlebih dahulu). Kemudian Alkin (1969: 76) menyatakan bahwa evaluasi merupakan “aktivitas menyediakan informasi untuk pembuatan keputusan”.

Oleh karena itu, evaluasi dapat dikatakan sebagai kegiatan mengukur dan menilai suatu obyek atau benda dengan menggunakan alat ukur yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, sehingga nantinya setelah melakukan kegiatan evaluasi dapat diambil sebuah kesimpulan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan tersebut.

2.2. Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini dapat dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses atau suatu kegiatan, bukan suatu hasil atau tujuan. Hasil belajar merupakan perubahan kelakuan bukan suatu penguasaan hasil latihan. Sedangkan pembelajaran menurut Hamalik (2014: 36-57) ialah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur, yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Belajar dan pembelajaran dapat dikatakan sebagai dua kata yang memiliki makna berbeda, dimana belajar merupakan kegiatan yang menghasilkan perubahan perilaku, sedangkan pembelajaran adalah proses untuk membentuk perubahan perilaku tersebut, dan evaluasi pembelajaran merupakan penilaian kegiatan serta kemajuan belajar siswa yang dilakukan secara berkala yang berbentuk ujian, praktikum, tugas, dan/atau pengamatan oleh guru. Bentuk ujian meliputi ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan ujian tugas akhir. Evaluasi pendidikan adalah kegiatan menilai yang terjadi dalam kegiatan pendidikan. Evaluasi ini dilakukan oleh guru, seorang guru harus melakukan evaluasi terhadap hasil tes dan menetapkan standar keberhasilan. Contoh: jika siswa sudah mencapai suatu kompetensi dasar, maka pelajaran dilanjutkan ke materi berikutnya, jika belum maka diadakan remedial.

2.3. Evaluasi Hasil Belajar

Defenisi evaluasi hasil belajar, namun sebelumnya harus dipahami apa itu hasil belajar. Hasil belajar terdiri dari dua kata, yang masing-masing kata memiliki makna tersendiri. Hasil atau *product* menurut Purwanto (2009: 44) yaitu suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.

Defenisi belajar seperti yang telah dikemukakan pada poin sebelumnya, yaitu tahapan perubahan semua tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Syah, 2007: 6).

Oleh karena itu, terdapat beberapa pendapat para ahli mengenai hasil belajar sendiri. Sukmadinata (2005: 102) menyatakan hasil belajar merupakan “realisasi potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari tingkah lakunya, tingkah lakunya dilihat dari ketiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kemudian Gagne dan Briggs (dalam Hartiny, 2010: 33) menyatakan bahwa “hasil belajar sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar”. Sejalan dengan itu Winkel (dalam Purwanto, 2009: 45) menjelaskan bahwa “hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”.

Hasil belajar dapat disimpulkan sebagai kemampuan dari seseorang yang berubah setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Evaluasi hasil belajar dijelaskan sebagai berikut, Hamalik (2014: 159) menjelaskan evaluasi hasil belajar yakni keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa.

Dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi hasil belajar ialah kegiatan pengukuran dan penilaian dari perubahan tingkah laku yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik dari seorang individu, setelah individu tersebut melewati proses belajar, di mana hasil dari kegiatan evaluasi tersebut dapat diolah dan untuk membuat keputusan tentang hasil belajar dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran.

2.4. Prosedur Evaluasi Hasil Belajar

Seorang guru juga perlu menguasai keahlian dalam mengevaluasi hasil belajar siswanya. Hal ini diperlukan untuk mengukur penguasaan materi pelajaran yang disampaikan di kelas. Evaluasi hasil belajar memegang peran penting dalam memahami motivasi dan prestasi belajar siswa. Oleh karenanya, setiap proses belajar mengajar harus dilakukan kegiatan evaluasi di dalamnya, untuk melihat bagaimana kemajuan yang telah dicapai oleh siswa maupun bagaimana efektivitas pengajaran yang dilakukan oleh guru di kelas. Untuk mengevaluasi hasil belajar siswa menurut Dariyo (2013: 160-162) ada beberapa tahap yang harus dilalui seorang guru, yakni: (1) Tahap persiapan, (2) Tahap penyusunan alat ukur (tes), dan (3) Tahap penggunaan alat ukur (ujian dan tes). Tahap-tahap tersebut dijabarkan sebagai berikut.

2.4.1. Persiapan

Persiapan ialah sesuatu yang harus dilakukan terlebih dahulu, sebelum membuat alat ukur. Hamalik menyatakan bahwa seorang guru perlu melakukan suatu persiapan matang untuk membuat suatu evaluasi belajar siswa dengan cara membuat kisi-kisi (*blue print*) yang berisi materi-materi apa yang akan dibuat untuk proses evaluasi belajar siswa tersebut.

Langkah I: Menetapkan ruang lingkup materi pelajaran yang akan diujikan berdasarkan pokok bahasan, satuan bahasan, topik, atau tema berdasarkan program pembelajaran atau silabus. Langkah II: Merumuskan tujuan pengajaran khusus sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan memperhatikan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tiap ranah ini diberi penjelasan konsep operasionalnya, agar mudah untuk pembuatan butir-butir tes dalam suatu ujian bagi siswa di kelas. Langkah III: Menetapkan jumlah butir soal secara proporsional. Biasanya jumlah soal disesuaikan dengan waktu penyelesaiannya. Langkah IV: Mengidentifikasi bentuk soal berupa soal tes objektif dan bentuk essay. Langkah V: Menetapkan proporsi tingkat kesulitan butir soal dalam evaluasi belajar tersebut.

2.4.2. Penyusunan Alat Ukur

Penyusunan alat ukur ialah upaya membuat alat tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan belajar siswa selama mempelajari suatu pelajaran tertentu. Alat evaluasi dengan 2 cara yaitu penilaian dengan tes dan penilaian dengan bukan tes. Penilaian dengan tes dapat dilakukan dengan menggunakan tes edukasi, tes mental, dan tes bakat.

Tes edukasi yakni tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan prestasi belajar siswa di sekolah. Tes edukasi bisa diterapkan dalam proses ujian tengah semester atau ujian akhir semester untuk melihat hasil belajar siswa setelah mempelajari suatu materi pelajaran tertentu.

Tes mental adalah tes untuk mengukur intelegensi siswa, kepribadian, atau bakat dan kreativitas siswa. Tes-tes ini bisa diberikan secara individu atau kelompok, tergantung jenis alat tes psikologinya.

Tes bakat yaitu tes untuk mengetahui bakat siswa. Jika tes tersebut dilaksanakan, seorang guru dapat melihat berbagai bakat khusus dari setiap siswa yang telah mengikuti tes tersebut dengan baik.

2.4.3. Penggunaan Tes Lisan dan Tertulis

Tes lisan ialah tes yang digunakan untuk mengetahui kemajuan siswa dalam menguasai suatu materi dengan cara menguji kemampuan menyampaikan secara lisan di depan guru. Guru dapat menyajikan ujian lisan yang berguna untuk melihat kesiapan belajar yang dilakukan oleh siswa dan bagaimana penguasaan materi siswa tersebut. Tes lisan ini sangat berguna mengetahui bagaimana kemampuan komunikasi dan penyampaian gagasan lisan dari siswa.

Tes tertulis yakni tes yang disampaikan secara tertulis di kelas atau luar kelas (ujian dibawa pulang dan dikerjakan di rumah). Tes tertulis sangat bagus bagi siswa yang sulit bicara lisan tetapi bisa berpikir dalam keadaan tenang menghadapi ujian tertulis ini, karena ia sudah persiapan belajar dengan sungguh-sungguh sebelumnya.

2.5. Prinsip-Prinsip Evaluasi Hasil Belajar

Arikunto (2010: 24) menjelaskan ada prinsip umum dan penting dalam kegiatan evaluasi, yaitu adanya triangulasi atau hubungan erat tiga komponen, antara lain:

- 2.5.1. Tujuan pembelajaran,
- 2.5.2. Kegiatan pembelajaran atau KBM,
- 2.5.3. Evaluasi

Arifin (2011: 30) menjelaskan prinsip-prinsip umum evaluasi tersebut hendaknya bersifat:

- 2.5.1) Kontinuitas

2.5.2) Komprehensif

2.5.3) Adil dan objektif

2.5.4) Kooperatif

2.5.5) Praktis

Berikut ini beberapa prinsip dalam suatu penilaian:

- 1) Penilaian hendaknya didasarkan atas hasil pengukuran yang komprehensif.
- 2) Harus dibedakan antara penskoran (*scoring*) dan penilaian (*grading*).
- 3) Dalam proses pemberian nilai hendaknya diperhatikan adanya 2 macam orientasi, yaitu penilaian yang *norm referenced* (dalam kelompok) dan yang *criterion referenced* (individu).
- 4) Kegiatan pemberian nilai hendaknya merupakan bagian integral dari proses belajar mengajar artinya menjadi *feedback* atau umpan balik.
- 5) Penilaian harus bersifat komparabel (adil).
- 6) Sistem penilaian yang dipergunakan hendaknya jelas bagi siswa dan bagi pengajar sendiri.

2.6. Ruang Lingkup atau Sasaran Evaluasi Hasil Belajar

Ruang lingkup atau sasaran dari evaluasi hasil belajar adalah pembagian tujuan belajar itu sendiri, diistilahkan menjadi taksonomi tujuan pembelajaran, dapat dilihat perbedaan taksonomi tujuan belajar dari sebelum direvisi dan sesudah direvisi yang dijelaskan sebagai berikut:

2.6.1. Ranah Kognitif (*Bloom's Taxonomy*)

Ranah Kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Bloom mengelompokkan ranah kognitif ke dalam enam kategori dari yang sederhana sampai yang kompleks, dan diasumsikan bersifat hierarki, artinya adalah tujuan yang pada level tinggi dapat dicapai apabila level yang lebih rendah telah

dikuasai (Sudijono, 1996: 49-50). Ranah kognitif menurut Good (1973: 145) merupakan proses pengetahuan yang lebih banyak didasarkan perkembangannya dari persepsi, intropeksi, atau memori siswa.

2.6.1.1. Nurmawati (2014: 54-56) menjelaskan tentang level tingkatan ranah kognitif sebelum direvisi yaitu:

2.6.1.1.1. Pengetahuan: Tingkat pengetahuan yang mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan, digali pada saat dibutuhkan melalui bentuk *recall* atau mengingatkan kembali *recognition*.

2.6.1.1.2. Pemahaman: Tingkat pemahaman mencakup kemampuan untuk membandingkan, menunjukkan persamaan dan perbedaan, mengidentifikasi karakteristik, menganalisa, dan menyimpulkan.

2.6.1.1.3. Penerapan: Tingkat penerapan yaitu tingkatan yang mencakup kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah dipelajari ke dalam situasi atau konteks lain.

2.6.1.1.4. Analisis: Tingkatan analisis mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi, memisahkan, atau membedakan komponen atau elemen suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi, hipotesa atau kesimpulan.

2.6.1.1.5. Sintesis: Tingkatan sintesis meliputi kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru. Bagian-bagian

dihubungkan satu sama lain sehingga terciptanya suatu bentuk baru, dalam tingkatan ini mengadakan kemampuan untuk menyusun suatu ide atau program baru dari hal yang telah dipelajari.

2.6.1.1.6. Evaluasi: Tingkatan evaluasi yaitu kemampuan untuk membuat penilaian dan keputusan tentang nilai suatu gagasan, metode, produk, atau benda dengan menggunakan kriteria tertentu. Tingkatan evaluasi adalah tingkatan pengambilan keputusan setelah adanya hal yang dipelajari.

Tabel 2.1 Kata operasional dari ranah kognitif sebelum direvisi ialah:

Level Kompetensi	Kata Kerja Operasional
Pengetahuan	Mengutip, menyebutkan, menjelaskan, menggambar, membilang, mengidentifikasi, mendaftarkan, menamai, menunjukkan, memberi label, memberi indeks, memasang, menandai, membaca, menyadari, menghafal, meniru, mencatat, mengulang, memproduksi, meninjau, memilih, menyatakan, mempelajari, memtabulasi, memberi kode, menelusuri, menulis.
Pemahaman	Memperkirakan, menjelaskan, mengkategorikan, mencirikan, mengasosiasikan, membandingkan, menghitung, mengkontraskan, mengubah, mempertahankan, menguraikan, menjalin, membedakan, mendiskusikan, menggali, mencontohkan, menerangkan, mengemukakan, mempolakan, memperluas, menyimpulkan, meramalkan, merangkum, menjabarkan, memahami, meringkas, menerjemahkan.
Penerapan	Menugaskan, mengurutkan, menentukan, menerapkan, menyesuaikan, mengkalkulasi, memodifikasi, mengklasifikasi, menghitung, membangun, membiasakan, mencegah, menentukan, menggambarkan, menggunakan, menilai, melatih, menggali,

	mengemukakan, mengadaptasi, menyelidiki, mengoperasikan, mempersoalkan, mengkonsepkan, melaksanakan, meramalkan, memproduksi, memproses, mengaitkan, menyusun, mensimulasikan, memecahkan, melakukan, mentabulasi.
Analisis	Menganalisis, mengaudit, memecahkan, menegaskan, mendeteksi, mendiagnosis, menyeleksi, merinci, menominasikan, mendiagramkan, mengkorelasikan, merasionalkan, menguji, mencerahkan, menjelajah, membayangkan, menyimpulkan, menemukan, menelaah, memaksimalkan, memerintahkan, mengedit, mengaitkan, memilih, mengukur, melatih, mentransfer.
Sintesis	Mengabstraksi, mengatur, menganimasi, mengkombinasikan, menyimpulkan, mengkategorikan, mengkode, menyusun, mengarang, membangun, menanggulangi, menghubungkan, menciptakan, mengkreasikan, mengkoreksi, merancang, merencanakan, mendikte, meningkatkan, memperjelas, memfasilitasi, menggeneralisasi.
Evaluasi	Membandingkan, menyimpulkan, menilai, mengarahkan, mengkritik, menimbang, memutuskan, memisahkan, memprediksi, memperjelas, menugaskan, mentafsirkan, mempertahankan, memerinci, mengukur, merangkum, membuktikan, memvalidasi, mengetes, mendukung, memilih, memproyeksikan.

2.6.1.2. Anderson dan Krathwol (2001: 66-88) menjelaskan level tingkatan ranah kognitif setelah direvisi yaitu:

2.6.1.2.1. Mengingat: Mengingat adalah kemampuan memperoleh kembali pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang. Kategori *Remember* terdiri dari proses kognitif *Recognizing* (mengenal kembali) dan *Recalling* (mengingat). Untuk menilai *Remember*, siswa diberi soal yang berkaitan dengan proses kognitif *Recognizing* (mengenal kembali) dan *Recalling* (mengingat). *Recognizing* (mengenal

kembali). *Recognizing* adalah memperoleh kembali pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang kemudian membandingkannya dengan informasi yang tersaji. *Recalling* (mengingat): *Recalling* adalah memperoleh kembali pengetahuan yang sesuai dari memori jangka panjang ketika merespon suatu masalah atau diberikan suatu perintah. Perintah dapat berupa sebuah pertanyaan.

2.6.1.2.2. Memahami: Memahami adalah kemampuan merumuskan makna dari pesan pembelajaran dan mampu mengkomunikasikannya dalam bentuk lisan, tulisan maupun grafik. Siswa mengerti ketika mereka mampu menentukan hubungan antara pengetahuan yang baru diperoleh dengan pengetahuan mereka yang lalu. Kategori memahami terdiri dari proses kognitif: 1) *Interpreting* (menginterpretasikan) adalah kemampuan siswa untuk mengubah informasi yang disajikan dari satu bentuk ke bentuk yang lain. *Interpreting* dapat berupa mengubah kalimat ke kalimat, gambar ke kalimat, angka ke kalimat, kalimat ke angka, dan lain sebagainya. 2) *Exemplifying* (memberi contoh adalah kemampuan siswa untuk memberikan contoh yang spesifik atau contoh mengenai konsep secara umum. *Exemplifying* dapat pula berarti

mengidentifikasi pengertian dari bagian-bagian pada konsep umum. 3) *Classifying* (mengklasifikasikan) adalah ketika siswa mengetahui bahwa sesuatu merupakan bagian dari suatu kategori. Jika *Exemplifying* dimulai dari konsep umum dan meminta siswa untuk mencari contoh khususnya, maka *Classifying* dimulai dari contoh khusus dan meminta siswa untuk mencari konsep umumnya. 4) *Summarizing* (menyimpulkan) yaitu siswa dikatakan memiliki kemampuan *Summarizing* ketika siswa dapat memberikan pernyataan tunggal yang menyatakan informasi yang disampaikan atau topik secara umum. 5) *Inferring* (menduga) berarti dapat mencari pola dari beberapa contoh kasus. Siswa dikatakan memiliki kemampuan *Inferring* jika siswa dapat membayangkan konsep atau prinsip yang merupakan bagian dari contoh dengan cara mengkode karakteristik yang sesuai dari masing-masing contoh dan lebih penting lagi dengan tidak ada hubungan antara contoh-contoh tersebut. 6) *Comparing* (membandingkan): *Comparing* adalah kemampuan menunjukkan persamaan dan perbedaan antara dua atau lebih objek. *Comparing* dapat juga diartikan sebagai mencari korespondensi satu-satu antara objek yang satu dengan objek yang lain. 7) *Explaining*

(menjelaskan) adalah kemampuan merumuskan dan menggunakan model sebab akibat sebuah sistem. Siswa yang memiliki kemampuan menjelaskan dapat menggunakan hubungan sebab akibat antar bagian dalam suatu sistem.

2.6.1.2.3. Menerapkan: Menerapkan adalah kemampuan menggunakan prosedur untuk menyelesaikan masalah. Siswa memerlukan latihan soal sehingga siswa terlatih untuk mengetahui prosedur apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal. Kategori menerapkan (*Apply*) terdiri dari proses kognitif kemampuan *Executing* (melakukan): *Executing* yaitu jika siswa menemui soal yang sudah dikenal, siswa akan mengetahui prosedur yang akan digunakan. Keadaan yang sudah dikenal ini sering memberikan petunjuk kepada siswa mengenai cara apa yang akan digunakan. *Executing* lebih cenderung kepada kemampuan menyelesaikan masalah secara skill dan algoritma daripada kemampuan teknik dan metode. Skill dan algoritma memiliki ciri sebagai berikut: 1) Langkah pengerjaan soal lebih berurutan. 2) Jika setiap langkah dikerjakan dengan benar, maka hasil yang akan diperoleh juga pasti benar, dan *Implementing* (menerapkan): *Implementing*, siswa memilih dan menggunakan prosedur untuk

menyelesaikan soal yang belum dikenal siswa. Karena itu, siswa harus memahami benar masalah tersebut sehingga siswa dapat menemukan prosedur yang tepat digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut. *Implementing* berhubungan dengan dua kategori yang lain yaitu *Understand* dan *Create*, karena siswa belum mengenal soal yang dihadapi sehingga siswa belum mengetahui prosedur apa yang akan digunakan, oleh karena itu kemungkinan prosedur yang akan digunakan bukan hanya satu, mungkin membutuhkan beberapa prosedur yang dimodifikasi. *Implementing* berhubungan dengan teknik dan metode daripada skill dan algoritma. Teknik dan metode memiliki dua ciri: 1) Prosedur mungkin lebih cenderung berupa *flowchart* daripada langkah yang berurutan, karena itu prosedur memiliki beberapa titik tujuan, 2) Jawaban mungkin tidak tunggal. Jawaban yang tepat mungkin terjadi jika setiap langkah dilakukan dengan benar.

2.6.1.2.4. Menganalisis: Menganalisis meliputi kemampuan untuk memecah suatu kesatuan menjadi bagian-bagian dan menentukan bagaimana bagian-bagian tersebut dihubungkan satu dengan yang lain atau bagian tersebut dengan keseluruhannya. Analisis menekankan pada kemampuan

merinci sesuatu unsur pokok menjadi bagian-bagian dan melihat hubungan antar bagian tersebut. Di tingkat analisis, seseorang akan mampu menganalisa informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya dan mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit. Kategori *Apply* terdiri dari kemampuan: 1) *Differentiating* (membedakan): Membedakan meliputi kemampuan membedakan bagian-bagian dari keseluruhan struktur dalam bentuk yang sesuai. 2) *Organizing* (mengorganisasi): Mengorganisasi meliputi kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur secara bersama-sama menjadi struktur yang saling terkait. 3) *Attributing* (memberi simbol): *Attributing* adalah kemampuan siswa untuk menyebutkan tentang sudut pandang, bias, nilai atau maksud dari suatu masalah yang diajukan. *Attributing* membutuhkan pengetahuan dasar yang lebih agar dapat menerka maksud dari inti permasalahan yang diajukan.

2.6.1.2.5. Menilai: Menilai didefinisikan sebagai kemampuan melakukan *judgement* berdasar pada kriteria dan standar tertentu. Kriteria sering digunakan adalah menentukan

kualitas, efektifitas, efisiensi, dan konsistensi, sedangkan standar digunakan dalam menentukan kuantitas maupun kualitas. Evaluasi mencakup kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan pertanggungjawaban pendapat itu yang berdasar kriteria tertentu. Adanya kemampuan ini dinyatakan dengan memberikan penilaian terhadap sesuatu. Kategori menilai terdiri dari: 1) *Checking* (mengecek): *Cheking* adalah kemampuan untuk mengetes konsistensi internal atau kesalahan pada operasi atau hasil. mendeteksi keefektifan prosedur yang digunakan. 2) *Critiquing* (mengkritik): *Critique* adalah kemampuan memutuskan hasil atau operasi berdasarkan *criteria* dan standar tertentu. mendeteksi apakah hasil yang diperoleh berdasarkan suatu prosedur menyelesaikan suatu masalah mendekati jawaban yang benar.

2.6.1.2.6. Mengkreasi: Kreasi didefinisikan sebagai menggeneralisasi ide baru, produk atau cara pandang yang baru dari sesuatu kejadian. Kreasi di sini diartikan sebagai meletakkan beberapa elemen dalam satu kesatuan yang menyeluruh sehingga terbentuklah dalam satu bentuk yang koheren atau fungsional. Siswa dikatakan mampu mengkreasi jika dapat membuat produk baru dengan

merombak beberapa elemen atau bagian ke dalam bentuk atau stuktur yang belum pernah diterangkan oleh guru sebelumnya. Proses kreasi umumnya berhubungan dengan pengalaman belajar siswa yang sebelumnya. Proses kreasi dapat dipecah menjadi tiga fase yaitu: masalah diberikan, dimana siswa mencoba untuk memahami soal, dan mengeluarkan solusi yang mungkin perencanaan penyelesaian, di mana siswa memeriksa kemungkinan dan memikirkan rancangan yang dilaksanakan; dan pelaksanaan penyelesaian, di mana siswa berhasil melaksanakan rencana. Karena itu, proses kreatif dapat diartikan sebagai awalan yang memiliki fase yang berbeda di mana akan muncul kemungkinan penyelesaian yang bermacam-macam sebagaimana yang dilakukan siswa yang mencoba untuk memahami soal (*Generating*). Langkah ini dilanjutkan dengan langkah yang mengerucut, dimana siswa memikirkan metode penyelesaian dan menggunakannya dalam rancangan kegiatan (*Planning*). Terakhir, rencana dilaksanakan dengan cara siswa menyusun penyelesaian (*Producing*).

Tabel 2.2 Kata Operasional dari ranah kognitif sesudah direvisi ialah:

Mengingat	Memahami	Menerapkan	Menganalisis	Menilai	Membuat/ Mencipta
Mengutip	Memperkirakan	Menugaskan	Menganalisis	Membanding	Mengabstrak
Menyebutkan	Menjelaskan	Mengurutkan	Mengaudit	Menyimpul	Mengatur
Menjelaskan	Mengkategorikan	Menentukan	Memecahkan	Menilai	Menganimasi
Menggambar	Mencirikan	Menerapkan	Menegaskan	Mengarah	Mengumpul
Membilang	Merinci	Menyesuaikan	Mendeteksi	Mengkritik	Mengkategori
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	Mengkalkulasi	Mendiagnosis	Menimbang	Mengkode
Mendaftar	Membandingkan	Memodifikasi	Menyeleksi	Memutuskan	Menyusun
Menunjukkan	Menghitung	Mengklasifikasi	Memerinci	Memisahkan	Mengarang
Memberi label	Mengkontraskan	Menghitung	Menominasi	Memprediksi	Membangun
Memberi indeks	Mengubah	Membangun	Mendiagram	Memperjelas	Menghubung
Memasangkan	Mempertahankan	Mengurutkan	Mengkorelasi	Menugaskan	Menciptakan
Menamai	Menguraikan	Membiasakan	Merasional	Menafsirkan	Mengkreasi
Manandai	Menjalin	Mencegah	Menguji	Mempertahan	Mengoreksi
Membaca	Membedakan	Menggambar	Mencerahkan	Memerinci	Merancang
Menyadari	Mendiskusikan	Menggunakan	Menjelajah	Mengukur	Merencanakan
Menghafal	Menggali	Melatih	Membagan	Merangkum	Mendikte
Meniru	Mencontohkan	Menggali	Menyimpul	Membuktikan	Meningkatkan
Mencatat	Menerangkan	Mengemukakan	Menemukan	Memvalidasi	Memperjelas
Mengulang	Mengemukakan	Mengadaptasi	Menelaah	Mengetes	Memfasilitasi
Mereproduksi	Mempolakan	Mengoperasikan	Memaksima	Mendukung	Membentuk
Meninjau	Memperluas	Mempersoalkan	Memerintah	Memilih	Merumuskan
Memilih	Menyimpulkan	Mengkonsepkan	Mengedit		Menggabung
Menyatakan	Meramalkan	Melaksanakan	Mengaitkan		Memadukan
Mempelajari	Merangkum	Meramalkan	Memilih		Membatas
Mentabulasi	Menjabarkan	Memproduksi	Mengukur		Mereparasi
Memberi kode		Memproses	Melatih		Menampilkan
Menelusuri		Mengaitkan	Mentransfer		Menyiapkan
Menulis		Menyusun			Memproduksi

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses menggunakan taksonomi Bloom yang telah direvisi sebagai ruang lingkup atau sasaran dari evaluasi hasil belajar. Untuk

perbedaan taksonomi yang lama dengan yang baru dapat dirincikan sebagai berikut.

Tabel 2.3 Perbedaan taksonomi lama dengan yang telah direvisi (yang digunakan sebagai sasaran evaluasi hasil belajar saat ini)

Tingkatan Ranah Kognitif	Lama	Baru/ Dimensi
C1	Pengetahuan	Mengingat
C2	Pemahaman	Memahami
C3	Penerapan	Menerapkan
C4	Analisis	Menganalisis
C5	Sintesis	Mengevaluasi
C6	Evaluasi	Mengkreasi

2.6.2. Ranah Afektif (*Krathwohl's Taxonomy*)

Ranah Afektif atau sikap. Sikap adalah salah satu istilah dalam bidang psikologi yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku. Atau dalam bahasa Inggris disebut *attitude* yaitu cara bereaksi terhadap suatu stimulus atau situasi yang dihadapi (Nurmawati, 2014: 59). Kemudian menurut *Good* bahwa ranah afektif ialah proses pengetahuan yang lebih banyak didasarkan pada pengembangan aspek-aspek perasaan dan emosi. Dalam pengembangannya pendidikan afektif yang semula hanya mencakup perasaan dan emosi, telah berkembang luas, yakni menyangkut moral, nilai-nilai, budaya, dan keagamaan. Tujuan pembelajaran yang diklasifikasikan pada domain afektif, dikembangkan oleh Krathwohl, D.R, dkk.

Krathwohl, dkk merencanakan tujuan pembelajaran afektif dengan membedakannya menjadi lima tingkatan dari yang sederhana sampai pada tingkat kompleks, yaitu: a) *Receiving* (menerima), b) *Responding* (menjawab), c) *Valuing* (menilai), d) *Organizing* (mengorganisasi), e) *Characterization*

by value or value complex (mengkarakterisasi atas dasar nilai kompleks atau pengalaman). Sebagaimana pada pengembangan tujuan instruksional kognitif, dalam menyusun tujuan instruksional, kelima tingkatan ini ditunjukkan dengan beberapa kata kerja (Sukardi, 2008: 76). Tingkatan ranah afektif, yaitu:

- 2.6.2.1. Pengenalan/ penerimaan mencakup kemampuan untuk mengenal, bersedia menerima dan memperhatikan berbagai stimulasi, dalam hal ini peserta didik bersikap pasif, sekedar mendengarkan atau memperhatikan saja.
- 2.6.2.2. Pemberian respon atau menanggapi yaitu mencakup kemampuan untuk berbuat sesuatu sebagai reaksi terhadap suatu gagasan, benda, atau sistem nilai lebih dari sekedar pengenalan.
- 2.6.2.3. Menilai merupakan perasaan, keyakinan, atau anggapan bahwa suatu gagasan, benda, atau cara berfikir tertentu mempunyai nilai, dalam hal ini siswa secara konsisten berperilaku sesuai dengan suatu nilai meskipun tidak ada pihak lain yang meminta atau mengharuskan.
- 2.6.2.4. Mengelola yakni menunjukkan saling berhubungan antara nilai-nilai tertentu dalam suatu sistem nilai, serta menentukan nilai mana yang mempunyai prioritas lebih tinggi dari pada nilai yang lain. Hal ini siswa menjadi *committed* terhadap suatu sistem nilai.
- 2.6.2.5. Menghayati yaitu berhubungan dengan pengorganisasian dan pengintegrasian nilai-nilai ke dalam suatu sistem nilai pribadi. Hal ini diperlihatkan melalui perilaku yang konsisten dengan sistem nilai tersebut.

Tabel 2.4 Kata kerja operasional dari tujuan pembelajaran ranah afektif adalah:

Level Kompetensi	Kata Kerja Operasional
Menerima	Memilih, mempertanyakan, mengikuti, memberi, menganut, mematuhi, meminati
Menanggapi	Menjawab, membantu, mengajukan, mengkompromikan, menyenangkan, menyambut, mendukung, menyetujui, menampilkan, melaporkan, memilih, mengatakan, memilah, menolak
Menilai	Mengasumsikan, meyakini, melengkapi, meyakinkan, memperjelas, memperakarsai, mengimani, mengundang, menggabungkan, mengusulkan, menekankan, menyumbang
Mengelola	Menganut, mengubah, menata, mengklasifikasikan, mengkombinasikan, mempertahankan, membangun, membentuk pendapat, memadukan, mengelola, menegosiasi, merembuk
Menghayati	Mengubah perilaku, berakhlak mulia, mempengaruhi, mendengarkan, mengkualifikasi, melayani, menunjukkan, membuktikan, memecahkan

2.6.3. Ranah Psikomotorik (*Simpson's Taxonomy*)

Ranah psikomotorik adalah kategori ketiga untuk tujuan pembelajaran, yang mencakup kepada gerakan-gerakan jasmaniah dan kontrol jasmaniah. Kecakapan-kecakapan fisik dapat berupa pola-pola gerakan atau keterampilan fisik yang khusus atau urutan keterampilan. Adapun tingkatan dalam psikomotorik menurut Simpson yaitu:

2.6.3.1. Persepsi (*Perception*): Penggunaan lima organ indra untuk memperoleh kesadaran tentang tujuan dan untuk menerjemahkan menjadi tindakan (*action*). Contoh: ketika pembelajaran PAI materi shalat siswa menggunakan penglihatan, pendengaran, dan stimulasi untuk menyadari tata cara shalat dengan benar.

- 2.6.3.2. Kesiapan (*Set*): Dalam keadaan siap untuk merespon secara mental, fisik, dan emosional. Contoh: seorang siswa menunjukkan kesiapan fisik dan sikap untuk melakukan simulasi gerakan shalat.
- 2.6.3.3. Respon terbimbing (*Guided Respon*): Bantuan yang diberikan kepada siswa melalui pertunjukkan peran model, misalnya setelah guru mendemonstrasikan suatu bentuk tingkah laku, lalu siswa mempraktekkannya sendiri.
- 2.6.3.4. Mekanisme: Respon fisik yang telah dipelajari menjadi kebiasaan, misalnya menunjukkan tingkah laku terpuji setelah mengalami pembelajaran sebelumnya.
- 2.6.3.5. Respon yang unik (*Complect Overt Response*): Suatu tindakan motorik yang rumit dipertunjukkan dengan terampil dan efisien. Misalnya, setelah siswa latihan gerakan dan bacaan shalat, maka dia dapat melaksanakan shalat secara benar dan tepat sesuai dengan tata cara shalat yang benar.
- 2.6.3.6. *Adaption*: Mengubah respon-respon dalam situasi yang baru. Misalnya, setelah mempelajari cara baca al-Qur'an baik tentang tajwid, makhraj, tartil, dan adab membaca al-Qur'an, siswa menerapkan keterampilan-keterampilan yang telah dipelajari itu dalam membaca al-Qur'an.
- 2.6.3.7. Originasi: Menciptakan tindakan-tindakan baru. Misalnya, setelah menyelesaikan pembelajaran cara jual beli dalam Islam. Siswa menciptakan cara-cara jual beli yang baru (masih sesuai dengan aturan dalam Islam) dengan mengkombinasikan keterampilan yang telah dipelajari dengan eksperimen fisik (Hamalik, 2008: 82-83).

Tabel 2.5 Kata kerja operasional dari Simpson taksonomi ranah psikomotorik

Level Kompetensi	Kata Kerja Operasional
Persepsi	Membedakan, mengidentifikasi, memilih
Penetapan	Mengasumsikan posisi, mendemonstrasikan, menunjukkan
Reaksi atas dasar arahan	Mengusahakan, meniru, mencoba
Mekanisme	Membiasakan, mempraktikan, mengulang
Reaksi terbuka dengan kesulitan kompleks	Menghasilkan, mengoperasikan, menampilkan
Adaptasi	Mengadaptasi, mengubah, merevisi
Mencipta	Menciptakan desain, membuat asli

2.7. Syarat Evaluasi Hasil Belajar

Penyelenggaraan kegiatan evaluasi, perlu memperhatikan syarat-syarat yang harus dipenuhi kegiatan evaluasi tersebut. Syarat-syarat umum yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- 2.7.1. Kesahihan. Kesahihan menggantikan kata validitas (*validity*) yang dapat diartikan sebagai ketepatan evaluasi untuk mengevaluasi apa yang seharusnya dievaluasi. Kesahihan dapat diterjemahkan pula sebagai kelayakan interpretasi terhadap hasil dari suatu instrumen evaluasi atau tes dan tidak terhadap instrumen itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesahihan hasil evaluasi meliputi: 1) Faktor instrumen evaluasi itu sendiri. 2) Faktor-faktor administrasi evaluasi dan penskoran. 3) Faktor-faktor dalam respon-respon siswa.
- 2.7.2. Keterandalan. Syarat umum yang juga sama pentingnya dengan kesahihan adalah keterandalan evaluasi. Keterandalan evaluasi berhubungan dengan masalah kepercayaan yakni tingkat kepercayaan bahwa suatu instrumen evaluasi mampu memberikan hasil yang tepat. Faktor-faktor yang mempengaruhi adalah sebagai berikut: 1) Panjang tes. 2) Sebaran skor. 3) Tingkat kesulitan tes. 4) Objektivitas.

2.7.3. Kepraktisan. Memilih tes dan instrumen evaluasi yang lain kepraktisan merupakan syarat yang tidak dapat diabaikan. Kepraktisan evaluasi terutama dipertimbangkan saat memilih tes atau instrumen evaluasi lain yang dipublikasikan oleh suatu lembaga. Kepraktisan evaluasi dapat diartikan sebagai kemudahan-kemudahan yang ada pada instrumen evaluasi baik dalam mempersiapkan, menggunakan, menginterpretasi, memperoleh hasil, maupun kemudahan dalam menyimpannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepraktisan instrumen evaluasi adalah sebagai berikut: 1) Kemudahan mengadministrasi. 2) Waktu yang disediakan untuk melancarkan evaluasi. 3) Kemudahan menskor. 4) Kemudahan interpretasi dan aplikasi. 5) Tersedianya bentuk instrumen evaluasi yang ekuivalen.

2.8. Fungsi Evaluasi Hasil Belajar

Nurmawati (2014: 43-44) menjelaskan bahwa fungsi evaluasi hasil belajar yaitu:

- 2.8.1. Alat untuk mengetahui tercapai-tidaknya tujuan pembelajaran. Dengan fungsi ini maka penilaian harus mengacu kepada rumusan-rumusan tujuan pembelajaran sebagai penjabaran dari kompetensi mata pelajaran.
- 2.8.2. Umpan balik bagi perbaikan proses belajar-mengajar. Perbaikan mungkin dilakukan dalam hal tujuan pembelajaran, kegiatan atau pengalaman belajar siswa, strategi pembelajarannya yang digunakan guru, media pembelajaran, dan lain-lain.
- 2.8.3. Dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada para orangtuanya. Laporan tersebut dikemukakan kemampuan dan kecakapan belajar siswa dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran (dalam hal ini mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)) dalam bentuk nilai-nilai prestasi yang dicapainya.

Selanjutnya Oemar Hamalik (2014: 159-160) menyatakan fungsi evaluasi hasil belajar, yaitu:

- 2.8.1) Untuk diagnostik dan pengembangan. Dengan data yang ada selanjutnya dapat didiagnosis jenis kesulitan apa yang dirasakan oleh siswa, dan selanjutnya dapat dicari solusi cara mengatasi kesulitan tersebut melalui proses bimbingan dan pengajaran remedial.
- 2.8.2) Untuk seleksi. Hasil evaluasi dapat digunakan dalam rangka menyeleksi calon siswa dalam penerimaan siswa baru dan melanjutkan ke jenjang berikutnya.
- 2.8.3) Untuk kenaikan kelas. Hasil evaluasi digunakan untuk menetapkan mana siswa yang memenuhi rangking atau ukuran yang ditetapkan dalam rangka kenaikan kelas.
- 2.8.4) Untuk penempatan. Para alumni yang ingin melanjutkan untuk melamar pekerjaan memerlukan nilai-nilai hasil evaluasi belajarnya untuk ditempatkan di tempat yang sesuai dengan keahliannya berdasarkan nilai-nilai tersebut yang tercantum dalam transkripnya.

2.9. Tujuan Evaluasi Hasil Belajar

Hamalik (2014: 160) menyatakan tujuan dari adanya evaluasi hasil belajar ialah:

- 2.9.1. Memberikan informasi tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajar melalui berbagai kegiatan belajar.
- 2.9.2. Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membina kegiatan-kegiatan belajar siswa lebih lanjut, baik keseluruhan maupun masing-masing individu.
- 2.9.3. Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa, menetapkan kesulitan-kesulitannya dan menyarankan kegiatan-kegiatan remedial (perbaikan).

- 2.9.4. Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mendorong motivasi belajar siswa dengan cara mengenal kemajuannya sendiri dan merangsangnya untuk melakukan upaya perbaikan.
- 2.9.5. Memberikan informasi tentang semua aspek tingkah laku siswa, sehingga guru dapat membantu perkembangannya menjadi warga masyarakat dan pribadi yang berkualitas.
- 2.9.6. Memberikan informasi yang tepat untuk membimbing siswa memilih sekolah, atau jabatan yang sesuai dengan keahliannya, minat, dan bakatnya.

2.10. Evaluasi dengan Penilaian Acuan Patokan, Nilai Acuan Normatif, dan KKM

Penilaian acuan patokan merupakan norma penilaian yang ditetapkan secara *absolute* (mutlak) oleh guru atau pembuat tes, berdasarkan atas jumlah soal, bobot masing-masing soal serta presentase penguasaan yang dipersyaratkan. Tujuan penggunaan tes acuan patokan berfokus pada kelompok perilaku siswa yang khusus. Dengan didasarkan pada kriteria atau standar khusus. Dimaksudkan untuk mendapat gambaran yang jelas tentang performan peserta tes dengan tanpa memperhatikan bagaimana performan tersebut dibandingkan dengan performan yang lain.

Penilaian acuan normatif ialah norma relatif yang disebut juga norma aktual, norma empiris, atau dinamakan juga penilaian acuan norma adalah suatu norma yang disusun secara relatif berdasarkan distribusi skor yang dicapai oleh peserta tes. Pada pendekatan acuan norma, standar performan yang digunakan bersifat relatif. Artinya tingkat performan seorang siswa ditetapkan berdasarkan posisi relatif dalam kelompoknya. Dengan kata lain, tinggi rendahnya performan seorang siswa sangat bergantung pada kondisi performan kelompoknya, karena standar pengukuran yang digunakan ialah norma

kelompok. Tujuan penggunaan tes acuan norma menurut Komsiyah (2012: 128) dimaksudkan untuk mengetahui status peserta tes dalam hubungannya dengan performan kelompok peserta yang lain yang telah mengikuti tes.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ialah sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan dinyatakan Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Maka Kriteria Ketuntasan Minimal yang selanjutnya disebut KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan.

Mekanisme yang dipedomani tingkat satuan pendidikan bersama dengan guru untuk penentuan KKM dijelaskan oleh Nurmawati (2016: 134-136) yaitu diawali dengan KKM dari Indikator kemudian dilanjutkan dengan penetapan KKM dari kompetensi dasar. Penetapan KKM dilanjutkan dengan penetapan KKM dari kompetensi inti dan diakhiri dengan penetapan KKM mata pelajaran.

2.11. Tujuan Pembelajaran PAI

Tujuan pendidikan agama Islam adalah sesuatu yang ingin dicapai setelah melakukan serangkaian proses PAI di sekolah atau madrasah.

Penerapan PAI di sekolah atau madrasah memiliki tujuan yakni meliputi proses tahap kognitif, yaitu pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam. Tahap afektif, siswa mengalami internalisasi ajaran dan nilai agama Islam ke dalam dirinya yaitu meyakini dan menghayati nilai dan ajaran agama Islam. Tahap psikomotorik yaitu siswa termotivasi untuk mengamalkan dan menaati ajaran Islam.

2.12. Hasil Belajar PAI

Siswa yang belajar akan mengalami perubahan perilaku berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pengetahuan menunjukkan pada informasi yang tersimpan dalam pikiran, sikap adalah kemampuan seseorang menerima atau menolak obyek berdasarkan penilaian terhadap obyek tersebut, sedangkan keterampilan adalah suatu tindakan atau tingkah laku yang mampu diperlihatkan siswa sebagai tanda bahwa siswa tersebut telah belajar. Dimiyati dan Mudjiono (1999: 3) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan “hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”.

Hasil belajar biasanya didapat dari penilaian yang tidak dapat dipisahkan dari penyelenggaraan pendidikan. Asumsi dasarnya ialah proses pengajaran yang optimal memungkinkan hasil belajar yang optimal pula. Makin besar usaha untuk menciptakan kondisi proses pengajaran, makin tinggi pula hasil atau produk dari pengajaran itu.

Sejalan dengan itu Djamarah dan Zain (2002: 59) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah penguasaan siswa terhadap bahan atau materi pelajaran yang telah guru berikan ketika proses mengajar berlangsung. Kemudian Gagne dan Briggs (dalam Sudjana, 2002: 45) “hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam lima kategori, yaitu keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, kemampuan motorik dan sikap”.

Romizowski (1981: 217) menyatakan bahwa hasil belajar diperoleh dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan dikelompokkan kepada empat kategori, yaitu fakta, konsep, prosedur dan prinsip. Fakta merupakan pengetahuan tentang obyek nyata yang merupakan asosiasi dari kenyataan-kenyataan dan informasi verbal dari suatu obyek, peristiwa atau manusia. Konsep merupakan pengetahuan tentang seperangkat obyek konkret atau definisi. Prosedur merupakan pengetahuan tentang tindakan demi tindakan yang bersifat linier dalam mencapai suatu tujuan. Sedangkan prinsip

adalah merupakan pernyataan mengenai hubungan dua konsep atau lebih, hubungan itu bisa bersifat kausalitas, korelasi atau aksiomatis. Keterampilan berkaitan dengan keterampilan individu dengan menggunakan pikiran dalam menghadapi sesuatu seperti dalam mengambil keputusan atau memecahkan masalah. Keterampilan juga berkaitan dengan keterampilan fisik seperti berolah raga, teknik dan lain-lain.

Rohani dan Ahmadi (1995: 169) mengatakan bahwa penilaian hasil belajar bertujuan melihat kemajuan belajar siswa dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan merupakan sasaran atau obyek yang akan dicapai. Sasaran atau obyek evaluasi hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang. Aspek-aspek tersebut sebaiknya dapat diungkapkan melalui penilaian tersebut, dengan demikian dapat diketahui tingkah laku mana yang sudah dikuasai siswa dan mana tingkah laku yang belum dikuasai siswa.

Hasil belajar merupakan perolehan prestasi yang dicapai secara maksimal oleh siswa. Belajar merupakan proses atau kegiatan yang dijalani secara sadar untuk mendapatkan perubahan, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan ataupun sikap. Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai siswa oleh karena adanya usaha sadar yang dilakukan siswa untuk mendapatkan perubahan, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hasil belajar merupakan kesanggupan untuk berbuat sesuatu sesuai dengan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang telah mereka miliki, dengan demikian semakin banyak perolehan prestasi yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula tingkat kesanggupan siswa untuk berbuat pada masa akan datang.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah bidang studi yang diberikan di sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan maksud untuk

memberikan seperangkat pengetahuan, bentuk-bentuk keterampilan dan penanaman sikap dan nilai dalam konteks disiplin ilmu Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP bahwa Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial. Tuntutan visi ini mendorong dikembangkannya standar kompetensi sesuai dengan jenjang persekolahan yang secara nasional ditandai dengan ciri-ciri: (1) Lebih menitikberatkan pencapaian kompetensi secara utuh selain penguasaan materi, (2) Mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia, dan (3) Memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pendidik di lapangan untuk mengembangkan strategi dan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya pendidikan.

Berkaitan dengan hasil belajar, maka hasil belajar Pendidikan Agama Islam merupakan gambaran dan tingkat kesanggupan kognitif, yang oleh Romizowski diperoleh dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan. Bentuk pengetahuan meliputi fakta, konsep, prosedur dan prinsip. Fakta, konsep, prosedur, dan prinsip merupakan bidang kajian Pendidikan Agama Islam. Fakta, konsep, prosedur, dan prinsip dalam materi Pendidikan Agama Islam akan berarti atau bermakna bagi siswa apabila dihubungkan dengan fakta yang ada di dalam kehidupan sehari-hari siswa. Sedangkan bentuk keterampilan yang menggambarkan tingkat kesanggupan kognitif, yaitu keterampilan siswa menggunakan pikiran, guna menghadapi sesuatu peristiwa seperti pengambilan keputusan dan pemecahan masalah. Dalam hal ini Gagne dan Briggs menyebutnya dengan istilah keterampilan intelektual dan strategi kognitif. Taksonomi lain yang dikembangkan

oleh Gagne (dalam Kemp, 1994: 74) yaitu informasi verbal, fakta, konsep, dan asas kaidah atau hukum. Berdasarkan deskripsi teoritis hasil belajar di atas, maka yang dimaksudkan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah data hasil belajar yang dapat diperlihatkan peserta didik melalui proses pengujian yang sistematis dengan mengerjakan soal-soal tes materi PAI pada ranah kognitif.

2.13. Sistem Evaluasi Menurut Pendidikan Agama Islam

Sistem evaluasi dalam pendidikan Islam adalah mengacu pada sistem al-Qur'an sebagaimana telah dikembangkan oleh Rasulullah SAW. Maka secara umum sistem evaluasi pendidikan Islam (Nasih dan Kholidah, 2009: 164-165), sebagai berikut:

2.13.1. Untuk menguji kemampuan manusia beriman terhadap berbagai macam problem kehidupan yang dihadapi. Dapat dilihat dalam QS. *al-Baqarah* 2: 115.

وَاللَّهُ الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ ۚ فَأَيْنَمَا تُولَّوْا فَثَمَّ وَجْهُ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas (rahmat-Nya) lagi Maha Mengetahui.

2.13.2. Untuk mengetahui sejauh mana hasil pendidikan wahyu yang telah diaplikasikan Rasulullah kepada umatnya. Dapat dilihat dalam QS. *an-Naml* 27: 40.

قَالَ الَّذِي عِنْدَهُ عِلْمٌ مِّنَ الْكِتَابِ أَنَا آتِيكَ بِهِ قَبْلَ أَنْ يَرْتَدَّ إِلَيْكَ

طَرْفُكَ ۚ فَلَمَّا رآه مُسْتَقِرًّا عِنْدَهُ قَالَ هَذَا مِنْ فَضْلِ رَبِّي لِيَبْلُوَنِي

أَأَشْكُرُ أَمْ أَكْفُرُ ۚ وَمَنْ شَكَرَ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ رَبِّي

عَنِّي كَرِيمٌ

Artinya: Berkatalah seorang yang mempunyai ilmu dari Al Kitab: "Aku akan membawa singgasana itu kepadamu sebelum

matamu berkedip". Maka tatkala Sulaiman melihat singgasana itu terletak di hadapannya, iapun berkata: "Ini termasuk karunia Tuhanku untuk mencoba aku apakah aku bersyukur atau mengingkari (akan nikmat-Nya). Dan barangsiapa yang bersyukur maka sesungguhnya dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri dan barangsiapa yang ingkar, maka sesungguhnya Tuhanku Maha Kaya lagi Maha Mulia".

2.13.3. Untuk menentukan klasifikasi atau tingkatan hidup keimanan seseorang, seperti pengevaluasian Allah terhadap Nabi Ibrahim yang menyembelih anaknya Ismail. Dapat dilihat dalam QS. *ash-Shaffat* 37: 103-107.

فَلَمَّا أَسْلَمَا وَتَلَّهُ لِلْجَبِينِ (١٠٣) وَنَادَيْنَاهُ أَنْ يَا إِبْرَاهِيمُ (١٠٤)
 قَدْ صَدَّقْتَ الرُّؤْيَا إِنَّا كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ (١٠٥) إِنَّ هَذَا هُوَ
 الْبَلَاءُ الْمُبِينُ (١٠٦) وَفَدَيْنَاهُ بِذَبْحٍ عَظِيمٍ (١٠٧)

Artinya: 103. Maka ketika keduanya telah berserah diri dan Ibrahim membaringkan anaknya atas pelipisnya, (untuk melaksanakan perintah Allah). 104. Lalu Kami panggil dia, "Wahai Ibrahim". 105. Sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu, sungguh demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. 106. Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata. 107. Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar.

2.13.4. Untuk mengukur daya kognitif, hafalan manusia, dan pelajaran yang telah diberikan kepadanya, seperti pengevaluasian terhadap Nabi Adam tentang asma-asma yang diajarkan Allah SWT kepadanya. Dapat dilihat dalam QS. *al-Baqarah* 2: 31.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي
 بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: Dan Dia ajarkan kepada Adam semua nama-nama (benda), kemudian Dia perlihatkan kepada para Malaikat, seraya berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama semua benda ini, jika kamu yang benar!".

2.13.5. Memberikan semacam *tabisyir* (berita gembira) bagi yang beraktivitas baik, dan memberikan *'iqab* (siksa) bagi mereka yang beraktivitas buruk. Dapat dilihat dalam QS. *az-Zalzalah* 99: 7-8.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (٧) وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ (٨)

Artinya: 7) Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat *dzarrah*, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. 8) Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat *dzarrah*, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.

2.13.6. Allah dalam mengevaluasi hamba-Nya tanpa memandang formalitas (penampilan), tetapi melihat substansi dibalik tindakan hamba-hambaNya. Dapat dilihat dalam QS. *al-Hajj* 22: 37.

لَنْ يَنَالَ اللَّهُ لُحُومَهَا وَلَا دِمَائُهَا وَلَكِنْ يَنَالُهُ التَّقْوَىٰ مِنْكُمْ ۚ كَذَٰلِكَ

سَخَّرَهَا لَكُمْ لِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ ۗ وَبَشِّرِ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: Daging (hewan kurban) dan darahnya itu sekali-kali tidak akan sampai kepada Allah, tetapi yang sampai kepada-Nya adalah ketakwaan kamu. Demikianlah Dia menundukkannya untukmu agar kamu mengagungkan Allah atas petunjuk yang Dia berikan kepadamu. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik.

2.13.7. Berlaku adil dalam mengevaluasi sesuatu, jangan karena kebencian menjadikan ketidak obyektifan evaluasi yang dilakukan. Dapat dilihat dalam QS. *al-Maidah* 5: 8.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ

شَتَانُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اْعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ

إِنَّ اللَّهَ حَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

2.13.8. Hadits Tentang Evaluasi

Untuk evaluasi dijelaskan kembali dalam beberapa Hadist, seperti Hadist berikut ini.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص.م: إِنَّ اللَّهَ لَا

يَنْظُرُ إِلَىٰ أَجْسَامِكُمْ وَلَا إِلَىٰ صُورِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَىٰ قُلُوبِكُمْ

وَأَعْمَالِكُمْ (رواه مسلم)

Artinya: Dari Abu Hurairah Ra, beliau berkata: Rasulullah bersabda: “Sesungguhnya Allah tidak memandang dan menilai dari tubuh dan gambarmu (kuantitas), akan tetapi Allah memandang dan menilai dari hati dan amalmu” (H.R. Muslim).

Berdasarkan pada hadits di atas yaitu dijelaskan bahwa dalam pelaksanaan pendidikan yang dilakukan Nabi kepada para sahabatnya, yaitu dapat dilihat dari cara penyampaian materi Hadits kepada para sahabatnya adalah dengan cara yang sederhana dan praktis, kemudian ketika dilihat lebih jauh, bahwa praktek kependidikan yang dijalankan oleh Nabi sudah memuat beberapa aspek pendidikan yaitu pendidik, anak didik, metode, sarana dan media, materi, bahkan sampai evaluasinya pun.

Nabi sendiri sebagai evaluator pertama dan utama dalam menilai kemampuan, kecerdasan sahabat sampai kepada sikap, tingkah laku, dan tindakan sahabat sehingga ketika sahabat melanggar atau tidak mengerjakan perintah dari Nabi, maka Nabi akan mengingatkannya, atau sahabat tidak melakukan kewajiban dan aturan yang ada maka Nabi sendiripun yang akan mengingatkannya. Inilah uniknya evaluasi pendidikan yang dilakukan Nabi secara menyeluruh, baik itu di majlis taklim, masjid, musholla, lapangan, sampai di jalan atau di masyarakat, Nabi selalu mengevaluasi semua kegiatan dan tindakan sahabat, karena sahabat yang prilakunya baik akan kelihatan dengan sendirinya dan sahabat yang prilakunya buruk juga akan terlihat juga, karena Rasulullah disamping mengetahui aspek lahir juga dibantu Allah untuk mengetahui aspek batin, karena Allah menilai seseorang bukan dari aspek lahir namun dari aspek batin (Falah, 2010: 150).

Sejalan dengan itu, Rasulullah SAW juga pernah dievaluasi dengan diuji dengan pertanyaan yang berkaitan dengan Iman, Islam, dan Ihsan (Hadits Arbain, 2007, <https://haditsarbain.wordpress.com/2007/06/09/hadits-2->

iman-islam dan-ihsan/ diakses tanggal 12 Oktober 2017).
Seperti Hadits berikut ini.

عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَيْضاً قَالَ : بَيْنَمَا نَحْنُ جُلُوسٌ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ إِذْ طَلَعَ عَلَيْنَا رَجُلٌ شَدِيدُ بَيَاضِ الثِّيَابِ شَدِيدُ سَوَادِ الشَّعْرِ، لَا يُرَى عَلَيْهِ أَثَرُ السَّفَرِ، وَلَا يَعْرِفُهُ مِنَّا أَحَدٌ، حَتَّى جَلَسَ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَأَسْنَدَ رُكْبَتَيْهِ إِلَى رُكْبَتَيْهِ وَوَضَعَ كَفَّيْهِ عَلَى فَخْذَيْهِ وَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ أَخْبِرْنِي عَنِ الْإِسْلَامِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: الْإِسْلَامُ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ وَتَصُومَ رَمَضَانَ وَتَحُجَّ الْبَيْتَ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا قَالَ: صَدَقْتَ، فَعَجَبْنَا لَهُ يَسْأَلُهُ وَيُصَدِّقُهُ، قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِيمَانِ قَالَ: أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ بِالْقَدْرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ. قَالَ صَدَقْتَ، قَالَ فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِحْسَانِ، قَالَ: أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ. قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنِ السَّاعَةِ، قَالَ: مَا الْمَسْئُورُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ. قَالَ فَأَخْبِرْنِي عَنْ أَمَارَاتِهَا، قَالَ أَنْ تَلِدَ الْأُمَّةُ رَبَّتَهَا وَأَنْ تَرَى الْحُقَاةَ الْعُرَاةَ الْعَالَةَ رِعَاءَ الشَّاءِ يَتَطَاوُلُونَ فِي الْبُنْيَانِ، ثُمَّ انْطَلَقَ فَلَبِثْتُ مَلِيًّا، ثُمَّ قَالَ: يَا عُمَرَ أَتَدْرِي مِنَ السَّائِلِ؟ قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمَ. قَالَ فَإِنَّهُ جِبْرِيلُ أَتَاكُمْ يُعَلِّمُكُمْ دِينَكُمْ. [رواه

مسلم]

Artinya: Dari Umar Radhiallahuanhu juga dia berkata : Ketika kami duduk-duduk disisi Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam suatu hari tiba-tiba datanglah seorang laki-laki yang mengenakan baju yang sangat putih dan berambut sangat hitam, tidak tampak padanya bekas-bekas perjalanan jauh dan tidak ada seorangpun diantara kami yang mengenalnya. Hingga kemudian dia duduk dihadapan Nabi lalu

menempelkan kedua lututnya kepada lututnya (Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam) seraya berkata: "Ya Muhammad, beritahukan aku tentang Islam?", maka bersabdalah Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam: "Islam adalah engkau bersaksi bahwa tidak ada Illah (Tuhan yang disembah) selain Allah, dan bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah, engkau mendirikan shalat, menunaikan zakat, puasa Ramadhan dan pergi haji jika mampu", kemudian dia berkata: "Anda benar". Kami semua heran, dia yang bertanya dia pula yang membenarkan. Kemudian dia bertanya lagi: "Beritahukan aku tentang Iman". Lalu beliau bersabda: "Engkau beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya dan hari akhir dan engkau beriman kepada takdir yang baik maupun yang buruk ", kemudian dia berkata: "anda benar". Kemudian dia berkata lagi: "Beritahukan aku tentang ihsan". Lalu beliau bersabda: "Ihsan adalah engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihatnya, jika engkau tidak melihatnya maka Dia melihat engkau". Kemudian dia berkata: "Beritahukan aku tentang hari kiamat (kapan kejadiannya)". Beliau bersabda: "yang ditanya tidak lebih tahu dari yang bertanya". Dia berkata: "Beritahukan aku tentang tanda-tandanya", beliau bersabda: "Jika seorang hamba melahirkan tuannya dan jika engkau melihat seorang bertelanjang kaki dan dada, miskin dan penggembala domba, (kemudian) berlomba-lomba meninggikan bangunannya", kemudian orang itu berlalu dan aku berdiam sebentar. Kemudian beliau (Rasulullah) bertanya: "Tahukah engkau siapa yang bertanya?". aku berkata: "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui". Beliau bersabda: "Dia adalah Jibril yang datang kepada kalian (bermaksud) mengajarkan agama kalian".

Evaluasi di dalam al-Qur'an dan Hadits telah dijelaskan begitu rinci dan detail, tetapi penjelasan evaluasi di dalam al-Qur'an dan Hadits yaitu mengenai penerapannya oleh Allah kepada Rasulullah dengan berbagai cara, salah satunya seperti Hadits Iman, Islam, dan Ihsan tersebut.

Tingkatan kajian evaluasi dalam pendidikan Islam, tidak hanya terkonsentrasi pada aspek kognitif saja, tetapi dibutuhkan kesinambungan yang terpadu dan utuh antara penilaian iman, ilmu, dan amal. Sebab kepribadian muslim (peserta didik) sebagai manusia paripurna merupakan aktualisasi dari kualitas keimanan, keilmuan, dan amal salihnya.

3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

3.1. Pengertian KTSP

KTSP merupakan singkatan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, yang mana didefinisikan menurut E. Mulyasa (2006: 19) sebagai kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Berdasarkan definisi tersebut, KTSP dikembangkan oleh masing-masing kelompok atau satuan pendidikan bersama dengan komite di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan dan Departemen Agama (Kunandar, 2007: 103).

Implementasi, penerapan, dan pengembangan KTSP pada satuan pendidikan tingkat dasar dan menengah memperhatikan panduan penyusunan KTSP menurut BSNP. Berdasarkan Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003, KTSP disusun dan dikembangkan harus mempertimbangkan dua hal, yakni: (1) Pengembangan kurikulum mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) untuk mewujudkan tujuan pendidikan, (2) Kurikulum semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan

memperhatikan prinsip diversifikasi, sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. (3) Penyusunan KTSP juga memperhatikan dan mempertimbangkan karakteristik serta kebutuhan masing-masing satuan pendidikan.

Oleh karenanya, implementasi kurikulum KTSP pada satuan pendidikan memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, jika dalam penyusunan, pelaksanaan, dan pengembangannya memperhatikan kebutuhan dan karakteristik sekolah dan masyarakat setempat.

3.2. Tujuan Penerapan KTSP

E. Mulyasa (2006: 22) menyatakan tujuan dari dilaksanakannya penerapan KTSP yakni:

- 3.2.1. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum, mengelola, dan memberdayakan sumber daya yang tersedia.
- 3.2.2. Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat, dalam mengembangkan kurikulum melalui pengambilan keputusan secara bersama (kolektif).
- 3.2.3. Meningkatkan kompetensi yang sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas dan mutu pendidikan yang akan dicapai.

3.3. Landasan Yuridis KTSP

Gunawan (2012: 63) menjelaskan KTSP memiliki landasan yuridisnya sendiri, yakni:

- 3.3.1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa kurikulum disusun sesuai jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dengan memperhatikan, peningkatan iman dan taqwa, peningkatan akhlak mulia, peningkatan potensi, peningkatan kecerdasan, minat siswa, keragaman potensi daerah dan lingkungan, tuntutan

pembangunan nasional dan daerah, tuntutan dunia kerja, perkembangan iptek, agama, dan lainnya.

- 3.3.2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 3.3.3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006, tentang Standar Isi.
- 3.3.4. Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006, tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- 3.3.5. Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006, tentang Pelaksanaan Permendiknas Nomor 22 dan Nomor 23.
- 3.3.6. Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007, tentang Standar Penilaian.
- 3.3.7. Permenag Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab untuk Madrasah.

3.4. Karakteristik KTSP

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikatakan sebagai sebuah konsep, sekaligus sebagai sebuah program, kurikulum KTSP menurut Kunandar (2007: 116) memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 3.4.1. KTSP lebih menekankan pada aspek pencapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal. Dalam KTSP siswa dibentuk untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan nilai, sikap, dan minat yang pada akhirnya akan terbentuk pribadi yang terampil dan mandiri.
- 3.4.2. KTSP berorientasi pada hasil belajar dan keberagaman.
- 3.4.3. Penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi (*multi method*).
- 3.4.4. Sumber belajar bukan hanya guru, tetapi sumber belajar lainnya yang memenuhi unsur edukasi.

3.4.5. Penilaian menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan dan pemahaman suatu kompetensi.

Sejalan dengan itu E. Mulyasa (2006: 67) mengemukakan karakteristik KTSP, yaitu: 1) Pemberian otonomi yang luas pada satuan pendidikan, 2) Partisipasi masyarakat dan orang tua yang lebih tinggi, 3) Kepemimpinan yang demokratis dan profesional, 4) Tim-tim kerja yang kompak dan transparan.

3.5. Ketuntasan Belajar KTSP

Muhaimin, dkk. (2009: 323) menyatakan bahwa ketuntasan belajar dalam KTSP, dapat dijelaskan sebagai berikut. Ketuntasan belajar siswa ditetapkan oleh musyawarah guru bidang studi berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan oleh SMP masing-masing. Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap mata pelajaran berbeda-beda setelah diperhitungkan tingkat kompleksitas, daya dukung dan kemampuan rata-rata siswa. Misalnya hasil dari perhitungan KKM setiap mata pelajaran di SMP ditetapkan KKM sebagai berikut.

Tabel 2.6 Contoh KKM pada KTSP

No	Mata Pelajaran	KKM	Keterangan
1	Pend. Agama Islam	75	
2	PKN	75	
3	B.Indonesia	70	
4	B.Arab	65	
5	B.Inggris	65	
6	Matematika	60	
7	IPA	60	
8	IPS	70	
9	Penjaskes	75	
12	Dst	Dst	

3.6. Sistem Penilaian KTSP

Sistem penilaian di KTSP, sebelumnya harus diketahui sistem penilaian itu sendiri, menurut Muhaimin, dkk. (2009: 323-324) sistem penilaian ialah suatu prosedur dan kriteria-kriteria penilaian yang diberlakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs), sistem penilaian ini berfungsi untuk mengendalikan proses dan hasil belajar siswa. Model dan sistem penilaian di SMP atau MTs, adalah:

- 3.6.1. Mengarah pada standar penilaian yang ditetapkan pemerintah.
- 3.6.2. Berdasarkan kepada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
- 3.6.3. Mengacu pada prosedur penilaian proses dan hasil.
- 3.6.4. Mengacu kepada ketentuan kriteria kenaikan kelas.

Sebagai contoh, sistem penilaian di salah satu SMP, sebagai berikut:

- 3.6.1) Penilaian dilaksanakan dengan mengarah kepada kriteria hasil penilaian proses, ujian blok, dan ujian sekolah.
- 3.6.2) Penentuan kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran.
- 3.6.3) Siswa dinyatakan tidak naik kelas, apabila siswa yang bersangkutan tidak mencapai ketuntasan belajar minimal, lebih dari 3 (tiga) mata pelajaran.
- 3.6.4) Siswa yang tidak naik kelas, diwajibkan mengulang, dengan mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran pada tingkat kelas yang sama pada tahun pelajaran berikutnya.
- 3.6.5) Laporan hasil belajar siswa disampaikan kepada siswa dan orang tua atau wali siswa, setiap akhir semester dengan kegiatan pembagian raport.

3.7. Penilaian Hasil Belajar KTSP

Penilaian hasil belajar pada kurikulum KTSP, dapat menggunakan (E. Mulyasa, 2006: 258-261):

3.7.1. Penilaian Kelas

Penilaian kelas dapat dilakukan dengan ulangan harian, ulangan umum, dan ujian akhir. Penilaian kelas dilaksanakan oleh guru untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar siswa, memperkirakan kesulitan belajar, memberikan umpan balik untuk perbaikan proses pembelajaran, dan penentuan kenaikan kelas.

3.7.2. Tes Kemampuan Dasar

Tes kemampuan dasar dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca, menulis, dan berhitung yang diperlukan dalam rangka memperbaiki program pembelajaran (remedial). Tes kemampuan dasar dilakukan pada setiap tahun akhir kelas III.

3.7.3. Penilaian Akhir Satuan Pendidikan dan Sertifikasi

Untuk penilaian ini dilaksanakan disetiap akhir semester atau tahun, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran secara utuh dan menyeluruh mengenai ketuntasan belajar siswa dalam satuan waktu tertentu. Untuk hasil belajar yang dicantumkan dalam Surat Tanda Tamat Belajar (STTB), jika sekarang SKHU (Surat Keputusan Hasil Ujian) tidak hanya didasarkan atas hasil penilaian pada akhir jenjang sekolah.

3.7.4. *Benchmarking*

Penilaian bentuk ini merupakan suatu standar untuk mengukur kinerja yang sedang berjalan, proses, dan hasil untuk mencapai suatu keunggulan yang memuaskan. Ukuran keunggulan dapat ditentukan di tingkat sekolah, daerah, dan nasional. Penilaian dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga peserta didik dapat mencapai suatu tahap keunggulan

pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan usaha dan kegigihannya.

Hasil penilaian tersebut dapat dipakai untuk melihat keberhasilan kurikulum dan pendidikan secara keseluruhan, dan dapat digunakan untuk memberikan peringkat kelas, tetapi tidak untuk memberikan nilai akhir kepada peserta didik. Hal ini bermaksud untuk pembinaan guru dan kinerja sekolah.

3.7.5. Penilaian Program

Penilaian program dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional dan Dinas Pendidikan secara berlanjut dan berkesinambungan. Penilaian program dilakukan untuk mengetahui kesesuaian KTSP dengan dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional, serta kesesuaiannya dengan tuntutan perkembangan masyarakat dan zaman.

4. Kurikulum 2013

4.1. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan lanjutan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), ada 4 elemen perubahan pada standar pendidikan, yaitu: standar kompetensi lulusan, standar proses, standar struktur kurikulum, dan standar penilaian.

Standar proses terdapat perubahan di mana standar proses pembelajaran siswa memakai pendekatan saintifik. Sebelum kita kepada pendekatan saintifik, pahami dulu apa itu pendekatan, maka pendekatan adalah serangkaian asumsi-asumsi korelatif yang berhubungan dengan hakikat pembelajaran, dapat juga dikatakan bahwa pendekatan merupakan sudut pandang bagi guru, dosen atau instruktur, dan pengembang terhadap proses pembelajaran (Yaumi, 2013: 205). Jadi dapat diartikan bahwa *pendekatan sebagai titik tolak*

atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya terdapat fungsi untuk mewedahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari model pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu.

Dilihat dari pendekatannya, dalam pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan, yaitu: (1) Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*), dan (2) Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*).

Setelah memahami pendekatan, selanjutnya dipahami pendekatan saintifik yang merupakan pendekatan ilmiah, di dalamnya dinyatakan proses pembelajaran terdiri dari lima pengalaman belajar peserta didik yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Lima langkah tersebut diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran, yakni pada kegiatan inti di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan dilaksanakan pada proses pembelajaran.

Jadi dapat dipahami proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik atau kurikulum 2013 adalah proses pembelajaran yang menggunakan kurikulum 2013 dengan tujuan mengupayakan agar peserta didik dapat secara aktif mengonstruksi atau memahami pengetahuan sedikit demi sedikit tentang konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan yang ada di dalamnya, dimulai dari mengamati dalam rangka mengidentifikasi atau menemukan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan konsep, hukum, dan prinsip yang ditemukan. Untuk melaksanakan proses-proses tersebut tentulah diperlukan bantuan guru, akan tetapi bantuan tersebut harus diangsur dan semakin

berkurang dengan semakin bertambah dewasanya peserta didik atau semakin tingginya kelas peserta didik.

4.2. Landasan Yuridis Kurikulum 2013

Landasan hukum adanya penerapan atau pemberlakuan untuk pendekatan saintifik yaitu:

4.2.1. Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.

4.2.2. Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.

4.2.3. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 digunakan pendekatan saintifik.

4.2.4. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian.

4.2.5. Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran.

4.3. Karakteristik Penilaian Hasil Belajar Kurikulum 2013

Karakteristik penilaian hasil belajar kurikulum 2013 (Kunandar, 2013: 47-48), yakni:

4.3.1. Standar kompetensi lulusan SMP untuk ranah sikap memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman, berakhlak mulia, percaya diri, bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam, dalam jangkauan keberadaan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) keterampilan untuk SMP memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan nyata terkait dengan hal yang dipelajari disekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang atau teori.

- 4.3.2. SKL di SMP pada ranah kognitif memiliki kemampuan fakta, konsep, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, seni budaya, dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak nyata seperti beriman, berakhlak mulia, percaya diri, bertanggungjawab dalam berinteraksi secara efektif dengan segala lingkungan hidupnya sebagai seorang manusia.
- 4.3.3. Proses pembelajaran aktif memerlukan waktu yang lebih panjang dari proses pembelajaran penyampaian informasi, karena peserta didik dituntut untuk latihan melakukan pengamatan, menanya, asosiasi, menyaji, dan berkomunikasi (kegiatan saintifik dalam kurikulum 2013).
- 4.3.4. Bertambahnya jam pelajaran memungkinkan guru untuk melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar.
- 4.3.5. Pendidik perlu melakukan pengamatan lebih jelas tentang kemajuan peserta didiknya mengingat kompetensi yang diharapkan dari proses pembelajaran ini mencakup tiga ranah kompetensi yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- 4.3.6. Pengukuran kompetensi sikap dan keterampilan membutuhkan pengamatan yang lebih lama dibandingkan pengukuran kompetensi pengetahuan.
- 4.3.7. Penilaian untuk ketiga macam kompetensi ini harus berdasarkan penilaian proses dan hasil, antara lain melalui sistem penilaian autentik yang dari itu membutuhkan waktu penilaian yang lebih lama.

4.4. Dasar Hukum Penilaian Kurikulum 2013 (Penilaian Autentik)

Dasar hukum penilaian autentik pada Kurikulum 2013 mengarah pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, dalam Permendikbud

tersebut menjelaskan bahwa standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

BAB I Pasal 1 menjelaskan tentang standar penilaian pendidikan yaitu kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Pasal 2 menjelaskan penilaian pendidikan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah terdiri atas: a) Penilaian hasil belajar oleh pendidik. b) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan. c) Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah. Selanjutnya Pasal 3 menjelaskan penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi aspek: sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Instrumen penilaian dijelaskan pada pasal 14 yakni: (1) Instrumen penilaian yang digunakan oleh pendidik dalam bentuk penilaian berupa tes, pengamatan, penugasan perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik. (2) Instrumen penilaian yang digunakan oleh satuan pendidikan dalam bentuk penilaian akhir dan ujian sekolah/ madrasah memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, dan bahasa, serta memiliki bukti validitas empirik. (3) Instrumen penilaian yang digunakan oleh pemerintah dalam bentuk Ujian Nasional memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, bahasa, dan memiliki bukti validitas empirik serta menghasilkan skor yang dapat diperbandingkan antar sekolah, antar daerah, dan antartahun.

4.5. Penilaian Autentik (Kurikulum 2013)

Linn dan Gronlund dalam Muri Yusuf (2015: 293) menyatakan bahwa penilaian autentik adalah *Authentic Assessment is any type of alternative assesment done in a 'real world setting'*, dalam artian penilaian autentik merupakan penilaian alternatif, apabila peserta didik melakukan, melaksanakan suatu tugas dalam kehidupan nyata. Sejalan dengan itu Suyadi menyatakan bahwa penilaian autentik atau penilaian nyata (*authentic assesment*) adalah proses yang dilakukan guru untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar yang dilakukan peserta didik. Penilaian ini diperlukan untuk mengetahui apakah peserta didik benar-benar belajar atau tidak, memahami atau tidak, menguasai atau tidak, apakah pengalaman belajar peserta didik memiliki pengaruh yang positif terhadap perkembangan, baik intelektual maupun mental peserta didik. Penilaian yang autentik dilakukan secara terintegrasi dengan proses pembelajaran. Penilaian ini dilakukan secara *kontinu* selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, penilaian difokuskan pada proses belajar, bukan pada hasil belajar (Suyadi, 2013: 87).

Kumpulan materi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memuat materinya sarat dengan muatan norma dan nilai-nilai di dalamnya, tentunya memerlukan penilaian yang dilakukan bukan hanya terfokus pada satu aspek saja (kognitifnya) seperti yang selama ini dilakukan tetapi harus menyeluruh, yaitu keseimbangan antara aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotoriknya. Keseluruhan aspek yang harus dinilai berdasarkan atas konsep keterpaduan materi dan proses penyelenggaraan pendidikan yang meliputi keterpaduan antara lingkungan pendidikan, yaitu: keluarga, sekolah, dan masyarakat (Majid dan Andayani, 2004: 189).

Perbedaan antara kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam hal penilaiannya, yaitu: Kurikulum sebelumnya yang menggunakan skala 0 hingga 100, sedangkan aspek afektif

menggunakan huruf A, B, C, dan D. Sedangkan pada kurikulum 2013 skala nilai tidak lagi 0 – 100, melainkan 1 sampai 4 untuk aspek kognitif dan psikomotor, sedangkan untuk aspek afektif menggunakan SB = Sangat Baik, B = Baik, C = Cukup, K = Kurang, atau dapat ditabelkan menjadi sebagai berikut.

Tabel 2.7 Predikat Nilai Kompetensi Pengetahuan Keterampilan Sikap

Predikat	Nilai Kompetensi		
	Kognitif	Psikomotorik	Afektif
A	4	4	SB
A-	3,66	3,66	
B+	3,33	3,33	B
B	3	3	
B-	2,66	2,66	
C+	2,33	2,33	C
C	2	2	
C-	1,66	1,66	
D+	1,33	1,33	K
D	1	1	

Penilaian autentik dapat juga diartikan sebagai pendekatan, prosedur, dan instrumen penilaian proses dan capaian pembelajaran peserta didik dalam penerapan sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan yang diperolehnya dalam bentuk pemberian tugas perilaku nyata atau perilaku dengan tingkat kemiripan dengan dunia nyata, atau kemandirian belajar (*autonomous learning*).

Penilaian autentik mengajarkan kepada siswa tentang pembelajaran yang bermakna. Menurut *Gulikers*, penilaian autentik merangsang siswa untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang relevan untuk dunia kerja. Penilaian autentik dapat juga digunakan untuk mengasah keterampilan siswa, hal ini sesuai yang dituliskan oleh *Mueller*, bahwa penilaian autentik merupakan

suatu bentuk penilaian di mana siswa diminta untuk melakukan tugas-tugas dunia nyata yang menunjukkan aplikasi bermakna dari pengetahuan dan keterampilan. Pernyataan tersebut juga didukung oleh *Wiggins*, bahwa pada penilaian autentik menerapkan pembelajaran berbasis masalah dengan mengajukan pertanyaan bermakna dengan dunia nyata dapat merangsang siswa untuk menerapkan pengetahuan serta keterampilannya. Sejalan pula dengan pernyataan *Burton*, penilaian autentik adalah sekumpulan penilaian yang menghubungkan pengetahuan dengan praktik langsung, pada penilaian autentik terdapat beberapa teknik penilaian yang dapat dilakukan di antaranya, penilaian keterampilan, penilaian produk, penilaian proyek, penilaian portofolio, penilaian diri, penilaian teman sejawat, ujian tertulis, dan observasi.

Oleh karena itu penilaian autentik tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh siswa atau peserta didik, namun lebih dari itu karena harapannya adalah mengukur apa yang dapat dikerjakan oleh peserta didik atau siswa.

4.6. Ciri-Ciri Penilaian Kurikulum 2013 (Autentik)

Muri Yusuf (2015: 292-294) menyatakan ciri-ciri penilaian kurikulum 2013, ialah:

- 4.6.1. *Real life and on going*
- 4.6.2. Sejak awal, peserta didik mengerti kriteria yang akan digunakan dalam menilai tugas mereka
- 4.6.3. Valid dan reliabel
- 4.6.4. Peserta didik menstruktur dan membangun sendiri tugasnya
- 4.6.5. Mengembangkan dan mengutamakan kemampuan berpikir tingkat tinggi
- 4.6.6. Autentik atau dalam situasi nyata
- 4.6.7. Menekankan proses dan hasil (produk)
- 4.6.8. Mengutamakan fakta dan bukti-bukti langsung

4.7. Teknik-Teknik yang Digunakan dalam Penilaian Autentik (Kurikulum 2013)

Teknik-teknik yang dapat digunakan dalam penilaian autentik pada kurikulum 2013 menurut Muri Yusuf (2015: 294-295), adalah:

- 4.7.1. Observasi
- 4.7.2. Pertanyaan lisan/ pertanyaan terbuka
- 4.7.3. Persentasi kelas
- 4.7.4. Proyek
- 4.7.5. Tugas-tugas
- 4.7.6. Jurnal
- 4.7.7. Kerja kelompok
- 4.7.8. Portofolio
- 4.7.9. Rubrik
- 4.7.10. Wawancara
- 4.7.11. Kelompok terfokus
- 4.7.12. Tes unjuk kerja
- 4.7.13. Percobaan atau demonstrasi
- 4.7.14. Debat atau diskusi
- 4.7.15. Peta konsep
- 4.7.16. poster

Keseluruhan teknik tersebut dapat digunakan untuk menilai hasil belajar siswa dalam penilaian autentik di kurikulum 2013, namun pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian, instrumen yang dapat digunakan dalam penilaian autentik atau penilaian kurikulum 2013, yaitu:

- 4.7.1) Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/ pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan, dan pelaporannya menjadi tanggungjawab wali kelas atau guru kelas.

4.7.2) Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai.

4.7.3) Penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai.

5. Perbandingan Aspek Penilaian KTSP dan Kurikulum 2013

Penjelasan pada poin sebelumnya yaitu pada KTSP dan Kurikulum 2013, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbandingan dari ciri dan khas pada aspek penilaian dalam kurikulum KTSP maupun Kurikulum 2013, dapat dirincikan sebagai berikut.

2.8 Perbandingan sistem penilaian antara KTSP dan Kurikulum 2013

No	Unsur Perbandingan	Aspek Perbandingan	
		KTSP	Kurikulum 2013
1	Standar Kompetensi Lulusan	Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari Standar Isi	Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari kebutuhan masyarakat
2	Standar Isi	Standar Isi diturunkan dari Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran	Standar Isi diturunkan dari Standar Kompetensi Lulusan
3	Urutan Kompetensi pada Penilaian	Dimulai dari Standar Kompetensi (SK) kemudian Kompetensi Dasar	Dimulai dari Kompetensi Inti (KI) kemudian Kompetensi Dasar (KD)
4	Pelaksanaan	Melalui tes (mengukur kompetensi pengetahuan saja)	Melalui penilaian autentik (mengukur seluruh kompetensi, yaitu: pengetahuan, sikap, dan keterampilan)
5	Fokus Penilaian	Berfokus pada penilaian hasil saja	Berfokus pada penilaian proses dan hasil
6	Penekanan penilaian	Aspek kognitif test	Menekankan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik
7	Penilaian Kompetensi Sikap	Penilaian kompetensi sikap hanya secara keseluruhan	Penilaian kompetensi sikap dibagi menjadi penilaian sikap spiritual dan sikap sosial

8	Skala Nilai	Memakai angka nominal 0-100	Untuk aspek psikomotorik dan kognitif memakai skala nominal 1-4 dalam kelipatan 0,33, sedangkan aspek sikap memakai SB= Sangat Baik, B= Baik, C=Cukup, K=Kurang
9	Instrumen Penilaian	Penilaian Berbasis Kelas (Instrumen: penilaian kinerja, penilaian penugasan (proyek), penilaian hasil kerja (produk), penilaian tes tertulis, penilaian portofolio, dan penilaian sikap	Penilaian Berbasis Autentik (Instrumen: (a)Penilaian Sikap: observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, jurnal. (b)Penilaian Pengetahuan: tes tulis, tes lisan, tes penugasan. (c)Penilaian Keterampilan: tes praktik, proyek, penilaian portofolio.

C. Hasil Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang relevan (sesuai) yang mendukung hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Lailatul Badriyah, 2014, melaksanakan penelitian (tesis) dengan judul “Analisis evaluasi pembelajaran mata pelajaran ekonomi berdasarkan kurikulum 2013”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Proses evaluasi pembelajaran mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pati berdasarkan kurikulum 2013. (2) Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran ekonomi berdasarkan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Pati. (3) Upaya dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran ekonomi berdasarkan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Pati. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode berfikir induktif. Untuk menganalisis datanya menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Adapun proses pengumpulan datanya penulis menggunakan beberapa metode, yaitu metode observasi, dokumentasi, dan metode wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada tahap perencanaan, evaluasi telah dirumuskan dengan baik. Hal ini bisa dilihat pada program pembelajaran guru, baik pada program semester maupun pada Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang secara rinci mencantumkan perencanaan waktu pelaksanaan evaluasi, pembagian evaluasi berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, serta metode, teknik, dan jenis evaluasi yang akan digunakan. Sementara pelaksanaan evaluasi pembelajaran Ekonomi berdasarkan kurikulum 2013 secara umum evaluasi berlangsung baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Untuk mengukur aspek kognitif peserta didik evaluasi dilaksanakan dalam bentuk ulangan harian. Untuk mengukur aspek afektif tes dilakukan dengan pengamatan langsung pada saat proses belajar mengajar. Sedangkan untuk aspek psikomotor evaluasi dilaksanakan dengan tugas-tugas individu portofolio. Hasil evaluasi pembelajaran ekonomi berdasarkan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Pati secara keseluruhan menunjukkan baik karena hasil akhir yang diperoleh peserta didik dengan KKM 78 dan sebagian siswa memperoleh nilai ketuntasan jauh di atas KKM. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh peserta didik bisa dikatakan sudah menguasai materi dengan baik. Adapun hasil dari ulangan harian dan tugas bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan bahan ajar siswa serta sebagai bahan acuan pendidik untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (<https://media.neliti.com>, Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang, vol.2, No.1, diakses 24 September 2017).

2. Auliya Rahmah dan Lukman Ilham, melaksanakan penelitian (karya tulis ilmiah) dengan judul “Analisis penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMA Negeri 9 Makassar”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Penerapan prinsip penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMA Negeri 9 Makassar. (2) Penerapan pendekatan penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMA Negeri 9 Makassar. (3) Penerapan teknik dan instrumen hasil belajar siswa pada matapelajaran PKn di SMA Negeri 9 Makassar. (4) Penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMA Negeri 9 Makassar yang mencakup ranah kognitif, psikomotor, dan afektif. Penelitian ini

merupakan penelitian deskriptif kualitatif, populasinya adalah 3 orang guru di SMA Negeri 9 Makassar. Sedangkan sampelnya adalah 2 orang dengan menggunakan teknik *Non-Probability Sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa: (1) Penerapan prinsip penilaian observasi yang dilakukan oleh guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMA Negeri 9 Makassar telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan melalui hasil observasi yang telah dilakukan penulis yaitu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan atau pendapatnya, tugas yang diberikan dikerjakan di buku tugas atau kertas selebar, proses pembelajaran yang dilakukan disesuaikan dengan RPP yang dibuat oleh guru, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki nilainya, dan penilaian dapat diakses oleh semua pihak termasuk penulis, serta guru memberikan motivasi kepada siswa di akhir proses belajar mengajar. (2) Pendekatan penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn menggunakan pendekatan penilaian acuan kriteria (PAK) sesuai dengan kurikulum 2013 yang mengacu pada standar KKM sebesar 2,66. (3) Teknik dan instrumen yang digunakan dalam penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn berupa penilaian observasi untuk penilaian kompetensi sikap yang terbagi dua yaitu sikap spiritual dan sikap sosial, untuk penilaian kompetensi keterampilan dilakukan penilaian portofolio dan penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan oleh guru PKn melalui tes tertulis, tes lisan, serta penugasan yang berupa isian dan uraian. (4) Penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMA Negeri 9 Makassar telah mencakup ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor (*ojs.unm.ac.id, Jurnal Jurusan PPKn FIS Universitas Negeri Makassar*, diakses tanggal 27 September 2017).

3. Suyatno, 2012, melaksanakan penelitian dalam tesis dengan judul “*Pelaksanaan evaluasi hasil belajar seni rupa berdasarkan KTSP Di SMA Negeri di Kabupaten Sleman*”, dengan tujuan penelitian: (1) Mendeskripsikan prosedur pelaksanaan evaluasi hasil belajar Seni Rupa berdasarkan KTSP di SMA Negeri di Kabupaten Sleman. (2) Mendeskripsikan teknik dan alat yang digunakan dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar Seni Rupa berdasarkan KTSP di SMA Negeri di Kabupaten Sleman. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang didapatkan dari latar (*setting*) secara utuh atau holistik. Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran Seni Rupa kelas X di SMA Negeri di Kabupaten Sleman, yang terdiri dari tiga guru mata pelajaran Seni Rupa, masing-masing dari SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Seyegan, dan SMA Negeri 1 Minggir. Objek penelitian adalah pelaksanaan evaluasi hasil belajar Seni Rupa semester I di kelas X pada SMA Negeri di Kabupaten Sleman tahun ajaran 2011/ 2012. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah penelitian sendiri (*human instrument*). Teknik analisa data menggunakan analisa data kualitatif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan Hasil penelitian menunjukkan hal-hal berikut: (1) Guru mata pelajaran Seni Rupa di SMA Negeri di Kabupaten Sleman menggunakan prosedur evaluasi yang sama hanya cara pelaksanaannya yang berbeda. (2) Teknik evaluasi yang digunakan oleh guru mata pelajaran Seni Rupa di SMA Negeri di Kabupaten Sleman dalam mengevaluasi hasil belajar menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik yang digunakan dalam evaluasi hasil belajar pada kompetensi mengapresiasi antara lain tes tulis, tes identifikasi, dan observasi, sedangkan teknik yang digunakan dalam evaluasi hasil belajar pada kompetensi berekspresi antara lain: tes tulis keterampilan, tes praktik, tugas rumah, proyek, dan observasi. Alat evaluasi yang dipakai antara lain presensi siswa dan format penilaian

dengan skala rentang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis menyarankan sebagai berikut: (1) Tahapan guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa diharapkan tidak berhenti sampai memasukkan nilai pada rapor saja, tetapi juga memanfaatkan hasil evaluasi untuk memotivasi siswa. (2) Evaluasi dalam bentuk praktek baik kompetensi mengapresiasi maupun berekspresi diharapkan bisa seobjektif mungkin dengan cara membuat format pengamatan yang sesuai dengan kompetensi dasar (<https://eprints.uny.ac.id>. *Tesis Fakultas Seni Budaya Universitas Negeri Yogyakarta*, diakses 30 September 2017).

dilaksanakan, dan *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awal jumlahnya sedikit, namun belum mampu memberikan data yang lengkap, maka harus mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data), teknik pengumpulan dengan triangulasi, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Sejalan dengan itu Masganti (2016: 136) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha menemukan teori yang berasal dari data. Selanjutnya Furchan (1992: 21) menyatakan penelitian kualitatif ialah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perilaku yang diamati dari subyek itu sendiri. Sejalan dengan itu menurut Sukmadinata (2007: 60) penelitian kualitatif ialah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.

Oleh karena itu, penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai penelitian yang menghasilkan data untuk dijadikan sebagai teori baru setelah dilaksanakannya penelitian dengan melalui tahapan dari penelitian kualitatif sendiri sebagai penelitian sosial.

Jenis penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menceritakan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data yang diperoleh atau dapat dikatakan sesuai dengan tujuan atau pendekatan deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui situasi atau kejadian-kejadian. Maka penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

2. Prosedur Penelitian

Penelitian agar dapat tersusun secara sistematis dan mendalam, serta tercapainya tujuan dari penelitian maka penelitian akan dilakukan dengan

prosedur penelitian menurut Fraenkel et.al., (2012: 429-431) sebagai berikut:

- 2.1. Langkah I: Peneliti mengidentifikasi masalah yang akan diteliti.
- 2.2. Langkah II: Peneliti mengidentifikasi responden atau sumber data dalam penelitian.
- 2.3. Langkah III: Peneliti mengumpulkan teori dasar yang berkaitan dengan masalah penelitian.
- 2.4. Langkah IV: Peneliti mengumpulkan data dengan instrumen pengumpulan data yang telah disiapkan.
- 2.5. Langkah V: Setelah data diperoleh, peneliti bergerak ke tahap selanjutnya yaitu menganalisis data-data tersebut dengan menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman, yang akan dijelaskan pada poin analisis data.
- 2.6. Langkah VI: Langkah akhir yaitu peneliti menginterpretasi dan mendeskripsikan data-data dengan menyusunnya secara sistematis ke dalam sebuah bentuk laporan.

Langkah tersebut diringkas, meliputi: mencari masalah dan menetapkan sumber data penelitian, mengumpulkan *grounded theory* atau teori dasar yang berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian, serta membuat instrumen pengumpulan data (untuk ke-3 langkah ini termasuk ke dalam pembuatan dan perancangan awal desain penelitian), kemudian mengumpulkan data dengan instrumen yang telah dipersiapkan, menganalisis data, kemudian proses atau tahap terakhir dalam prosedur penelitian kualitatif ini yaitu penyusunan dan penulisan laporan hasil penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui teknik observasi yaitu data yang diperoleh langsung dari informan melalui pengamatan langsung sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Peneliti melakukan

pengamatan dan wawancara pada informan dengan menggunakan lembar pedoman observasi dan lembar pedoman wawancara. Informan yang dipilih adalah guru PAI: 1) yang mengajar di kelas VII dan kelas VIII dengan menggunakan kurikulum 2013, 2) yang mengajar di dua tingkatan kelas berbeda dengan menggunakan kurikulum KTSP dan kurikulum 2013, yaitu: dikelas VII (kurikulum 2013) dan kelas IX (KTSP). Selain itu yang juga merupakan informan sebagai data primer ialah kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka, yaitu melalui kajian buku-buku, jurnal, literatur, dan panduan-panduan penilaian hasil belajar dari pemerintah yang dituliskan ke dalam bentuk peraturan, serta hal yang berkaitan dan relevan dengan objek yang diteliti, dalam hal ini peneliti memakai buku-buku dan jurnal tentang kurikulum, buku-buku tentang evaluasi pembelajaran, khususnya berkaitan dengan evaluasi hasil belajar siswa pada KTSP dan Kurikulum 2013. Peneliti juga menggunakan situs-situs internet yang resmi untuk memperoleh data yang berhubungan dengan objek penelitian. Data ini berfungsi sebagai pelengkap dari data primer di atas.

3. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini adalah 2 orang guru yang mengajar pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, pada Tahun Ajaran 2017/2018, yaitu tindakan yang berkaitan dengan kegiatan penerapan evaluasi hasil belajar siswa yang digunakan guru tersebut dalam proses belajar mengajar berlangsung, dimulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai revisi yang dilakukannya, selebihnya adalah tambahan seperti lembar hasil observasi dan lembar hasil wawancara terhadap guru PAI, kemudian dokumen-dokumen penilaian yang dibuat oleh guru PAI tersebut.

E. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian, sehingga kecermatan dan ketelitian sangat diperlukan untuk memperoleh data yang baik, data yang baik adalah data yang valid dan reliabel.

Prosedur pengumpulan data yaitu langkah atau tahapan yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, sedangkan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen dan prosedurnya masing-masing dalam kegiatan pengumpulan data, yang dirincikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata, atau mengamati dengan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek atau mengamati keadaan yang ada di lapangan. Observasi yang dilakukan peneliti ialah mengamati kegiatan evaluasi hasil belajar pada mata pelajaran PAI di sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat pada tahun ajaran 2017/ 2018. Untuk instrumen pengumpulan data ini, peneliti menggunakan instrumen berupa pedoman observasi guru dan pedoman observasi siswa sebagaimana dalam lampiran.

2. Wawancara atau *Interview*

Wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan. *Interview* digunakan peneliti untuk menilai keadaan seseorang, dalam prosedur pengumpulan data wawancara, peneliti menggunakan instrumen *interview* terpimpin yang menggunakan alat berupa daftar pertanyaan lengkap dan terperinci, dilakukan untuk menggali informasi dari guru, kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum, tentang kemampuan guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa, penerapan kegiatan evaluasi hasil

belajar sesuai dengan penerapan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut pada mata pelajaran PAI, yaitu KTSP dan Kurikulum 2013, dan tentang evaluasi hasil belajar siswa sesuai ketentuan kedua kurikulum tersebut. Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum, serta pedoman wawancara guru sebagaimana dalam lampiran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus. Untuk prosedur pengumpulan data dokumentasi, peneliti menggali informasi tentang kegiatan evaluasi hasil belajar siswa dengan menggunakan kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PAI di sekolah tersebut, dalam metode dokumentasi peneliti menggunakan instrumen berupa surat pernyataan penyelenggaraan KTSP dan kurikulum 2013 oleh pihak sekolah, format penilaian KTSP dan kurikulum 2013, jadwal mata pelajaran, struktur penetapan KKM, pelaksanaan Ulangan Tengah Semester (UTS) ganjil dan genap, Ulangan Akhir Semester (UAS) ganjil dan genap, Ujian Sekolah praktek dan tertulis, format raport KTSP dan kurikulum 2013, DKN dan buku induk kurikulum 2013 dan KTSP, buku capaian kompetensi hasil belajar, format daftar nilai dapodik, SKHU, ijazah, silabus, bentuk penilaian yang digunakan guru tercantum dalam RPP, pemetaan KKM, foto siswa yang dinilai dan dibimbing dalam sikap dan keterampilan, hasil kerja siswa, hasil lembar jawaban UAS siswa, analisis penilaian kelas oleh guru PAI, remedial dan pengayaan mata pelajaran PAI, daftar nilai ujian sekolah praktek dan tertulis, jadwal pelaksanaan USBN dan UNBK, foto pelaksanaan USBN dan UNBK, jurnal perkembangan spiritual dan sosial untuk kurikulum 2013, jurnal kepribadian dan akhlak mulia untuk KTSP, Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tentang penilaian KTSP dan Permendikbud No. 23 Tahun 2016

tentang penilaian kurikulum 2013, dan lainnya yang keseluruhan dijelaskan dalam BAB IV.

F. Prosedur Analisis Data

Pengumpulan data merupakan jantung dari kualitatif, maka analisis data merupakan jiwa dari penelitian kualitatif. Langkah yang ditempuh setelah pengumpulan data adalah analisis data. Baik dari data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, maupun hasil dokumen yang didapat selama tahap pengumpulan data dilaksanakan dalam penelitian. Data-data tersebut kemudian diinterpretasikan ke dalam bentuk deskriptif.

Analisis data merupakan usaha (proses) memilih, memilah, membuang, dan menggolongkan data untuk menjawab dua permasalahan pokok, yaitu: (1) Tema apa yang dapat ditemukan pada data-data ini, dan (2) Seberapa jauh data-data ini dapat mendukung tema tersebut.

Analisis data untuk penelitian ini, yaitu menggunakan model analisis data dari Miles dan Huberman yang terdiri dari: (a) Reduksi data, (b) Penyajian data, (c) Kesimpulan, dimana prosesnya berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung (Salim dan Syahrur, 2012: 147).

1. Reduksi Data

Reduksi data menurut Salim dan Syahrur (2012: 148) adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data 'kasar' yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data adalah lebih memfokuskan, menyederhanakan, dan memindahkan data mentah ke dalam bentuk yang lebih mudah dikelola, dalam hal ini peneliti memulai proses analisis data dengan pemilihan hasil data yang diperoleh dari instrumen penelitian, kemudian peneliti menyederhanakan dan memindahkan data mentah menjadi data yang siap untuk dikelola dan disusun ke dalam laporan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif dapat diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafik, dan bagan. Seluruhnya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah untuk dipahami, sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

3. Verifikasi Data atau Penarikan Kesimpulan

Proses akhir dari analisis data yaitu verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Dalam tahap ini, peneliti membuat 3 jenis kesimpulan, yang pertama bersifat longgar, tetap terbuka dan skeptis, belum jelas. Kemudian, meningkat menjadi lebih rinci dan menjadi kokoh, terakhir membuat kesimpulan final (akhir). Hal ini, tergantung kepada kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanannya, dan metode pencarian ulang yang digunakan, serta kecakapan peneliti dalam menarik kesimpulan. Proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Sebuah penelitian kualitatif, faktor keabsahan data juga diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak akan ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya, menurut Lincoln & Guba (dalam Salim, 2012: 152) ada empat teknik yang dipergunakan yaitu:

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari non kualitatif. Fungsinya untuk melaksanakan inkuiri sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Transferability memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain di luar lingkup studi. Cara yang ditempuh untuk menjalin keteralihan (*transferability*) ini adalah dengan melakukan uraian rinci dari data ke teori, atau dari kasus ke kasus lain, sehingga pembaca dapat menerapkannya dalam konteks yang hampir sama.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian non kualitatif, yaitu bila ditiadakan dua atau beberapa kali pengulangan dalam kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Konfirmabilitas identik dengan objektivitas penelitian atau keabsahan deskriptif dan interpretatif, pada konfirmabilitas setiap data wawancara dan observasi dikonfirmasi ulang kepada informan dan subjek penelitian lainnya berkaitan dengan kebenaran fakta yang ditemukan. Selain itu dalam keabsahan data ini juga dilakukan proses triangulasi yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, sehingga triangulasi dapat dikelompokkan dalam 3 jenis yakni: triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Dari tiga jenis triangulasi tersebut, peneliti memilih keabsahan data dengan jenis triangulasi sumber dan triangulasi pengumpulan data untuk mengungkap dan menganalisis masalah-masalah yang dijadikan obyek penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu lembaga pendidikan yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada dalam kawasan Kabupaten Langkat, tepatnya di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai yang beralamat Jl. S. Parman, Desa Kwala Begumit, Kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara.

1. Sejarah Sekolah

Pembangunan gedung SMP Negeri Binjai, Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, dilaksanakan oleh CV. Anugrah Agung. Proses pembangunan dimulai sejak tanggal 15 April 1983 dan selesai tanggal 15 Juli 1983, dengan pemimpin proyek oleh Drs. H. Hasan Basri, serta perencana dana pengawas yaitu PT. Eka Yodia *Consultant* terletak di jalan Ampel No. 62 Medan.

Gedung SMP Negeri Binjai atau SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat dibangun dari dana pelita III ke IV, Tahun 1982/ 1983. Dan diresmikan pada tanggal 24 Januari 1984 oleh Bupati KDH TK II Langkat yang dipimpin oleh H. R. Noelyadi.

Sekolah menerapkan 2 kurikulum yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 untuk proses belajar mengajarnya, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun ajaran 2017/ 2018. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) diterapkan di kelas IX (Sembilan), sementara itu kurikulum 2013 diterapkan di kelas VII (Tujuh) dan VIII (Delapan).

Proses penerapan kurikulum di sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, sejak Tahun Ajaran 2006/ 2007 menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 diterapkan sejak tahun 2014. Kurikulum SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat merupakan seperangkat rencana dan pengaturan

mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat. Pelaksanaan kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Departemen Pendidikan Nasional telah menetapkan kerangka dasar yang meliputi Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Kompetensi (SK), dan Kompetensi Dasar (KD) untuk KTSP. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) untuk kurikulum 2013. Pelaksanaan kurikulum 2013 dan KTSP merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan.

Kurikulum 2013 dan KTSP di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat terdiri atas tujuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum, kalender pendidikan, dan silabus. Pengembangannya berdasarkan kontekstual, potensi daerah, atau karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat daerah Kabupaten Langkat, serta peserta didik SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat sendiri.

Kondisi siswa, guru, tata usaha, orang tua/ wali siswa serta lingkungan sekolah yaitu sebagai berikut.

1.1. Kondisi siswa, dilihat dengan rata-rata perolehan nilai Ujian Nasional (UN), dan rata-rata lulusan tiga tahun terakhir mencapai 95% yang melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), baik Negeri maupun Swasta, siswa juga banyak meraih kejuaraan-kejuaraan dalam perlombaan dalam bidang olah raga, seni dan kreativitas, dan ilmu pengetahuan, dalam bidang keagamaan, siswa memperoleh kejuaraan pada perlombaan MTQ.

1.2. Kondisi guru dan TU, yaitu dilihat dari jumlah tenaga kependidikan/ staf TU 2 orang, sedangkan jumlah guru 49 orang dengan memiliki kualifikasi S1, S2, D1 dan D3, dan hampir semua telah memiliki sertifikasi pendidik, diuraikan lebih dalam pada poin selanjutnya.

1.3. Kondisi orang tua/ wali, diketahui melalui pekerjaan orang tua siswa 76% petani dan pegawai swasta, selebihnya pegawai negeri dan wiraswasta. Partisipasi orang tua/ wali siswa dalam ikut meningkatkan mutu pendidikan sangat tinggi.

1.4. Kondisi lingkungan sekolah, yaitu dilihat berdasarkan program sekolah yang melaksanakan program Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dan Adiwiyata, pelaksanaan program UKS telah memperoleh penghargaan juara II Lomba Lingkungan Sekolah Sehat tahun 2008 tingkat provinsi, sedangkan penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata tingkat provinsi telah diperoleh pada tanggal 20 Desember tahun 2012 dengan meraih Adiwiyata Nasional. Lingkungan sekolah sendiri dekat dengan persawahan, perkampungan penduduk dan obyek wisata. Jarak terhadap SMP Negeri terdekat sejauh 3 km, jarak terhadap SMP swasta terdekat sejauh 1 km, sedangkan jarak sekolah terhadap Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Langkat sejauh 5 km.

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai
Alamat	: Jalan S. Parman
Kelurahan	: Kwala Begumit
Kabupaten	: Langkat
Provinsi	: Sumatera Utara
No Telp	: (061) 8891060
No HP	: 082276029900
Kode Pos	: 20761
Email	: smp1binjai@gmail.com
Email	: smp1binjai@yahoo.com
Email Kasek	: pinta3nna@yahoo.co.id
Statistik Sekolah/ NIS/ NPSN	: 201070210061/ 200130/ 10201152
Jenjang Akreditasi	: A
Tahun didirikan	: 1983
Tahun Beroperasi	: 1983
Kepemilikan Tanah	: Milik Pemerintah
Status Tanah	: Akta Jual Beli
Luas Tanah	: 12.012 m ²

Status Bangunan	: Pemerintah
Surat Ijin Bangunan	: -
Luas Seluruh Bangunan	: 3.107 m ²
Rekening Rutin Sekolah	
Nomor	: 310.02.05.001934-4
Atas Nama	: SMP NEGERI 1 BINJAI
Nama Bank	: SUMUT CABANG BINJAI

3. Visi, Misi, Motto, Filosofi Sekolah

Setiap sekolah harus memiliki unsur berupa visi, misi, motto, ataupun filosofi tersendiri, karena keseluruhan unsur tersebut akan menjadi dasar langkah bagi sebuah sekolah untuk bertindak dan menjalankan kegiatan di dalamnya demi mencapai tujuan yaitu tujuan pendidikan nasional. Sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat memiliki unsur-unsur tersebut yang dapat dilihat di dalam tabel berikut.

Tabel 4.1 Visi, Misi, Motto, dan Filosofi SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat

Visi Sekolah	Misi Sekolah	Motto Sekolah	Filosofi Sekolah
Dengan lingkungan sekolah yang bersih, hijau, sehat, dan indah didukung oleh sarana prasarana yang memadai menjadikan SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai unggul dalam prestasi berdasarkan Imtaq, Iptek, Olah raga, dan Seni serta mengembangkan pengetahuan, sikap, dan prestasi warga sekolah/masyarakat dalam pengelolaan Lingkungan Hidup.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mewujudkan peserta didik yang berakhlak dan berbudi pekerti. b. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, hijau, sehat, dan indah. Lingkungan. c. Mempersiapkan generasi hijau (<i>Green Generation</i>) yang bersikap positif terhadap Lingkungan Hidup. d. Mewujudkan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah). e. Mewujudkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM). 	BERHASIL CIPTA (Bersih, Hijau, Sehat, Indah, Lingkungan, Cerdas, Inovatif, Berprestasi, dan Taqwa).	<ul style="list-style-type: none"> a. Siapa yang menanam, dia yang menuai. b. Siapa yang merawat, dia yang memetik.

	<ul style="list-style-type: none"> f. Mewujudkan peningkatan perilaku moral yang sehat dan disiplin. g. Mewujudkan metode pembelajaran yang inovatif berbasis IT. h. Mewujudkan peningkatan prestasi akademik dan non- akademik yang meliputi bidang olah raga, seni budaya, <i>green student community</i>, paskibraka, drum band, UKS, dan Pramuka. i. Mewujudkan koordinasi dengan Komite Sekolah, Orang Tua, dan Masyarakat. j. Mewujudkan Kurikulum Berbasis Lingkungan. k. Mewujudkan Peningkatan Imtaq dan Iptek. l. Mewujudkan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. 		
--	---	--	--

Berdasarkan tabel di atas, SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat memiliki visi untuk menjadikan sekolah tersebut unggul dalam prestasi berdasarkan imtaq, iptek, olah raga, dan seni serta mengembangkan pengetahuan, sikap, dan prestasi warga sekolah/masyarakat dalam pengelolaan Lingkungan Hidup. Hal itu dilengkapi dengan beberapa misi, motto, serta filosofi sekolah.

4. Landasan Sekolah

4.1. Landasan Filosofis Sekolah

Sekolah merupakan *central* (pusat) pengembangan budaya yang tidak terlepas dari nilai-nilai budaya oleh suatu bangsa. Bangsa Indonesia mempunyai nilai-nilai budaya bersumber dari Pancasila, sebagai falsafah hidup berbangsa dan bernegara, yang mencakup nilai-nilai religius, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan, tercermin melalui sila-sila dari Pancasila sendiri. Nilai-nilai inilah yang dijadikan sebagai landasan pengembangan kurikulum di sekolah ini.

Sekolah sebagai bagian dari masyarakat tidak terlepas dari lokus (tempat), kewaktuan, kondisi sosial dan budaya. Kekuatan dan kelemahan dari hal-hal ini akan menjadi pertimbangan dalam penentuan Struktur Kurikulum di sekolah ini.

4.2. Landasan Yuridis Sekolah

Secara yuridis Kurikulum SMP Negeri 1 Binjai ini dikembangkan berdasarkan:

- 4.2.1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 4.2.2. Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, direvisi dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 32 Tahun 2013, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 13 Tahun 2015 (Perubahan Kedua) Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 4.2.3. Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 4.2.4. Permendikbud RI No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- 4.2.5. Permendikbud RI No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi.
- 4.2.6. Permendikbud RI No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses.
- 4.2.7. Permendikbud RI No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian.

- 4.2.8. Permendikbud RI No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- 4.2.9. Permendikbud RI No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum SMP.
- 4.2.10. Permendikbud RI No. 61 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
- 4.2.11. Permendikbud RI No. 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler.
- 4.2.12. Permendikbud RI No. 63 Tahun 2014 tentang Kepramukaan sebagai Ekstra kurikuler Wajib.
- 4.2.13. Permendikbud RI No. 79 Tahun 2014 tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013.
- 4.2.14. Permendikbud RI No. 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Penyuluhan pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
- 4.2.15. Permendikbud RI No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum Tahun 2013.
- 4.2.16. Undang-undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat (5), “Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan, peradaban, serta kesejahteraan umat manusia” dan pasal 22 ayat (1), “Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya.”
- 4.2.17. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, “Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik seutuhnya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis

serta bertanggung jawab”. Pasal 36 ayat (2), “Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik”. Pasal 38 ayat (2), “Kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/ madrasah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor departemen agama kabupaten/ kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah”.

4.2.18. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 17 ayat (1), “Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMALB/SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/ karakter daerah, sosial budaya masyarakat setempat, peserta didik”.

4.2.19. Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2009 tentang Pendidikan Karakter Bangsa dan Budi Pekerti.

5. Tujuan Pengembangan Kurikulum SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai

Kurikulum SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat disusun dan dikembangkan sebagai acuan pelaksanaan pendidikan, pembelajaran, sebagai penilaian di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat dan sebagai pedoman bagi komunitas SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik sekolah, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan prinsip-prinsip pendidikan.

Penyusunan kurikulum 2013 dan KTSP di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat bertujuan untuk mengakomodasi semua potensi yang ada di daerah dan nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan

dalam bidang akademis maupun non-akademis, memelihara budaya daerah, mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) yang dilandasi Iman dan Taqwa (Imtaq). Selain itu penyusunan kurikulum 2013 dan KTSP di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat mengakomodasi manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah yang sudah dilaksanakan sejak berlakunya otonomi daerah. Dengan demikian penyusunan kurikulum 2013 dan KTSP sangat cocok untuk menyesuaikan program pendidikan dengan kebutuhan antara potensi di daerah dan potensi nasional.

6. Keadaan Guru dan Siswa

Adapun informasi mengenai guru dan siswa dirincikan sebagai berikut.

6.1. Keadaan Guru

Sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat memiliki beberapa guru di dalamnya yang dapat dirincikan melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Data Guru

No	Nama Guru	Bidang Studi	Kelas			Jabatan
			VII	VIII	IX	
1	Pinta, S.Pd, M.Pd					Kepala Sekolah
2	Safjannah	IPS	√	√		
3	Elvin Silalahi	Seni Budaya	√		√	
4	Mahani	Bhs. Indonesia		√	√	
5	Riahta Sitepu	Bhs. Inggris		√	√	
6	Nelson Sembiring	Penjaskes	√		√	
7	Nur'aini	IPA		√		
8	Zumrah	Pend. Agama Islam	√		√	Guru PAI kelas VII dan IX
9	Istian	Matematika			√	
10	Yusnizar Lubis	Bhs. Indonesia	√		√	
11	Indriansyah	Penjaskes	√	√		
12	Merry Ichwani Nasution	Pend. Agama Islam	√	√		Guru PAI kelas VII dan VIII
13	Ahmad Yuni	Matematika	√		√	
14	Darni	Bhs. Indonesia			√	KA.Perpustakaan
15	Siti Aisyah	BK	√			

16	Wartini	Agro Industri	√	√		
17	Polman Sianturi	IPA			√	
18	Watmiani	Bhs. Inggris		√	√	
19	Syahnum	PKN		√	√	
20	Ariston	IPA				
21	Ely Hendriani	Bhs. Indonesia	√		√	
22	Lukinar	Matematika	√	√		
23	Ratna Ningsih	Matematika		√		
24	Yusniati	Keterampilan	√			
25	Citra Dewi	IPS		√	√	
26	Yuningsih	Agro Industri	√	√		
27	Herniati	IPA	√		√	
28	Saur Nadeak	Bhs. Indonesia		√		
29	Rohillo Sormin	PKN		√		
30	Jamilah	IPA		√		
31	Terangena	Matematika	√			
32	Muhammad Ridwan	Matematika			√	WK.Kurikulum
33	Rahmayani	BK		√		
34	Merry Hafni Lubis	PKN	√			WK.Kesiswaan
35	Sumarsono	Matematika	√			
36	Sumarni	PKN	√		√	
37	Sonny Mesri Waty	Seni Budaya	√	√		
38	Ahmad	Bhs. Indonesia			√	WK.Sarana dan Prasarana
39	Noor Azizah	Bhs. Inggris	√			
40	Juliani Nst	Matematika		√		
41	Marliana	BK			√	
42	Sugiartik	PKN	√		√	
43	Sastriadi Putra	Matematika		√		Bendahara
44	Nurhidayati	IPA	√			
45	Yohanna Stevani	PKN		√		
46	Seh Ukurta	IPS			√	
47	Tri Mulyani	IPS	√			
48	Busra Sikumbang	Bhs. Inggris	√	√		
49	Reni Siswati	Bhs. Inggris		√		
50	Sri Pratiwi	TIKOM	√		√	Honor
51	Khairul Umam	BK	√		√	Sekolah Terbuka
52	Siska Wahyuni	TIKOM		√		Honor
53	Lisma Sari	TU				Tata Usaha
54	Siti Jamilah	TU				Tata Usaha
55	Wasito	Operator				Operator

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat berjumlah 55 orang yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 3 orang sebagai PKS, 51 orang guru mata

pelajaran yaitu 48 orang guru PNS dan 3 orang guru honor, 2 orang tata usaha, dan 1 operator sekolah. Untuk mata pelajaran PAI terdapat 2 orang guru, 1 orang guru PAI mengajar di kelas VII dan khusus di kelas VIII dan 1 orang guru PAI mengajar di kelas VII dan khusus di kelas IX.

Guru-guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat memiliki forum yaitu Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) per mata pelajaran, sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 4.3 Data MGMP Guru

No	Mata Pelajaran	Nama Guru
1	Pendidikan Agama Islam	ZR (ketua) dan MN
2	PKN	SY (ketua), RN, SM, SU, MI, dan YS
3	Bhs Indonesia	PT (kepsek), SN, EH (ketua), MH, YL, DR, dan AD
4	Matematika	AN, LK, TP, MR (ketua), ST, JN, SO, SS, dan RA
5	IPA	JM, PS (ketua), NH, AR, NA, dan HR.
6	IPS	CD (ketua), SJ, SE, dan TM
7	Seni Budaya	ES (ketua) dan SP
8	Penjas	ID dan NS (ketua)
9	Bhs Inggris	WI (ketua), RH, RE, AZ, dan BS
10	BK	SA, ML, RI, dan KH
11	Agro Industri	WT (ketua), YT, dan YN
12	TIK	SW (ketua), KH, SF, RR, dan SK

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui forum MGMP per mata pelajaran di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat memiliki ketua pada masing-masing mata pelajaran, dan setiap guru pada mata pelajaran tersebut telah diberikan pelatihan kurikulum 2013, yang dapat di rincikan pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Data Guru yang Ikut Pelatihan kurikulum 2013

No	Mata Pelajaran	Nama Guru
1	Pendidikan Agama Islam	ZR dan MN
2	PKN	SY, RN, SM, SU, dan MI
3	Bhs Indonesia	EH dan YL
4	Matematika	MR, JN, dan SS
5	IPA	JM, PS, NH, AR, NA, dan HR.
6	IPS	CD
7	Seni Budaya	SP
8	Penjas	ID
9	Bhs Inggris	WI dan AZ
10	Agro Industri	YT

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa mata pelajaran TIK dan BK belum ada yang sudah mengikuti pelatihan kurikulum 2013, sementara itu guru yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang berjumlah 2 orang, keduanya telah mengikuti kurikulum 2013, hal ini didukung dan dilaksanakan oleh kerjasama antara Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan Kabupaten Langkat untuk mengadakan pelatihan kurikulum 2013 untuk guru-guru PAI baik sekolah maupun madrasah, sementara itu untuk mata pelajaran umum dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan Kabupaten Langkat.

6.2. Keadaan Siswa

Sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat memiliki rincian data siswa, yakni rincian data siswa dari 8 tahun ajaran terakhir dan rincian data siswa pada tahun ajaran 2017/ 2018, yang dapat diuraikan sebagai berikut.

6.2.1. Data Siswa 8 Tahun Terakhir

Data siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat dari 8 (delapan) tahun terakhir dapat dirincikan dengan tabel berikut.

Tabel 4.5 Data Siswa 8 (Delapan) Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Jlh Pendaftar (Calon Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls VII + VIII + IX)	
		Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel
2009/2010	450	241	7	249	7	218	6	708	20
2010/2011	461	288	8	213	7	221	6	722	21
2011/2012	424	288	8	213	7	221	6	722	21
2012/2013	424	292	8	284	7	275	7	851	22
2013/2014	357	336	9	284	7	273	7	893	23
2014/2015	418	288	8	335	8	275	7	898	23
2015/2016	432	251	7	282	8	326	8	859	23
2016/2017	351	288	8	248	7	281	8	817	23
2017/2018	359	256	8	284	8	246	7	786	23

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 8 tahun terakhir yaitu dari tahun ajaran 2009/ 2010 sampai tahun ajaran 2017/ 2018 SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat memiliki rata-rata jumlah siswa sebesar 700-900 siswa per tahun, hal ini dipengaruhi oleh rombongan belajar yang dibuka sekolah di setiap tahunnya. Namun pada tahun ajaran 2017/ 2018 sekolah memiliki 786 siswa yaitu lebih sedikit jika dibandingkan dengan tahun ajaran sebelumnya yakni tahun ajaran 2016/ 2017.

6.2.2. Data Siswa Tahun Ajaran 2017/ 2018

Tahun ajaran 2017/ 2018 SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat memiliki rincian data siswa per kelas, yang dapat dirincikan ke dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Data Jumlah Siswa per Kelas TA. 2017/ 2018

Kelas VII	L	P	Jlh	Kelas VIII	L	P	Jlh	Kelas IX	L	P	Jlh
A	17	15	32	A	14	21	35	A	8	28	36
B	13	19	32	B	23	13	36	B	13	23	36
C	17	15	32	C	23	13	36	C	18	18	36
D	12	20	32	D	17	19	36	D	16	19	35
E	11	21	32	E	13	23	36	E	10	24	35
F	12	20	32	F	20	15	35	F	13	23	35
G	10	22	32	G	20	15	35	G	18	15	33
H	18	14	32	H	17	18	35	H	0	0	0
Jlh	110	146	256	Jlh	147	137	284	Jlh	96	149	246

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data bahwa untuk tahun ajaran 2017/ 2018 SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat memiliki 8 kelas untuk tingkatan kelas VII, 8 kelas untuk tingkatan kelas VIII, dan 7 kelas untuk tingkatan kelas IX dengan masing-masing tingkatan kelas menggunakan nama kelas paralel dengan huruf, seperti VII-A, VIII-A, dan IX-A, sampai seterusnya. Kelas VII memiliki jumlah siswa sebanyak 256 orang terdiri dari 110 orang siswa laki-laki dan 146 orang siswa perempuan, kelas VIII memiliki jumlah siswa sebanyak 284 orang terdiri dari 147 orang siswa laki-laki dan 137 orang siswa perempuan, sedangkan kelas IX memiliki jumlah siswa sebanyak 246 orang terdiri dari 96 orang siswa laki-laki dan 149 orang siswa perempuan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru yang mengajar di sekolah tersebut terdapat 51 guru dengan bidang studi yang berbeda-beda dan terdiri dari sarjana D2, D3, S1, dan S2, serta guru-guru yang ada di SMP tersebut memiliki agama yang berbeda. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terdapat 2 orang guru yang mengampunya, masing-masing guru PAI di

sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat tersebut berasal dari Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara (IAIN-SU).

Siswa terbagi menjadi 3 rombongan belajar pada tahun ajaran 2017/2018, yang dirincikan sebagai berikut:

- 1) Kelas VII memakai kurikulum 2013 dengan jumlah siswa secara keseluruhan 256 orang.
- 2) Kelas VIII memakai kurikulum 2013 dengan jumlah siswa secara keseluruhan 284 siswa.
- 3) Kelas IX memakai kurikulum KTSP dengan jumlah siswa secara keseluruhan 246 siswa. Pembagian paralel untuk kelas IX yaitu 7 kelas, berbeda dengan kelas VII dan VIII yang masing-masing memiliki pembagian kelas mencapai 8 kelas. Di dalam satu kelas siswa memiliki budaya, suku, dan agama yang berbeda.

7. Sarana dan Prasarana

Untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana di dalamnya, karena tanpa adanya sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran di sekolah berjalan dengan kurang efektif dan efisien. SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat memiliki sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran, dan sekolah membuat inventaris ruang yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, yang dapat dirincikan sebagai berikut.

7.1. Data Ruang Kelas

Sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat memiliki tabel data ruang kelas yang digunakan, dirincikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.7 Data Ruang Kelas

Ruangan	Jumlah Ruang
Ruang Kelas (asli)	23
Ruang lain yang digunakan untuk ruang kelas	-
Jumlah Ruang Kelas	23

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data bahwa ruang kelas yang digunakan SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat untuk proses belajar mengajar berjumlah 23 ruangan, ruangan tersebut adalah ruang kelas asli yaitu tidak menggunakan ruangan lain sebagai kelas untuk kegiatan pembelajaran.

7.2. Data dan Kondisi Ruang

Data ruangan lain dan kondisi dari ruangan-ruangan yang ada di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, sekolah membuat inventarisnya yang dirincikan ke dalam tabel berikut.

Tabel 4.8 Data dan Kondisi Ruang

Nama Unit	Jlh Ruang	Jlh Ruang yang Kondisi Baik	Jlh Ruang yang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan
Ruang Kelas	23	23		
Ruang Keterampilan	1	1		
Ruang Lab.Biologi	1	1		
Ruang Lab.Fisika	1	1		
Ruang Lab. Bahasa	1	1		
Ruang Perpustakaan	1	1		
Ruang UKS	1	1		
Ruang BK	1	1		
Ruang Koperasi	1	1		
Ruang TU	1	1		
Ruang Guru	1	1		
Ruang Kasek	1	1		
Ruang PKS	1	1		
Musholla	1	1		
Toilet Guru	2	2		
Toilet Siswa	11	11		
Toilet Kasek	1	1		
Kantin	3	3		
Gudang	1	1		
Parkiran	1	1		

Berdasarkan tabel 4.8 tentang data dan kondisi ruang di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, diperoleh keterangan bahwa sekolah memiliki fasilitas pembelajaran selain ruang kelas, yaitu terdapat 1 ruang keterampilan, 3 ruang laboratorium (biologi, fisika, dan bahasa), 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 ruang BK, 1 ruang koperasi, 1 ruang Tata Usaha, 1 ruang guru dengan 2 toilet di dalamnya, 1 ruang kasek dengan 1 toilet di dalamnya, 1 ruang PKS, musholla, 11

ruang toilet siswa yang dipisah antara toilet siswa laki-laki dengan toilet siswa perempuan, 3 kantin di dalam sekolah, 1 gudang, dan 1 parkir, dan secara keseluruhan ruangan-ruangan tersebut dikategorikan dalam kondisi yang baik.

B. Temuan Penelitian

Penemuan pada proses penelitian dilaksanakan dengan 3 teknik kegiatan pengumpulan data, yakni: 1) Kegiatan observasi, 2) Kegiatan wawancara, dan 3) Kegiatan dokumentasi.

Sebelum ke-3 kegiatan tersebut dilaksanakan, peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian yang diberikan dari pihak Universitas kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat pada tanggal 10 Januari 2018, selanjutnya kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Langkat, dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Langkat. Temuan pada tahap pelaksanaan penelitian yaitu: 1) Kegiatan observasi dilaksanakan di dalam ruangan pada kelas VII- A pada tanggal 14 Februari 2018 untuk kurikulum 2013, kelas VIII-A pada tanggal 28 Februari 2018 untuk kurikulum 2013, dan kelas IX-A pada tanggal 20 Februari 2018 untuk KTSP. 2) Kegiatan wawancara dilaksanakan dengan sumber data yaitu sumber primer: 2.1) Ibu Pinta selaku kepala sekolah pada tanggal 06 Maret 2018, 2.2) Bapak MR selaku wakil bidang kurikulum pada tanggal 07 Maret 2018, 2.3) Ibu MN selaku guru kelas PAI VII dan VIII yang mengajar dengan kurikulum 2013 pada tanggal 21 Maret 2018, dan 2.4) Ibu ZR selaku guru PAI yang mengajar di kelas VII dengan kurikulum 2013 dan yang mengajar kelas IX dengan kurikulum KTSP pada tanggal 22 Maret 2018. 3) Kegiatan dokumentasi dilaksanakan dari peneliti masuk ke sekolah pada tanggal 10 Januari 2018 sampai 10 April 2018 (\pm 3 bulan), adapun hasil dari ketiga kegiatan pengumpulan data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Penerapan Evaluasi Hasil Belajar Siswa pada KTSP dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/ 2018.

Penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat tahun ajaran 2017/ 2018 diperoleh beberapa keterangan berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, yang dapat diuraikan sebagai berikut.

Informasi tentang penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada KTSP di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, yang disampaikan oleh Ibu Pinta selaku kepala sekolah di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat:

Sekolah di setiap mata pelajarannya menggunakan 2 kurikulum yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 yang diproses secara bertahap, namun dalam penerapannya untuk teknik evaluasi tidak ada perbedaan, karena untuk setiap jenjang berbeda kurikulum yang digunakan, kelas VII dan VIII menggunakan kurikulum 2013, sementara untuk kelas IX menggunakan KTSP, dan untuk tahun ajaran 2018/ 2019 nanti kurikulum 2013 digunakan pada seluruh kelas mulai kelas VII, VIII, dan IX. (Sumber: Ibu Pinta kepala sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, Selasa/ 06 Maret 2018, di ruangan kepala sekolah).

Peneliti mencari informasi kembali dengan mewawancarai Bapak wakil kurikulum yaitu sebagai berikut:

Proses secara bertahap dan bukan ada perbedaan. Sementara itu untuk TP. 2018/ 2019 untuk kelas VII, VIII, dan IX seluruhnya menggunakan kurikulum 2013. Penggunaan kedua kurikulum tersebut karena adanya tahapan dalam proses perubahan dari KTSP menjadi kurikulum 2013 di SMPN 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat ini, dilihat pada tahun ajaran 2016/ 2017 kurikulum 2013 hanya pada kelas VII, sementara kelas VIII dan IX memakai KTSP. Tahun ajaran 2017/ 2018 kelas yang memakai kurikulum 2013 yaitu kelas VII dan kelas VIII, sementara kelas IX masih menggunakan KTSP. Tahun ajaran 2018/ 2019 keseluruhan kelas mulai kelas VII, VIII, dan IX memakai kurikulum 2013. (sumber: Bapak MR wakil kepala sekolah bidang kurikulum, Rabu/ 07 Maret 2018, di ruangan wakil kepala sekolah).

Hal ini juga dijelaskan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, yaitu yang mengajar di kelas VII, VIII, dan IX, di mulai dari Ibu ZR selaku guru PAI kelas VII dan IX menjelaskan:

Saya mengajar dengan dua kurikulum yang berbeda yaitu untuk kelas VII saya mengajar dengan menggunakan kurikulum 2013, sedangkan untuk kelas IX saya mengajar dengan menggunakan kurikulum KTSP, untuk perbedaan tersebut karena kelas IX pada tahun ajaran 2017/ 2018 ini memakai KTSP, hal tersebut terjadi karena pada saat siswa masuk pada tahun 2015/2016, sekolah menggunakan kurikulum KTSP, jadi kurikulum tersebut dijalankan sampai siswa berada di kelas IX atau menamatkan belajarnya dari sekolah ini. (sumber: wawancara Ibu ZR guru PAI kelas VII (kurikulum 2013) dan IX (KTSP), Kamis/ 22 Maret 2018 di kantor guru).

Senada dengan hal tersebut Ibu MN selaku guru PAI kelas VII dan VIII juga menjelaskan:

Saya mengajar di kelas VII dan VIII, jadi tidak ada perbedaan kurikulum yang digunakan, karena untuk kelas VII dan VIII menggunakan kurikulum 2013 yaitu siswa kelas VII masuk pada tahun ajaran 2017/ 2018 di mana sekolah telah menggunakan kurikulum 2013 sementara kelas VIII pada tahun 2017/2018 masuk pada tahun 2016/2017 sekolah juga menggunakan kurikulum 2013. (sumber: wawancara Ibu MN guru PAI kelas VII dan VIII (kurikulum 2013), Rabu/ 21 Maret 2018 di kantor guru).

Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat bahwa kelas IX diwakilkan oleh kelas IX-F pada tanggal 20 Februari 2018 menggunakan KTSP untuk proses belajar-mengajarnya yang di dalamnya termasuk kegiatan evaluasi hasil belajar siswa. Kesimpulan hasil observasi yang diperoleh bahwa guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat telah menerapkan penilaian KTSP dengan baik.

Observasi dan wawancara tersebut juga didukung dengan dokumentasi yang peneliti peroleh dari sekolah yaitu pada lampiran surat pernyataan kepala sekolah menerapkan KTSP (Lampiran).

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Kepala Sekolah, Bapak wakil kurikulum, dan guru mata pelajaran PAI yaitu Ibu ZR dan Ibu MN,

serta didukung dengan hasil observasi dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan kurikulum yang digunakan yang penerapannya pada tingkatan kelas yang berbeda, didasari oleh perubahan penerapan kurikulum 2013 sendiri yang bertahap yaitu ketika siswa yang masuk ke sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, kurikulum yang diterapkan pada kelas masuknya (kelas VII) akan diteruskan sampai siswa tersebut tamat dari sekolah ini.

Oleh karena itu dapat dicontohkan seperti berikut: si A masuk ke sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat pada tahun ajaran 2015/2016, saat tahun ajaran tersebut kurikulum untuk kelas VII masih menggunakan kurikulum KTSP, maka sampai si A menjadi siswa kelas IX pada tahun ajaran 2017/ 2018 akan terus menggunakan kurikulum KTSP, kemudian si B masuk di kelas VII saat si A berada di kelas VIII dengan kurikulum KTSP, saat si B masuk di kelas VII pada tahun ajaran 2016/ 2017, sekolah telah menerapkan kurikulum 2013, maka si B sampai kelas IX nanti pada tahun ajaran 2018/ 2019 akan terus memakai kurikulum 2013, dan siswa baru di bawah si B juga menerapkan kurikulum 2013. Sehingga tidak ada perbedaan kurikulum yang digunakan untuk seorang siswa dari masuk sampai menyelesaikan studinya di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.

Ada hal yang harus dilakukan guru dalam menentukan aspek-aspek hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik pembelajaran PAI dan kurikulum yang digunakan pada KTSP, dijelaskan oleh Ibu ZR, yaitu:

KTSP, hampir sama dengan yang ada pada kurikulum 2013, akan tetapi pada KTSP berbeda dengan kurikulum 2013 yang memiliki setiap Kompetensi Dasar (KD) pada Kompetensi Inti (KI) yang akan dicapai atau dinilai. KTSP menggunakan Kompetensi Dasar (KD) dari setiap Standar Kompetensi (SK), dengan begitu kompetensi yang ingin dicapai dalam KTSP pada pembelajaran PAI terdapat dalam Standar Kompetensi dari setiap lingkup materi PAI berdasarkan kajiannya masing-masing yaitu dari lingkup materi al-Qur'an, hadits, aqidah, akhlak, fiqh, dan sejarah kebudayaan Islam.

(sumber: Ibu ZR guru PAI kelas VII (kurikulum 2013) dan kelas IX (KTSP), Kamis/ 22 Maret 2018 di kantor guru).

Kemudian dijelaskan oleh Ibu MN selaku guru kelas VII dan VIII mengajar dengan menggunakan kurikulum 2013, menurutnya dalam menentukan aspek-aspek hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik pembelajaran PAI dan kurikulum yang digunakan pada KTSP, yaitu:

Mengklasifikasi tujuan umum mata pelajaran PAI. Merujuk kepada pemetaan kompetensi mata pelajaran PAI di Permenag No. 2 Tahun 2008. Merujuk kepada buku panduan guru. Menetapkan pokok bahasan yang dipelajari. Menguraikan materi pembahasan. Membuat rancangan pembelajaran yang disusun dalam bentuk RPP, terkhusus pada kegiatan penilaian dengan membuat teknik atau bentuk instrumen sesuai dengan aspeknya masing-masing yang ingin dinilai, yaitu aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. (sumber: Ibu MN guru PAI kelas VII dan VIII (kurikulum 2013), Rabu/ 21 Maret 2018 di kantor guru).

Kepala sekolah menjelaskan bahwa sekolah memiliki cara untuk membantu guru dalam melaksanakan persiapan dan pelaksanaan kegiatan evaluasi hasil belajar dengan KTSP, yaitu:

Sekolah membantu guru dengan melakukan sebuah kebijakan berupa pengadaan workshop atau pelatihan untuk kegiatan evaluasi hasil belajar siswa pada kurikulum KTSP, namun KTSP sendiri umumnya sudah dipahami oleh para guru. (sumber: Ibu Pinta selaku kepala sekolah, Selasa/ 06 Maret 2018 di kantor kepala sekolah).

Hal senada juga disampaikan oleh wakil bidang kurikulum bahwa: Sekolah membuat kebijakan dengan mengadakan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) di sekolah dan mengirimkan guru untuk diklat dan *workshop* yang dikirim melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Langkat. (sumber: Bapak MR wakil kurikulum, Rabu/ 07 Maret 2018, di kantor wakil kepala sekolah).

Data wawancara tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti bahwa guru-guru di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat memiliki pengetahuan yang cukup baik untuk kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dan hal ini didukung dengan dokumentasi yang di dapat peneliti berdasarkan surat keputusan kepala SMP Negeri 1 Kecamatan

Binjai Kabupaten Langkat tentang penanggung jawab dan ketua-ketua MGMP SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat (Lampiran).

Penerapan kedua kurikulum tersebut tidak terlepas dari tahapan persiapan dan pelaksanaan, maka penerapan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat dijelaskan oleh Bapak MR sebagai berikut:

Sekolah melaksanakan persiapan dalam penerapan KTSP dan dengan menyediakan buku siswa, buku guru, metode pembelajaran, pembelajaran berkelompok, format penilaian.

Proses penerapan 2 kurikulum tersebut, hal yang dilakukan sekolah dalam menerima dan mempersiapkan penerapan KTSP ialah membandingkan keberhasilan belajar siswa pada KTSP, mengadakan *workshop* dan diklat untuk penerapan KTSP.

Dan yang harus dilakukan guru pada persiapan dan pelaksanaan kegiatan penilaian untuk kedua kurikulum tersebut berbeda, yakni pada KTSP lebih menekankan aspek pengetahuan. (sumber: Bapak MR wakil kurikulum, rabu/ 07 Maret 2018, di kantor wakil kepala sekolah).

Senada dengan bapak MR sebagai wakil kepala bagian kurikulum, Ibu Pinta selaku kepala sekolah juga menjelaskan untuk persiapan penerapan kurikulum KTSP yaitu:

Sekolah membuat persiapan untuk penerapan KTSP dengan membuat format penilaian KTSP, menyediakan buku paket, dan menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung PBM berjalan dengan baik, efektif, dan efisien. (sumber: Ibu Pinta kepala sekolah, selasa/ 06 Maret 2018, di kantor kepala sekolah).

Kemudian untuk mata pelajaran PAI terdapat kiat-kiat khusus dalam persiapan untuk kegiatan penilaian KTSP dijelaskan oleh Ibu ZR selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VII dengan kurikulum 2013 dan kelas IX dengan KTSP, yaitu:

- 1) Menetapkan indikator yang akan dicapai pada hasil belajar.
- 2) Membuat kisi-kisi penilaian pada instrumen penilaian.
- 3) Mencocokkan instrumen penilaian yang akan digunakan dengan waktu proses belajar mengajar (PBM). (sumber: Ibu ZR guru PAI

kelas VII (kurikulum 2013) dan kelas IX (KTSP), Kamis/ 22 Maret 2018 di kantor guru).

Hal senada juga dijelaskan oleh Ibu MN selaku guru mata pelajaran PAI di kelas VII dan VIII yang menggunakan kurikulum 2013, teknik khusus yang dilakukan dalam tahap persiapan untuk kegiatan penilaian untuk KTSP yaitu:

Menetapkan indikator pencapaian hasil belajar, dan Indikator dari kompetensi yang harus dicapai siswa dalam hasil belajar dikembangkan oleh guru dengan memperhatikan perkembangan dan kemampuan setiap peserta didik. (sumber: Ibu MN guru PAI kelas VII dan VIII (kurikulum 2013), Rabu/ 21 Maret 2018 di kantor guru).

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan hasil observasi yang peneliti peroleh di kelas IX-F pada tanggal 20 Februari 2018 dan didukung dengan beberapa dokumentasi bahwa langkah-langkah penerapan kegiatan evaluasi hasil belajar dapat dibagi menjadi beberapa tahapan, yakni:

Pertama adanya tahapan persiapan yaitu dalam tahapan ini guru PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat melakukan persiapan sebelum melaksanakan penilaian, dalam hal ini guru sebelumnya menentukan standar penilaian yang ditinjau berdasarkan tujuan pembelajaran, jika pada KTSP terdapat Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, kemudian dikembangkan menjadi Indikator yang akan dicapai siswa dalam setiap kompetensinya. Setelah itu, guru memilih teknik penilaian yang disesuaikan dengan kompetensi yang dinilai, selanjutnya dengan membuat kriteria penilaian, proses terakhir dalam tahapan persiapan yaitu guru merancang dan membuat rubrik atau bentuk penilaian, untuk tahapan ini guru merujuk kepada panduan penilaian yang telah dirancang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 20 Tahun 2007 tentang standar penilaian untuk KTSP (Lampiran). Kegiatan persiapan evaluasi hasil belajar siswa untuk KTSP ada beberapa hal yang dilakukan guru di dalamnya, yaitu: 1) Penentuan standar penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran yang terdapat pada pemetaan Standar

Kompetensi Lulusan (SKL) yang dirinci ke dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam KTSP yang ditinjau melalui Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang SKL (Lampiran). 2) Pemilihan teknik penilaian yang ditinjau dan disesuaikan dengan peraturan pemerintah yang dirumuskan ke dalam Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tentang standar penilaian KTSP (Lampiran). 3) Teknik penilaian pada kurikulum KTSP lebih menekankan pada kompetensi pengetahuan, sehingga dapat digunakan tes, baik tertulis maupun lisan, dan penugasan, portofolio, atau unjuk kerja pada kompetensi keterampilan, dan sikap sendiri terpadu dalam penilaian guru selama proses belajar mengajar berlangsung. 4) Pembuatan kriteria penilaian terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru untuk kegiatan evaluasi hasil belajar siswa pada proses belajar mengajar (Lampiran) dan dalam lembar kisi-kisi soal dan lembar kartu soal yang dibantu oleh satuan pendidikan, yaitu sekolah dalam persiapan kegiatan evaluasi hasil belajar siswa pada kegiatan Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), Ujian Sekolah Praktek (US). 5) Pembuatan rubrik penilaian yaitu tertera dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru.

Penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada KTSP di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, dijelaskan oleh Bapak MR:

Penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada KTSP menunjukkan hasil yang sangat signifikan, ketercapaian saat proses pembelajaran dengan hasil belajar berbanding lurus. (sumber: Bapak MR wakil kurikulum, rabu/ 07 Maret 2018 di kantor wakil kurikulum).

Senada dengan hal tersebut Ibu Pinta selaku kepala sekolah juga mengatakan bahwa:

Penerapan evaluasi hasil belajar siswa untuk KTSP hasil belajar yang diperoleh termasuk ke dalam kategori yang cukup baik, hal ini karena guru dan siswa sudah terbiasa dengan proses pembelajaran dengan KTSP, guru sudah paham dengan KTSP jadi tidak ada penghambat untuk menjalankan kegiatan evaluasi hasil belajar. (sumber: Ibu Pinta kepala sekolah, selasa/ 06 Maret 2018 di kantor kepala sekolah).

Selain tahapan persiapan dalam hasil observasi juga terdapat tahapan pelaksanaan yaitu pada tahapan ini yang dilakukan guru ialah melaksanakan penilaian sesuai dengan kurikulum yang digunakan yaitu pada KTSP selama proses belajar mengajar berlangsung dengan pokok bahasan tertentu pada tingkatan kelas IX dengan menggunakan rubrik penilaian yang dirancang sebagai rambu-rambu pelaksanaan proses penilaian hasil belajar.

Peneliti mengkonfirmasi kepada Ibu Pinta selaku kepala sekolah, dan beliau menjelaskan bahwa:

Untuk tahapan pelaksanaan kegiatan evaluasi hasil belajar pada KTSP berkaitan dengan teknik penilaian yang digunakan guru, prosedur penilaian, pengembangan instrumen penilaian, untuk KTSP terkait dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, dan pada satuan pendidikan yaitu pada sekolah ini melakukan kebijakan dengan membuat daftar nilai untuk KTSP, serta pedoman teknik penulisan laporan hasil belajar siswa (raport). (sumber: Ibu Pinta kepala sekolah, Selasa/ 06 Maret 2018 di kantor kepala sekolah).

Kemudian bapak MR selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum mengatakan:

Sudah dirancang dalam daftar nilai oleh masing-masing guru mata pelajaran dengan memperhatikan beberapa aspek, pelaksanaan instrumen penilaian dalam kegiatan evaluasi hasil belajar pada KTSP berjalan baik dengan membuat instrumen masing-masing. (sumber: Bapak MR wakil kurikulum, Rabu/ 07 Maret 2018 di kantor wakil kurikulum).

Hal tersebut peneliti konfirmasi kembali pada Ibu ZR selaku guru mata pelajaran PAI kelas IX dengan menggunakan KTSP, dalam pelaksanaannya kegiatan penilaian dijelaskan sebagai berikut.

Menentukan prosedur penilaian dijelaskan oleh Ibu ZR terdapat perbedaan antara 2 kurikulum tersebut, ialah:

KTSP merujuk kepada materi yang dipelajari, menetapkan SK dan KD, membuat rancangan proses pembelajaran dan merancang penilaian dan prosedurnya dengan merujuk pada Permendiknas No. 20 Tahun 2007, dan disesuaikan dengan tujuan serta karakteristik mata pelajaran PAI. (sumber: Ibu ZR guru PAI kelas VII (kurikulum 2013) dan kelas IX (KTSP), Kamis/ 22 Maret 2018 di kantor guru).

Instrumen penilaian dikembangkan melakukan penyesuaian terhadap materi yang dipelajari pada mata pelajaran PAI dan jenjang kelas yang diajar, serta dengan aspek kompetensi yang ingin dinilai.

KTSP pada kelas IX yaitu yang dinilai biasanya lebih dominan pada aspek pengetahuan karena menggunakan kurikulum berbasis kelas, sehingga pengembangan instrumen penilaian dilakukan dalam bentuk penilaian tes atau non-tes dengan menetapkan materi yang dipelajari, menetapkan indikator pencapaian kompetensi, menetapkan teknik penilaian berupa tes dan menetapkan bentuk instrumen yang digunakan dilengkapi dengan soal-soalnya sesuai dengan indikator kompetensi yang akan dicapai. (sumber: Ibu ZR guru PAI kelas VII (kurikulum 2013) dan kelas IX (KTSP), Kamis/ 22 Maret 2018 di kantor guru).

Mata pelajaran PAI pada KTSP menggunakan kompetensi dasar dari setiap standar kompetensi. Cara yang dilakukan Ibu ZR, sebagaimana yang beliau jelaskan yaitu:

KTSP, rubrik penilaiannya lebih dominan pada bentuk penilaian tes dengan teknik tertulis atau lisan, serta penugasan atau unjuk kerja pada keterampilan, dan sikap diobservasi atau diamati selama proses belajar mengajar berlangsung (tidak terdapat format penilaian khusus seperti pada kurikulum 2013), dengan langkah pertama menetapkan tujuan mata pelajaran PAI, menetapkan materi, merumuskan indikator, kemudian menetapkan teknik dan bentuk penilaian, dan merancang soal-soal yang berhubungan dengan tes yang ditetapkan. (sumber: Ibu ZR guru PAI kelas VII (kurikulum 2013) dan kelas IX (KTSP), Kamis/ 22 Maret 2018 di kantor guru).

Persiapan yang dilakukan untuk penilaian hasil belajar secara berkesinambungan untuk mata pelajaran PAI, yang menggunakan berbagai instrumen baik KTSP di dalam perangkat pembelajaran yaitu RPP, dijelaskan Ibu ZR sebagai berikut:

a)Merumuskan tujuan umum mata pelajaran PAI. b)Menentukan materi yang dipelajari. c)Menetapkan SK dan KD dari setiap aspek dalam mata pelajaran PAI yang dipelajari (pada KTSP) pada materi PAI sesuai dengan tingkatan kelasnya. d)Merumuskan indikator pada setiap KD dari KI (kurikulum 2013) atau indikator pada KD dari SK (KTSP). e)Menguraikan materi (pokok bahasan) dalam mata pelajaran PAI yang akan dipelajari. f)Memilih dan menetapkan bentuk instrumen penilaian yang disesuaikan dengan aspek yang ingin dinilai dan menyesuaikannya dengan topik bahasan, pada

kurikulum 2013 disesuaikan dengan 3 kompetensi yang ingin dinilai. g) Merancang instrumen penilaian disesuaikan dengan alokasi waktu pada pokok bahasan yang dipelajari. h) Melaksanakan penilaian sesuai dengan yang telah dibuat dan waktu yang ditetapkan. (sumber: Ibu ZR guru PAI kelas VII (kurikulum 2013) dan kelas IX (KTSP), Kamis/ 22 Maret 2018 di kantor guru).

Instrumen penilaian yang dapat digunakan pada KTSP, yang dijelaskan Ibu ZR yaitu:

Teknik penilaian dan bentuk penilaian yang sesuai dengan penilaian hasil yaitu berupa tes baik tertulis dan lisan, yaitu pelaksanaan tes tertulis dengan pilihan ganda dan uraian, pengamatan, penugasan, proyek, dan unjuk kerja. Instrumen penilaian kurikulum 2013 yaitu dengan teknik penilaian dan bentuk penilaian yang sesuai dengan penilaian proses dan hasil, yaitu yang disesuaikan dengan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian. Maka yang dapat digunakan teknik dan bentuk penilainnya yaitu: a) Sikap spiritual: penilaian diri/ observasi. b) Sikap sosial: penilaian teman sejawat/ observasi. c) Pengetahuan: tes tertulis dengan bentuk pilihan ganda, mencocokkan, atau uraian. Tes lisan dengan daftar pertanyaan. d) Keterampilan: praktek, proyek, dan portofolio. (sumber: Ibu ZR guru PAI kelas VII (kurikulum 2013) dan kelas IX (KTSP), Kamis/ 22 Maret 2018 di kantor guru).

Hal ini didukung oleh beberapa dokumentasi sebagaimana yang terdapat dalam lampiran seperti: pemetaan kompetensi kelas IX, silabus kelas IX, RPP kelas IX dengan KTSP, penilaian kompetensi sikap dari guru PAI, bukti lembar kerja siswa, buku paket KTSP kelas IX, daftar nilai kelas IX, rekapitulasi kepribadian dan akhlak mulia siswa kelas IX (Lampiran).

Hasil observasi juga terdapat tahapan analisis yaitu proses tahapan analisis guru melakukan pemeriksaan terhadap lembar hasil penilaian siswa, selanjutnya setelah hasil pemeriksaan siswa didapat, guru memasukkan hasil tersebut ke dalam buku daftar nilai, kemudian guru melakukan analisis hasil belajar siswa dengan prosedur atau teknik analisis penilaian.

Selanjutnya peneliti mengkonfirmasi kepada Ibu Pinta selaku Kepala Sekolah, dan beliau menjelaskan bahwa:

Sekolah melakukan analisis hasil belajar pada KTSP dengan menentukan ketuntasan belajar siswa dan menentukan siswa naik kelas atau tidak, namun sebelumnya hasil belajar siswa dianalisis

oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan kemudian dirapatkan sebelum tanggal pembagian raport. (sumber: Ibu Pinta kepala sekolah, Selasa 06 Maret 2018 di kantor kepala sekolah).

Selain itu, Bapak MR selaku wakil kurikulum mengatakan bahwa:

Analisis hasil belajar pada KTSP yaitu menentukan ketuntasan belajar siswa, menentukan siswa remedial/ pengayaan, dan menentukan siswa naik kelas atau tidak naik kelas. Sistem atau teknik laporan hasil belajar siswa baik KTSP ialah wewenang Dinas Pendidikan. (sumber: Bapak MR wakil kurikulum, Rabu/ 07 Maret 2018 di kantor wakil kurikulum).

Peneliti selanjutnya mengkonfirmasi ulang dengan mewawancarai guru mata Pelajaran PAI yang mengajar dengan KTSP yaitu Ibu ZR, menjelaskan:

Menganalisis instrumen dan hasil penilaian hasil belajar pada KTSP yaitu dengan menggunakan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda. (sumber: Ibu ZR guru PAI kelas VII (kurikulum 2013) dan kelas IX (KTSP), Kamis/ 22 Maret 2018 di kantor guru).

Hal ini didukung dengan dokumentasi yaitu analisis penilaian kelas IX (Lampiran).

Berdasarkan temuan hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang ada pada penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada KTSP dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/ 2018 diperoleh kesimpulan bahwa penerapan KTSP di sekolah tersebut sudah dikategorikan cukup baik dengan mengikuti standar penilaian pada Permendiknas No. 20 tahun 2007 tentang standar penilaian KTSP yaitu sekolah telah merancang serta menerapkan penilaian sesuai dengan yang ada di kurikulum KTSP, membuat daftar nilai KTSP, pemetaan materi dengan menyesuaikan bentuk penilaiannya, serta hal yang berkaitan dengan kegiatan evaluasi hasil belajar yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.

2. Penerapan Evaluasi Hasil Belajar Siswa pada Kurikulum 2013 dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/ 2018.

Penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat tahun ajaran 2017/ 2018 diperoleh beberapa keterangan berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, yang dapat diuraikan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil dokumentasi yaitu surat pernyataan sekolah menerapkan kurikulum 2013 (Lampiran) dan berdasarkan hasil observasi yang diperoleh terdapat langkah-langkah penerapan kegiatan evaluasi hasil belajar yang terbagi ke dalam beberapa tahap, yakni:

Tahap pertama yaitu tahapan persiapan yakni pada tahapan ini guru PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat melaksanakan persiapan sebelum memulai kegiatan penilaian hasil belajar siswa, dalam hal ini guru sebelumnya menentukan standar penilaian yang ditinjau berdasarkan tujuan pembelajaran, dan pada kurikulum 2013 terdapat Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, kemudian dikembangkan menjadi indikator yang akan dicapai siswa dalam setiap kompetensinya. Selanjutnya guru memilih teknik penilaian yang disesuaikan dengan kompetensi yang dinilai, membuat kriteria penilaian, dan proses terakhir dalam tahapan persiapan yaitu guru merancang dan membuat rubrik penilaian yang merujuk kepada panduan penilaian yang telah dirancang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 23 tahun 2016 tentang standar penilaian kurikulum 2013 (Lampiran).

Kegiatan persiapan evaluasi hasil belajar siswa pada kurikulum 2013 terdapat beberapa hal yang dilakukan guru di dalamnya yaitu: a) Penentuan standar penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran yang terdapat pada pemetaan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dirinci ke dalam Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada kurikulum 2013 melalui Permendikbud No. 24 tahun 2016 (Lampiran). b) Pemilihan teknik penilaian

yang ditinjau dan disesuaikan dengan peraturan pemerintah yang dirumuskan ke dalam Permendikbud No. 23 Tahun 2016 (Lampiran). c) Penilaian disesuaikan sebelumnya dengan kompetensi yang akan dinilai, pada kurikulum 2013 dibagi menjadi 3 kompetensi dengan teknik dan bentuk penilaian masing-masing, data di lapangan pada aspek pengetahuan guru memakai tes tertulis dan tes lisan, aspek keterampilan guru memakai teknik penilaian unjuk kerja, dan untuk aspek sikap dengan penilaian diri atau penilaian antar teman. d) Pembuatan kriteria penilaian dan rubrik penilaian terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru untuk kegiatan evaluasi hasil belajar siswa pada proses belajar mengajar (Lampiran).

Peneliti selanjutnya mengkonfirmasi hasil observasi yang diperoleh dengan mewawancarai kepala sekolah tentang sekolah membantu guru dalam tahap persiapan kegiatan evaluasi kurikulum 2013, dan kepala sekolah menjelaskan:

Hal yang dilakukan sekolah yaitu menyediakan buku siswa, buku guru, dan rancangan penilaian kurikulum 2013. (sumber: Ibu Pinta kepala sekolah, Selasa/ 06 Maret 2018, di kantor kepala sekolah).

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak MR selaku wakil kepala sekolah, yaitu:

Persiapan: proses penilaian pada kurikulum 2013, buku siswa, buku guru, metode pembelajaran, pembelajaran berkelompok, format penilaian.

Persiapan untuk instrumen penilaian hasil belajar pada kurikulum 2013 sudah dirancang dalam daftar nilai oleh masing-masing guru mata pelajaran dengan memperhatikan beberapa aspek. (sumber: Bapak MR wakil kurikulum, Rabu/ 07 Maret 2018, di kantor wakil kepala sekolah).

Tahapan persiapan kegiatan evaluasi hasil belajar siswa, dalam mata pelajaran PAI terdapat beberapa hal yang terkait dengannya, yang dapat diuraikan dalam wawancara dengan guru PAI sebagai berikut.

Hal yang harus dilakukan guru dalam menentukan aspek-aspek hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik pembelajaran PAI dan kurikulum yang digunakan kurikulum 2013, dijelaskan oleh Ibu MN, yaitu:

a) Mengklasifikasi tujuan umum mata pelajaran PAI. b) Merujuk standar kompetensi lulusan pada Permendikbud No. 24 Tahun 2016 untuk kurikulum 2013. c) Merujuk kepada buku panduan guru. d) Menetapkan pokok bahasan yang dipelajari. e) Menguraikan materi pembahasan. f) Membuat rancangan pembelajaran yang disusun dalam bentuk RPP, terkhusus pada kegiatan penilaian dengan membuat teknik atau bentuk instrumen sesuai dengan aspeknya masing-masing yang ingin dinilai, yaitu aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. (sumber: Ibu MN guru PAI kelas VII dan VIII (kurikulum 2013), Rabu/ 21 Maret 2018 di kantor guru).

Hal senada juga disampaikan Ibu ZR, menurut Ibu ZR ialah :

Kurikulum 2013 dengan; a) Merumuskan tujuan umum pembelajaran PAI. b) Merujuk buku pedoman guru dan silabus. c) Menetapkan waktu penilaian. d) Menetapkan materi yang dipelajari. e) Memilih dan menetapkan kompetensi dasar dari setiap kompetensi inti. f) Menyusun alat-alat penilaian hasil belajar, sesuai dengan kompetensi yang dinilai (kognitif, afektif, dan psikomotorik). g) Merancang kisi-kisi yang akan dinilai pada kompetensi. (sumber: Ibu ZR guru PAI kelas VII (kurikulum 2013) dan IX (KTSP), Kamis/ 22 Maret 2018 di kantor guru).

Kiat-kiat khusus dalam persiapan untuk kegiatan penilaian KTSP atau Kurikulum 2013 dijelaskan oleh Ibu ZR selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VII dengan kurikulum 2013 dan kelas IX dengan KTSP, yaitu:

1) Menetapkan indikator berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar pada kurikulum 2013 yang akan dicapai pada hasil belajar. 2) Membuat kisi-kisi penilaian pada instrumen penilaian yang terbagi menjadi 3 aspek yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. 3) Mencocokkan instrumen penilaian yang akan digunakan dengan waktu proses belajar mengajar (PBM). (sumber: Ibu ZR guru PAI kelas VII (kurikulum 2013) dan IX (KTSP), Kamis/ 22 Maret 2018 di kantor guru).

Hal senada juga disampaikan guru mata pelajaran PAI kelas VII dan VIII yaitu Ibu MN sebagai berikut.

Menetapkan indikator pencapaian hasil belajar, karena indikator merupakan ukuran karakteristik, ciri-ciri pembuatan/ proses yang menunjukkan ketercapaian suatu kompetensi dasar. Indikator dari kompetensi yang harus dicapai siswa dalam hasil belajar dikembangkan oleh guru dengan memperhatikan perkembangan dan kemampuan setiap peserta didik. (sumber: Ibu MN guru PAI kelas VII dan VIII (kurikulum 2013), rabu/ 21 Maret 2018 di kantor guru).

Menentukan prosedur penilaian evaluasi hasil belajar siswa pada kurikulum 2013 dijelaskan oleh Ibu ZR, ialah:

Menentukan prosedur penilaian atau evaluasi hasil belajar pada kurikulum 2013 yaitu menetapkan KD setiap KI yang dinilai, membuat rancangan proses pembelajaran dan merancang penilaian dan prosedurnya dengan merujuk dengan merujuk pada peraturan yang telah disusun oleh pemerintah yaitu Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian, dan merujuk kepada tujuan dan karakteristik materi pada mata pelajaran PAI sendiri. (sumber: Ibu ZR guru PAI kelas VII (kurikulum 2013) dan IX (KTSP), Kamis/ 22 Maret 2018 di kantor guru).

Kemudian dijelaskan oleh Ibu MN, yaitu:

Merujuk pada peraturan yang telah disusun oleh pemerintah yang disusun ke dalam Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian, dan merujuk kepada karakteristik dan materi/ pokok bahasan pada mata pelajaran PAI sendiri. (sumber: Ibu MN guru PAI kelas VII dan VIII (kurikulum 2013), rabu/ 21 Maret 2018 di kantor guru).

Mata pelajaran PAI pada kurikulum 2013 kompetensi dasar dari setiap kompetensi intinya tercantum, dan cara yang dilakukan Ibu ZR, sebagaimana yang beliau jelaskan yaitu:

Kurikulum 2013 keseluruhan Kompetensi Inti (KI) diberlakukan sistem penilaiannya, dengan cara KD dari setiap KI yaitu kompetensi sikap spiritual/ sosial, pengetahuan, dan keterampilan diuraikan indikator yang harus dicapai siswa pada hasil belajar. Kemudian ditetapkan bentuk instrumen yang sesuai dengan KI yang dinilai, dan merancang instrumen penilaian, merancang proses pelaksanaannya, jika pada aspek pengetahuan dicantumkan bentuk soal dan pada keterampilan dibuat kisi-kisi dalam rubrik penilaiannya. (sumber: Ibu ZR guru PAI kelas VII (kurikulum 2013) dan IX (KTSP), Kamis/ 22 Maret 2018 di kantor guru).

Ibu MN juga menjelaskan bahwa hal yang dilakukannya berkaitan dengan itu ialah:

Memberlakukan keseluruhan Kompetensi Inti (KI) dengan sistem penilaiannya masing-masing, yakni setiap Kompetensi Dasar (KD) dari Kompetensi Inti masing-masing diuraikan indikator yang harus dicapai siswa, kemudian dari indikator tersebut dapat dirancang rubrik penilaiannya yang disesuaikan dengan aspek atau KI yang akan dinilai. (sumber: Ibu MN guru PAI kelas VII dan VIII (kurikulum 2013), rabu/ 21 Maret 2018 di kantor guru).

Persiapan yang dilakukan Ibu MN untuk kegiatan evaluasi hasil belajar siswa secara berkesinambungan pada mata pelajaran PAI yang menggunakan berbagai instrumen penilaian kurikulum 2013 di dalam perangkat pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu:

a) Membuat tujuan umum mata pelajaran PAI b) Menentukan materi yang dipelajari. c) Membuat Kompetensi Dasar dari setiap Kompetensi Inti pada materi PAI yang dipelajari pada tingkatan kelasnya. d) Membuat indikator pada setiap Kompetensi Inti. e) Menguraikan materi (pokok bahasan) dalam mata pelajaran PAI yang akan dipelajari. f) Memilih dan menetapkan bentuk instrumen penilaian yang disesuaikan dengan aspek yang ingin dinilai dan menyesuakannya dengan topik bahasan. g) Merancang instrumen penilaian disesuaikan dengan alokasi waktu pada pokok bahasan yang dipelajari. h) Melaksanakan penilaian sesuai dengan yang telah dibuat dan waktu yang ditetapkan. (sumber: Ibu MN guru PAI kelas VII dan VIII (kurikulum 2013), rabu/ 21 Maret 2018 di kantor guru).

Hal tentang persiapan yang dilakukan untuk penilaian hasil belajar secara berkesinambungan untuk mata pelajaran PAI pada kurikulum 2013 di dalam perangkat pembelajaran yaitu RPP, juga dijelaskan Ibu ZR sebagai berikut:

a) Merumuskan tujuan umum mata pelajaran PAI. b) Menentukan materi yang dipelajari. c) Menetapkan KD dari setiap KI dalam materi PAI yang dipelajari pada tingkatan kelasnya. d) Merumuskan indikator pada setiap KD dari KI. e) Menguraikan materi (pokok bahasan) dalam mata pelajaran PAI yang akan dipelajari. f) Memilih dan menetapkan bentuk instrumen penilaian yang disesuaikan dengan aspek yang ingin dinilai dan menyesuakannya dengan topik bahasan, pada kurikulum 2013 disesuaikan dengan 3 kompetensi

yang ingin dinilai. g) Merancang instrumen penilaian disesuaikan dengan alokasi waktu pada pokok bahasan yang dipelajari. h) Melaksanakan penilaian sesuai dengan yang telah dibuat dan waktu yang ditetapkan. (sumber: Ibu ZR guru PAI kelas VII (kurikulum 2013) dan IX (KTSP), Kamis/ 22 Maret 2018 di kantor guru).

Oleh karena itu terdapat beberapa kegiatan siswa yang terlihat pada pelaksanaan evaluasi hasil belajar pada kurikulum 2013 yaitu: 1) observasi tentang pemahaman siswa terhadap teknik penilaian yang diberikan guru, hal yang terlihat di lapangan ialah sebagian siswa memahami dan ada pula beberapa siswa yang tidak memahami teknik penilaian yang diberikan guru kepadanya, hal ini dipengaruhi oleh tingkatan IQ atau daya tangkap siswa untuk memahami teknik penilaian tersebut. 2) Observasi tentang ketekunan siswa dalam mengerjakan tes, kenyataan yang terlihat di lapangan yaitu rata-rata siswa mengerjakan tes dengan ketekunan yang cukup baik, namun ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan dengan tekun, hal ini dipengaruhi oleh minat siswa dalam belajar, jika siswa yang memiliki minat belajar tinggi, maka siswa mengerjakan tes dengan penuh ketekunan, namun jika siswa yang memiliki minat belajar rendah, maka siswa mengerjakan tes dengan kemauannya sendiri, dan ketekunan siswa dalam mengerjakan tes yang diberikan juga dipengaruhi oleh gaya belajar siswa. 3) Observasi tentang teknik penilaian yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kompetensi yang dinilai, kesesuaian teknik penilaian yang diberikan kepada siswa dengan kompetensi yang ingin dinilai, terlihat di lapangan sudah dilaksanakan oleh guru kepada siswa, yaitu sebelumnya guru telah mempersiapkan teknik penilaian dengan merancang dan mengembangkannya sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai. 4) Observasi tentang kesesuaian teknik penilaian dengan alokasi waktu yang ditentukan, hal ini terlihat dari data di lapangan yaitu teknik penilaian yang diterima siswa sesuai dengan alokasi waktu pengerjaannya atau siswa mengerjakan teknik penilaian sesuai dengan jadwal pembelajaran mata pelajaran PAI sendiri.

Hasil observasi dan wawancara tersebut didukung dengan sebagaimana dokumentasi yang diperoleh peneliti berupa; format penilaian hasil belajar siswa, pemetaan kompetensi kurikulum 2013, silabus kurikulum 2013, teknik penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan dari RPP guru PAI, penilaian kompetensi sikap yaitu jurnal sikap spiritual dan sosial, kisi-kisi soal UTS, UAS, dan Ujian Sekolah, daftar nilai pengetahuan dan keterampilan kurikulum 2013, dan lainnya yang terdapat dalam lampiran.

Tahap kedua yaitu pada tahapan ini yang dilakukan guru ialah melaksanakan penilaian sesuai dengan kurikulum yang digunakan baik pada KTSP maupun kurikulum 2013 yang dilaksanakan selama proses belajar mengajar berlangsung dengan pokok bahasan tertentu pada tingkatan kelas yang berbeda, dengan menggunakan rubrik penilaian yang dirancang sebagai rambu-rambu pelaksanaan proses penilaian hasil belajar. Guru mendapat petunjuk untuk materi atau pokok bahasan yang diajarkan berupa buku pedoman atau panduan guru pada kurikulum 2013 untuk kelas VII, dan untuk kelas VIII, dan pada KTSP untuk kelas IX terdapat buku paket.

Tahapan pelaksanaan atau penerapan dikatakan Ibu Pinta selaku kepala sekolah yakni:

Penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada kurikulum 2013 lebih baik karena telah merinci 3 bentuk instrumen sesuai dengan aspek yang ingin dinilai. Dimulai dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. (sumber: Ibu Pinta kepala sekolah, Selasa 06 Maret 2018, di kantor kepala sekolah).

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak MR selaku wakil kurikulum, yaitu:

Penerapan evaluasi hasil belajar pada kurikulum 2013 jauh lebih baik karena menekankan pada aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Kualitas penilaian hasil belajar pada kurikulum 2013 pun lebih baik dibanding kurikulum sebelumnya (KTSP).

Pelaksanaan instrumen penilaian dalam kegiatan evaluasi hasil belajar siswa pada kurikulum 2013 berjalan dengan baik dengan membuat instrumen masing-masing, seperti: aspek pengetahuan, penilaian diri sendiri, penilaian antar teman, dan jurnal. (sumber:

Bapak MR wakil kurikulum, rabu/ 07 Maret 2018, di kantor wakil kepala sekolah).

Penerapan evaluasi hasil belajar berkaitan dengan pengembangan instrumen penilaian pada kegiatan evaluasi hasil belajar kurikulum 2013, maka dikatakan Ibu MN yakni:

Sesuaikan instrumen penilaian dengan materi yang dipelajari pada mata pelajaran PAI dan pada jenjang kelas, serta dengan aspek yang ingin dinilai, misalnya pada kurikulum 2013 terdapat 3 aspek yang akan dinilai, yaitu pada kelas VIII materi puasa, maka dalam: 1) Aspek pengetahuan dapat dirancang dan digunakan bentuk tes tertulis dengan dikembangkan jenis penilaiannya yaitu pilihan ganda dan uraian, serta dapat juga digunakan dalam bentuk tes lisan. 2) Aspek sikap yaitu dibagi menjadi dua aspek yaitu aspek sikap spiritual dirancang dan dikembangkan instrumen penilaian berupa observasi, penilaian diri, dan penilaian teman sejawat, dan aspek penilaian sosial dapat dikembangkan instrumen penilaiannya dengan bentuk penilaian diri, teman sejawat, dan jurnal. 3) Aspek keterampilan yaitu dengan instrumen penilaian proyek atau *performance*, tetapi untuk materi PAI yang tidak dapat didemonstrasikan mengingat alokasi waktu yang singkat dan kegiatan siswa yang di luar mata pelajaran dan sekolah yang tidak dapat diamati oleh guru PAI, seperti materi puasa pada kelas VIII ini, bentuk penilaian keterampilan dapat produk atau proyek pada kelompok membuat *paper* dengan topik puasa, karena materi puasa tidak dimungkinkan untuk diambil penilaian keterampilannya secara bentuk penilaian *performance*. (sumber: Ibu MN guru PAI kelas VII dan VIII (kurikulum 2013), rabu/ 21 Maret 2018 di kantor guru).

Hal senada tentang pengembangan instrumen penilaian dalam penerapan kegiatan evaluasi hasil belajar siswa pada kurikulum 2013, disampaikan Ibu ZR yaitu:

Terdapat 3 aspek yang akan dinilai, yaitu pada kelas VII materi *thaharah*. Instrumen penilaian pada aspek kompetensi pengetahuan dapat dirancang dan digunakan bentuk tes tertulis dengan dikembangkan jenis penilaiannya yaitu pilihan ganda dan uraian, serta dapat juga digunakan dalam bentuk tes lisan. Aspek sikap yaitu dibagi menjadi dua aspek yaitu : 1) Aspek sikap spiritual dirancang dan dikembangkan instrumen penilaian berupa observasi, penilaian diri, dan penilaian teman sejawat, 2) Aspek penilaian sosial dapat dikembangkan instrumen penilaiannya dengan bentuk penilaian diri, teman sejawat, dan jurnal, dan 3) Aspek keterampilan yaitu dengan

instrumen penilaian proyek atau *performance* (unjuk kerja). (sumber: Ibu ZR guru PAI kelas VII (kurikulum 2013) dan IX (KTSP), Kamis/ 22 Maret 2018 di kantor guru).

Hal ini didukung dengan adanya dokumentasi berupa format nilai kurikulum 2013 terpisah antara penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terbagi dalam jurnal sikap spiritual dan sikap sosial, RPP, buku acuan kompetensi hasil belajar siswa, bukti lembar kerja siswa (Lampiran).

Tahapan ketiga yakni proses tahapan analisis di mana guru melakukan pemeriksaan terhadap lembar hasil penilaian siswa, selanjutnya setelah hasil pemeriksaan siswa didapat, guru memasukkan hasil tersebut ke dalam buku daftar nilai, kemudian guru melakukan analisis hasil belajar siswa dengan prosedur atau teknik analisis penilaian, kemudian dilanjutkan dengan tahapan tindak lanjut yaitu guru melaksanakan tindak lanjut setelah mendapatkan hasil dari kegiatan analisis penilaian hasil belajar siswa, dengan menyaring nilai siswa dan mengurutkannya yang disesuaikan dengan standar penilaian yang telah ditentukan sebagai nilai ketuntasan, dalam hal ini guru membuat program remedial, dan program pengayaan untuk siswa yang memiliki penilaian yang lebih kecil dari nilai yang telah ditetapkan sebagai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM), jika siswa mendapatkan nilai dibawah nilai KKM, maka siswa dinyatakan tidak tuntas, sehingga guru mengadakan tindak lanjut terhadap siswa tersebut dengan memberikannya remedial atau pengayaan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti mewawancarai Ibu Pinta selaku kepala sekolah, dan beliau menjelaskan bahwa:

Untuk hasil penilaian, guru harus melakukan analisis hasil belajar dengan ketentuan yang berlaku, dan melakukan tindak lanjut berupa pengadaan program remedial dan pengayaan, hingga akhirnya dapat diketahui siswa yang telah tuntas atau tidak tuntas dalam penguasaan kompetensi. (sumber: Ibu Pinta kepala sekolah, Selasa/ 06 Maret 2018, di kantor kepala sekolah).

Hal yang senada juga dijelaskan oleh Bapak MR selaku wakil kurikulum, yakni:

Guru telah membuat analisis hasil belajar, di mana kemampuan guru dalam menganalisis instrumen soal dan evaluasi hasil belajar telah mencapai 100% dan 95% guru telah merancang program remedial dan program pengayaan. (sumber: Bapak MR wakil kurikulum, rabu/ 07 Maret 2018, di kantor wakil kepala sekolah).

Mengenai hal tersebut disampaikan juga oleh Ibu ZR, yaitu:

Menganalisis instrumen dan hasil penilaian hasil belajar pada kurikulum 2013 yaitu dengan menggunakan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda. Untuk analisis hasil evaluasi belajar siswa pada kurikulum 2013 terdapat aplikasinya yang telah dibuat sebelumnya dengan menggunakan bantuan *microsoft excel*.

Dan sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sebelumnya oleh pihak sekolah bersama seluruh guru mata pelajaran yaitu ditetapkannya standar nilai yang diperoleh siswa dibawah 65 (≤ 65) dinyatakan diremedial. Kemudian dalam menggunakan informasi dari kegiatan evaluasi hasil belajar siswa tersebut untuk program remedial dan pengayaan yaitu dengan merancang sebelumnya program tersebut, kemudian melaksanakan program tersebut, apabila terdapat siswa yang memiliki nilai di bawah KKM yang telah ditetapkan. Dan penetapan nilai KKM dilaksanakan oleh pihak sekolah dengan melihat kompleksitas, daya dukung, dan intake siswa yang dirumuskan oleh seluruh guru mata pelajaran yang terdapat ketua dan anggota Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) mata pelajaran untuk sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat. (sumber: Ibu ZR guru PAI kelas VII (kurikulum 2013) dan IX (KTSP), Kamis/ 22 Maret 2018 di kantor guru).

Tahapan analisis dan tindak lanjut juga dijelaskan oleh Ibu MN sebagai berikut.

Untuk kurikulum 2013 penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan untuk menilai pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang dengan menggunakan penilaian acuan kriteria. Perencanaan penilaian dimulai dengan melakukan pemetaan kompetensi dasar.

Untuk program remedial atau pengayaan, dan Nilai yang harus diremedial pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat yaitu sesuai dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sebelumnya oleh pihak sekolah bersama seluruh guru mata pelajaran yaitu ditetapkannya standar nilai yang diperoleh siswa dibawah 65 (≤ 65)

dinyatakan diremedial. Penggunaan informasi dari kegiatan evaluasi hasil belajar siswa untuk program remedial dan pengayaan yaitu dengan merancang sebelumnya program tersebut, kemudian melaksanakan program tersebut, apabila terdapat siswa yang memiliki nilai di bawah KKM yang telah ditetapkan. (sumber: Ibu MN guru PAI kelas VII dan VIII (kurikulum 2013), rabu/ 21 Maret 2018 di kantor guru).

Tidak hanya itu berdasarkan hasil yang diperoleh dari observasi tentang hasil belajar siswa setelah mengerjakan tes dan data di lapangan diperoleh bahwa setelah siswa mengerjakan tes, hasil yang didapatkan siswa berbeda antara satu siswa dengan siswa yang lain, karena hasil penilaian yang didapatkan siswa tersebut sesuai dengan daya tangkap siswa terhadap materi yang dipelajari. Selanjutnya observasi tentang pelaksanaan remedial diperoleh bahwa data di lapangan ialah untuk siswa yang memiliki hasil belajar yang tidak baik yaitu kurang dari nilai ketuntasan yang telah ditetapkan sekolah, dilaksanakan remedial terhadap siswa yang bersangkutan, hal ini berfungsi untuk memperbaiki nilai yang diperoleh siswa yang sebelumnya untuk mencapai nilai ketuntasan belajar.

Hal ini didukung dengan hasil dokumentasi di lapangan yang diperoleh peneliti yaitu adanya lembar analisis penilaian, program remedial, dan program pengayaan (Lampiran).

Berdasarkan temuan hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang ada pada penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/ 2018 diperoleh kesimpulan bahwa penerapan K.13 di sekolah tersebut sudah dikategorikan cukup baik dengan mengikuti standar penilaian pada Permendikbud No. 23 tahun 2016 tentang standar penilaian kurikulum 2013, guru telah merancang dan menerapkan instrumen penilaian sesuai dengan penilaian autentik dengan 3 aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, membuat analisis hasil belajar siswa, dan membuat program remedial dan pengayaan, dan lainnya

yang berkaitan dengan kegiatan evaluasi hasil belajar siswa yang telah dilaksanakan SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.

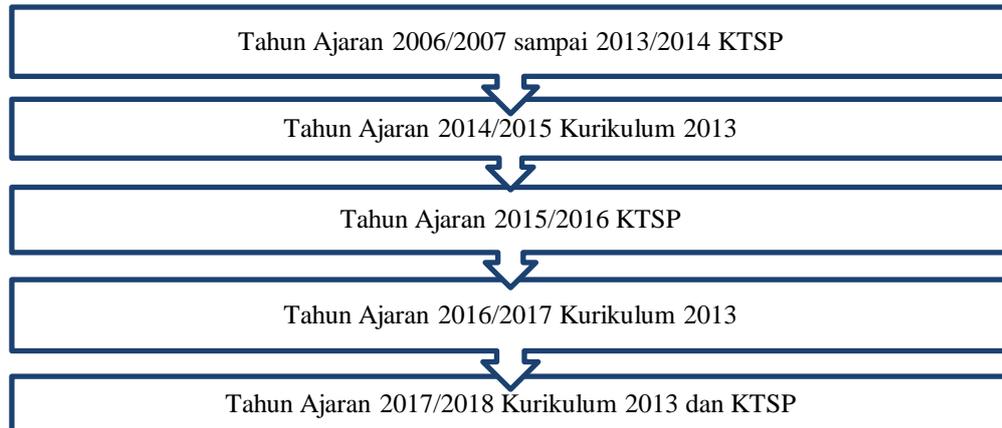
3. Analisis Penerapan Evaluasi Hasil Belajar Siswa pada KTSP dan Kurikulum 2013 dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/ 2018.

Berdasarkan temuan hasil yang diperoleh dari pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi, terdapat beberapa analisis atau pembahasan tentang penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/ 2018, tetapi untuk menganalisisnya peneliti juga memakai sumber data dari sumber sekunder yaitu berupa dokumentasi seperti peraturan pemerintah tentang penilaian hasil belajar siswa baik pada KTSP Permendiknas No. 20 Tahun 2007, maupun kurikulum 2013 Permendikbud No. 23 Tahun 2016, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

3.1. Tahun Penerapan KTSP dan Kurikulum 2013 SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat

Tahun penerapan KTSP dan kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat yaitu KTSP pertama kali diterapkan pada Tahun 2006, sementara itu kurikulum 2013 pada tahun 2014 dan mengalami perubahan beberapa kali dan sampai tahun ajaran 2017/ 2018 memakai dua kurikulum yakni kelas VII dan VIII dengan kurikulum 2013 dan kelas IX dengan KTSP yang dapat dirincikan dalam gambar berikut.

Gambar 4.1 Proses Penerapan antara KTSP dengan Kurikulum 2013



Berdasarkan gambar di atas diperoleh hasil bahwa KTSP diterapkan pada tahun ajaran 2006/ 2007 sampai tahun ajaran 2013/2014, dan pada tahun ajaran 2014/ 2015 berubah menjadi kurikulum 2013, pada tahun ajaran 2015/ 2016 menggunakan KTSP kembali, dan tahun ajaran 2016/ 2017 kembali menjadi kurikulum 2013, maka pada tahun ajaran 2017/ 2018 terdapat 2 kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, hal ini disebabkan karena pada tahun ajaran 2015/ 2016 siswa masuk ke sekolah saat itu menggunakan KTSP sampai siswa kelas IX pada tahun ajaran 2017/ 2018 tetap menggunakan KTSP, sementara siswa kelas VIII pada tahun ajaran 2017/ 2018 saat siswa masuk ke sekolah pada tahun ajaran 2016/ 2017 menggunakan kurikulum 2013, dan untuk siswa kelas VII pada tahun ajaran 2017/ 2018 sekolah tetap menggunakan kurikulum 2013.

Tahun penerapan kurikulum yang terjadi di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, berkaitan dengan proses pembelajaran yang ada di sekolah tersebut, dan berkaitan juga dengan sistem penilaian hasil belajar yang digunakan.

3.2. Penentuan Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat

Berdasarkan hasil observasi tentang nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat yaitu ≥ 65 , hal ini juga sama sebagaimana yang diperoleh dari hasil wawancara yakni menurut Ibu Pinta selaku kepala sekolah yaitu:

Untuk penentuan KKM harus memperhatikan beberapa spek yaitu berdasarkan kompleksitas materi, daya dukung, dan kemampuan siswa, sehingga didapatkan nilai KKM untuk seluruh mata pelajaran di sekolah ini ialah sebesar ≥ 65 . (sumber: Ibu Pinta kepala sekolah, Selasa/ 06 Maret 2018 di kantor kepala sekolah).

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak MR selaku wakil kurikulum di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, bahwa:

Penetapan KKM pada KTSP dan kurikulum 2013 merujuk pada indikator standar kompetensi dengan memperhatikan aspek: kompleksitas, intake, dan daya dukung.

Tidak ada perbedaan dalam penentuan KKM pada KTSP dan kurikulum 2013 dalam penyusunan KKM tetap memperhatikan: kompleksitas + daya dukung (sarana/ guru) + intake. (sumber: Bapak MR wakil kurikulum, Rabu/ 07 Maret 2018 di kantor wakil kurikulum).

Peneliti juga mengkonfirmasi kepada guru mata pelajaran PAI, dan Ibu MN selaku guru mata pelajaran PAI kelas VII dan VIII mengatakatakan:

Penetapan KKM dilaksanakan oleh pihak sekolah dengan melihat kompleksitas, daya dukung, intake siswa dan dirumuskan dalam rapat, yaitu terdapat guru mata pelajaran dengan anggota dan ketua MGMP mata pelajaran untuk sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.

Penentuan nilai KKM untuk mencapai nilai tuntas baik pada KTSP ataupun kurikulum 2013 yaitu ditetapkan standar nilainya, dengan melihat unsur penentuan nilai KKM berupa kompleksitas, daya dukung, dan intake siswa, kemudian bisa

menggunakan berbagai macam cara. Diantaranya dengan menggunakan nilai kriteria yang dikonversi ke dalam sebuah nilai tertentu. Ada 3 cara untuk mengubah bentuknya ke dalam indikator rendah, sedang, dan tinggi, seperti: a) Dengan memberikan point pada setiap kriteria yang ditetapkan: Kompleksitas : Tinggi =1 Sedang = 2 Rendah = 3, Daya dukung : Tinggi = 3 Sedang = 2 Rendah = 1, dan Intake : Tinggi = 3 Sedang = 2 Rendah = 1. b) Dengan menggunakan rentang nilai pada setiap kriteria dengan memberikan pertimbangan profesional judgement pada setiap kriteria untuk menetapkan nilai.

Ya, karena untuk mata pelajaran PAI baik KTSP dan Kurikulum 2013 memiliki nilai KKM yang sama yaitu 65, untuk Kelas VII, VIII, dan IX pada tahun ajaran 2017/2018. (sumber: Ibu MN guru PAI kelas VII dan VIII, rabu/ 21 Maret 2018 di kantor guru).

Selanjutnya peneliti mewawancarai kembali guru mata pelajaran PAI kelas VII (kurikulum 2013) dan kelas IX (KTSP), beliau menjelaskan bahwa:

Penetapan KKM dilaksanakan oleh pihak sekolah dengan melihat kompleksitas, daya dukung, dan intake siswa dan dirumuskan dalam rapat, yaitu terdapat guru mata pelajaran dengan anggota dan ketua MGMP mata pelajaran untuk sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat.

Penentuan nilai KKM untuk mencapai nilai tuntas baik pada KTSP ataupun Kurikulum 2013 yaitu, ditetapkan standar nilainya, dengan melihat unsur penentuan nilai KKM berupa kompleksitas, daya dukung, dan intake siswa, kemudian bisa menggunakan berbagai macam cara. Diantaranya dengan menggunakan nilai kriteria yang dikonversi ke dalam sebuah nilai tertentu. Ada 3 cara untuk mengubah bentuknya ke dalam indikator rendah, sedang, dan tinggi, seperti: memberikan point pada setiap kriteria yang ditetapkan yaitu Kompleksitas : Tinggi =1 Sedang = 2 Rendah = 3. Daya dukung : Tinggi = 3 Sedang = 2 Rendah = 1. Intake : Tinggi = 3 Sedang = 2 Rendah = 1. Dan menggunakan rentang nilai pada setiap kriteria dengan memberikan pertimbangan profesional *judgement* pada setiap kriteria untuk menetapkan nilai.

Nilai KKM yang dijadikan standar penilaian antara KTSP dan Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran PAI adalah sama yaitu dengan standar penilaian 65. Jika siswa mencapai nilai ≥ 65

maka siswa dianggap tuntas untuk mata pelajaran PAI. (sumber: Ibu ZR guru PAI kelas VII (kurikulum 2013) dan kelas IX (KTSP), Kamis/ 22 Maret 2018 di kantor guru).

Hal ini didukung dengan dokumentasi yang peneliti dapatkan dari pihak sekolah berupa dokumen penetapan KKM kelas VII, VIII, dan IX (Lampiran). Oleh karena itu dapat dirincikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.9 Penentuan KKM KTSP dan Kurikulum 2013 SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/ 2018

<i>Aspek KKM/ Kurikulum</i>	KTSP	Kurikulum 2013
Komponen Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompleksitas 2. Intake 3. Daya Dukung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompleksitas 2. Intake 3. Daya Dukung
Personal Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah dan Wakil 2. Wali Kelas 3. Ketua MGMP 4. Seluruh guru mata pelajaran 5. Tata usaha dan operator 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah dan Wakil 2. Wali Kelas 3. Ketua MGMP 4. Seluruh guru mata pelajaran 5. Tata usaha dan operator
Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	65	65

Sumber: Dokumentasi Arsip SMP Negeri 1 Binjai-Langkat

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai memiliki standar KKM sebesar 65, terdapat personal yang ikut dalam penentuan KKM yang menjadi wewenang pihak satuan pendidikannya, dan standar nilai KKM tersebut diperoleh berdasarkan komponen penentuannya.

3.3. Pencapaian Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Sesuai dengan Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Pencapaian Hasil Belajar Siswa sesuai dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai

Kabupaten Langkat yaitu dengan nilai 65, dan diperoleh pada kurikulum 2013 terdapat nilai pengetahuan dan keterampilan dalam bentuk angka, sedangkan pada KTSP hanya terdapat satu nilai yang merupakan gabungan antara nilai kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Semester I dengan KTSP (kelas IX) dan Kurikulum 2013 (kelas VII dan kelas VIII) TA. 2017/2018

Paralel	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX
	KI-3	KI-4	KI-3	KI-4	
A	799-713	821-745	864-752	858-772	946-848
B	802-701	818-741	828-707	827-716	960-834
C	803-683	808-721	801-709	818-715	938-840
D	789-677	838-719	804-698	805-699	934-845
E	797-731	814-726	801-700	802-718	943-856
F	809-703	819-737	780-685	780-732	964-860
G	831-725	812-737	808-684	815-701	941-851
H	823-738	806-744	790-691	784-686	-

Sumber: DKN Semester I TA.2017/ 2018

Berdasarkan tabel di atas diperoleh keterangan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan kurikulum 2013 yaitu kelas VII dan VIII, serta yang menggunakan kurikulum KTSP yaitu kelas IX di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut ialah perolehan hasil belajar untuk kurikulum 2013 terdapat 2 penilaian yaitu penilaian pengetahuan (KI-3) dan penilaian keterampilan (KI-4), di mana pada kelas VII, contohnya kelas VII-A

dengan jumlah siswa 32 orang dan memiliki nilai pada KI-3 yang terendah (juara 32 dari 32 siswa di kelas VII-A) yaitu sebesar 713 dan yang tertinggi (juara 1 dari 32 siswa di kelas VII-A) yaitu sebesar 799, juara 32 di kelas VII-A memiliki nilai KI-4 sebesar 745, sementara juara 1 di kelas VII-A memiliki nilai KI-4 sebesar 821. Sehingga peneliti menggunakan nilai yang diperoleh juara 1 dan nilai yang diperoleh juara terakhir di kelas tersebut sebagai rentang nilai pada tabel. Untuk kelas IX menggunakan kurikulum KTSP sehingga hasil belajar siswa yang diperoleh hanya terdapat satu penilaian yaitu penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan disatukan ke dalam satu kolom penilaian.

3.4. Format Daftar Penilaian KTSP dan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat

Hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yang diperoleh peneliti yaitu sekolah membuat kebijakan dengan membuat format penilaian yang berbeda antara KTSP dan kurikulum 2013 sebagaimana dalam lampiran 16, 17, dan 18. Adapun format penilaian yang dibuat sebagai kebijakan dari SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat untuk kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Unsur yang dinilai dalam Format Daftar Nilai SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat untuk KTSP dan Kurikulum 2013

Daftar Nilai KTSP	Daftar Nilai Kurikulum 2013	
	Pengetahuan	Keterampilan
1. Kolom nilai ulangan harian 2. Ulangan harian ke.....meliputi: a. Penugasan Terstruktur (PT) b. Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT) c. Ulangan Kompetensi Dasar ke..... d. Nilai Remedial	1. Penilaian Harian (PH) 2. Penilaian Tugas (PT) 3. Hasil Tengah Semester (HTS) 4. Hasil Penilaian Akhir Semester	1. Kemampuan Persentase 2. Bertanya 3. Menjawab 4. Jumlah Skor 5. Keterangan

e. Nilai Rata-rata Ulangan Harian (RUH)	(HPAS)	
f. Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS)	5. Hasil Penilaian Akhir (HPA)	
g. Nilai Ulangan Semester (US)	6. HPA Pembulatan	
h. Nilai Raport (NR)		

Sumber: Dokumentasi Arsip SMP Negeri 1 Binjai-Langkat

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh keterangan bahwa kebijakan sekolah dalam membuat format daftar nilai untuk KTSP dan kurikulum 2013 jauh berbeda, hal ini karena KTSP lebih berfokus kepada penilaian pengetahuan dan sistem KTSP yang berbasis kelas, sehingga pada format KTSP terdapat unsur-unsur pada tabel tersebut, dan selanjutnya peneliti mendapatkan informasi lebih lanjut dengan mengkonfirmasi kepala sekolah, wakil kurikulum, dan 2 guru PAI, mengenai unsur penilaian KTSP di sekolah tersebut yaitu untuk nilai ulangan harian terdapat beberapa Kompetensi Dasar yang dinilai dalam satu semester, dalam satu KD meliputi penilaian penugasan terstruktur yaitu terdapat prosedur mulai dari langkah-langkah pengerjaan dan waktu yang ditetapkan yang telah ditentukan guru sebelum penilaian dilaksanakan, misalnya tes tertulis atau lisan. Sedangkan untuk kerja mandiri tidak terstrukturnya yaitu penilaian yang prosedurnya siswa dan guru bekerja sama dalam menentukan waktu pengerjaan dan bagaimana langkah pengerjaan, misalnya membuat klipng kerja kelompok, atau tugas pekerjaan rumah, kemudian nilai PT dan KMTT ditambahkan kemudian dibagi 2 menjadi nilai ulangan harian untuk KD tertentu.

Sekolah juga membuat format penilaian untuk kurikulum 2013 yang mana penilaian tersebut mengikuti sistem penilaian dari kurikulum 2013 sendiri yaitu penilaian autentik, oleh sebab itu untuk kurikulum 2013 terdapat 2 format penilaian yaitu pertama penilaian pengetahuan yang di dalamnya terdapat penilaian harian dan penilaian tugas, dan yang kedua yaitu penilaian keterampilan yang terdapat unsur penilaian kemampuan persentase, menjawab, dan bertanya, ke-3 unsur

penilaian keterampilan tersebut memakai skala penilaian 1-4 yang kemudian dijadikan penilaian huruf.

3.5. Format Penilaian Aspek Afektif atau Sikap Untuk KTSP dan kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat

Format penilaian pada aspek sikap atau afektif di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat peneliti memperoleh dari dokumentasi yang didapatkan dari pihak sekolah sebagaimana pada lampiran dapat dirinci sebagai berikut.

Tabel 4.12 Penilaian Afektif KTSP di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat

Unsur dalam Daftar Nilai	Kepribadian	Akhlah Mulia
Aspek yang di Nilai	Bertanggung jawab, Percaya Diri, Saling Menghargai, Bersikap Santun, Kompetitif.	Disiplin, Bersih, Tanggung Jawab, Sopan Santun, Jujur
Cara Penilaian	AB, B, KB	AB, B, KB

Sumber: Dokumentasi Arsip SMP Negeri 1 Binjai-Langkat

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh keterangan dari pihak sekolah bahwa untuk penilaian KTSP, sekolah memiliki daftar penilaian berupa penilaian kepribadian dan penilaian akhlak mulia yang masing-masing memiliki aspek yang dinilai. Cara penilaiannya dengan menggunakan penilaian huruf yaitu AB untuk amat baik, B untuk baik, dan KB untuk kurang baik, skala angka untuk kategori amat baik (AB) yaitu nilai 100-81, kategori baik (B) yaitu 80-65, dan untuk kategori kurang baik (KB) yaitu ≤ 60 .

Selanjutnya untuk format penilaian kurikulum 2013, sekolah memiliki buku *assessment* capaian kompetensi hasil belajar siswa yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sebagaimana yang terdapat dalam lampiran, yaitu pada kurikulum 2013 terdapat

observasi dan jurnal penilaian sikap spiritual, serta observasi dan jurnal penilaian sikap sosial, sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13 Observasi Sikap Spiritual pada Buku *Assessment* Capaian Hasil Belajar Siswa oleh Kemendikbud

No	Nama Siswa	L / P	A g a m a	Aspek dan Butir Sikap Ranah Spiritual	
				Ranah Spiritual	Ranah Sosial
				1. Ketaatan beribadah	1. Jujur
2. Berperilaku syukur	2. Disiplin				
3. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	3. Tanggung jawab				
4. Toleransi dalam beribadah	4. Sopan santun				
	5. Peduli				
	6. Toleransi				
	7. Percaya diri				

Berdasarkan tabel 4.13 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sudah merancang buku *assessment* capaian hasil belajar siswa untuk digunakan di sekolah dasar dan menengah, di dalamnya terdapat penilaian afektif baik ranah spiritual maupun sosial dengan aspek dan butir sikapnya masing-masing, dengan adanya buku tersebut kemudian sekolah merancang format atau daftar penilaian sikap sebagaimana yang terdapat pada lampiran, dapat dirinci dalam tabel berikut.

Tabel 4.14 Penilaian Afektif (Sikap Spiritual dan Sikap Sosial) Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan

Sumber: Dokumentasi Arsip SMP Negeri 1 Binjai-Langkat

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh data bahwa untuk format atau daftar penilaian sikap pada kurikulum 2013, sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat memiliki format yang sama untuk jurnal penilaian sikap spiritual dan jurnal sikap sosial, tetapi

untuk butir sikap yang dinilai disesuaikan dengan sikap yang ingin dinilai yaitu spiritual atau sosial.

3.6. Format Raport KTSP dan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat

Berdasarkan dokumentasi yang peneliti dapatkan di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat diperoleh pada kurikulum 2013 (Lampiran) terdapat nilai pengetahuan dan keterampilan dalam bentuk angka, sedangkan pada KTSP (Lampiran) hanya terdapat satu nilai yang merupakan gabungan antara nilai kognitif, afektif, dan psikomotorik, dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4.2 Format Raport KTSP

No	Mata Pelajaran	KKM*)	Nilai		Deskripsi Kemajuan Belajar
			Angka	Huruf	
1	Pendidikan Agama				
2	Pendidikan Kewarganegaraan				
3	Bahasa Indonesia				
4	Bahasa Inggris				
5	Matematika				
6	Ilmu Pengetahuan Alam				
7	Ilmu Pengetahuan Sosial				
8	Seni Budaya				
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan				
10	Pilihan : **) <ul style="list-style-type: none"> a. Keterampilan b. Teknologi Informasi dan Komunikasi 				
11	Mulok : ***) <ul style="list-style-type: none"> a. _____ b. _____ 				

Kegiatan Pengembangan Diri

Jenis Pengembangan Diri	Nilai	Keterangan
1.		
2.		
3.		

Akhlak dan Kepribadian	
Akhlak	: _____
Kepribadian	: _____

Mengetahui:
Orang Tua/ Wali

Ketidakhadiran	
1. Sakit	: _____ hari
2. Izin	: _____ hari
3. Tanpa Keterangan	: _____ hari

.....20....
Wali Kelas

Berdasarkan gambar 4.2 tersebut diperoleh data bahwa pada raport KTSP terdapat kolom nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran, kemudian peneliti memperoleh informasi dari pihak sekolah bahwa untuk kolom nilai diisi dengan penilaian angka dan huruf dari nilai angka, kemudian deskripsi kemajuan belajar siswa dinyatakan dengan tuntas atau tidak tuntas, dan penilaian sikap terdapat kolom penilaian kepribadian dan akhlak mulia diisi dengan penilaian huruf A sampai E, yaitu A (amat baik), B (baik), C (cukup), D (kurang), dan E (kurang sekali).

Sama halnya dengan KTSP sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat memiliki format raport sebagaimana yang terdapat pada lampiran, yang dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 4.3 Format Raport Kurikulum 2013

A. Sikap

1. Sikap Spiritual

--

2. Sikap Sosial

--

B. Pengetahuan dan Keterampilan

Ketuntasan Belajar Minimal:

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Angka	Predikat	Deskripsi	Angka	Predikat	Deskripsi
Kelompok A							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti						
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan						
3	Bahasa Indonesia						
4	Matematika						
5	Ilmu Pengetahuan Alam						

6	Ilmu Pengetahuan Sosial						
7	Bahasa Inggris						
Kelompok B							
1	Seni Budaya						
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan						
3	Prakarya						

C. Ekstrakurikuler

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1		

D. Ketidakhadiran

Sakithari
Izinhari
Tanpa Keteranganhari

Mengetahui:
Orang Tua/ Wali

.....20....
Wali Kelas

Mengetahui
Kepala Sekolah

Berdasarkan gambar 4.3 tentang format raport kurikulum 2013, diperoleh keterangan bahwa untuk kurikulum 2013 berbeda dengan format raport KTSP yaitu jika KTSP hanya memiliki kolom nilai dan terbagi menjadi kolom angka dan kolom huruf, untuk penilaian sikap terdapat kolom penilaian akhlak mulia dan kepribadian, dan terdapat satu kelompok mata pelajaran, maka kurikulum 2013 memiliki kolom penilaian 4 kompetensi inti, yaitu 1) kolom penilaian sikap spiritual, 2) kolom penilaian sikap sosial, 3) kolom penilaian pengetahuan, 4) kolom penilaian keterampilan, dan terdapat pembagian kelompok mata pelajaran. Peneliti memperoleh keterangan dari pihak sekolah untuk raport kurikulum 2013 yaitu penilaian sikap spiritual dan sikap sosial diisi berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dalam jurnal perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial dengan dituliskan butir sikap siswa yang tampak selama proses pembelajaran di sekolah,

sedangkan untuk penilaian pengetahuan dan keterampilan diisi dengan nilai angka, predikat, dan deskripsi.

3.7. Instrumen Penilaian KTSP dan Kurikulum 2013 dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat diperoleh data bahwa guru PAI dalam pengembangan instrumen penilaian untuk KTSP disesuaikan dengan materi pembelajaran dan merujuk kepada Permendiknas No. 20 Tahun 2007, sedangkan untuk kurikulum merujuk pada Permendikbud No. 23 Tahun 2016. Begitu juga halnya yang dilihat peneliti dalam observasi bahwa guru PAI menerapkan beberapa instrumen penelitian berdasarkan mekanisme penilaian dari kurikulum tersebut. Hal ini didukung dengan dokumentasi yang diperoleh peneliti dalam RPP guru PAI dengan menggunakan kurikulum 2013 (lampiran) dan RPP guru PAI dengan menggunakan KTSP (lampiran). Dapat dirinci ke dalam tabel berikut.

Tabel 4.15 Contoh Penilaian yang digunakan Guru dalam RPP.

Kurikulum	Instrumen Penilaian			Kelas
KTSP	Teknik Penilaian : tes tertulis Bentuk instrumen : tes uraian			IX
Kurikulum 2013	Penilaian Afektif:	Penilaian Kognitif:	Penilaian Psikomotorik:	VII
	1. Observasi 2. Penilaian diri 3. Penilaian antar teman 4. Jurnal	1. Rubrik penilaian tes tertulis. Bentuk instrumen : pilhan ganda dan tes uraian 2. Tugas kelompok 3. Portofolio	1. Kinerja	
	1. Observasi 2. Penilaian diri 3. Penilaian antar teman 4. Jurnal	1. Tes tertulis. Bentuk instrumen: uraian	1. Tes praktik dengan instrumen: <i>performance</i>	VIII

Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh keterangan bahwa instrumen penilaian antara KTSP dan kurikulum 2013 berbeda, yaitu KTSP mengikuti sistem penilaian berbasis kelas yang lebih menekankan aspek kognitif, sementara kurikulum 2013 adalah penilaian dengan sistem autentik, yang berfokus pada proses sehingga terdapat keseimbangan penilaian dari aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

3.8. Peraturan Pemerintah tentang Penilaian KTSP dan Kurikulum 2013

Informasi yang peneliti dapatkan bahwa dalam pengembangan penilaian merujuk kepada peraturan penilaian yang dikeluarkan oleh pemerintah, yaitu KTSP dengan Permendiknas No.20 Tahun 2007 dan kurikulum 2013 dengan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 yang dapat diuraikan sebagai berikut.

3.8.1. Prinsip Penilaian

Sebuah penilaian dijalankan tidak terlepas dengan yang disebut prinsip penilaian, hal ini dapat dicek berdasarkan peraturan yang dikeluarkan kementerian pendidikan untuk KTSP maupun kurikulum 2013, hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.16 Prinsip Penilaian Berdasarkan Peraturan Kementerian Pendidikan Untuk KTSP maupun Kurikulum 2013

Kurikulum	Prinsip Penilaian
KTSP = berdasarkan Permendiknas No. 20 Tahun 2007	<p>Prinsip penilaian hasil belajar ialah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur. 2. Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai. 3. Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender. 4. Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran. 5. Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, 6. Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan

	<p>menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik,</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku. 8. Beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan. 9. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.
<p>Kurikulum 2013 = berdasarkan Permendikbud No. 23 Tahun 2016</p>	<p>Prinsip penilaian hasil belajar, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur 2. Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai; 3. Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender. 4. Terpadu, berarti penilaian merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran; 5. Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan; 6. Menyeluruh dan berkesinambungan berarti penilaian mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai untuk memantau dan menilai perkembangan kemampuan peserta didik; 7. Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku; 8. Beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan; dan 9. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi mekanisme, prosedur, teknik, maupun hasilnya.

Berdasarkan tabel 4.16 dari prinsip yang peneliti peroleh berdasarkan Permendknas No. 20 tahun 2007 untuk KTSP dan Permendikbud No. 23 tahun 2016 untuk kurikulum 2013, tidak ada perbedaan, prinsip penilaian dari KTSP maupun kurikulum 2013 tetap meliputi; sah, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, beracuan kriteria, dan akuntabel.

3.8.2. Lingkup Penilaian

Proses sebuah penilaian tidak terlepas dari lingkup penilaian, maka dapat dirinci sebagai berikut.

Tabel 4.17 Lingkup Penilaian Berdasarkan Peraturan Kementerian Pendidikan tentang KTSP dan Kurikulum 2013

Kurikulum	Lingkup Penilaian
KTSP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian Pendidik 2. Penilaian Satuan Pendidik 3. Penilaian Pemerintah
Kurikulum 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian hasil belajar oleh pendidik 2. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidik 3. Penilaian hasil belajar oleh pemerintah

Berdasarkan tabel 4.17 penilaian memiliki lingkup penilaian, dalam kurikulum 2013 hal tersebut tercantum pada pasal 2 Permendikbud No. 23 Tahun 2016, sementara pada KTSP terdapat dalam poin E, poin F, dan poin G pada Permendiknas No. 20 Tahun 2007, dan hasil dokumentasi yang berkaitan dengan penilaian yang diperoleh peneliti di sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat selama penelitian dapat diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.18 Hasil Dokumentasi Penilaian di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.

No	Personal Penilai	Hasil Dokumentasi
1	Pendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan Kompetensi: Kelas VII dan VIII dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada kurikulum 2013 tercantum dalam Standar Kompetensi Lulusan Permendikbud No. 24 Tahun 2016 dan Kelas IX dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar KTSP tercantum dalam Standar Kompetensi Permendiknas No. 23 Tahun 2006. 2. Silabus kelas VII & VIII kurikulum 2013 dan silabus kelas IX KTSP. 3. Teknik penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan mekanisme dan rubrik penilaiannya di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP): Kelas VII dengan kurikulum 2013 dan Kelas VIII dengan kurikulum 2013. Kelas IX dengan KTSP. 4. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM): Kelas VII kurikulum 2013. Kelas VIII Kurikulum 2013. Kelas IX Kurikulum KTSP. 5. Penilaian kompetensi sikap dari guru PAI berupa foto

		<p>siswa yang mendapat bimbingan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Penilaian kompetensi keterampilan berupa foto. 7. Bukti lembar kerja siswa: Kelas VII. Kelas VIII. Kelas IX. 8. Hasil lembar jawaban siswa Ulangan Semester ganjil tahun ajaran 2017/ 2018 kelas VII kurikulum 2013 dan Kelas IX KTSP. 9. Analisis Penilaian kelas. 10. Program Remedial Kelas. 11. Program Pengayaan. 12. Kisi- kisi soal dan kartu soal ulangan tengah semester ganjil, dan genap kelas VII, VIII, dan IX. 13. Kisi-kisi soal dan kartu soal ulangan semester ganjil kelas VII, VIII, dan IX. 14. Kisi-kisi soal dan kartu soal ulangan tengah semester genap kelas VII, VIII, dan IX. 15. Kisi-kisi soal dan kartu soal ulangan semester genap kelas IX. 16. Kisi-kisi soal dan pedoman penilaian Ujian Sekolah Praktek kelas IX, daftar nilai praktek USBN. 17. Soal dan daftar Nilai USBN tertulis. 18. Daftar nilai pengetahuan kelas VII dan VIII kurikulum 2013 dalam format sekolah. 19. Daftar nilai keterampilan kelas VII dan VIII kurikulum 2013 dalam format sekolah. 20. Daftar Nilai kelas IX dengan KTSP. 21. Contoh jurnal perkembangan spiritual dan sosial kurikulum 2013, untuk penilaian kompetensi sikap. 22. Rekapitulasi kepribadian dan akhlak mulia siswa kelas IX yaitu KTSP.
2	Satuan Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat pernyataan kepala sekolah menerapkan kurikulum KTSP dan kurikulum 2013. 2. Format penilaian Proses Belajar Mengajar (PBM) peserta didik kelas IX dengan KTSP. 3. Format penilaian PBM peserta didik kelas VII dan VIII dengan kurikulum 2013, yaitu daftar nilai aspek pengetahuan dan daftar nilai aspek keterampilan. 4. Jadwal setiap mata pelajaran. 5. Nilai Ketuntasan Minimal untuk setiap mata pelajaran dengan berdasarkan pada indikator Kompetensi Dasar di setiap mata pelajaran, dilihat melalui struktur organisasi penetapan KKM SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat bersama seluruh guru mata pelajaran, wali kelas, dan ketua MGMP berdasarkan surat keputusan kepala SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat tentang penanggung jawab dan ketua-ketua MGMP SMP Negeri Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat. 6. Sekolah SMP Negeri Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat mengkoordinasi: <ol style="list-style-type: none"> 6.1. Laporan ulangan tengah semester (UTS) semester ganjil: Surat Keputusan (SK) penulisan naskah soal, dan pengoreksi UTS ganjil tahun ajaran 2017/ 2018, Jadwal UTS ganjil tahun ajaran 2017/ 2018, berita acara serah terima lembar jawaban UTS ganjil tahun ajaran 2017/ 2018 khusus untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), kartu ujian peserta didik.

		<p>6.2. Laporan ulangan akhir semester (UAS) semester ganjil tahun ajaran 2017/ 2018 dengan lampiran-lampiran yang terdiri dari: rekapitulasi nama guru pembuat soal UAS ganjil, jadwal UAS ganjil, berita acara serah terima soal UAS ganjil khusus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).</p> <p>6.3. Laporan UTS semester genap tahun ajaran 2017/ 2018 terdiri dari lampiran-lampiran yang terdapat ujian akhir semester (UTS) ganjil.</p> <p>6.4. Ulangan akhir semester untuk kelas IX dilaksanakan pada jadwal ulangan tengah (UTS) semester genap untuk kelas VII dan VIII, sedangkan ulangan tengah semester dilaksanakan selama akhir PBM semester genap untuk kelas IX masih berlangsung.</p> <p>7. Ujian akhir sekolah berstandar nasional (USBN) Praktek terdiri dari format kisi soal dan pedoman penilaian, dan daftar nilai praktek, sedangkan untuk UASBN tertulis dirancang oleh pemerintah, soal dan format daftar nilai.</p> <p>8. Jadwal ujian sekolah berstandar nasional praktek dan tertulis.</p> <p>9. Penyelenggara ujian sekolah berstandar nasional (USBN), dilihat dari foto pelaksanaan.</p> <p>10. Penyelenggara ujian nasional berbasis komputer (UNBK) dilihat dari jadwal UNBK untuk SMP dan foto pelaksanaan UNBK.</p> <p>11. Menetapkan naik kelas atau tidaknya peserta didik, berdasarkan laporan guru mata pelajaran masing-masing.</p> <p>12. Laporan hasil belajar siswa kepada orang tua/ wali siswa dalam bentuk raport untuk kurikulum 2013 diwakilkan oleh kelas VII, raport KTSP untuk kelas IX, dan raport yang masih memakai rentang nilai 1 – 4 di SMP negeri 1 Kecamatan Binjai Langkat.</p> <p>13. Menginput nilai raport ke dalam Kumpulan Daftar Nilai (DKN) siswa kurikulum 2013 dan siswa KTSP, dan menginput nilai DKN ke dalam Buku Induk Siswa kurikulum 2013 dan untuk KTSP.</p> <p>14. Kurikulum 2013 terdapat buku <i>assesment</i> capaian kompetensi hasil belajar siswa</p> <p>15. Menginput nilai raport ke data pokok pendidikan dasar dan menengah (pemerintah) dilihat pada tahun ajaran sebelumnya yaitu 2016/ 2017.</p> <p>16. Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) setiap peserta didik bagi satuan pendidikan penyelenggara Ujian Nasional.</p> <p>17. Ijazah setiap peserta didik yang lulus dari satuan pendidikan bagi satuan pendidikan yang telah terakreditasi.</p>
3	Pemerintah	<p>1. Standar Penilaian untuk KTSP yaitu Permendiknas No. 20 Tahun 2007, sedangkan kurikulum 2013 Permendikbud No. 23 Tahun 2016.</p> <p>2. Pemetaan SK/ KD pada KTSP Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan KI/ KD untuk kurikulum 2013 dalam Permendikbud No. 24 tahun 2016.</p> <p>3. Keputusan Badan Standar Nasional Pendidikan Nomor: 0283/Skep/Bsnp/I/2018 tentang Kisi-Kisi Ujian Sekolah Berstandar Nasional Tahun Pelajaran 2017/2018 dan</p>

	<p>lampirannya.</p> <p>4. Surat BSNP No0080/SDAR/BSNP/VIII/2017 hal Kisi-Kisi USBN dan UN Tahun Pelajaran 2017/2018, kepada kepala dinas pendidikan provinsi dan kepala kantor wilayah kementerian agama.</p> <p>5. Keputusan Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional Nomor: 12/C/Kep/Tu/2008 tentang Bentuk Dan Tata Cara Penyusunan Laporan Hasil Belajar Peserta Didik Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah(SD/MI/SDLB,SMP/MTS/SMPLB dan SMA/MA/SMK/SMALB).</p>
--	---

Berdasarkan tabel di atas lingkup penilaian yang dimulai dari pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah, SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat telah melaksanakannya dan menjadikannya sebagai arsip dokumen pada tahun ajaran 2017/ 2018.

3.8.3. Bentuk dan Mekanisme Penilaian Pendidik KTSP dan Kurikulum 2013 Berdasarkan Peraturan yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan

Hasil dari kegiatan dokumentasi yang peneliti dapatkan dari pihak sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten yaitu dokumentasi pendidik yang berkaitan dengan kegiatan evaluasi hasil belajar siswa yang dapat dirincikan dalam tabel berikut.

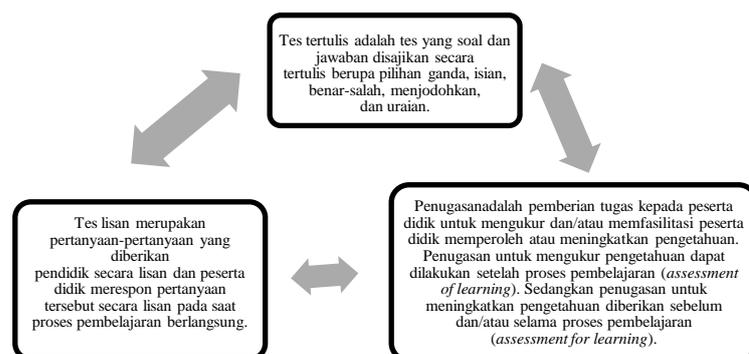
Berdasarkan tabel 4. 17 kemudian disesuaikan dengan peraturan penilaian oleh kementerian pendidikan yaitu KTSP Permendiknas No. 20 Tahun 2007, dan kurikulum 2013 Permendikbud No. 23 Tahun 2016 yang dapat dirinci sebagai berikut.

Tabel 4.19 Bentuk Penilaian Pendidik KTSP dan Kurikulum 2013 Berdasarkan Peraturan Kementerian Pendidikan

Kurikulum	Bentuk dan Mekanisme Penilaian		
KTSP	1. Penilaian hasil belajar oleh pendidik menggunakan berbagai teknik penilaian berupa: <ol style="list-style-type: none"> Tes Observasi Penugasan perseorangan atau kelompok Dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik 2. Teknik tes berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik atau tes kinerja. 3. Teknik observasi atau pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan/ atau di luar kegiatan pembelajaran		
Kurikulum 2013	Penilaian sikap dilakukan dengan melalui observasi/pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan, dan pelaporannya menjadi tanggungjawab wali kelas atau guru kelas	Penilaian pengetahuan dilakukan melalui testertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai kompetensi yang dinilai	Penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/ atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang ingin dinilai

Berdasarkan tabel 4.19 diperoleh keterangan bahwa penilaian oleh pendidik untuk KTSP terdapat bentuk tes, observasi, penugasan. Sementara pada kurikulum 2013 terdapat pembagian ranah penilaian dengan bentuk dan mekanismenya masing-masing secara terpisah. Adapun untuk skemanya dapat dibuat sebagai berikut.

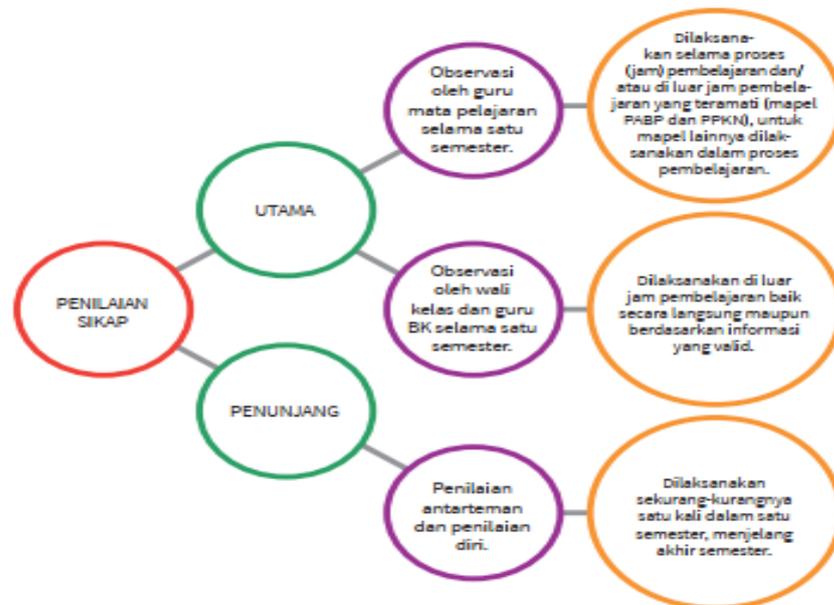
Gambar 4.4 Skema bentuk penilaian pengetahuan kurikulum 2013



Berdasarkan gambar 4.4 diperoleh keterangan bahwa pada kurikulum 2013 terdapat pembagian ranah penilaian dengan bentuk dan mekanismenya masing-masing secara terpisah yaitu terdapat tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.

Tidak hanya penilaian pengetahuan, namun penilaian sikap dalam kurikulum 2013 juga terdapat bentuk penilaiannya yang dapat dijadikan skema sebagai berikut.

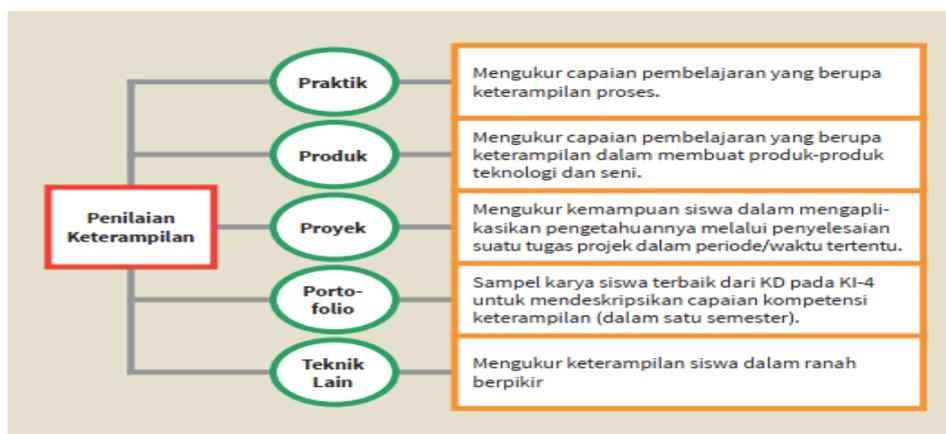
Gambar 4.5 Skema penilaian sikap pada kurikulum 2013



Berdasarkan gambar 4.5 terdapat penilaian sikap yang dibagi menjadi yang utama yaitu observasi oleh guru mata pelajaran selama satu semester dan observasi oleh wali kelas dan guru BK selama satu semester, sementara penilaian sikap penunjang ialah penilaian diri dan penilaian antar teman.

Penilaian keterampilan pada kurikulum 2013 juga terdapat beberapa bentuk yang dapat dilihat dalam skema berikut.

Gambar 4.6 Skema penilaian keterampilan kurikulum 2013



Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Tahun 2017

Berdasarkan gambar 4.6 terdapat beberapa penilaian keterampilan pada kurikulum 2013 yakni, praktik, produk, proyek, portofolio, dan teknik lain.

Sementara untuk penilaian pada KTSP dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.20 Bentuk Penilaian yang Digunakan KTSP

No	Bentuk Penilaian	Konsep Penilaian
1	Tes Kinerja	Tes Kinerja dalam hal ini adalah berbagai jenis tes yang dapat berbentuk tes keterampilan tertulis, tes identifikasi, tes simulasi, uji petik kerja, dan sebagainya. Melalui tes kinerja ini peserta didik mendemonstrasikan unjuk kerja sebagai perwujudan kompetensi yang telah dikuasainya.
2	Demonstrasi	Teknik demonstrasi dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif sesuai kompetensi yang dinilai.
3	Observasi	Observasi terkait dengan kegiatan evaluasi proses dan hasil belajar dapat dilakukan secara formal yaitu observasi dengan menggunakan instrumen yang sengaja dirancang untuk mengamati unjuk kerja dan kemajuan belajar peserta didik, maupun observasi informal yang dapat dilakukan oleh pendidik tanpa menggunakan instrumen.
4	Penugasan	Penugasan adalah bentuk evaluasi yang dapat dilakukan dengan model proyek yang berupa sejumlah kegiatan yang dirancang,

		dilakukan dan diselesaikan oleh peserta didik di luar kegiatan kelas dan harus dilaporkan baik secara tertulis maupun lisan. Penugasan ini dapat pula berbentuk tugas rumah yang harus diselesaikan peserta didik.
5	Portofolio	Portofolio adalah kumpulan dokumen dan karya-karya peserta didik dalam karya tertentu yang diorganisasikan untuk mengetahui minat, perkembangan belajar dan prestasi siswa.
6	Tes Tertulis	Tes tertulis merupakan teknik penilaian yang paling banyak digunakan oleh pendidik, adalah tes yang bisa berupa tes dengan jawaban pilihan atau isian, baik pilihan ganda benar salah ataupun menjodohkan, serta tes yang jawabannya berupa isian ataupun uraian.
7	Tes Lisan	Tes dapat pula berupa tes lisan, yaitu tes yang dilaksanakan melalui komunikasi langsung tatap muka antara peserta didik dengan satu atau beberapa penguji. Pertanyaan ataupun jawabannya disampaikan secara langsung atau spontan. Tes jenis ini memerlukan daftar pertanyaan dan pedoman penskoran.
8	Jurnal	Jurnal pada dasarnya merupakan catatan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran, sehingga jurnal berisi deskripsi proses pembelajaran dengan kekuatan dan kelemahan siswa terkait dengan kinerja ataupun sikap.
9	Wawancara	Wawancara adalah cara untuk memperoleh informasi mendalam yang diberikan secara lisan dan spontan, tentang wawasan, pandangan atau aspek kepribadian peserta didik.
10	Inventori	Inventori adalah skala psikologis yang digunakan untuk mengungkap sikap, minat dan persepsi peserta didik terhadap obyek psikologis, ataupun fenomena yang terjadi, antara lain berupa skala Likert dan sebagainya.
11	Penilaian Diri	Penilaian diri merupakan teknik penilaian yang digunakan agar peserta didik dapat mengemukakan kelebihan dan kekurangan diri dalam berbagai hal.
12	Penilaian Teman Sejawat	a. Penilaian antar Teman (penilaian sejawat) Penilaian antar teman ini dilakukan dengan meminta siswa mengemukakan kelebihan dan kekurangan teman dalam berbagai hal. Penilaian ini dapat pula berupa sosiometri untuk mendapat informasi anak-anak yang favorit dan anak-anak yang terisolasi dalam kelompoknya.

Sumber: BSNP 2006

Berdasarkan tabel di atas pemerintah telah merumuskan bentuk penilaian yang dapat digunakan pendidik dalam menilai hasil belajar siswa seperti: tes kinerja, demonstrasi, observasi, penugasan, portofolio, tes lisan dan tertulis, dan lainnya, yang nantinya dapat diinovasi oleh pendidik.

3.8.4. Portofolio KTSP dan Kurikulum 2013

Berdasarkan dokumentasi yang peneliti dapatkan dalam Permendiknas No.20 Tahun 2007 tentang penilaian KTSP dan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang penilaian kurikulum 2013 terdapat penilaian keterampilan dengan bentuk portofolio, akan tetapi portofolio yang dimaksud pada KTSP dan kurikulum 2013 dapat di lihat dalam skema berikut.

Gambar 4.7 Skema Konsep Portofolio pada KTSP dan kurikulum 2013



Berdasarkan gambar 4.7 terdapat keterangan bahwa portofolio dari KTSP berbeda konsep dengan portofolio di kurikulum 2013, yakni jika di KTSP portofolio sebagai kumpulan dokumen dan karya-karya peserta didik yang bertujuan mengetahui minat, perkembangan belajar, dan prestasi

anak, dalam hal ini berarti portofolio KTSP mencakup aspek pengetahuan dan keterampilan, seperti yang terlihat dalam lapangan, guru mengumpulkan kliping sebagai pekerjaan siswa baik secara kelompok atau individu, hal tersebut termasuk penugasan dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.

Sementara itu portofolio pada kurikulum 2013 merupakan sampel karya siswa terbaik dari KD pada KI-4 untuk mendeskripsikan capaian kompetensi keterampilan (dalam satu semester) yang berarti bentuk penilaian portofolio pada kurikulum 2013 digunakan hanya untuk penilaian keterampilan, dan seperti yang terlihat di lapangan, untuk keterampilan siswa guru mengembangkan instrumen portofolio dengan cara membuat prosedur tugas individu dan kelompok untuk membuat sesuatu sebagai capaian dari kompetensi keterampilan.

3.8.5. Bentuk dan Mekanisme Penilaian Satuan pendidikan pada KTSP dan Kurikulum 2013

Permendiknas No. 20 Tahun 2007 dan Permendikbud No. 23 tahun 2016 telah diatur yaitu kegiatan penilaian yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan yaitu diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.21 Bentuk dan Mekanisme Penilaian Oleh Satuan Pendidikan Berdasarkan Rancangan Kementerian Pendidikan

Kurikulum	Bentuk dan Mekanisme Penilaian
KTSP	<p>Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik pada semua mata pelajaran. Penilaian tersebut meliputi kegiatan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan KKM setiap mata pelajaran dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan melalui rapat dewan pendidik. 2. Mengkoordinasikan ulangan tengah semester, ulangan akhir

	<p>semester, dan ulangan kenaikan kelas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menentukan kriteria kenaikan kelas bagi satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket melalui rapat dewan pendidik. 4. Menentukan kriteria program pembelajaran bagi satuan pendidikan yang menggunakan sistem kredit semester melalui rapat dewan pendidik. 5. Menentukan nilai akhir kelompok mata pelajaran estetika dan kelompok mata pelajaran pendidikan jasmani, olah raga dan kesehatan melalui rapat dewan pendidik dengan mempertimbangkan hasil penilaian oleh pendidik. 6. Menentukan nilai akhir kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dan kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dilakukan melalui rapat dewan pendidik dengan mempertimbangkan hasil penilaian oleh pendidik dan nilai hasil ujian sekolah/madrasah. 7. Menyelenggarakan ujian sekolah/madrasah dan menentukan kelulusan peserta didik dari ujian sekolah/madrasah sesuai dengan POS Ujian Sekolah/ Madrasah bagi satuan pendidikan penyelenggara UN. 8. Melaporkan hasil penilaian mata pelajaran untuk semua kelompok mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku laporan pendidikan. 9. Melaporkan pencapaian hasil belajar tingkat satuan pendidikan kepada dinas pendidikan kabupaten/kota. 10. Menentukan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan melalui rapat dewan pendidik sesuai dengan kriteria: <ol style="list-style-type: none"> a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran. b. Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia; kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian; kelompok mata pelajaran estetika; dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan. c. Lulus ujian sekolah/madrasah. d. Lulus UN. 11. Menerbitkan Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) setiap peserta didik yang mengikuti Ujian Nasional bagi satuan pendidikan penyelenggara UN. 12. Menerbitkan ijazah setiap peserta didik yang lulus dari satuan pendidikan bagi satuan pendidikan penyelenggara UN.
Kurikulum 2013	<p>Dalam pasal 7 tercantum bahwa;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan dalam bentuk ujian sekolah/ madrasah. 2. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) digunakan untuk penentuan kelulusan dari satuan pendidikan. 3. Satuan pendidikan menggunakan hasil penilaian oleh satuan pendidikan dan hasil penilaian oleh pendidik sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) untuk melakukan perbaikan dan/atau penjaminan mutu pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. 4. Dalam rangka perbaikan dan/atau penjaminan mutu pendidikan sebagai mana yang dimaksud pada ayat (3), satuan pendidikan

	<p>menetapkan kriteria ketuntasan minimal serta kriteria dan/atau kenaikan kelas peserta didik. Kemudian dijelaskan dalam pasal 10 tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mekanisme penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan: <ol style="list-style-type: none"> a. penetapan KKM yang harus dicapai oleh peserta didik melalui rapat dewan pendidik; b. penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan pada semua mata pelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan; c. penilaian pada akhir jenjang pendidikan dilakukan melalui ujian sekolah/madrasah; d. laporan hasil penilaian pendidikan pada akhir semester dan akhir tahun ditetapkan dalam rapat dewan pendidik berdasar hasil penilaian oleh Satuan Pendidikan dan hasil penilaian oleh Pendidik; dan e. kenaikan kelas dan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan ditetapkan melalui rapat dewan pendidik. 2. Ketentuan lebih lanjut tentang mekanisme penilaian oleh satuan pendidikan diatur dalam pedoman yang disusun oleh Direktorat Jenderal terkait berkoordinasi dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian.
--	--

Berdasarkan tabel di atas diperoleh keterangan beberapa wewenang oleh satuan pendidikan dalam kegiatan penilaian hasil belajar siswa yang diantaranya ialah penentuan nilai KKM dan melaksanakan ujian sekolah, dan lain-lain.

3.8.6. Bentuk dan Mekanisme Penilaian Pemerintah pada KTSP dan Kurikulum 2013

Kegiatan penilaian tidak hanya dilaksanakan oleh pendidik dan satuan pendidikan, tetapi pemerintah juga termasuk dalam lingkup penilaian, karena itu terdapat bentuk dan mekanisme dari penilaian oleh pemerintah yang telah dirancang oleh kementerian pendidikan, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.22 Bentuk dan Mekanisme Penilaian Oleh Pemerintah Berdasarkan Rancangan Kementerian Pendidikan

Kurikulum	Bentuk dan Mekanisme Penilaian
KTSP	1. Penilaian hasil belajar oleh pemerintah dilakukan dalam bentuk UN yang bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam

	<p>kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. UN didukung oleh suatu sistem yang menjamin mutu dan kerahasiaan soal serta pelaksanaan yang aman, jujur, dan adil. 3. Dalam rangka penggunaan hasil UN untuk pemetaan mutu program dan/atau satuan pendidikan, Pemerintah menganalisis dan membuat peta daya serap berdasarkan hasil UN dan menyampaikan ke pihak yang berkepentingan. 4. Hasil UN menjadi salah satu pertimbangan dalam pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. 5. Hasil UN digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan kelulusan peserta didik pada seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya. 6. Hasil UN digunakan sebagai salah satu penentu kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan yang kriteria kelulusannya ditetapkan setiap tahun oleh Menteri berdasarkan rekomendasi BSNP.
Kurikulum 2013	<p>Dalam Pasal 8 dijelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah dilakukan dalam bentuk Ujian Nasional dan/atau bentuk lain yang diperlukan. 2. Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah dalam bentuk Ujian Nasional digunakan sebagai dasar untuk: <ol style="list-style-type: none"> a. Pemetaan mutu program dan/atau satuan pendidikan; b. Pertimbangan seleksi masuk ke jenjang pendidikan berikutnya; dan c. Pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upayanya untuk meningkatkan mutu pendidikan. <p>Kemudian dijelaskan lagi dalam pasal 11 yaitu:</p> <p>Mekanisme penilaian hasil belajar oleh pemerintah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah dilakukan dalam bentuk Ujian Nasional (UN) dan/atau bentuk lain dalam rangka pengendalian mutu pendidikan; b. Penyelenggaraan UN oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) bekerjasama dengan instansi terkait untuk mengukur pencapaian kompetensi lulusan. c. Hasil UN disampaikan kepada peserta didik dalam bentuk sertifikat hasil UN; d. Hasil UN disampaikan kepada satuan pendidikan untuk dijadikan masukan dalam perbaikan proses pembelajaran; e. Hasil UN disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk: pemetaan mutu program dan/atau satuan pendidikan; pertimbangan seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya; serta pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upayanya untuk meningkatkan mutu pendidikan; f. Bentuk lain penilaian hasil belajar oleh Pemerintah dapat dilakukan dalam bentuk survei dan/atau sensus; dan g. Bentuk lain penilaian hasil belajar oleh Pemerintah diatur dengan Peraturan Menteri.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh keterangan bahwa dalam kurikulum baik KTSP maupun kurikulum 2013 terdapat

kegiatan penilaian yang dilaksanakan oleh pemerintah yang terdapat di dalamnya bentuk dan mekanisme penilaiannya, yaitu tentang Ujian Nasional (UN).

3.8.7. Standar Kompetensi Lulusan

Kegiatan penilaian tidak terlepas dari kompetensi, karena kompetensi merupakan hal yang ingin dicapai sebagai tujuan dari diadakannya proses pembelajaran, namun terdapat perbedaan kompetensi dari KTSP dan kurikulum 2013, yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.23 Standar Kompetensi KTSP dan Kurikulum 2013

Kurikulum	Standar Kompetensi Lulusan
KTSP	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
Kurikulum 2013	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Berdasarkan tabel 4.23 diperoleh keterangan bahwa standar kompetensi lulusan untuk KTSP dan kurikulum 2013 berbeda, yaitu ada KTSP standar kompetensi lulusan terdapat standar kompetensi dan kompetensi dasar. Selanjutnya standar kompetensi lulusan untuk kurikulum 2013 sendiri yaitu kompetensi inti dan kompetensi dasar.

Adapun contoh untuk standar kompetensi lulusan baik untuk KTSP dan kurikulum 2013 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.24 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMP/Mts Kelas: VII

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung

dianutnya	jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1. Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa Allah SWT akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu	2.1. Menunjukkan perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi <i>Q.S. al-Mujadilah/58:11, Q.S. ar-Rahman /55: 33</i> dan Hadis terkait
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1. Memahami makna <i>Q.S. al Mujadilah/ 58: 11, Q.S. ar-Rahman/ 55: 33</i> dan Hadis terkait tentang menuntut ilmu	4.1.1. Membaca <i>Q.S. al-Mujadilah /58: 11</i> dan <i>Q.S. ar-Rahman /55: 33</i> dengan tartil 4.1.2. Menunjukkan hafalan <i>Q.S. al Mujadilah /58: 11, Q.S. ar-Rahman/ 55: 33</i> dan Hadis terkait dengan lancar 4.1.3. Menyajikan keterkaitan semangat menuntut ilmu dengan pesan <i>Q.S. al Mujadilah /58: 1</i> dan <i>Q.S. ar Rahman /55: 33</i>

Berdasarkan tabel 4.24 diperoleh keterangan bahwa kurikulum 2013 memiliki standar kompetensi lulusan yang terdiri dari kompetensi inti dan kompetensi dasar. Kompetensi inti untuk kurikulum 2013 meliputi 4 Kompetensi Inti yaitu: 1) Sikap spiritual, 2) Sikap sosial, 3) Pengetahuan, dan 4) Keterampilan.

Sebagaimana pada kurikulum 2013, KTSP memiliki standar kompetensi lulusan yaitu standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dapat dicontohkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.25 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar KTSP untuk Kelas IX Semester I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
al-Qur'an dan al-Hadits	
1. Memahami ajaran al Qur'an surat <i>at-Tin</i>	1.1Membaca QS <i>at-Tin</i> dengan tartil 1.2Menyebutkan arti QS <i>at-Tin</i> 1.3Menjelaskan makna QS <i>at-Tin</i>
2. Memahami ajaran al-Hadits tentang menuntut ilmu	2.1Membaca hadits tentang menuntut ilmu 2.2Menyebutkan arti Hadits tentang menuntut ilmu

	2.3Menjelaskan makna menuntut ilmu seperti dalam al-Hadits
Aqidah 3. Meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir	3.1Menjelaskan pengertian beriman kepada Hari Akhir 3.2Menyebutkan ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan hari Akhir 3.3Menceritakan proses kejadian kiamat sughro dan kubro seperti terkandung dalam al-Qur'an dan al-Hadits
Akhlak 4. Membiasakan perilaku terpuji	4.1Menjelaskan pengertian qana'ah dan tasamuh 4.2Menampilkan contoh perilaku qana'ah dan tasamuh 4.3Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam kehidupan sehari-hari.
Fiqih 5. Memahami hukum Islam tentang penyembelihan hewan	5.1Menjelaskan tatacara penyembelihan hewan 5.2Menjelaskan ketentuan aqiqah dan qurban 5.3Memperagakan cara penyembelihan hewan aqiqah dan hewan qurban
6. Memahami hukum Islam tentang Haji dan Umrah	6.1Menyebutkan pengertian dan ketentuan haji dan umrah 6.2Memperagakan pelaksanaan ibadah haji dan umrah
Tarikh dan Kebudayaan Islam 7. Memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara	7.1Menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran 7.2Menceritakan sejarah beberapa kerajaan Islam di Jawa, Sumatera dan Sulawesi

Berdasarkan tabel di atas yaitu KTSP terdiri dari standar kompetensi dan kompetensi dasar, di mana standar kompetensi pada KTSP meliputi dimensi materi dalam Pendidikan Agama Islam dimulai dari al-Qur'an, hadits, aqidah, akhlak, fiqih, dan sejarah kebudayaan Islam, yang masing-masing memiliki kompetensi dasar yang harus dipelajari siswa.

3.9. Persamaan Penerapan Evaluasi Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi serta analisis tentang penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada KTSP dan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat tahun ajaran 2017/ 2018, diperoleh beberapa persamaan di dalamnya, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.26 Persamaan Evaluasi Hasil Belajar Siswa pada KTSP dan Kurikulum 2013 SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat

No	Unsur Persamaan	KTSP	Kurikulum 2013
1	Analisis hasil belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan ketuntasan belajar siswa 2. Menentukan siswa remedial/ pengayaan 3. Menentukan siswa naik kelas/ tidak naik kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan ketuntasan belajar siswa 2. Menentukan siswa remedial/ pengayaan 3. Menentukan siswa naik kelas/ tidak naik kelas
2	Lingkup penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik 2. Satuan Pendidikan 3. Pemerintah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik 2. Satuan Pendidikan 3. Pemerintah
3	Prinsip penilaian	Sahih, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, beracuan kriteria, dan akuntabel	Sahih, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, beracuan kriteria, dan akuntabel
4	Komponen penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompleksitas 2. Intake 3. Daya Dukung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompleksitas 2. Intake 3. Daya Dukung
5	Personal penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah dan Wakil 2. Wali Kelas 3. Ketua MGMP 4. Seluruh guru mata pelajaran 5. Tata usaha dan operator 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah dan Wakil 2. Wali Kelas 3. Ketua MGMP 4. Seluruh guru mata pelajaran 5. Tata usaha dan operator
6	Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	65	65
7	Solusi sekolah	Pengadaan MGMP, diklat, dan <i>workshop</i>	Pengadaan MGMP, diklat, dan <i>workshop</i>
8	Program Remedial dan	√	√

	Pengayaan		
9	UTS Semester Ganjil	√	√
10	UTS Semester Genap	√	√
11	UAS Semester Ganjil	√	√
12	UAS Semester Genap	√	√
13	Hambatan di Kelas	Daya tangkap (IQ), minat belajar, emosi siswa, gaya belajar siswa, dan motivasi belajar siswa	Daya tangkap (IQ), minat belajar, emosi siswa, gaya belajar siswa, dan motivasi belajar siswa
14	Solusi pendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan kesempatan belajar yang lebih baik bagi siswa. 2. Memberikan rangsangan belajar sebanyak mungkin. 3. Guru memperhatikan kondisi dan perkembangan kesehatan fisik dan mental siswa. 4. Memilih, menetapkan, merancang, dan menerapkan format penilaian sesuai dengan kompetensi yang dinilai. 5. Mencocokkan penilaian yang sesuai dengan materi yang dipelajari. 6. Memberikan peluang kepada siswa untuk mengapresiasi kemampuan yang dimilikinya, yaitu pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan selama belajar mengajar berlangsung. 7. Mengarahkan sikap siswa yang sesuai dengan dirinya sebagai seorang siswa. 8. Untuk menerapkan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> dalam mengembangkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan kesempatan belajar yang lebih baik bagi siswa. 2. Memberikan rangsangan belajar sebanyak mungkin. 3. Guru memperhatikan kondisi dan perkembangan kesehatan fisik dan mental siswa. 4. Memilih, menetapkan, merancang, dan menerapkan format penilaian sesuai dengan kompetensi yang dinilai. 5. Mencocokkan penilaian yang sesuai dengan materi yang dipelajari. 6. Memberikan peluang kepada siswa untuk mengapresiasi kemampuan yang dimilikinya, yaitu pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan selama belajar mengajar berlangsung. 7. Mengarahkan sikap siswa yang sesuai dengan dirinya sebagai seorang siswa. 8. Untuk menerapkan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> dalam mengembangkan kompetensi yang harus dimiliki siswa pada PBM.

		kompetensi yang harus dimiliki siswa pada PBM.	
--	--	--	--

Berdasarkan tabel 4.26 diperoleh keterangan bahwa penerapan kegiatan evaluasi hasil belajar siswa antara KTSP dan kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat memiliki beberapa persamaan yaitu tujuan analisis hasil belajar, lingkup penilaian, prinsip penilaian, komponen penentuan KKM, personal penentuan KKM, standar nilai KKM, solusi sekolah, pengadaan program remedial dan pengayaan, pengadaan UTS dan UAS, hambatan di kelas selama proses belajar mengajar berlangsung, dan solusi pendidik dalam menghadapi hambatan tersebut, karena hanya perbedaan kurikulum yang digunakan tetapi siswa yang di dalam menjadi penentu utama hambatan dalam menjalani proses belajar mengajar dengan menggunakan KTSP atau kurikulum 2013.

3.10. Perbedaan Penerapan Evaluasi Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat

Keterangan dari hasil wawancara yang diperoleh terdapat perbedaan pada penerapan evaluasi hasil belajar siswa antara kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, yang diuraikan dalam tabel berikut.

Menurut kepala sekolah, ialah:

KTSP dan kurikulum 2013 memiliki perbedaan yaitu KTSP lebih menekankan pengetahuan dan berbasis kelas, sementara kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik yaitu pembagian 3 aspek kompetensi dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan dijalankan dengan seimbang.

Kelemahan KTSP yaitu lebih menekankan pengetahuan, jam pelajaran sedikit namun mata pelajaran terlalu banyak, dan untuk KTSP proses pembelajaran terdiri dari 3 langkah yakni: eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Sementara kurikulum 2013 kelemahannya bahwa media pembelajaran untuk semua

mata pelajaran berdasarkan teknologi, sedangkan pendidik masih ada yang belum mahir menggunakan teknologi.

Kelebihan penerapan kurikulum 2013 yaitu penilaian yang beragam menjadikan hasil belajar dapat dikelompokkan sesuai dengan kompetensi yang dicapai, penilaian menjadi transparan, jumlah mata pelajaran lebih sedikit namun jam pelajaran bertambah banyak yaitu dalam satu kali tatap muka dari KTSP yang 2 jam menjadi 3 jam dikali 40 menit, namun KTSP juga memiliki kelebihan yaitu bentuk penilaian yang sederhana namun mendalam tidak terlalu banyak.

Penerapan dua kurikulum tersebut di sekolah ini berdampak pada jam pulang sekolah, sehingga berdampak juga dengan kegiatan evaluasi hasil belajar mata pelajaran yang berada di jam terakhir. (sumber: Ibu Pinta kepala sekolah, Selasa 06 Maret 2018 di kantor kepala sekolah).

Senada dengan kepala sekolah dalam persoalan tersebut, Bapak MR selaku wakil kurikulum juga mengatakan:

Perbedaan KTSP dan kurikulum 2013 yaitu KTSP penilaiannya lebih dominan pada aspek pengetahuan, KTSP berbasis kelas yaitu penilaian kinerja, penugasan, tes tertulis, proyek, dan sikap. sementara kurikulum 2013 menekankan pada keseimbangan *softskill* dan *hardskill* yang meliputi penilaian sikap terdiri dari observasi, penilaian diri sendiri, penilaian antar teman, jurnal. Penilaian pengetahuan terdiri dari instrumen tulis, lisan, dan tugas. Penilaian keterampilan terdiri dari keterampilan mendemonstrasikan.

Kelemahan KTSP lebih menekankan pada aspek pengetahuan saja, jumlah pelajaran lebih banyak, standar proses terdiri dari: eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kelemahan kurikulum 2013 proses penilaian yang lebih beragam, TIK sebagai media pembelajaran, sedangkan tenaga pendidik belum 100% mampu menggunakan TIK sebagai media.

Kelebihan KTSP yaitu penilaian lebih *simple*, cukup pada aspek pengetahuan dan jumlah jam mata pelajaran lebih sedikit. Kelebihan kurikulum 2013 yaitu penilaian lebih beragam tidak hanya pada aspek pengetahuan tetapi juga memperhatikan sikap dan keterampilan, serta jumlah mata pelajaran lebih sedikit. (sumber: Bapak MR wakil kurikulum, Rabu/ 07 Maret 2018 di kantor wakil kepala sekolah).

Hal senada juga disampaikan oleh guru mata pelajaran PAI, bahwa perbedaan alokasi waktu kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran PAI yang menggunakan kurikulum 2013 dan KTSP mempengaruhi kegiatan evaluasi hasil belajar siswa, sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu MN, yakni:

Kurikulum 2013 alokasi waktu yaitu 3 x 1 jam pelajaran (1 jam pelajaran = 40 menit) dengan tahapan kegiatan inti yang lebih banyak (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan). Aspek penilaian pada kurikulum 2013 lebih banyak yang dinilai dengan instrumen penilaian yang lebih banyak untuk dirancang.

Terdapat perbedaan pada laporan hasil belajar siswa yaitu: KTSP yaitu nilai mencakup keseluruhan aspek pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). sedangkan kurikulum 2013 pada seluruh mata pelajaran, termasuk mata pelajaran PAI, terdapat kolom penilaian kompetensi pengetahuan, kolom penilaian kompetensi keterampilan, sedangkan untuk kompetensi sikap spiritual dan sosial itu terdapat kolom sendiri yang penilaiannya di raport untuk seluruh mata pelajaran.

Kelebihan dari penerapan Kurikulum 2013 ini, siswa lebih ditekankan untuk berpikir lebih kreatif, inovatif, cepat tanggap, dan juga melatih keberanian siswa, sehingga memudahkan kegiatan penilaian pada siswa.

Kelemahan dari penerapan kurikulum 2013 yang diberlakukan untuk mata pelajaran PAI yaitu guru tidak pernah diajak secara langsung dalam proses pengembangan pada kurikulum 2013. Pemerintah melihat seakan-akan guru dan siswa itu memiliki kapasitas yang sama antara yang satu dengan yang lainnya.

Sejalan dengan itu, Ibu ZR guru PAI yang mengajar di kelas VII (kurikulum 2013) dan di kelas IX (KTSP) mengatakan:

Perbedaan alokasi waktu kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran PAI mempengaruhi kegiatan evaluasi hasil belajar siswa, karena pada kurikulum 2013 alokasi waktu yaitu 3 x 1 jam pelajaran (1 jam pelajaran = 40 menit) dengan tahapan kegiatan inti yang lebih banyak (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan) dan aspek penilaian pada kurikulum 2013 lebih banyak yang dinilai dengan instrumen penilaian yang lebih banyak untuk dirancang.

Laporan hasil belajar siswa terdapat perbedaan,KTSP nilai sudah diakumulasi yang mencakup keseluruhan kompetensi (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) pada mata pelajaran PAI. Sedangkan kurikulum 2013 pada setiap mata pelajaran, termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, terdapat kolom penilaian kompetensi pengetahuan, kolom penilaian kompetensi keterampilan, sedangkan untuk kompetensi sikap spiritual dan sosial itu terdapat kolom sendiri yang penilaiannya di raport dan penilaian sikap dinilai secara terpadu ialah untuk seluruh mata pelajaran.

Kelebihan yang dirasakan ketika kurikulum 2013 diterapkan di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat yaitu: a) Kurikulum 2013 ini, siswa lebih ditekankan untuk berpikir lebih kreatif, inovatif, cepat tanggap, dan juga melatih keberanian siswa. b) Format penilaian yang sudah tersistem, sehingga mudah untuk menilai sesuai dengan kompetensi capaian siswa, dan untuk mata pelajaran PAI sendiri, sangat membantu, karena keutamaan kurikulum 2013 yaitu adalah penilaian afektif, dan penilaian proses. c) Adanya belajar Tuntas dan penilaian autentik. d) Laporan nilai hasil belajar siswa terbagi menjadi 3 dalam raport, sehingga dapat mengetahui sampai mana siswa mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki setiap siswa. Kelebihan yang dirasakan ketika KTSP diterapkan di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat yaitu: a) Adanya evaluasi berbasis kelas yang menekankan proses dan hasil belajar. b) Kegiatan penilaian melalui tes sesuai dengan waktu pembelajaran yang ada. c) Guru dapat mengembangkan kreativitas dalam merancang teknik penilaian. d) Format penilaian yang dirancang dan dilaksanakan tidak terlalu banyak, sehingga guru dapat fokus terhadap perkembangan kompetensi siswa secara bertahap baik di dalam maupun luar kelas.

Kelemahan yang dirasakan ketika KTSP dan kurikulum 2013 diterapkan di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, yaitu: Kurikulum 2013: a) Guru tidak pernah diajak secara langsung dalam proses pengembangan pada kurikulum 2013. Pemerintah melihat seakan-akan guru dan siswa itu memiliki kapasitas yang sama antara yang satu dengan yang lainnya. b) Menyesuaikan rancangan format penilaian dengan waktu pembelajaran yang ada. c) Banyaknya yang harus dinilai, sementara kegiatan siswa tidak hanya berada disekolah saja, karena mata pelajaran PAI berkaitan dengan kehidupan siswa sehari-hari. d) Penilaian pada kurikulum 2013 yang berbasis

kompetensi yaitu adanya penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sehingga memerlukan waktu yang cukup untuk menganalisis hasil belajarnya, agar nilai yang dianalisis sesuai dengan apa yang telah dicapai siswa setelah dilaksanakannya proses belajar mengajar. Sedangkan KTSP meliputi: a) Penilaian melalui tes (mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja). b) Hanya berfokus pada pengetahuan melalui penilaian output. c) Nilai diraport merangkum ke-3 aspek kompetensi, sehingga tidak diketahui sampai mana yang sudah dicapai siswa dalam kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilannya. d) Menitikberatkan pencapaian target (*attainment targets*) kompetensi dari pada penguasaan materi. (sumber: Ibu ZR guru mata pelajaran PAI kelas VII (kurikulum 2013) dan IX (KTSP), Kamis/ 22 Maret 2018 di kantor guru).

Hasil observasi dan wawancara tersebut didukung oleh dokumentasi yang diperoleh peneliti selama berada dalam lokasi terdiri dari jadwal mata pelajaran, laporan hasil belajar, dan format penilaian, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta hasil dari analisis penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada KTSP dan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat tahun ajaran 2017/ 2018, maka perbedaan tersebut dapat dirinci ke dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.27 Perbedaan Penerapan Evaluasi Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat

No	Unsur Perbedaan	KTSP	Kurikulum 2013
1	Diterapkan di-	Kelas IX	Kelas VII dan VIII
2	Aspek Penilaian	Lebih menekankan aspek pengetahuan	Menekankan pada keseimbangan <i>softskill</i> dan <i>hardskill</i> , yaitu: sikap, pengetahuan, dan keterampilan
3	Jumlah Mata Pelajaran	Lebih banyak	Lebih sedikit

4	Jumlah Jam Pelajaran	Lebih sedikit (2 x 40menit)	Lebih banyak (3 x 40 menit)
5	Tahapan Proses Pembelajaran	Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi	Mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan
6	Sistem Penilaian	Berbasis kelas	Autentik
7	Instrumen Penilaian	Tes kinerja, demonstrasi, observasi, penugasan, portofolio, tes tertulis, tes lisan, jurnal, wawancara, inventori, penilaian diri, dan penilaian teman sejawat.	Beragam antara aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yaitu: 1. Penilaian sikap : observasi penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal 2. Penilaian pengetahuan: tes tertulis, tes lisan, dan tugas 3. Keterampilan: praktik, produk, proyek, portofolio, dan teknik lain
8	Konsep Portofolio	Portofolio adalah kumpulan dokumen dan karya-karya peserta didik dalam karya tertentu yang diorganisasikan untuk mengetahui minat, perkembangan belajar dan prestasi siswa.	Portofolio adalah sampel karya siswa terbaik dari KD pada KI-4 untuk mendeskripsikan capaian kompetensi keterampilan (dalam satu semester
9	Format Raport	1. Terintegrasi kompetensi pengetahuan dan keterampilan. 2. Penilaian sikap terdapat kolom yang berisi akhlak dan kepribadian. 3. Hanya terdapat penilaian angka, penilaian huruf merupakan tulisan dari penilaian angka.	1. Memiliki kolom tersendiri antara penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. 2. Penilaian pengetahuan dan keterampilan memakai penilaian angka dan predikat. 3. Penilaian sikap dituliskan dengan penilaian kualitatif, yaitu dituliskan sikap apa yang tercermin dalam diri siswa selama proses belajar

			mengajar.
10	Format Daftar Nilai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kolom nilai ulangan harian 2. Ulangan harian ke -..., meliputi : <ol style="list-style-type: none"> 1.1.22.1. Penugasan Terstruktur (PT) 1.1.22.2. Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT) 1.1.22.3. Ulangan Kompetensi Dasar ke-... 1.1.22.4. Remedial 1.1.22.5. Rata-rata Ulangan Harian. (R.UH) 1.1.22.6. Ulangan Tengah Semester (UTS) 1.1.22.7. Ulangan Semester (US) 1.1.22.8. Nilai Raport (NR) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian pengetahuan terdapat: <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian harian (PH) b. Penilaian tugas (PT) c. Hasil Tengah Semester (HTS) d. Hasil Penilaian Akhir Semester (HPAS) e. Hasil Penilaian Akhir (HPA) f. HPA pembulatan 2. Penilaian keterampilan, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Kemampuan persentasi b. Bertanya c. Menjawab d. Ke-3 indikator tersebut penilaiannya 1-4 e. Jumlah skor f. Keterangan 3. Penilaian sikap terdapat pada jurnal penilaian sikap
11	Indikator Capaian Kompetensi	Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator	Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator
12	Kompetensi pada Mata Pelajaran PAI	Terdiri dari Standar Kompetensi dengan Kompetensi Dasar berdasarkan per-ruang lingkup dari al-Qur'an, Hadits, Aqidah, Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Fiqh memiliki kompetensinya sendiri-sendiri dirangkum ke dalam Standar Kompetensi	Terdiri dari Kompetensi Inti meliputi kompetensi sikap dibagi menjadi dua spiritual dan sosial, pengetahuan, serta keterampilan, kemudian di kembangkan dalam Kompetensi Dasar dengan ruang lingkup al-Qur'an, Hadits, Aqidah, Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan fiqh yang berdasarkan Kompetensi Inti

13	Format Penilaian Dapodik	Hanya terdapat kolom penilaian Pengetahuan	Terdapat seluruh kolom penilaian kompetensi.
14	SKHU	Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional	Sertifikat Hasil Ujian Nasional
15	Format laporan Ujian Nasional (UN)	Keterangan atau data diri siswa di halaman depan, dan halaman belakang terdapat nilai ujian nasional, nilai ujian sekolah, dan muatan lokal, dengan nilai praktek dan tertulis	Keterangan atau data diri siswa, nilai UN, Kategori Nilai, Rata-rata nilai UN di Kota/ Kabupaten, Provinsi, dan Nasional terletak di halaman depan, sementara halaman belakang Persentase Nilai siswa per mata pelajaran yang di Ujian Nasionalkan dengan pokok materi atau pokok bahasan dari mata pelajaran tersebut.
16	Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Permendiknas, No. 23 Tahun 2006	Permendikbud, No. 20 Tahun 2016
17	Standar Isi	Permendiknas, No. 22 Tahun 2006	Permendikbud, No. 21 Tahun 2016
18	Standar Proses	Permendiknas, No. 41 Tahun 2007	Permendikbud, No. 22 Tahun 2016
19	Standar Penilaian	Permendiknas, No. 20 Tahun 2007	Permendikbud, No. 23 Tahun 2016
20	Pemetaan Kompetensi	Permenag, No. 2 Tahun 2008	Permendikbud, No. 24 Tahun 2016

Berdasarkan tabel 4.27 diperoleh data bahwa terdapat perbedaan di dalam penerapan kegiatan evaluasi hasil belajar siswa dengan KTSP dan kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten

Langkat pada tahun ajaran 2017/ 2018 yang meliputi: jenjang kelas pada penerapannya, aspek yang dinilai, jumlah mata pelajaran dan jam pelajaran, sistem penilaian, instrumen penilaian, konsep dari instrumen penilaian portofolio, format raport, rancangan penilaian, inidikator capaian kompetensi, pemetaan kompetensi dalam mata pelajaran PAI, standar isi, standar kompetensi lulusan, standar proses, dan standar penilaian sendiri.

C. Pembahasan

Setelah memperoleh data tentang penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, Tahun Ajaran 2017/ 2018, selanjutnya dilakukan pembahasan dengan merujuk kepada buku dan jurnal.

Evaluasi hasil belajar siswa tidaklah terlepas dari yang disebut kurikulum, karena komponen kurikulum sendiri meliputi: tujuan, materi, metode pembelajaran, organisasi mata pelajaran, dan evaluasi (Hamalik, 2014: 24-30). Tujuan sendiri merupakan arah bagi peelaksanaan kurikulum. dengan adanya tujuan pendidikan nasional, tujuan sekolah, tujuan mata pelajaran, dan tujuan instruksional yang harus dapat dicapai seorang peserta didik. Oleh karena itu, sebelum adanya kegiatan evaluasi, sekolah harus membuat tujuan, pada sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat memiliki tujuan berupa “Memberikan bekal kemampuan dasar yang merupakan perluasan serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di sekolah dasar yang bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi anggota masyarakat dan warga negara sesuai dengan tingkat perkembangannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan menengah” (SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, 2017/ 2018). Tujuan sekolah dilanjutkan dengan tujuan mata pelajaran, dalam hal ini mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan untuk menjadikan manusia seutuhnya (*insan kamil*) tidak hanya

memiliki pengetahuan semata, tetapi diharapkan memiliki keterampilan dan sikap sebagai pancaran akhlak yang mulia seperti yang tercantum dalam al-Qur'an dan hadits. Isi kurikulum Pendidikan Agama Islam dikatakan Mahmud (2011: 146) hendaknya memberikan gambaran nyata sebagai kualifikasi mata pelajaran PAI, yaitu: a) materi yang disusun tidak menyalahi fitrah, b) Adanya relevansi dengan tujuan pendidikan Islam, yaitu sebagai upaya ibadah kepada Allah SWT, c) Kurikulum hendaknya disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik, d) Perlunya membawa peserta didik pada objek empiris sehingga mereka memiliki keterampilan (*skill*) yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat, dan dapat mencari kehidupan yang layak. Menurut Nizar dalam Nasih dan Kholidah (2009: 8) tujuan pendidikan agama Islam (PAI) dapat digambarkan sebagai berikut:

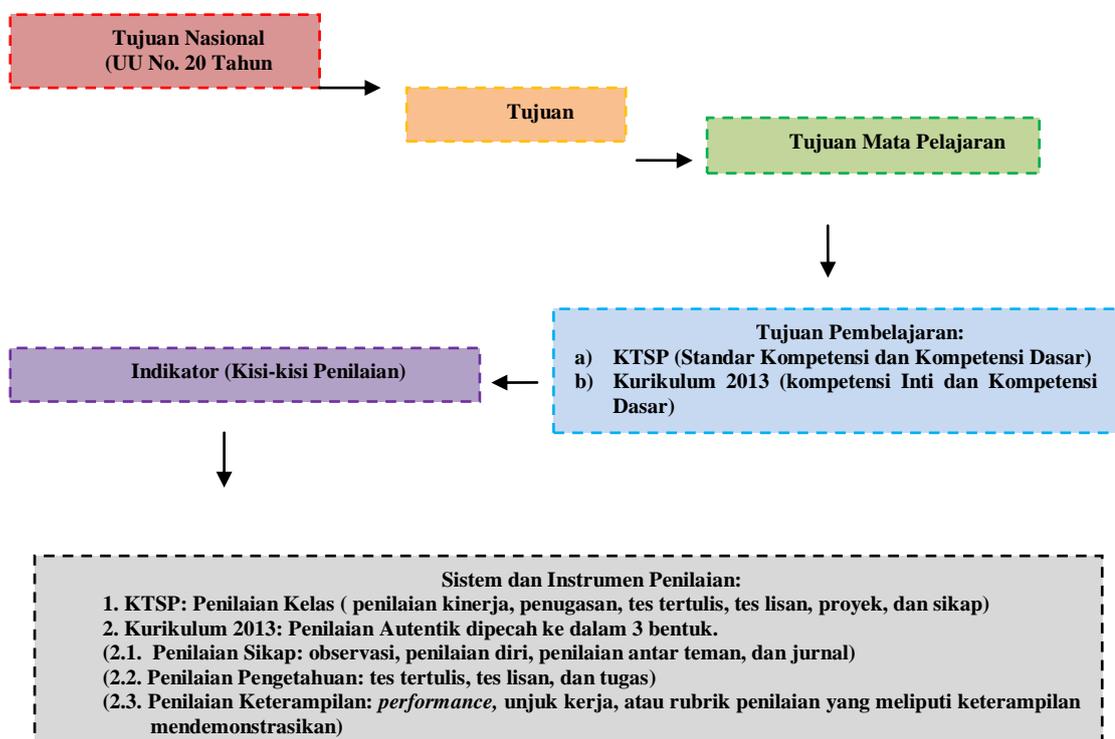
Adanya tujuan tujuan tersebut, kemudian di petakan menjadi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk KTSP, sedangkan kurikulum 2013 dipetakan menjadi Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, kemudian baru dikembangkan menjadi indikator, dan indikator inilah yang dapat dijadikan kisi-kisi dalam rancangan teknik penilaian dengan bentuk rubrik penilaiannya masing-masing, hal ini telah dilakukan oleh sekolah dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.

Sehubungan dengan itu, kegiatan evaluasi hasil belajar siswa juga tidak terlepas dari adanya materi pembelajaran, dalam hal ini Mukhtar (2003: 36-37) menjelaskan dalam pelaksanaan kurikulum sendiri, penentuan materi atau bahan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang mengandung tiga ajaran pokok yakni aqidah (masalah keimanan), syariah (masalah keislaman), dan ihsan (masalah akhlak) harus mempertimbangkan kesesuaiannya dengan tingkat perkembangan peserta didik, yaitu pada sekolah lanjutan tingkat pertama (SMP/ sederajat) dapat; a) memperluas cakrawala berpikir siswa tentang pentingnya nilai-nilai agama dalam kehidupan, b) menanamkan nilai kejujuran kepada siswa agar memiliki pribadi yang kokoh, berdedikasi, dan loyal terhadap agamanya, c) memperkenalkan sejarah perkembangan agama dan penyiarnya, berikut tantangan, dan balasan yang dihadapinya dalam menegakkan ajaran agama Islam, d) menanamkan ajaran agama Islam sebagai

basis peningkatan akhlak masyarakat menuju pendewasaan diri siswa, e) menanamkan nilai- nilai agama yang relevan dengan kebutuhan siswa, baik bidang ekonomi, politik, sosial, dan budaya.

Rincian tersebut dapat diketahui melalui pengadaan kegiatan evaluasi hasil belajar siswa, di mana siswa harus memiliki 3 kompetensi yaitu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam pelaksanaannya, di salah satu sekolah menengah pertama di Kabupaten Langkat, yakni SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat yang menerapkan 2 kurikulum yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013, dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 4.8 Alur Penilaian SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat dengan KTSP dan Kurikulum 2013.



Berdasarkan gambar 4.8 diperoleh keterangan bahwa alur penilaian di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat untuk kurikulum 2013 maupun KTSP didasari oleh tujuan pendidikan nasional, tujuan sekolah tujuan mata pelajaran PAI, tujuan pembelajaran, indikator, dan terdapat pemecahan bentuk penilaian pada kurikulum 2013 dilihat dari aspek yang dinilai.

1. Evaluasi Hasil Belajar Siswa KTSP

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yaitu kurikulum yang memberikan keluasaan kepada satuan pendidikan untuk mengefektifkan proses pembelajaran. Seperti yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan observasi, serta dokumen dalam pengumpulan data bahwa KTSP ialah kurikulum yang berorientasi pada hasil belajar, hal ini sama seperti yang telah dikemukakan Kunandar (2007: 116) yaitu:

- a) KTSP lebih menekankan pada aspek pencapaian kompetensi peserta didik secara individual dan klasikal, yaitu dalam KTSP peserta didik dibentuk untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan nilai, sikap, dan minat yang pada akhirnya terbentuk pribadi yang terampil dan mandiri, b) KTSP berorientasi pada hasil belajar (*learning outcome*) dan keberagaman, c) penilaian menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan dan pencapaian suatu kompetensi.

Struktur dan muatan KTSP sudah dijalankan oleh SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.

Gambar 4.9 Struktur KTSP SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4
5. Matematika	4	4	4
6. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
10. Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)
Jumlah	32	32	32

Kegiatan penilaian pada KTSP menurut Mulyasa (2007: 245-268):

- 1) Penilaian kelas yang dilaksanakan dengan ulangan harian, ulangan umum (Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester), dan ujian akhir program pendidikan (Ujian Sekolah dan Ujian Nasional),
- 2) Tes Kemampuan Dasar,
- 3) Penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi yang dibuktikan dengan Ijazah dan Surat Keterangan Hasil Ujian sebelum Ijazah terbit,
- 4) *Benchmarking* yaitu suatu standar untuk mengukur kinerja yang sedang berjalan, proses, dan hasil.
- 5) Penilaian program ialah yang dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional dan Dinas Pendidikan secara *kontiniu* dan berkesinambungan.

Arikunto (2013: 240) menegemukakan bahwa model penilaian kelas bersamaan atau mengikuti adanya kebijakan KTSP. Adapun jenis-jenis penilaian kelas dijelaskan Arikunto (2013: 241), yaitu jenis-jenis penilaian kelas yang dikeluarkan Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Pendidikan Nasional ialah:

- 1.1. Kuis, isian, atau jawaban singkat yang menanyakan hal-hal prinsip.
- 1.2. Pertanyaan lisan, untuk mengukur pemahaman terhadap konsep, prinsip, dan teorema.
- 1.3. Ulangan harian, dilakukan oleh guru secara periodik pada akhir pembelajaran Kompetensi Dasar (KD) tertentu.
- 1.4. Ulangan tengah semester dan akhir semester, dilakukan dengan materi yang dinilai dari penggabungan beberapa KD dalam suatu kurun waktu tertentu.
- 1.5. Tugas individu yang diberikan kepada siswa menurut dalam waktu-waktu dan kebutuhan tertentu dalam berbagai bentuk, misalnya laporan kegiatan, kliping, makalah, dan sebagainya.
- 1.6. Tugas kelompok digunakan untuk menilai kompetensi peserta didik dalam bekerja kelompok.
- 1.7. Respon atau ujian praktek, digunakan pada mata pelajaran tertentu yang membutuhkan praktikum, meliputi pra-kegiatan, mengetahui kesiapan

peserta didik, dan pasca kegiatan, untuk mengetahui pencapaian KD tertentu.

- 1.8. Laporan kerja praktek, dilakukan oleh guru pada mata pelajaran tertentu yang memang membutuhkan praktikum dengan mengamati suatu gejala dan perlu dilaporkan.
- 1.9. Penilaian portofolio, kumpulan hasil belajar/ karya peserta didik (hasil-hasil tes, tugas perseorangan, laporan praktikum, yang dinilai adalah proses kemajuannya baik secara analitik, holistik, atau kombinasi keduanya).

Data penelitian diperoleh bahwa SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat pada Tahun Ajaran 2017/ 2018 menerapkan keseluruhan kegiatan penilaian yang ada dalam KTSP, hal ini dibuktikan dengan adanya pelaksanaan Ulangan Tengah Semester Ganjil, Ulangan Semester, Ulangan Tengah Semester Genap, dan Ulangan Semester Genap, ujian akhir program dibuktikan dengan adanya pelaksanaan Ujian Sekolah Berbasis Nasional, untuk mata pelajaran PAI, USBN ini dipecah menjadi 2 bagian yaitu: 1) Praktek yang pembuat penilaian dan pedoman penskoran ialah satuan pendidikan (SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat) dan guru PAI. 2) Tertulis yang dibuat oleh kerjasama antara tim Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama untuk seluruh sekolah di Kabupaten Langkat, sedangkan Ujian Nasional (UN), yang dipakai ialah berbasis komputer yang langsung dikoordinasi oleh pemerintah. Penilaian program adanya pengawas dari dinas yang datang ke sekolah untuk memeriksa data sekolah, karena penilaian program dilakukan untuk mengetahui kesesuaian KTSP dengan tujuan pendidikan nasional, tuntutan perkembangan masyarakat dan zaman.

Kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat ialah nilai 65, sehingga apabila siswa memperoleh nilai kurang dari 65 siswa dinyatakan tidak tuntas, maka siswa diberikan program remedial dan pengayaan yang sebelumnya telah dirancang oleh guru mata pelajaran PAI dalam proses perencanaan. Untuk

KTSP yang dinyatakan oleh Mulyasa yaitu *Benchmarking*, dan dalam panduan penyusunan KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah (BSNP, 2006: 12) dinyatakan ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antara 0 – 100% . Kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator ialah 75%, namun setiap satuan pendidikan harus menentukan nilai kriteria ketuntasan minimalnya dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik, kompleksitas kompetensi, dan kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai 65 yang ditetapkan sekolah sebagai nilai KKM adalah dilihat dari ketiga indikator tersebut.

Guru mata pelajaran PAI dan sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat telah menyesuaikan rubrik penilaian sesuai dengan penilaian KTSP yang menilai pengetahuan dengan penilaian tes tertulis dan lisan, dan untuk penilaian sikap dilaksanakan dengan pengamatan kinerja, pengukuran sikap, dan untuk keterampilan dilakukan dengan tugas proyek atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian praktek. Pelaksanaan teknik penilaian KTSP (BSNP, 2006: 7) dinyatakan teknik observasi atau pengamatan dilaksanakan selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung dan di luar kegiatan pembelajaran, teknik penilaian pengetahuan dan keterampilan dapat dilakukan dengan teknik penugasan individu maupun kelompok yang dapat dikerjakan di kegiatan pembelajaran selama berlangsung dan dapat diberikan tugas tambahan berupa tugas rumah atau proyek, dan pelaksanaannya telah dilakukan guru PAI dan sekolah dengan adanya bukti berupa lembar kerja siswa baik individu maupun kelompok. Ada beberapa metode yang dapat dilakukan dalam menilai sikap siswa pada kurikulum KTSP yang dinyatakan Winarni dalam jurnalnya (2017: 9-12) yaitu: 1) Lembar observasi, 2) Lembar istiqomah, 3) Jurnal kasus.

Penilaian hasil belajar merupakan salah satu elemen perubahan pada penerapan kurikulum 2013, dinyatakan dalam jurnal Hakim (2017, Vol. 17,

No. 2) pada KTSP penilaian pengetahuan melalui ulangan dan ujian, hal ini sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.

Maka peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa penerapan evaluasi hasil belajar siswa untuk mata pelajaran PAI di Tahun Ajaran 2017/ 2018 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat yaitu terdapatnya kerjasama yang baik antara satuan pendidikan atau sekolah dengan pendidik yaitu guru mata pelajaran PAI, dengan adanya penyelenggaraan penilaian dengan ulangan harian oleh pendidik dengan teknik penilaian yang disesuaikan dengan KTSP, penilaian ulangan Tengah semester ganjil/ genap, semester ganjil/ genap, ujian sekolah praktek maupun tertulis, ujian nasional, dan adanya program remedial dan pengayaan untuk siswa yang tidak mencapai nilai tuntas, nilai KKM pada KTSP di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat ialah 65 yang pada idelanya menurut BSNP 2006 ialah 75, akan tetapi hal tersebut dipengaruhi dari adanya pertimbangan sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat terhadap tingkat kemampuan rata-rata peserta didik, kompleksitas kompetensi, dan kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran, sehingga akhirnya diputuskan bahwa 65 menjadi nilai standar ketuntasan siswa. Untuk nilai raport sendiri, sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat menyesuaikan dengan teknis penulisan raport KTSP, yaitu terintegralnya nilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan di dalam satu kolom nilai dengan rentang nilai yaitu nilai 0 – 100, sedangkan penilaian sikap terdapat kolom berisi indikator akhlak dan kepribadian dengan penilaian huruf A (sangat baik), B (Baik), C (cukup), D (kurang), dan E (sangat kurang).

2. Evaluasi Hasil Belajar Siswa Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 sendiri dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi hasil belajarnya mengalami perubahan beberapa kali semenjak diberlakukannya kurikulum 2013 oleh menteri pendidikan, dalam hal ini akan di bahas

tentang kegiatan penilaian hasil belajar siswa sesuai dengan kurikulum 2013 yang ditetapkan pemerintah dengan apa yang ada pada pelaksanaannya di sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.

Kurikulum 2013 dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai sejak tahun ajaran 2014/ 2015, pada saat itu penilaian kurikulum 2013 mempunyai sistem penilaian berstruktur dan sistematis untuk 3 ranah kompetensi yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan rubrik penilaian masing-masing ranah kompetensi. Penilaian juga mengalami perubahan pada penulisan raport siswa yakni terdapat lembar deskripsi yang berisi kelompok mata pelajaran, kompetensi yang dinilai, dan catatan. Kemudian lembar capaian yang berisi kelompok mata pelajaran, kolom pengetahuan, dan kolom keterampilan dengan angka memakai rentang nilai 1 sampai 4 dan predikat A+ sampai E, untuk kolom sikap spiritual dan sosial memakai penilaian huruf yaitu SB/ B/ C/ K dalam mata pelajaran, sedangkan antar mata pelajaran memakai deskripsi.

Sejak kurikulum 2013 mengalami revisi, maka pelaksanaan penilaian di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat juga mengalami revisi, tetapi pada teknik penilaian dan bentuk penilaian masih sama dengan menerapkan 3 ranah kompetensi yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan struktur penilaiannya masing-masing. Sebagaimana yang dijelaskan Mulyasa (2015: 32-34) bahwa standar penilaian kurikulum 2013 yaitu adanya ulangan dan ujian dengan segala bentuk peraturannya yang telah disusun oleh peraturan pemerintah. Selanjutnya Mulyasa (2015: 62) perubahan KTSP dengan kurikulum 2013 dalam penilaian yaitu penilaian kurikulum menekankan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara proporsional, dan penilaian tes pada portofolio saling melengkapi. Selanjutnya penilaian juga dijelaskan Mulyasa (2015: 78) memperkuat PAP (Penilaian Acuan Patokan) yaitu pencapaian hasil belajar didasarkan pada posisi skor yang diperoleh terhadap skor ideal (maksimal), dan data yang diperoleh tentang nilai kriteria minimal di sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat yaitu 65, hal ini diperoleh melalui

keterangan wawancara dari wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan 2 guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, angka KKM tersebut diperoleh berdasarkan penentuan nilai intake siswa, daya dukung, dan kompleksitas materi. Sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat benar menerapkan kurikulum 2013 yang berbasis proses dan produk.

Kurikulum 2013 yang dilaksanakan SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat dapat digambarkan, sebagai berikut.

Gambar 4.10 Struktur Kurikulum 2013 SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU BELAJAR PER MINGGU		
	VII	VIII	IX
Kelompok A			
1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3. Bahasa Indonesia	6	6	6
4. Matematika	5	5	5
5. Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7. Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B			
1. Seni Budaya (termasuk muatan lokal)*	3	3	3
2. Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (termasuk muatan lokal)	3	3	3
3. Prakarya (termasuk muatan lokal)	2	2	2
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu	38	38	38

Data kurikulum 2013 yang didapatkan di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, selain penilaian oleh pendidik yang berdasarkan 3 ranah kompetensi, satuan pendidikannya membuat daftar nilai dengan lembar penilaian pengetahuan yang berisi seperti gambar berikut.

Gambar 4.11 Rancangan Nilai Pengetahuan Kurikulum 2013 SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat

No	NIS	NAMA SISWA	L/P	SEMESTER :						H T S	H P A S	H P A	HPA PEMBULATAN
				NILAI PROSES									
				PH 1	PH 2	PH 3	PT 1	PT 2	PT 3				

Berdasarkan gambar 4.11 tentang rancangan nilai pengetahuan kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, terdapat rincian penilaian yang dimulai dengan nomor induk siswa (NIS), nama siswa, jenis kelamin siswa, semester, nilai proses pembelajaran yang terdiri dari penilaian harian (PH) dan penilaian tugas (PT), hasil tengah semester, dan hasil penilaian akhir semester, kemudian keseluruhan digabung menjadi hasil penilaian akhir (HPA), namun sekolah tidak hanya membuat rancangan nilai dengan lembar penilaian pengetahuan saja untuk kurikulum 2013, tetapi sekolah juga membuat rancangan nilai keterampilan sebagaimana pada gambar berikut.

Gambar 4.12 Rancangan Nilai Keterampilan Kurikulum 2013 SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat

No	NIS	NAMA SISWA	L / P	SEMESTER :						NILAI UTS	NILAI UAS	Rata-Rata	Skala-Predikat
				NILAI PROSES									
				KD ...	KD ...	KD ...	KD ...	KD ...					

Berdasarkan rancangan pada gambar 4.12 di atas, diperoleh keterangan bahwa rancangan nilai keterampilan kurikulum 2013 yang dibuat SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat berisi nomor induk siswa (NIS), nama siswa, jenis kelamin siswa, semester, untuk nilai proses pembelajarannya terdapat kolom penilaian setiap kompetensi dasar dari KI-4 selama satu semester, nilai ulangan tengah semester (UTS), nilai ulangan akhir semester (UAS), kemudian dijumlahkan dan dibuat rata-rata nilainya, terakhir skala predikat yang merujuk kepada konversi nilai.

Penilaian kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat terdiri dari peroleh NIM (hasil ujian nasional di sekolah

dasar) pada saat penerimaan siswa baru, kemudian setelah siswa masuk ke dalam SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, siswa dinilai selama proses belajar yaitu untuk mengetahui siswa apakah sudah menguasai materi pembelajaran dengan sistem penilaian kurikulum 2013 yang terstruktur dari 3 ranah kompetensi, dan *output* dilaksanakan dengan Ujian Nasional dan Ujian Sekolah, seperti yang dikemukakan dalam jurnal dari Arif (2014, Vol. 11, No. 2) menjelaskan yaitu penerapan penilaian autentik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Pamekasan ialah dilakukan dengan penilaian *input*, proses, dan penilaian *output*.

Data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dalam penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat terdapat hambatan yang dirasakan sekolah, yaitu emosi siswa SMP yang masih labil, di mana siswa SMP berada dalam masa peralihan dari masa anak-anak ke masa remaja. Hal ini dijelaskan dalam jurnal oleh Setiadi (2016, Volume 20, No. 2) bahwa domain sikap yang banyak dikeluhkan dalam proses penilaian kurikulum 2013 yakni: 1) Sikap terhadap mata pelajaran, 2) Sikap terhadap guru mata pelajaran, 3) Sikap terhadap proses pembelajaran, 4) Sikap terhadap materi pelajaran, 5) Sikap yang berhubungan dengan nilai-nilai tertentu yang ditanamkan dalam diri siswa, namun Yani (2014: 161) menjelaskan bahwa yang disebutkan dalam jurnal Setiadi ialah objek sikap yang diteliti dalam proses pembelajaran, menurutnya secara nyata, objek penilaian sikap tersebut tidak konsisten dengan penilaian terhadap setiap rumusan kompetensi dasar KI – 1 dan KI – 2 mata pelajaran, menurutnya sikap yang perlu dinilai ialah sikap spiritual yang meliputi pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa, dan sikap sosial yang terkait dengan akhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggungjawab. Data yang diperoleh dalam penelitian di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat guru PAI memiliki peran penting dalam pembentukan sikap siswa, sehingga dalam buku *assesment* capaian kompetensi hasil belajar siswa yaitu tercantum di dalamnya tabel penilaian/ observasi sikap

spiritual (KI – 1), hal ini diisi oleh khusus guru mata pelajaran PAI, pada proses penelitian melalui observasi, didapatkan bahwa guru PAI tidak hanya sekedar menilai sikap siswa dengan mengisi format penilaian sikap saja, namun juga mengarahkan siswa kepada sikap yang baik seperti contoh: guru PAI dalam proses pembelajaran menanyakan siapa siswa yang shalat 5 waktu terutama subuh sebelum sekolah, mengarahkan siswa mentaati perturan tata tertib sekolah seperti tidak boleh berambut panjang bagi siswa laki-laki, kedisiplinan siswa, dan lainnya. Karena siswa harus memiliki kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, sebagaimana yang dikemukakan oleh Alimuddin (2014, Vol. 1, No. 1) bahwa penilaian sikap dalam pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap siswa sebagai hasil dari satu program pembelajaran, yaitu termasuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kendala yang dihadapi guru PAI SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat yaitu penilaian kurikulum 2013 ini beragam dengan adanya masing-masing bentuk penilaian pada 3 kompetensi, hal ini sama dengan yang disampaikan Subagio dan Nur (2014, Vol. 3, No. 4) yaitu: a) Guru belum optimal dalam menerapkan penilaian otentik karena saat pembelajaran, guru terbiasa fokus kepada penyampaian materi pada buku siswa, b) Guru merasakan kesulitan menerapkan penilaian otentik karena harus mengajar banyak kelas dan banyak siswa, c) Guru kesulitan membuat deskripsi keberhasilan siswa terkait dengan aspek kognitif dan psikomotorik.

Perencanaan penilaian dicantumkan guru dalam RPP dengan langkah-langkah, sebagaimana yang diperoleh melalui wawancara yaitu; Merumuskan tujuan umum pembelajaran PAI. Merujuk buku pedoman guru dan silabus. Menetapkan waktu penilaian. Menetapkan materi yang dipelajari. Memilih dan menetapkan kompetensi dasar dari setiap kompetensi inti. Menyusun alat-alat penilaian hasil belajar, sesuai dengan kompetensi yang dinilai (kognitif, afektif, dan psikomotorik). Merancang kisi-kisi yang akan dinilai pada kompetensi. Pelaksanaannya merujuk pada RPP yang mana guru menggunakan berbagai teknik penilaian yang

disesuaikan dengan kompetensi yang akan dinilai, sama dengan yang dijelaskan oleh Mastur (2017, Vo.4, No.1) yaitu implementasi kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran di SMP yaitu : 1)Perencanaan pembelajaran menerjemahkan ide dan konsep kurikulum ke dalam RPP. 2) Pelaksanaan menerapkan kegiatan saintifik, 3) Penilaian hasil belajar oleh guru dilakukan dengan menggunakan teknik tes tertulis/ lisan, non-tes, pengamatan kerja untuk psikomotorik, dan pengukuran pada sikap.

Penilaian dalam laporan hasil belajar atau raport kurikulum 2013 terdapat beberapa kesulitan seperti yang dikemukakan Setiadi (2016, Vol. 20, No.2) yaitu pada penggunaan rentang nilai 1 – 4 karena orang tua siswa terbiasa membaca rentang nilai 0 – 100, raport dipenuhi dengan deskripsi hasil belajar, penulisan raport melibatkan wali kelas dan guru mata pelajaran, maka untuk mengatasi berbagai masalah dalam tahapan penulisan raport tersebut disarankan kepada kepala sekolah, dinas pendidikan, direktorat/ BSNP mengkaji kembali rentang nilai 1 – 4 tersebut menjadi rentang nilai 0 – 100. Dan hasil yang diperoleh dalam penelitian yaitu raport pada tahun ajaran 2017/ 2018 di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat yang menerapkan kurikulum 2013 yaitu: 1) Point A, kolom sikap dengan pembagian sikap spiritual dan sikap sosial dengan deskripsi sikap siswa selama mengikuti kegiatan belajar-mengajar di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat. 2) Point B, kolom pengetahuan dan keterampilan yang masing-masing terdapat kelompok mata pelajaran, penilaian angka, predikat huruf, dan deskripsi.

3. Analisis Evaluasi Hasil Belajar KTSP dan Kurikulum 2013

Berdasarkan beberapa teori dan jurnal dalam pembahasan untuk tranformasi KTSP ke kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat dalam kegiatan penilaian ialah:

Tabel 4.28 Transformasi Kegiatan Penilaian KTSP/ Kurikulum 2013 berdasarkan Hasil penelitian di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, Permendiknas/ Permendikbud, Teori, dan Jurnal

No	Indikator	KTSP	Kurikulum 2013
1	Perencanaan	Sesuai dengan Kompetensi Dasar dari Standar Kompetensi	Sesuai dengan Kompetensi Dasar dari Kompetensi Inti
2	Pelaksana	Pendidik, Satuan Pendidikan, Pemerintah	Pendidik, Satuan Pendidikan, Pemerintah
3	Struktur Penilaian	Kecenderungan penilaian menggunakan tes pada pengetahuan	Keseimbangan antara penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan bentuk penilaian yang terstruktur
4	KKM	<i>Benchmark</i>	Penilaian Acuan Patokan (PAP) atau belajar tuntas
5	Sistem Penilaian	Penilaian Kelas	Penilaian Autentik
6	Pelaporan Hasil Belajar (raport)	Terintegralnya penilaian kognitif dan psikomotorik, ke dalam satu kolom, untuk penilaian sikap terdapat kolom yang terdapat indikator akhlak dan kepribadian	Memiliki kolom penilaian masing-masing antara kognitif, psikomotorik, afektif spiritual, dan afektif sosial.

7	Rentang Nilai	0 – 100	Mengalami perubahan dari 1 – 4 kemudian 0 – 100 untuk angka sedangkan predikat menggunakan A+ sampai E (pengetahuan dan keterampilan) sedangkan sikap mengalami perubahan dengan penyatuan sikap spritual dan sosial dari kolom dalam mata pelajaran dengan penilaian SB/ B/ C/ K dan antar mata pelajaran dengan deskripsi menjadi pembagian kolom sikap antara spritual dan sosial dengan deskripsi sikap yang nampak pada diri siswa selama mengikuti PBM di sekolah
---	---------------	---------	---

Berdasarkan tabel 4.28 tentang transformasi kegiatan penilaian KTSP dan kurikulum 2013 yang didapatkan dari hasil penelitian di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, permendiknas atau permendikbud, teori, dan jurnal, maka diperoleh indikatornya yang berupa: kegiatan perencanaan, pelaksana, struktur penilaian, istilah yang digunakan untuk kriteria ketuntasan minimal, sistem penilaian, laporan hasil belajar (raport), serta rentang nilai yang digunakan untuk evaluasi hasil belajar siswa pada kedua kurikulum tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian Kualitatif yang telah dilaksanakan, dengan judul “Analisis Penerapan Evaluasi Hasil Belajar Siswa pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/ 2018”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/ 2018, diterapkan di kelas IX, dilakukan dengan persiapan rancangan penilaian yang disusun kisi-kisi berupa Kompetensi Dasar (KD) dari Standar Kompetensi (SK) setiap lingkup materi Pendidikan Agama Islam dimulai dari al-Qur'an, hadits, aqidah, akhlak, SKI, dan Fiqh, teknik penilaian disesuaikan dengan kurikulum KTSP, ide dan konsep penilaian dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan penilaian dilakukan berdasarkan sistem penilaian KTSP yaitu penilaian berbasis kelas dengan penilaian hasil, bentuk penilaian dominan kepada bentuk tes untuk kompetensi pengetahuan, pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa KTSP berdasarkan peraturan pemerintah dalam Permendiknas No. 20 Tahun 2007, nilai KKM di sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat ialah 65, penerapan evaluasi hasil belajar siswa KTSP di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat sangat menunjukkan hasil yang sangat signifikan ketercapaian saat proses pembelajaran dengan hasil belajar berbanding lurus, jam pelajaran mata pelajaran PAI pada KTSP lebih sedikit yaitu 2 x 40 menit, daftar penilaian tersusun dari penilaian UH sesuai KD dengan penilaian PT, KMTT, UL. KD, Remedial, Rata-rata UH, UTS, US, Nilai Raport, untuk laporan hasil belajar siswa dalam raport adanya kolom mata pelajaran, KKM, Nilai Angka dan Huruf, deskripsi kemajuan belajar,

nilai raport angka merupakan penggabungan dari 3 kompetensi yakni pengetahuan dan keterampilan, sedangkan sikap terdapat kolom yang berisi akhlak dan kepribadian, ketidakhadiran juga mempengaruhi penilaian sikap. rentang nilai yang digunakan yaitu 0 – 100. Ujian Sekolah dilakukan dengan sistem berstandar nasional dengan 2 langkah yaitu: praktek yang membuat ialah satuan pendidikan (SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat) dengan guru mata pelajaran, khususnya disini mata pelajaran PAI, Ujian Sekolah tertulis soal dan pedoman penilaian di tentukan dari kabupaten langkat dengan kerja sama dinas pendidikan dengan kementerian agama untuk mata pelajaran PAI, Ujian Nasional berdasarkan sistem berbasis komputer.

2. Penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/ 2018, diterapkan di kelas VII dan VIII, dilakukan dengan persiapan rancangan penilaian yang disusun kisi-kisi berupa Kompetensi Dasar (KD) dari Kompetensi Inti (KI) setiap lingkup materi Pendidikan Agama Islam dimulai dari al-Qur'an, hadits, aqidah, akhlak, SKI, dan Fiqh. Kompetensi dasar dari setiap KI tercantum, dimulai kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Teknik penilaian disesuaikan dengan kurikulum kurikulum 2013 yang terstruktur yaitu adanya penilaian masing-masing kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan, ide, dan konsep penilaian dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan penilaian dilakukan berdasarkan sistem penilaian kurikulum 2013 yaitu penilaian autentik dengan penilaian proses dan hasil, bentuk penilaian seimbang antara kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa kurikulum 2013 berdasarkan peraturan pemerintah dalam Permendikbud No. 23 Tahun 2016, nilai KKM di sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat ialah 65 dengan mempertimbangkan intake siswa, kompleksitas materi, dan daya dukung. Penerapan evaluasi

hasil belajar siswa kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat jauh lebih baik karena lebih menekankan keseimbangan antara 3 kompetensi yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Jam pelajaran mata pelajaran PAI pada kurikulum 2013 lebih banyak yaitu 3 x 40 menit, daftar penilaian tersusun dari aspek penilaian pengetahuan berisi kolom PH, PT, HTS, HPAS, HPA, HPA pembulatan. Dan untuk aspek keterampilan yaitu berisi kolom kemampuan terdiri dari persentasi, bertanya, menjawab dengan rentang nilai (1 – 4), jumlah skor, dan keterangan. Laporan hasil belajar siswa dalam raport adanya poin A dengan kolom sikap spiritual dan sikap sosial yang di dalamnya dituliskan indikator sikap siswa yang muncul saat Proses Belajar Mengajar (PBM) berlangsung, poin B pengetahuan dan keterampilan yang adanya kolom mata pelajaran, kolom pengetahuan dengan indikator nilai angka, predikat, dan deskripsi, dan kolom keterampilan adanya angka, predikat, dan deskripsi. Rentang nilai yang digunakan yaitu awal penerapan kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat 1 – 4 dan untuk tahun ajaran 2017/2018 menggunakan rentang nilai 0 – 100. Ujian Sekolah dilakukan dengan sistem berstandar nasional dengan 2 langkah yaitu: praktek yang membuat ialah satuan pendidikan (SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat) dengan guru mata pelajaran, khususnya disini mata pelajaran PAI, Ujian Sekolah tertulis soal dan pedoman penilaian di tentukan dari kabupaten langkat dengan kerja sama dinas pendidikan dengan kementrian agama untuk mata pelajaran PAI, Ujian Nasional berdasarkan sistem berbasis komputer.

3. Analisis penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/2018, yaitu tidak adanya pengaruh antara kurikulum satu dengan kurikulum lainnya, karena KTSP diterapkan di kelas IX sementara kurikulum 2013 diterapkan di kelas VII dan VIII. Siswa yang berada di kelas IX pada Tahun

Ajaran 2017/ 2018 merupakan siswa yang pada awal masuk di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat yaitu pada kelas VII saat Tahun Ajaran 2015/ 2016 menggunakan KTSP sehingga sampai siswa menamatkan belajarnya di kelas IX tetap menggunakan KTSP, untuk kelas VII dan VIII memakai kurikulum 2013 karena siswa masuk di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat pada Tahun Ajaran 2016/ 2017 telah memakai kurikulum 2013 sehingga nantinya siswa pada kelas IX tetap memakai kurikulum 2013 dan pada tahun ajaran 2018/ 2019 keseluruhan tingkatan kelas di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat memakai kurikulum 2013. Oleh sebab itu pada Tahun 2017/ 2018 masih 2 kurikulum yang digunakan yaitu KTSP dan kurikulum 2013, sehingga; a) Untuk evaluasi hasil belajar siswa pada masing-masing tingkatan kelas berjalan sendiri sesuai dengan kurikulum yang digunakan. b) Terjadi perubahan sistem konversi nilai dari kualitatif menjadi kuantitatif, yang sebelumnya memakai skala 0 – 100 berubah menjadi 0 – 4 dan kembali lagi menjadi 0 – 100. c) sekolah memiliki kebijakan sendiri untuk format penilaian, baik untuk KTSP dan kurikulum 2013. d) Raport siswa untuk kurikulum 2013 tercantum masing-masing kolom penilaian yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sedangkan untuk raport KTSP hanya terdapat penilaian sikap, dan penilaian pengetahuan dengan keterampilan disatukan dalam satu kolom penilaian. e) Penilaian sikap dalam raport KTSP telah tertulis di dalamnya yaitu penilaian tentang kepribadian dan akhlak mulia siswa yang diisi oleh guru dengan penilaian huruf, sedangkan penilaian sikap dalam raport kurikulum 2013 terdapat kolom penilaian sikap spiritual dan kolom penilaian sikap sosial yang masing-masing masih kosong, sehingga penilaian diisi oleh guru dengan menuliskan sikap siswa yang terlihat selama siswa mengikuti proses pembelajaran di sekolah. f) Standar nilai KKM di SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat ialah 65 untuk kedua kurikulum tersebut.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang disebutkan di atas, maka penulis menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Satuan Pendidikan (Sekolah)

- 1.1. Penerapan evaluasi hasil belajar berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PAI sebaiknya merujuk kepada peraturan pemerintah yang telah dituangkan dalam Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tentang standar penilaian KTSP, dan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian kurikulum 2013.
- 1.2. Sarana dan fasilitas untuk kegiatan evaluasi hasil belajar siswa pada semua mata pelajaran untuk kedua kurikulum tersebut, terkhusus kurikulum 2013 sebaiknya lebih dioptimalkan lagi, agar tidak menghambat proses kegiatan penilaian pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
- 1.3. Perolehan nilai dari kompleksitas materi, daya dukung, dan intake siswa sebaiknya lebih ditingkatkan, agar mendapatkan standar nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) lebih dari 65.

2. Bagi Guru

- 2.1. Guru hendaknya dalam evaluasi hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI lebih ditingkatkan lagi untuk perancangan, pelaksanaan, dan tindak lanjut dalam menilai hasil belajar siswa, agar siswa mendapatkan hasil yang memang sesuai dengan kompetensi yang telah dicapainya.
- 2.2. Penggunaan rubrik penilaian pada kurikulum 2013 dilakukan dengan cara bervariasi harus ditingkatkan, dan guru dalam memilih teknik dan bentuk penilaian evaluasi hasil belajar siswa harus melihat kesesuaian teknik penilaian dengan kompetensi yang hendak dinilai.
- 2.3. Pelaksanaan evaluasi hasil belajar oleh guru hendaklah di buat kisi-kisi atau indikator yang akan dinilai sebelumnya.

3. Bagi Siswa

- 3.1. Pelaksanaan evaluasi hasil belajar hendaknya siswa mengikutinya dengan sungguh-sungguh dan fokus, karena hasil belajar sangat berfungsi bagi diri siswa sendiri.
- 3.2. Siswa hendaknya dapat mengontrol emosinya agar penilaian sikap yang diperoleh mendapatkan hasil yang baik.
- 3.3. Siswa juga disarankan untuk sering bertanya kepada guru tentang materi yang kurang dipahaminya untuk melatih kemampuan mengeluarkan pendapat, karena termasuk dalam penilaian keterampilan.

4. Bagi Pemerintah

- 4.1. Sebelum menerapkan sebuah kurikulum, hendaknya pemerintah melihat keadaan sekolah yang berada dalam jangkauan jauh dari ibu kota.
- 4.2. Pemerintah hendaknya tidak hanya menuangkan ide dan konsep penilaian ke dalam sebuah peraturan namun membuat sosialisasi penerapan penilaian pada kurikulum yang diberlakukan ke seluruh sekolah tanah air secara merata.
- 4.3. Pemerintah melibatkan guru dalam pembuatan ide dan konsep kegiatan evaluasi hasil belajar siswa dengan lebih meningkatkan kerjasama terhadap satuan pendidikan dan guru.

5. Bagi Orangtua/ Wali Siswa

- 5.1. Hendaknya lebih memperhatikan kemampuan anak, agar memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
- 5.2. Hendaknya tidak selalu menyalahkan guru karena anaknya kurang berprestasi, karena guru dan satuan pendidikan telah menerapkan evaluasi hasil belajar siswa dengan begitu detail agar hasil belajar yang didapatkan sesuai dengan tingkatan kompetensi yang dimiliki siswa.
- 5.3. Jika orang tua/ wali siswa jika tidak mengerti dalam membaca penilaian pada laporan hasil belajar (raport) lebih baik menanyakan langsung ke pada satuan pendidikan atau wali kelas.

6. Bagi Peneliti Lain

- 6.1. Penelitian penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI yang dilaksanakan dengan jenis penelitian kualitatif hendaknya dapat menjadi acuan bagi peneliti lain, calon guru, atau guru dalam menerapkan kegiatan evaluasi hasil belajar dengan kedua kurikulum tersebut.
- 6.2. Penelitian mengenai penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI hendaknya lebih dikembangkan oleh peneliti-peneliti lainnya.
- 6.3. Peneliti lain dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk meneliti hal yang sejenis, namun hendaknya dengan mengembangkan dan mencari lebih dalam lagi dengan perubahan-perubahan sistem penilaian yang nantinya direvisi oleh pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- A., Rohani & Ahmadi, A. 1995. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alimuddin. *Penilaian dalam Kurikulum 2013*, <https://Jurnal.unej.ac.id>, diakses 15 Maret 2018.
- Arif, Saiful. *Penerapan Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Pamekasan*, e-journal STAIN Pamekasan.ac.id, diakses 25 Februari 2018.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Ed. Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrul, dkk. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Auliya, Rahman dan Lukman Ilham. *Analisis penilaian hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PKN di SMA Negeri 9 Makassar*, Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang, vol. 2, No. 1.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendiknas.
- Beaney, Michael. (Summer 2012). "Analysis". *The Stanford Encyclopedia of Philosophy*.
- C.V, Good. 1973. *Dictionary of Education*. New York: Mc. Graw-Hill Book Company.
- Daradjat, Zakiyah. 1989. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- Dariyo, Agoes. 2013. *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*. Jakarta: Indeks.
- Dc, Alkin. 1969. *Evaluation Theory Development: Evaluation Comment*. Nem Bury Park LA: Sage.
- Departemen Agama RI. 2006. *al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Maghfirah Pustaka.

- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Dimiyati & Moedjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. 2016. *Panduan Penilaian Kurikulum 2013 oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kemendikbud.
- Falah, Ahmad. 2010. *Hadits Tarbawi*. Kudus: Nora Media Enterprise.
- Furchan, Arif. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gunawan, Heri. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran PAI*. Bandung: Alfabeta.
- Hakim, Lukmanul. *Analisis Perbedaan Antara Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013*, <https://iain.tulungagung.ac.id>, diakses tanggal 04 Maret 2018.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartiny Sam's, Rosma. 2010. *Model PTK Teknik Bermain Konstruktif Untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika*. Yogyakarta: Teras.
- Herman, Zaini. *Karakteristik Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jurnal Idaroh, Vol. 1, No. 1, Juni, 15 - 31.
<https://eprints.uny.ac.id>. *Tesis Fakultas Seni Budaya Universitas Negeri Yogyakarta*, diakses 30 September 2017.
- J.E, Kemp. 1994. *Proses Perancangan Pengajaran*. Terjemahan: Asril Mardjohan. Bandung: ITB.
- J.Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jabar, Abdul. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Keputusan Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional. Nomor: 12/c/kep/tu/2008 tentang *Bentuk dan Tata Cara Penyusunan Laporan Hasil Belajar Peserta Didik Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI/SDLB, SMP/MTS/SMPLB, DAN*

SMA/MA/SMK/SMALB). Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Komsiyah, Indah. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.

Krathwohl, et al. 1964. *Taxonomy of Educational Objectives: Handbook II, Affective Domain*. New York: David McKay.

Kunandar. 2007. *Guru Profesional, Implementasi KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kunandar. 2007. *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

M. Echols, John dan Hasan Shadily. 2005. *Kamus Inggris-Indonesia: An English-Indonesian Dictionary*. Jakarta: Gramedia.

Mahmud. 2011. *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia.

Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mastur. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Pembelajaran di SMP*, journal.uny.ac.id, diakses 18 April 2018.

Muhaimin, dkk. 2009. *Pengembangan Model KTSP*. Jakarta: Rajawali Pers.

Muhaimin. 2002. *Paradigma PAI, Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Suatu Panduan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Munjin Nasih, Ahmad & Lilik Nur Kholidah. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran PAI*. Bandung: Refika Aditama.

N, Sudjana. 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta; Sinar Baru Algensindo.

- Neneng, Kusmijati. *Penerapan Penilaian Autentik Sebagai Upaya Memotivasi Belajar Peserta Didik, Prosiding Seminar Nasional Hasil - Hasil Penelitian dan Pengabdian LPPM UMP 2014* ISBN 978-602-14930-3-8 n, Purwokerto, 20 Desember 2014.
- Ngadip. *Konsep Dan Jenis Penilaian Autentik (Authentic Assesment)*, ISSN : 2337-3253 E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya: Volume 1.
- Nurmawati. 2014. *Evaluasi Pendidikan Islami*. Bandung: Cipta Pustaka Media.
- ojs.unm.ac.id. Jurnal Jurusan PPKn FIS Universitas Negeri Makassar*, diakses tanggal 27 September 2017.
- Pakpahan, Rogers. *Penilaian dalam Kurikulum SMP 2013*, penilaian.kemdikbud.go.id, diakses 25 April 2018.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, Nomor 23 Tahun 2006, *tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: Kemendiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 24 Tahun 2016, *tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, Jakarta: Kemendikbud.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- R. Fraenkel, Jack, et. al. 2012. *How To Design And Evaluate Research In Education*. New York: Mc Graw Hill.
- Rama, Tri K. 2017. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Mitra Pelajar.
- Romiszwoski. 1981. *Designing Instructional Systems: Decision Making In Course Planning and Curriculum Design*. London: Kogan Page.
- S.B., Djamarah, & Zain, A. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salim & Syahrums. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Setiadi, Hari, *Pelaksanaan Penilaian pada Kurikulum 2013*, <https://uny.ac.id>, diakses 15 Maret 2018.

- Sitorus, Masganti. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Medan: IAIN Press.
- Soedjadi, F.X. 1995. *Analisis Manajemen Modern Jilid 1*. Jakarta: Toko Gunung Agung.
- Subagiyo, Lambang dan Safrudiannur, *Implementasi Kurikulum 2013 pada Jenjang SD, SMP, SMA, dan SMK di Kalimantan Timur Tahun 2013/2014*, <https://jurnal.unej.ac.id>, diakses 15 Maret 2018.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Tafsir, Ahmad (Ed). 1995. *Epistemologi untuk Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Fak.Tarbiyah IAIN Sunan Gunung Djati.
- Thoha, Chabib. 1991. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Ummu Aiman, *Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013*, Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 1, Nomor 1, Mei 2016. P-ISSN: 2527-4287 - E-ISSN: 2527-6794.
- Winarni, Sri Endah, *Persepsi Guru PAI dan Praktek Penilaian Sikap pada Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 di SMP Negeri Kecamatan Turi dan Sleman*, *e-journal UIN Suka.ac.id*, diakses 25 Februari 2018.
- Yani, Ahmad. 2014. *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.

Yaumi, Muhamad. 2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Yusuf, Muri. 2015. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

**Foto Proses Pembelajaran Terintegralnya Proses Penilaian di Dalamnya
yaitu antara Siswa Kelas VII & VIII (Kurikulum 2013) dan Siswa
Kelas IX (KTSP) Bersama Guru PAI-nya Masing-masing**



Keterangan: Kelas VII – A dan Guru PAI



Keterangan: Kelas VIII – A dan Guru PAI



Keterangan: Kelas IX – F dan Guru PAI

Pedoman Observasi Guru

Hari/ Tanggal observasi :
 Kelas :
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kurikulum : KTSP dan Kurikulum 2013

No	Aspek Pengamatan	Pernyataan	Keterangan		Catatan
			Ya	Tidak	
1	Penerapan penilaian kurikulum KTSP atau kurikulum 2013	Guru menerapkan penilaian KTSP atau penilaian autentik pada kurikulum 2013			
2	Model penilaian sesuai dengan kurikulum yang digunakan (KTSP atau kurikulum 2013)	Guru menerapkan model penilaian sesuai dengan kurikulum yang digunakan			
3	Langkah-langkah penerapan penilaian sesuai dengan kurikulum yang digunakan (KTSP atau kurikulum 2013)	a. Guru melakukan persiapan penilaian:			
		1. Penentuan standar penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran pada SK dan KD (KTSP)			
		2. Penentuan standar penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran KD dan KI (Kurikulum 2013)			
		3. Pemilihan teknik			
		4. Penilaian sesuai dengan aspek yang dinilai			
		5. Pembuatan kriteria			
		6. Pembuatan rubrik			
		b. Guru melaksanakan penilaian sesuai dengan kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran			

		c. Guru melakukan analisis hasil pelaksanaan penilaian hasil belajar sesuai dengan kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran			
		d. Guru melaksanakan tindak lanjut setelah mendapatkan hasil dari analisis penilaian hasil belajar (remedial)			
4	Kendala penerapan penilaian sesuai dengan kurikulum yang digunakan (KTSP atau kurikulum 2013)	a. Guru mengalami kendala dalam persiapan penilaian sesuai dengan kurikulum yang digunakan			
		b. Guru mengalami kendala dalam proses pelaksanaan penilaian sesuai dengan kurikulum yang digunakan			
		c. Guru mengalami kendala dalam analisis hasil pelaksanaan penilaian			
5	Upaya dalam mengatasi kendala penerapan penilaian sesuai dengan kurikulum yang digunakan (KTSP atau kurikulum 2013)	Guru melakukan suatu upaya dalam mengatasi kendala yang dihadapi			

Catatan Lapangan Hasil Observasi Guru

No	Aspek Pengamatan	Pernyataan	Keterangan		Catatan	
			Ya	Tidak		
1	Penerapan penilaian kurikulum KTSP atau kurikulum 2013	Guru menerapkan penilaian KTSP atau penilaian autentik pada kurikulum 2013	√		Pelaksanaan pada akhir proses pembelajaran	
2	Model penilaian sesuai dengan kurikulum yang digunakan (KTSP atau kurikulum 2013)	Guru menerapkan model penilaian sesuai dengan kurikulum yang digunakan	√		Rpp Guru (dokumen)	
3	Langkah-langkah penerapan penilaian sesuai dengan kurikulum yang digunakan (KTSP atau kurikulum 2013)	a. Guru melakukan persiapan penilaian:				
		1. Penentuan standar penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran pada SK dan KD (KTSP)	√		Melihat pedoman Permendiknas No. 20 Tahun 2007	
		2. Penentuan standar penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran KD dan KI (Kurikulum 2013)	√		Melihat pedoman Permendikbud No. 24 Tahun 2016	
		3. Pemilihan teknik	√		Disesuaikan dengan kompetensi yang diinginkan berdasarkan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 (Kurikulum 2013) dan Permendiknas No. 20 Tahun 2007 untuk KTSP	
		4. Penilaian sesuai dengan aspek yang dinilai	√		Disesuaikan dengan Kompetensi yang akan dinilai, contoh: untuk Aspek pengetahuan (tes lisan atau tes tertulis) Aspek keterampilan (unjuk kerja atau portofolio) Aspek sikap (Observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman)	
		5. Pembuatan kriteria	√		Terdapat lembar kisi-kisi soal dan kartu soal	
		6. Pembuatan rubrik	√		Tertera dalam RPP guru	
		7. Guru melaksanakan penilaian sesuai dengan kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran	√		Terdapat buku pedoman atau panduan guru (sesuai dengan kurikulum yang digunakan)	

		8. Guru melakukan analisis hasil pelaksanaan penilaian hasil belajar sesuai dengan kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran	√		
		9. Guru melaksanakan tindak lanjut setelah mendapatkan hasil dari analisis penilaian hasil belajar (remedial)	√		Terdapat Program pengayaan dan program remedial oleh guru
4	Kendala penerapan penilaian sesuai dengan kurikulum yang digunakan (KTSP atau kurikulum 2013)	a. Guru mengalami kendala dalam persiapan penilaian sesuai dengan kurikulum yang digunakan	√		Berdasarkan hasil wawancara
		b. Guru mengalami kendala dalam proses pelaksanaan penilaian sesuai dengan kurikulum yang digunakan	√		
		c. Guru mengalami kendala dalam analisis hasil pelaksanaan penilaian		√	
5	Upaya dalam mengatasi kendala penerapan penilaian sesuai dengan kurikulum yang digunakan (KTSP atau kurikulum 2013)	Guru melakukan suatu upaya dalam mengatasi kendala yang dihadapi	√		Berdasarkan hasil wawancara

Pedoman Observasi Siswa

Hari/ Tanggal observasi :
 Kelas :
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kurikulum : KTSP dan Kurikulum 2013

No	Kegiatan	Respon Siswa		
		Ya	Tidak	Catatan
1	Siswa mengerti dengan tes penilaian yang diberikan guru			
2	Siswa mengerjakan tes dengan tekun dan sungguh-sungguh			
3	Tes diberikan kepada siswa sesuai dengan kompetensi aspek yang ingin dinilai			
4	Tes yang diberikan kepada siswa sesuai dengan alokasi waktu pengerjaannya (siswa mengerjakan tes sesuai dengan rubrik yang telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran)			
5	Siswa yang mengerjakan tes mendapatkan hasil belajar baik setelah tes dilakukan			
6	Hasil belajar siswa yang tidak baik, diadakan remedial terhadap siswa yang bersangkutan, dan siswa melaksanakan remedial dengan sungguh-sungguh			

Catatan Lapangan Hasil Observasi Siswa

No	Kegiatan	Respon Siswa		
		Ya	Tidak	Catatan
1	Siswa mengerti dengan tes penilaian yang diberikan guru	√	√	Tergantung IQ atau daya tangkap siswa
2	Siswa mengerjakan tes dengan tekun dan sungguh-sungguh	√	√	Tergantung siswa, jika siswa pintar dia mengerjakan tes dengan tekun, tetapi jika siswa sedikit nakal maka dia mengerjakan tes dengan kemauannya sendiri.
3	Tes diberikan kepada siswa sesuai dengan kompetensi aspek yang ingin dinilai	√		Telah dibuat oleh guru bidang studinya
4	Tes yang diberikan kepada siswa sesuai dengan alokasi waktu pengerjaannya (siswa mengerjakan tes sesuai dengan rubrik yang telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran)	√		Sesuai dengan jadwal pelajaran PAI
5	Siswa yang mengerjakan tes mendapatkan hasil belajar baik setelah tes dilakukan	√	√	Tergantung daya serap dan minat siswa dalam belajar
6	Hasil belajar siswa yang tidak baik, diadakan remedial terhadap siswa yang bersangkutan, dan siswa melaksanakan remedial dengan sungguh-sungguh	√		

Wawancara dan Pengecekan Catatan Lapangan Hasil Wawancara



Keterangan: Bersama Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum



Keterangan: Bersama Guru PAI kelas VII dan VIII (Kurikulum 2013)



Keterangan: Bersama Guru PAI kelas VII (Kurikulum 2013) dan kelas IX (KTSP)

Pedoman Wawancara Kepsek dan Wakasek Kurikulum

Hari/ Tanggal Wawancara : -
 Tempat Wawancara : -
 Sumber Data : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
 Tahun Ajaran : 2017 / 2018

Daftar Pertanyaan

1. Mengapa di sekolah SMPN 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat ini, pada setiap mata pelajaran menggunakan 2 kurikulum, yaitu kurikulum KTSP dan kurikulum 2013?
2. Mengapa kurikulum 2013 digunakan di kelas VII dan VIII, sementara kurikulum KTSP digunakan di kelas IX?
3. Apa saja hal yang harus dipersiapkan sekolah untuk penerapan antara KTSP dan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran?
4. Apa saja yang harus dilakukan sekolah pada penerapan KTSP dan kurikulum 2013 tersebut ketika berlangsung?
5. Bagaimana yang harus dilakukan guru dalam mempersiapkan dan melaksanakan kurikulum KTSP dan kurikulum 2013 dalam kegiatan penilaian pada mata pelajaran yang diajarkan?
6. Bagaimana cara sekolah dalam membantu guru untuk melakukan persiapan dan pelaksanaan yang harus dilakukan dari kegiatan evaluasi hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajarannya dengan kurikulum yang digunakan berbeda, yaitu antara KTSP dan kurikulum 2013?
7. Bagaimana dengan penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada KTSP di sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat?
8. Bagaimana dengan penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada kurikulum 2013 di sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat?
9. Apa saja kelemahan yang dirasakan dari penerapan KTSP untuk sekolah SMPN 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat ?
10. Apa saja kelemahan yang dirasakan dari penerapan kurikulum 2013 untuk sekolah SMPN 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat ?

11. Apa saja kelebihan yang dirasakan dari penerapan KTSP untuk sekolah SMPN 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat?
12. Apa saja kelebihan yang dirasakan dari penerapan kurikulum 2013 untuk sekolah SMPN 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat?
13. Bagaimana dengan hasil dari evaluasi hasil belajar siswa setelah diterapkannya 2 kurikulum berbeda, yaitu KTSP dan Kurikulum 2013 untuk satu mata pelajaran?
14. Ketika kurikulum KTSP diberlakukan pada kelas tinggi (kelas IX), sementara pada kelas rendah (kelas VII dan kelas VIII) menggunakan kurikulum 2013, apakah terdapat dampaknya terhadap kegiatan evaluasi hasil belajar siswa?
15. Apa saja hambatan atau masalah yang terjadi dalam kegiatan evaluasi hasil belajar siswa yang sekolah SMPN 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat hadapi ketika penerapan 2 kurikulum (KTSP dan Kurikulum 2013) ini diterapkan ?
16. Apa saja solusi yang dapat dipersiapkan dalam menghadapi masalah – masalah tersebut yang terjadi dalam kegiatan evaluasi hasil belajar siswa dari penerapan 2 kurikulum (KTSP dan kurikulum 2013) di SMPN 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat?
17. Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa pada kelas VII, VIII, dan IX, ketika kurikulum yang digunakan pada 3 jenjang kelas tersebut berbeda?
18. Bagaimana penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk sekolah SMPN 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat pada setiap mata pelajaran pada KTSP dan kurikulum 2013?
19. Apa saja perbedaan dalam menyusun dan menetapkan KKM pada KTSP dan kurikulum 2013?
20. Bagaimana persiapan instrumen penilaian dalam kegiatan evaluasi hasil belajar siswa pada KTSP dan kurikulum 2013 di sekolah SMPN 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat?
21. Bagaimana pelaksanaan instrumen penilaian dalam kegiatan evaluasi hasil belajar pada KTSP dan kurikulum 2013 di sekolah SMPN 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat?

22. Adakah perbedaan instrumen penilaian dari kegiatan evaluasi hasil belajar siswa pada KTSP dan kurikulum 2013? Apa saja perbedaan tersebut?
23. Bagaimana analisis instrumen penilaian dalam kegiatan evaluasi hasil belajar siswa antara KTSP dan kurikulum 2013 di sekolah SMPN 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat?
24. Bagaimana dengan sistem atau teknik laporan hasil belajar dari kedua kurikulum tersebut (KTSP dan kurikulum 2013) yang ada di SMPN 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat?
25. Bagaimana menurut Bapak tentang guru dalam:
 - a. Menentukan aspek-aspek hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampunya dengan kurikulum yang digunakan? apakah sudah baik?
 - b. Menentukan prosedur penilaian pada kegiatan evaluasi hasil belajar dengan kurikulum yang digunakan?
 - c. Mengembangkan instrumen penilaian dalam kegiatan evaluasi hasil belajar dari kurikulum yang digunakan?
 - d. Membuat perangkat pembelajaran, khususnya dalam perancangan penilaian hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen dari kurikulum yang digunakan?
 - e. Menganalisis instrumen dan hasil evaluasi hasil belajar siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan?
 - f. Melakukan evaluasi hasil belajar siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan di kelas mengajar?
 - g. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar?
 - h. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan?
 - i. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Catatan Lapangan Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Hari/ Tanggal Wawancara : Selasa / 06 Maret 2018
 Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah SMPN 1 Kecamatan Binjai
 Kabupaten Langkat
 Sumber Data : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Binjai-Langkat (Pinta, M.Pd)
 Tahun Ajaran : 2017 – 2018

No	KETERANGAN
1	Sekolah di setiap mata pelajarannya menggunakan 2 kurikulum yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 karena diproses secara bertahap, namun dalam penerapannya untuk teknik evaluasi tidak ada perbedaan, untuk setiap jenjang berbeda kurikulum yang digunakan, kelas VII dan VIII menggunakan kurikulum 2013, sementara untuk kelas IX menggunakan KTSP, dan untuk tahun ajaran 2018/ 2019 nanti kurikulum 2013 digunakan pada seluruh kelas mulai kelas VII, VIII, dan IX.
2	Kurikulum 2013 digunakan di kelas VII dan VIII, sementara KTSP di kelas IX, hal tersebut tersebut karena saat mereka masuk ke sekolah ini dengan menggunakan kurikulum tersebut, maka sampai tamat mereka akan menggunakan kurikulum itu juga. Kelas VII masuk tahun ajaran 2017/2018 sekolah menggunakan K.13, kelas VIII saat masuk ke sekolah kelas VII tahun ajaran 2016/2017 menggunakan K.13, dan kelas IX saat masuk ke sekolah ini menggunakan KTSP pada tahun ajaran 2015/2016.
3	Persiapannya sekolah menyediakan format atau rancangan daftar nilai sesuai kurikulum, buku siswa dan buku guru untuk kurikulum 2013, buku paket untuk KTSP, Fasilitas atau sarana sekolah untuk kegiatan pembelajaran, dan lainnya yang berkaitan dengan kurikulum tersebut.
4	Yang dilakukan sekolah: Menerima dan mempersiapkan penerapan KTSP dan kurikulum 2013, Mengarsipkan hasil belajar siswa dari kedua kurikulum tersebut, Membandingkan keberhasilan belajar siswa pada penerapan KTSP, dan Kurikulum 2013, Mengadakan <i>workshop</i> dan diklat untuk penerapan KTSP dan Kurikulum 2013
5	Pada kegiatan penilaian terdapat perbedaan, yang pertama pada KTSP lebih menekankan pada aspek pengetahuan yang menggunakan sistem berbasis kelas, kemudian kurikulum 2013 menekankan pada keseimbangan <i>softskill</i> dan <i>hardskill</i> yang meliputi aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan
6	Sekolah membantu guru dengan melakukan sebuah kebijakan berupa pengadaan <i>workshop</i> atau pelatihan untuk kegiatan evaluasi hasil belajar siswa pada kurikulum KTSP, namun KTSP sendiri umumnya sudah dipahami oleh para guru.
7	Penerapan evaluasi hasil belajar siswa dengan kurikulum KTSP di sekolah ini sudah cukup baik, karena guru pada setiap mata pelajaran sudah seluruhnya memahami apa itu KTSP dan kegiatan evaluasinya.
8	Penerapan evaluasi hasil belajar siswa dengan kurikulum KTSP di sekolah ini juga sudah cukup baik karena telah menerapkan penilaian pada aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan.
9	Kelemahan KTSP yaitu lebih menekankan pengetahuan, jam pelajaran sedikit namun mata pelajaran

	terlalu banyak, dan untuk KTSP proses pembelajaran terdiri dari 3 langkah yakni: eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.
10	Kelemahan kurikulum 2013 kelemahannya bahwa media pembelajaran untuk semua mata pelajaran berdasarkan teknologi, sedangkan pendidik masih ada yang belum mahir menggunakan teknologi.
11	Kelebihan penerapan KTSP yaitu bentuk penilaian yang sederhana namun mendalam tidak terlalu banyak dan jumlah jam mata pelajaran lebih sedikit
12	Kelebihan penerapan kurikulum 2013 yaitu penilaian yang beragam menjadikan hasil belajar dapat dikelompokkan sesuai dengan kompetensi yang dicapai, penilaian menjadi transparan, jumlah mata pelajaran lebih sedikit namun jam pelajaran bertambah banyak yaitu dalam satu kali tatap muka dari KTSP yang 2 jam menjadi 3 jam dikali 40 menit
13	Hasil evaluasi dari 2 kurikulum yang berbeda, yaitu : pada kurikulum KTSP hasil belajar yang diperoleh dari hasil pengetahuan saja, nilai yang dituliskan merupakan perpaduan dari pengetahuan dan keterampilan, sedangkan pada kurikulum 2013 hasil evaluasi belajar adalah gabungan dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan, untuk nilai yang didapat kemudian dituliskan secara terpisah sesuai dengan kompetensi yang dicapai, apakah sikap, pengetahuan, atau keterampilan
14	Penerapan dua kurikulum tersebut di sekolah ini berdampak pada jam pulang sekolah, sehingga berdampak juga dengan kegiatan evaluasi hasil belajar mata pelajaran yang berada di jam terakhir.
15	Tidak ada masalah ketika menerapkan 2 kurikulum tersebut, namun untuk hambatannya pada kurikulum 2013 yaitu pada proses penilaian dan elektrik raport, serta rancangan dalam kurikulum yang berubah-ubah.
16	Solusi yang dilakukan yaitu mengadakan MGMP, workshop, dan pelatihan tentang penilaian, mendatangkan narasumber ke sekolah untuk menghadapi perubahan yang ada.
17	Perbedaan hasil belajar pada kurikulum yang berbeda. Kualitas penilaian hasil belajar pada kurikulum 2013 lebih baik dibanding penilaian pada KTSP, karena terlihat sampai mana siswa mencapai kompetensi dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
18	Untuk penentuan KKM harus memperhatikan beberapa aspek yaitu berdasarkan kompleksitas materi, daya dukung, dan kemampuan siswa, sehingga didapatkan nilai KKM untuk seluruh mata pelajaran di sekolah ini ialah sebesar ≥ 65 .
19	Tidak ada perbedaan dalam penentuan KKM pada KTSP dan kurikulum 2013 tetap sama standar nilai yaitu 65.
20	Persiapan untuk instrumen penilaian hasil belajar pada KTSP dan kurikulum 2013 sudah dirancang dalam daftar nilai oleh masing – masing guru mata pelajaran dengan memperhatikan beberapa aspek.
21	Pelaksanaan instrumen penilaian dalam kegiatan evaluasi hasil belajar pada KTSP dan kurikulum 2013 berjalan dengan baik dengan membuat instrumen masing – masing, seperti : Aspek pengetahuan dengan tes tertulis dan lisan, aspek sikap dengan penilaian diri sendiri, penilaian antar teman, dan jurnal, serta aspek keterampilan yaitu dengan produk, portofolio, dan lainnya.

22	<p>Perbedaannya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KTSP lebih menekankan aspek pengetahuan, sementara kurikulum 2013 meliputi seluruh kompetensi mulai aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan. 2. KTSP : penilaian berbasis kelas yaitu penilaian kinerja, penugasan, tes tertulis, proyek, dan sikap, sedangkan kurikulum 2013 : penilaian autentik yaitu terdapat bentuk penilaian dari seluruh aspek contohnya: penilaian sikap meliputi observasi penilaian diri sendiri, penilaian antar teman, jurnal. Penilaian pengetahuan meliputi instrumen tulis, lisan, tugas. Penilaian keterampilan meliputi keterampilan mendemonstrasikan
23	<p>Analisis hasil belajar pada KTSP dan kurikulum 2013 sama – sama berguna untuk menentukan ketuntasan belajar siswa, menentukan siswa yang remedial / pengayaan, dan mentukan siswa naik kelas / tidak naik kelas dengan diadakan rapat dean pendidik dengan satuan pendidikan.</p>
24	<p>Laporan hasil belajar siswa dengan menggunakan raport sesuai dengan format dari kedua kurikulum tersebut yaitu KTSP dan kurikulum 2013</p>
25	<ol style="list-style-type: none"> a. 85% guru sudah mampu menentukan aspek – aspek belajar yang penting untuk dinilai b. 82% guru sudah mampu menentukan prosedur penilaian dan evaluasi hasil belajar sesuai kurikulum c. 75% guru sudah mampu mengembangkan instrumen penilaian d. 100% guru membuat perangkat pembelajaran e. 100% guru menganalisis instrumen soal f. 100% guru melakukan evaluasi hasil belajar g. 70% guru menentukan ketuntasan belajar h. 98% guru merancang program remedial dan program pengayaan i. 50% guru memanfaatkan informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kwala Begumit, 06 Maret 2018
Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Binjai-Langkat

P I N T A. S. Pd. M. Pd
NIP.196704041990032002

Catatan Lapangan Hasil Wawancara Wakasek Kurikulum

Hari/ Tanggal Wawancara : Rabu / 07 Maret 2018
 Tempat Wawancara : Ruang Wakasek Kurikulum, SMPN 1 Kecamatan Binjai
 Kabupaten Langkat
 Sumber Data : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum (Muhammad
 Ridwan)
 Tahun Ajaran : 2017 – 2018

No	KETERANGAN
1	Proses bertahap dan bukan ada perbedaan. Sementara itu untuk TP. 2018/2019 untuk kelas VII, VIII, dan IX seluruhnya menggunakan kurikulum 2013.
2	Karena proses penunjukkan perubahan KTSP menjadi Kurikulum 2013 melalui proses bertahap pada : <ul style="list-style-type: none"> - Tahun pembelajaran 2016/ 2017 kelas VII - Tahun pembelajaran 2017/ 2018 kelas VIII - Tahun pembelajaran 2018/2019 kelas IX
3	Persiapan: <ul style="list-style-type: none"> - Proses penilaian pada KTSP berbeda dengan kurikulum 2013 - Buku siswa - Buku guru - Metode pembeajaan - Pembelajaran berkelompok - Format penilaian
4	Yang dilakukan sekolah: <ul style="list-style-type: none"> - Menerima dan mempersiapkan penerapan KTSP dan kurikulum 2013 - Membandingkan keberhasilan belajar siswa pada penerapan KTSP dan Kurikulum 2013 - Mengadakan <i>workshop</i> dan diklat utuk penerapan KTSP dan Kurikulum 2013
5	Pada kegiatan penilaian terdapat perbedaan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada KTSP lebih menekankan pada aspek pengetahuan 2. Pada kurikulum 2013 menekankan pada keseimbangan <i>softskill</i> dan <i>hardskill</i> yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Sikap - Keterampilan - Pengetahuan
6	Sekolah membuat kebijakan dengan mengadakan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) di sekolah dan mengirimkan guru untuk diklat dan <i>workshop</i> yang dikirim melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Langkat.
7	Penerapan hasil evaluasi belajar siswa pada KTSP sangat menunjukkan hasil yang sangat signifikan ketercapaian saat proses pembelajaran dengan hasil belajar barbanding lurus.
8	Penerapan evaluasi hasil belajar pada kurikulum 2013 jauh lebih baik, karena lebih menekankan pada aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan.
9	Kelemahan KTSP : <ul style="list-style-type: none"> - Lebih menekankan pada aspek pengetahuan saja - Jumlah pelajaran lebih banyak dibanding kurikulum 2013 - Standar proses terdiri dari : eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi
10	Kelemahan Kurikulum 2013:

	<ul style="list-style-type: none"> - Proses penilaian yang lebih beragam - TIK sebagai media pembelajara, sedangkan tenaga pendidik belum 100% mampu menggunakan TIK sebagai media
11	<p>Kelebihan penerapan KTSP:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penilaian lebih <i>simple</i>, cukup pada aspek pengetahuan - Jumlah jam mata pelajaran lebih sedikit
12	<p>Kelebihan penerapan kurikulum 2013:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penilaian lebih beragam tidak hanya aspek pengetahuan tetapi juga memperhatikan sikap dan keterampilan. - Jumlah mata pelajaran lebih sedikit.
13	<p>Hasil evaluasi dari 2 kurikulum yang berbeda, yaitu : pada kurikulum KTSP hasil belajar dieproleh dari hasil pengetahuan saja, sedangkan pada kurikulum 2013 hasil evaluasi belajar adalah gabungan dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.</p>
14	<p>Ada pada saat jam pulang,</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karena pada KTSP : jumlah jam pelajaran sedikit dan jumlah mata pelajaran lebih banyak - Sedangkan Kurikulum 2013 : jumlah jam pelajaran lebih banyak dan jumlah mata pelajaran lebih sedikit
15	<p>Tidak ada masalah dan hambatan ketika menerapkan 2 kurikulum tersebut yaitu pada proses penilaian dan elektrik raport.</p>
16	<p>Solusi yang dilakukan yaitu mengadakan MGMP, workshop, dan pelatihan tentang penilaian.</p>
17	<p>Perbedaan hasil belajar pada kurikulum yang berbeda. Kualitas penilaian hasil belajar pada kurikulum 2013 lebih baik dibanding penilaian pada KTSP.</p>
18	<p>Penetapan KKM pada KTSP dan kurikulum 2013 merujuk pada Indikator standar kompetensi dengan memperhatikan aspek :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kompleksitas - Intake - Daya dukung.
19	<p>Tidak ada perbedaan dalam penentuan KKM pada KTSP dan kurikulum 2013. Dalam penyusunan KKM tetap memperhatikan : Kompleksitas + daya dukung (sarana / guru) + intake</p>
20	<p>Persiapan untuk instrumen penilaian hasil belajar pada KTSP dan kurikulum 2013 sudah dirancang dalam daftar nilai oleh masing – masing guru mata pelajaran dengan memperhatikan beberapa aspek.</p>
21	<p>Pelaksanaan instrumen penilaian dalam kegiatan evaluasi hasil belajar pada KTSP dan kurikulum 2013 berjalan dengan baik dengan membuat instrumen masing – masing, seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aspek pengetahuan - Penilaian diri sendiri - Penilaian antar teman - Jurnal

22	<p>Perbedaannya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KTSP : aspek pengetahuan Kurikulum 2013: aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan 2. KTSP : penilaian berbasis kelas yaitu penilaian kinerja, penugasan, tes tertulis, proyek, dan sikap Kurikulum 2013 : <ul style="list-style-type: none"> - Penilaian sikap meliputi observasi penilaian diri sendiri, penilaian antar teman, jurnal. - Penilaian pengetahuan meliputi instrumen tulis, lisan, tugas. - Penilaian keterampilan meliputi keterampilan mendemonstrasikan
23	<p>Analisis hasil belajar pada KTSP dan kurikulum 2013 sama – sama :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menentukan ketuntasan belajar siswa - Menentukan siswa remedial / pengayaan - Menentukan siswa naik kelas / tidak naik kelas
24	-
25	<ol style="list-style-type: none"> j. 80% guru sudah mampu menentukan aspek – aspek belajar yang penting untuk dinilai k. 80% guru sudah mampu menentukan prosedur penilaian dan evaluasi hasil belajar sesuai kurikulum l. 75% guru sudah mampu mengembangkan instrumen penilaian m. 100% guru membuat perangkat pembelajaran n. 100% guru menganalisis instrumen soal o. 100% guru melakukan evaluasi hasil belajar p. 75% guru menentukan ketuntasan belajar q. 95% guru merancang program remedial dan program pengayaan r. 50% guru memanfaatkan informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kwala Begumit, 07 Maret 2018
Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Muhammad Ridwan
NIP. 197109162005021001

Pedoman Wawancara Guru PAI

Hari/ Tanggal Wawancara	:-
Tempat Wawancara	:-
Sumber Data	:Guru Mata Pelajaran PAI
Kurikulum	:-
Kelas Ajar	:-
Tahun Ajaran	:2017/2018

Daftar Pertanyaan

- 1) Apa saja yang harus dilakukan dalam menentukan aspek – aspek hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik pembelajaran PAI dan kurikulum yang digunakan (KTSP atau Kurikulum 2013)?
- 2) Apa saja teknik khusus yang Ibu lakukan dalam persiapan untuk kegiatan penilaian pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau Kurikulum 2013?
- 3) Bagaimana Ibu menentukan prosedur penilaian evaluasi hasil belajar siswa pada KTSP atau Kurikulum 2013?
- 4) Bagaimana cara Ibu dalam mengembangkan instrumen penilaian pada kegiatan evaluasi hasil belajar dari KTSP atau Kurikulum 2013?
- 5) Untuk mata pelajaran PAI pada Kurikulum 2013, Kompetensi Dasar dari setiap Kompetensi Intinya tercantum. Bagaimana cara yang Ibu lakukan dalam pembuatan rubrik penilaiannya? Apakah seluruh Kompetensi Inti tersebut diberlakukan sistem penilaiannya?
- 6) Untuk mata pelajaran PAI pada KTSP yang menggunakan Kompetensi Dasar dari setiap Standar Kompetensi. Bagaimana cara Ibu gunakan dalam pembuatan rubrik penilaiannya?
- 7) Apa saja persiapan yang Ibu lakukan untuk evaluasi hasil belajar siswa secara berkesinambungan pada mata pelajaran PAI yang menggunakan berbagai instrumen penilaian dari KTSP atau Kurikulum 2013 di dalam perangkat pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ?

- 8) Bagaimana untuk menganalisis instrumen dan hasil penilaian hasil belajar pada KTSP atau Kurikulum 2013. Apa saja hal yang harus dibuat pada kegiatan analisis evaluasi hasil belajar siswa?
- 9) Apakah berbeda penilaian yang digunakan antara KTSP dengan Kurikulum 2013? Apa saja perbedaan tersebut yang paling dominan dalam kegiatan evaluasi hasil belajar siswa?
- 10) Bagaimana Ibu menggunakan informasi atau hasil penilaian dari kegiatan evaluasi hasil belajar siswa tersebut untuk program selanjutnya, yaitu remedial atau pengayaan? Berapa nilai yang diperoleh siswa, sehingga dia harus diremedial pada mata pelajaran PAI untuk KTSP atau Kurikulum 2013?
- 11) Apa saja hal yang harus dilaksanakan untuk mata pelajaran PAI pada penggunaan informasi dari hasil penilaian evaluasi belajar siswa untuk menentukan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM)?
- 12) Bagaimana dengan penentuan nilai KKM pada proses belajar siswa untuk mata pelajaran PAI agar mencapai nilai tuntas dengan penerapan 2 kurikulum yang berbeda (KTSP dan Kurikulum 2013)?
- 13) Apakah sama nilai KKM yang dijadikan standar penilaian antara KTSP dan Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran PAI sendiri?
- 14) Bagaimana pendapat Ibu tentang penerapan 2 kurikulum tersebut yang dilaksanakan dalam waktu atau tahun ajaran yang bersamaan, namun penerapannya di tingkatan kelas yang berbeda?
- 15) Bagaimana menurut Ibu tentang penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang menggunakan kurikulum yang berbeda, yaitu KTSP dan Kurikulum 2013 di sekolah SMP N 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat ini ?
- 16) Bagaimana dengan kurikulum KTSP, yang lebih condong menilai ranah kognitif, apakah ada perbedaan persiapan yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi hasil belajar sendiri?
- 17) Apa saja instrumen penilaian yang biasa Ibu gunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI yang menggunakan KTSP?

- 18) Apa saja instrumen penilaian yang biasa Ibu gunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa pada setiap KI dalam mata pelajaran PAI yang menggunakan Kurikulum 2013?
- 19) Bagaimana hasil belajar siswa pada penerapan kedua kurikulum tersebut (KTSP dan Kurikulum 2013)? Apakah ada perbedaan pada hasil belajar siswa setelah dilakukan kegiatan evaluasi hasil belajar dengan kedua kurikulum (KTSP atau Kurikulum 2013) yang digunakan tersebut?
- 20) Bagaimana dengan perbedaan alokasi waktu kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran PAI antara yang menggunakan KTSP dan Kurikulum 2013, Apakah mempengaruhi untuk kegiatan evaluasi hasil belajar itu sendiri?
- 21) Bagaimana dengan laporan hasil belajar siswa pada KTSP dan Kurikulum 2013? Apakah ada perbedaan format penulisan laporannya pada raport siswa?
- 22) Apa saja hambatan atau kesulitan yang Ibu alami, selama kegiatan evaluasi hasil belajar dari penerapan KTSP dan Kurikulum 2013 tersebut?
- 23) Apa saja kelebihan dari masing-masing penerapan KTSP dan Kurikulum 2013 yang diberlakukan untuk mata pelajaran PAI, yang Ibu rasakan dalam kegiatan evaluasi hasil belajar?
- 24) Apa saja kelemahan dari masing-masing penerapan KTSP dan Kurikulum 2013 yang diberlakukan untuk mata pelajaran PAI, yang Ibu rasakan dalam kegiatan evaluasi hasil belajar?
- 25) Apa saja solusi yang dapat dipersiapkan dalam menghadapi masalah-masalah yang terjadi dalam kegiatan evaluasi hasil belajar dari penerapan dua kurikulum tersebut dari tingkatan kelas yang beda?

Catatan Lapangan Hasil Wawancara Guru

Hari/ Tanggal Wawancara	: Rabu / 21 Maret 2018
Tempat Wawancara	: Ruang Guru, SMPN 1 Binjai – Langkat
Sumber Data	: Guru Pendidikan Agama Islam (Meri Ichwani Nasution)
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Guru Kelas	: VII dan VIII
Tahun Ajaran	: 2017 – 2018

1	<p>Yang harus dilakukan dalam menentukan aspek – aspek hasil belajar yang penting untuk dievaluasi atau dinilai yang sesuai dengan mata pelajaran PAI yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengklasifikasi tujuan umum mata pelajaran PAI - Merujuk standar kompetensi lulusan pada Permendikbud No. 24 Tahun 2016 untuk kurikulum 2013 - Merujuk kepada buku panduan guru - Menetapkan pokok bahasan yang dipelajari - Menguraikan materi pembahasan - Membuat rancangan pembelajaran yang disusun dalam bentuk RPP, terkhusus pada kegiatan penilaian dengan membuat teknik atau bentuk instrumen sesuai dengan aspeknya masing – masing yang ingin dinilai, yaitu aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan
2	<p>Persiapan dalam pelaksanaan penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menetapkan indikator pencapaian hasil belajar Karena indikator merupakan ukuran karakteristik, ciri - ciri pembuatan / proses yang menunjukkan ketercapaian suatu Kompetensi Dasar. Indikator pencapaian hasil belajar dikembangkan oleh guru dengan memperhatikan perkembangan dan kemampuan setiap peserta didik.
3	<p>Menentukan prosedur penilaian atau evaluasi hasil belajar pada kurikulum 2013 yaitu dengan merujuk pada peraturan yang telah disusun oleh pemerintah dan dituangkan dalam Permendikbud No.23 Tahun 2016 tentang standar penilaian, dan merujuk kepada karakteristik dan materi/ pokok bahasan pada mata pelajaran PAI sendiri.</p>
4	<p>Untuk pengembangan instrumen penilaian yaitu disesuaikan dengan materi yang dipelajari pada mata pelajaran PAI dan pada jenjang kelas, serta dengan aspek yang ingin dinilai, misalnya pada kurikulum 2013 terdapat 3 aspek yang akan dinilai, yaitu pada kelas VIII materi puasa</p> <ul style="list-style-type: none"> - aspek pengetahuan dapat dirancang dan digunakan bentuk tes tertulis dengan dikembangkan jenis penilaiannya yaitu pilihan ganda dan uraian, serta dapat juga digunakan dalam bentuk tes lisan - aspek sikap yaitu dibagi menjadi dua aspek, <ol style="list-style-type: none"> 1. aspek sikap spiritual dirancang dan dikembangkan instrumen penilaian berupa observasi, penilaian diri, dan penilaian teman sejawat 2. aspek penilaian sosial dapat dikembangkan instrumen penilaiannya dengan bentuk penilaian diri, teman sejawat, dan jurnal - aspek keterampilan yaitu dengan instrumen penilaian proyek atau performance tetapi untuk materi PAI yang tidak dapat didemonstrasikan mengingat alokasi waktu yang singkat dan kegiatan siswa yang di luar mata pelajaran dan sekolah yang tidak dapat diamati oleh guru PAI, seperti materi puasa pada kelas VIII ini, bentuk penilaian keterampilan dapat produk atau proyek pada kelompok membuat <i>paper</i> dengan topik puasa, karena materi

	puasa tidak dimungkinkan untuk diambil penilaian keterampilannya secara bentuk penilaian performance.
5	Keseluruhan KI diberlakukan sistem penilaiannya, dengan setiap KD pada KI masing – masing diuraikan indikator yang akan dicapai siswa, kemudian dari indikator tersebut dapat dirancang rubrik penilaiannya yang disesuaikan dengan aspek atau KI yang akan dinilai.
6	Pertanyaan KTSP
7	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat tujuan umum mata pelajaran PAI - Menentukan materi yang dipelajari - Membuat KD dari setiap KI pada materi PAI yang dipelajari pada tingkatan kelasnya - Membuat indikator pada setiap KI - Menguraikan materi (pokok bahasan) dalam mata pelajaran PAI yang akan dipelajari - Memilih dan menetapkan bentuk instrumen penilaian yang disesuaikan dengan aspek yang ingin dinilai dan menyesuikannya dengan topik bahasan - Merancang instrumen penilaian disesuaikan dengan alokasi waktu pada pokok bahasan yang dipelajari - Melaksanakan penilaian sesuai dengan yang telah dibuat dan waktu yang ditetapkan
8	Mengenai analisis hasil belajar kurikulum 2013., pada kurikulum 2013 penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan untuk menilai pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang dengan menggunakan penilaian acuan kriteria. Perencanaan penilaian dimulai dengan melakukan pemetaan kompetensi dasar.
9	Perbedaan penilaian KTSP dan Kurikulum 2013 adalah : <ul style="list-style-type: none"> - KTSP, penilaiannya lebih dominan pada aspek pengetahuan - K. 13, Standar penilaian menggunakan penilaian otentik yaitu mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil
1	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai yang harus diremedial pada mata pelajaran PAI baik untuk KTSP dan K.13 yaitu sesuai dengan KKM atau KBM yang telah ditetapkan sebelumnya oleh pihak sekolah bersama seluruh guru mata pelajaran yaitu ditetapkannya standar nilai yang diperoleh siswa dibawah 65 (< 65) dinyatakan diremedial. - Dalam menggunakan informasi dari kegiatan evaluasi hasil belajar siswa untuk program remedial dan pengayaan yaitu dengan merancang sebelumnya program tersebut, kemudian melaksanakan program tersebut, apabila terdapat siswa yang memiliki nilai di bawah KKM atau KBM yang telah ditetapkan.
1	Penetapan KKM dilaksanakan oleh pihak sekolah dengan melihat kompleksitas, daya dukung, dan intake siswa
1	<p>Dalam menetapkan Nilai KKM, kita bisa menggunakan berbagai macam cara. Diantaranya dengan menggunakan nilai kriteria yang dikonversi ke dalam sebuah nilai tertentu. Ada 3 cara untuk mengkonversi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dengan memberikan point pada setiap kriteria yang ditetapkan <ul style="list-style-type: none"> - Kompleksitas : Tinggi =1 Sedang = 2 Rendah = 3 - Daya dukung : Tinggi = 3 Sedang = 2 Rendah = 1 - Intake : Tinggi = 3 Sedang = 2 Rendah = 1 b. Dengan menggunakan rentang nilai pada setiap kriteria c. Dengan memberikan pertimbangan profesional judgement pada setiap kriteria untuk menetapkan nilai
1	Ya, karena untuk mata pelajaran PAI baik KTSP dan Kurikulum 2013 memiliki nilai KKM yang sama yaitu 65, untuk Kelas VII, VIII, dan IX pada tahun ajaran 2017/2018.

1	<p>Pendapat saya, sejak Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan menerapkan K. 13 setiap sekolah pun pasti menghadapi kendala masing – masing. Ada yang bermasalah dengan buku. Ada juga yang mengalami kesulitan di unsur pengajar, namun tidak demikian dengan SMPN 1 Binjai – Langkat ini, penerapan kurikulum 2013 berjalan lancar, karena sudah mengikuti berbagai tahapan persiapan Implementasi Kurikulum 2013 yang dibuat pemerintah.</p> <p>Misalnya workshop dan pendamping guru. Kegiatan ini melatih guru mengajar sesuai karakteristik kurikulum 2013 melalui pendekatan saintifik dan observasi.</p>
1	<p>Penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan kurikulum KTSP dan K.13 di SMPN 1 Binjai – Langkat ini, sudah baik, karena sudah lengkap untuk persiapan yaitu penyediaan format penilaian, dan pelaksanaan penilaian sesuai dengan jadwal pendidikan yang telah diatur oleh pemerintah (dinas pendidikan kab. Langkat)</p>
1	Pertanyaan KTSP
1	Pertanyaan KTSP
1	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun instrumen penilaian psikomotorik atau yang berkaitan dengan keterampilan - Menyusun instrumen penilaian sikap (afektif) atau yang berkaitan dengan perilaku dan keyakinan siswa terhadap suatu objek
1	Dilihat pada raport atau DKN siswa
2	<p>Perbedaan alokasi waktu kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran PAI yang menggunakan Kurikulum 2013 dengan KTSP mempengaruhi kegiatan evaluasi hasil belajar siswa, karena pada kurikulum 2013 alokasi waktu yaitu 3 x 1 jam pelajaran (1 jam pelajaran = 40 menit) dengan tahapan kegiatan inti yang lebih banyak (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan) dan aspek penilaian pada kurikulum 2013 lebih banyak yang dinilai dengan instrumen penilaian yang lebih banyak untuk dirancang</p>
2	<p>Terdapat perbedaan pada laporan hasil belajar siswa yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - KTSP : nilai mencakup keseluruhan aspek pada mata pelajaran PAI - K.13 : pada mata pelajaran, termasuk mapel PAI, terdapat kolom penilaian kompetensi pengetahuan, kolom penilaian kompetensi keterampilan, sedangkan untuk kompetensi sikap spiritual dan sosial itu terdapat kolom sendiri yang penilaiannya di raport untuk seluruh mata pelajaran
2	<p>Hambatan yang guru alami selama kegiatan evaluasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sistem guru kelas, sehingga guru harus menyiapkan banyak rancangan pembelajaran - Siswa di kelas terlalu banyak yang kurang minat belajar sehingga minimnya pengetahuan dari siswa
2	<p>Kelebihan kurikulum 2013 :</p> <p>Pada kurikulum 2013 ini, siswa lebih ditekankan untuk berpikir lebih kreatif, inovatif, cepat tanggap, dan juga melatih keberanian siswa</p>

2	<p>Kelemahan kurikulum 2013 :</p> <p>Guru tidak pernah diajak secara langsung dalam proses pengembangan pada kurikulum 2013. Pemerintah melihat seakan – akan guru dan siswa itu memiliki kapasitas yang sama antara yang satu dengan yang lainnya</p>
2	<p>Solusi yang dipersiapkan dalam menghadapi masalah – masalah yang terjadi dalam kegiatan evaluasi hasil belajar pada ke – 2 kurikulum yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none">- Menciptakan kesempatan belajar yang lebih baik bagi siswa- Memberikan rangsangan belajar sebanyak mungkin- Guru memperhatikan kondisi dan perkembangan kesehatan fisik dan mental siswa

Kwala Begumit, 21 Maret 2018
Guru Pendidikan Agama Islam

Meri Ichwani Nasution
NIP. 198011212010012015

Catatan Lapangan Hasil Wawancara Guru

Hari/ Tanggal Wawancara	: Kamis / 22 Maret 2018	
Tempat Wawancara	: Ruang Guru, SMPN 1 Kecamatan Binjai	Kabupaten
	Langkat	
Sumber Data	: Guru Pendidikan Agama Islam (Zumrah)	
Kurikulum	: Kurikulum 2013 dan KTSP	
Guru Kelas	: VII dan IX	
Tahun Ajaran	: 2017 – 2018	

1	<p>Hal yang harus dilakukan dalam menentukan aspek – aspek hasil belajar yang penting untuk dinilai sesuai karakteristik pembelajaran PAI dan kurikulum yang digunakan, yaitu :</p> <p>a. Kurikulum 2013</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan tujuan umum pembelajaran PAI - Merujuk buku pedoman guru dan silabus - Menetapkan waktu penilaian - Menetapkan materi yang dipelajari - Memilih dan menetapkan kompetensi dasar dari setiap kompetensi inti - Menyusun alat – alat penilaian hasil belajar, sesuai dengan kompetensi yang dinilai (kognitif, afektif, dan psikomotorik) - Merancang kisi – kisi yang akan dinilai pada kompetensi <p>b. KTSP</p> <p>Hampir sama dengan yang ada pada kurikulum 2013, akan tetapi pada KTSP berbeda dengan kurikulum 2013 yang memiliki setiap kompetensi dasar pada kompetensi inti yang akan dicapai atau dinilai. KTSP menggunakan standar kompetensi dan kompetensi dasar, kompetensi yang ingin dicapai dalam KTSP pada pembelajaran PAI terdapat standar kompetensi dari al- Qur’an, hadits, aqidah, akhlak, fiqh, dan sejarah kebudayaan Islam.</p>
2	<p>Untuk kiat – kiat khusus dalam persiapan untuk kegiatan penilaian KTSP atau Kurikulum 2013 yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menetapkan indikator yang akan dicapai pada hasil belajar - Membuat kisi – kisi penilaian pada instrumen penilaian - Mencocokkan instrumen penilaian yang akan digunakan dengan waktu proses belajar mengajar (PBM)
3	<p>Menentukan prosedur penilaian atau evaluasi hasil belajar pada :</p> <ul style="list-style-type: none"> - kurikulum 2013 yaitu menetapkan KD setiap KI yang dinilai dengan merujuk pada peraturan yang telah disusun oleh pemerintah yaitu Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian, dan merujuk kepada tujuan dan karakteristik materi pada mata pelajaran PAI sendiri. - KTSP yaitu merujuk pada materi yang dipelajari, menetapkan SK dan KD, membuat rancangan proses pembelajaran, merancang penilaian dan prosedurnya dengan merujuk pada Permendiknas No.20 Tahun 2007, dan disesuaikan dengan tujuan serta karakteristik mata pelajaran PAI.
4	<p>Untuk pengembangan instrumen penilaian yaitu disesuaikan dengan materi yang dipelajari pada mata pelajaran PAI dan pada jenjang kelas, serta dengan aspek yang ingin dinilai.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada kurikulum 2013 terdapat 3 aspek yang akan dinilai, yaitu pada kelas VII materi thaharah : aspek pengetahuan dapat dirancang dan digunakan bentuk tes tertulis

	<p>dengan dikembangkan jenis penilaiannya yaitu pilihan ganda dan uraian, serta dapat juga digunakan dalam bentuk tes lisan, aspek sikap yaitu dibagi menjadi dua aspek yaitu : 1) aspek sikap spiritual dirancang dan dikembangkan instrumen penilaian berupa observasi, penilaian diri, dan penilaian teman sejawat, 2) aspek penilaian sosial dapat dikembangkan instrumen penilaiannya dengan bentuk penilaian diri, teman sejawat, dan jurnal. Serta aspek keterampilan yaitu dengan instrumen penilaian proyek atau <i>performance</i> (unjuk kerja).</p> <ul style="list-style-type: none"> - KTSP pada kelas IX yaitu yang dinilai biasanya lebih dominan pada aspek pengetahuan) sehingga pengembangan instrumen penilaian dilakukan dalam bentuk penilaian tes atau non tes dengan : menetapkan materi yang dipelajari, menetapkan indikator pencapaian kompetensi, menetapkan teknik penilaian berupa tes dan menetapkan bentuk instrumen yang digunakan dilengkapi dengan soal – soalnya sesuai dengan indikator kompetensi yang akan dicapai.
5	<p>Untuk kurikulum 2013 keseluruhan KI diberlakukan sistem penilaiannya, dengan cara KD dari setiap KI yaitu kompetensi sikap spiritual/sosial, pengetahuan, dan keterampilan diuraikan indikator yang harus dicapai siswa pada hasil belajar. Kemudian ditetapkan bentuk instrumen yang sesuai dengan KI yang dinilai, dan merancang instrumen penilaian, merancang proses pelaksanaannya, jika pada aspek pengetahuan dicantumkan bentuk soal dan pada keterampilan dibuat kisi – kisi dalam rubrik penilaiannya.</p>
6	<p>Untuk KTSP, rubrik penilaiannya lebih dominan pada bentuk penilaian tes dengan teknik tertulis atau lisan, serta penugasan atau unjuk kerja pada keterampilan, dan sikap diobservasi atau diamati selama proses belajar mengajar berlangsung (tidak terdapat format penilaian khusus seperti pada kurikulum 2013), dengan langkah pertama menetapkan tujuan mata pelajaran PAI, menetapkan materi, merumuskan indikator, kemudian menetapkan teknik dan bentuk penilaian, dan merancang soal – soal yang berhubungan dengan tes yang ditetapkan.</p>
7	<p>Persiapan yang dilakukan untuk penilaian hasil belajar secara berkesinambungan pada mata pelajaran PAI, baik KTSP atau Kurikulum 2013 yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan tujuan umum mata pelajaran PAI - Menentukan materi yang dipelajari - Menetapkan SK dan KD dari setiap aspek dalam mata pelajaran PAI yang dipelajari (pada KTSP) pada materi PAI sesuai dengan tingkatan kelasnya - Menetapkan KD dari setiap KI (pada Kurikulum 2013) dalam materi PAI yang dipelajari pada tingkatan kelasnya - Merumuskan indikator pada setiap KD dari KI (kurikulum 2013) atau indikator pada KD dari SK (KTSP) - Menguraikan materi (pokok bahasan) dalam mata pelajaran PAI yang akan dipelajari - Memilih dan menetapkan bentuk instrumen penilaian yang disesuaikan dengan aspek yang ingin dinilai dan menyesuainya dengan topik bahasan, pada kurikulum 2013 disesuaikan dengan 3 kompetensi yang ingin dinilai. - Merancang instrumen penilaian disesuaikan dengan alokasi waktu pada pokok bahasan yang dipelajari - Melaksanakan penilaian sesuai dengan yang telah dibuat dan waktu yang ditetapkan
8	<p>Untuk menganalisis instrumen dan hasil penilaian hasil belajar pada KTSP maupun Kurikulum 2013 yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis instrumen penilaian dengan menggunakan validitas, reliabilitas, tingkat

	<p>kesukaran, dan daya beda.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk analisis hasil penilaian hasil belajar siswa pada kurikulum 2013 terdapat aplikasinya yang telah dibuat sebelumnya dalam bentuk <i>excel</i>.
9	<p>Perbedaan penilaian antara KTSP dan Kurikulum 2013 adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> - KTSP, penilaiannya lebih dominan pada aspek pengetahuan dan penilaian KTSP melihat pada hasil. - K. 13, Standar penilaian menggunakan penilaian otentik yaitu mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil.
10	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai yang harus diremedial pada mata pelajaran PAI baik untuk KTSP dan K.13 yaitu sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan sebelumnya oleh pihak sekolah bersama seluruh guru mata pelajaran yaitu ditetapkannya standar nilai yang diperoleh siswa dibawah 65 (< 65) dinyatakan diremedial. - Dalam menggunakan informasi dari kegiatan evaluasi hasil belajar siswa untuk program remedial dan pengayaan yaitu dengan merancang sebelumnya program tersebut, kemudian melaksanakan program tersebut, apabila terdapat siswa yang memiliki nilai di bawah KKM yang telah ditetapkan.
11	<p>Penetapan KKM dilaksanakan oleh pihak sekolah dengan melihat kompleksitas, daya dukung, dan intake siswa dan dirumuskan dalam rapat, yaitu terdapat guru mata pelajaran dengan anggota dan ketua MGMP mata pelajaran untuk sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat.</p>
12	<p>Penentuan nilai KKM untuk mencapai nilai tuntas baik pada KTSP ataupun Kurikulum 2013 yaitu, ditetapkan standar nilainya, dengan melihat unsur penentuan nilai KKM berupa kompleksitas, daya dukung, dan intake siswa, kemudian bisa menggunakan berbagai macam cara.</p> <p>Diantaranya dengan menggunakan nilai kriteria yang dikonversi ke dalam sebuah nilai tertentu. Ada 3 cara untuk mengubah bentuknya ke dalam indikator rendah, sedang, dan tinggi, seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dengan memberikan point pada setiap kriteria yang ditetapkan <ul style="list-style-type: none"> - Kompleksitas : Tinggi = 1 Sedang = 2 Rendah = 3 - Daya dukung : Tinggi = 3 Sedang = 2 Rendah = 1 - Intake : Tinggi = 3 Sedang = 2 Rendah = 1 b. Dengan menggunakan rentang nilai pada setiap kriteria c. Dengan memberikan pertimbangan profesional judgement pada setiap kriteria untuk menetapkan nilai
13	<p>Nilai KKM yang dijadikan standar penilaian antara KTSP dan Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran PAI adalah sama yaitu dengan standar penilaian 65. Jika siswa mencapai nilai ≥ 65 maka siswa dianggap tuntas untuk mata pelajaran PAI.</p>
14	<p>Pendapat saya, ketika diterapkannya 2 kurikulum yaitu Kurikulum 2013 dan KTSP dalam waktu atau tahun ajaran yang sama, kemudian penerapannya pada tingkatan kelas yang berbeda yaitu memiliki nilai positif dan negatifnya tersendiri, karena penerapan 2 kurikulum tersebut diterapkan ditingkatan kelas yang berbeda tidak mengganggu sistem antara satu tingkatan kelas dengan tingkatan kelas yang lain, karena di SMP Negeri 1 Binjai, Kab. Langkat ini KTSP diterapkan di kelas IX sebagai lanjutan dari tahun ajaran sebelumnya yang sejak masuk memakai KTSP sehingga sampai tingkatan kelas tersebut</p>

	<p>tamat tetap memakai KTSP. dan kurikulum 2013 sendiri diterapkan pada saat tingkatan tersebut masuk, maka kelas VII dan VIII memakai kurikulum 2013 sampai tingkatan tersebut tamat pada tahun berikutnya.</p> <p>Namun untuk aspek negatifnya yaitu pendidik harus merancang 2 sistem pembelajaran yang berbeda sesuai dengan kurikulum yang berlaku ditingkatan kelasnya, khususnya pada kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013 yang memiliki perbedaan mencolok di aspek penilaiannya. KTSP hanya memfokuskan pada bentuk tes dan penilaiannya pada hasil. Sedangkan untuk kurikulum 2013 diterapkannya keseluruhan kompetensi yang dinilai, dengan merancang format penilaian untuk setiap kompetensi masing – masing yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik.</p>
15	<p>Penerapan evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan kurikulum KTSP dan K.13 di SMPN 1 Binjai – Langkat ini, sudah baik, sudah lengkap untuk persiapan yaitu penyediaan format penilaian, dan pelaksanaan penilaian sesuai dengan jadwal pendidikan yang telah diatur oleh pemerintah (dinas pendidikan Kab. Langkat), jika ada pembaharuan sistem yang berlaku pada kurikulum atau perubahan kurikulum akan disediakan forum untuk mempelajari dan memahami perubahan tersebut dengan diadakan workshop atau diklat, dan adanya forum MGMP atau KKG setiap mata pelajaran, termasuk mata pelajaran PAI.</p>
16	<p>Perbedaannya pada teknik penilaian dan bentuk penilaian yang lebih sederhana dan menyeluruh pada KTSP yang umumnya menilai pada hasil, jika pada kurikulum 2013 terdapat penilaian proses dan penilaian hasil dengan menilai masing – masing kompetensi yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan teknik penilaiannya yang berbeda.</p>
17	<p>Instrumen penilaian yang dapat digunakan pada KTSP yaitu dengan teknik penilaian dan bentuk penilaian yang sesuai dengan penilaian hasil yaitu berupa tes baik tertulis dan lisan, yaitu pelaksanaan tes tertulis dengan pilihan ganda dan uraian, pengamatan, penugasan, proyek, dan unjuk kerja.</p>
18	<p>Instrumen penilaian kurikulum 2013 yaitu dengan teknik penilaian dan bentuk penilaian yang sesuai dengan penilaian proses dan hasil, yaitu yang disesuaikan dengan permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian. Maka yang dapat digunakan teknik dan bentuk penilainya yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap spiritual : penilaian diri / observasi - Sikap sosial : penilaian teman sejawat / observasi - Pengetahuan : tes tertulis dengan bentuk pilihan ganda, mencocokkan, atau uraian. Dan tes lisan dengan daftar pertanyaan. - Keterampilan : praktek, proyek, dan portofolio.
19	<p>Hasil belajar siswa pada penerapan dua kurikulum tersebut dapat dilihat dari kumpulan nilai siswa per jenjang kelas pada Daftar Kumpulan Nilai (DKN) dan pada raport siswa</p>

	sesuai dengan kurikulum dan jenjang kelasnya masing – masing.
20	Perbedaan alokasi waktu kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran PAI yang menggunakan Kurikulum 2013 dengan KTSP mempengaruhi kegiatan evaluasi hasil belajar siswa, karena pada kurikulum 2013 alokasi waktu yaitu 3 x 1 jam pelajaran (1 jam pelajaran = 40 menit) dengan tahapan kegiatan inti yang lebih banyak (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan) dan aspek penilaian pada kurikulum 2013 lebih banyak yang dinilai dengan instrumen penilaian yang lebih banyak untuk dirancang.
21	<p>Terdapat perbedaan pada laporan hasil belajar siswa yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - KTSP : nilai sudah diakumulasikan mencakup keseluruhan kompetensi pada mata pelajaran PAI - K.13 : pada mata pelajaran, termasuk mapel PAI, terdapat kolom penilaian kompetensi pengetahuan, kolom penilaian kompetensi keterampilan, sedangkan untuk kompetensi sikap spiritual dan sosial itu terdapat kolom sendiri yang penilaiannya di raport terpadu untuk seluruh mata pelajaran.
22	<p>Hambatan yang guru alami selama kegiatan evaluasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sistem guru kelas, sehingga guru harus menyiapkan banyak rancangan pembelajaran dan format penilaian. - Siswa di kelas terlalu banyak yang kurang minat belajar sehingga minimnya pengetahuan dari siswa. - Siswa SMP pada umumnya ialah berada pada masa peralihan antara anak – anak ke masa remaja, emosinya masih belum bisa terkontrol, sehingga berdampak pada sikap siswa sendiri.
23	<p>Kelebihan kurikulum 2013 :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada kurikulum 2013 ini, siswa lebih ditekankan untuk berpikir lebih kreatif, inovatif, cepat tanggap, dan juga melatih keberanian siswa. - Format penilaian yang sudah tersistem, sehingga mudah untuk menilai sesuai dengan kompetensi capaian siswa, dan untuk mata pelajaran PAI sendiri, sangat membantu, karena keutamaan kurikulum 2013 yaitu adalah penilaian afektif, dan penilaian proses. - Adanya belajar Tuntas dan penilaian autentik. - Laporan nilai hasil belajar siswa terbagi menjadi 3 dalam raport, sehingga dapat mengetahui sampai mana siswa mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang dimiliki setiap siswa. <p>Kelebihan KTSP :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya evaluasi berbasis kelas yang menekankan proses dan hasil belajar. - Kegiatan penilaian melalui tes sesuai dengan waktu pembelajaran yang ada. - Guru dapat mengembangkan kreativitas dalam merancang teknik penilaian. - Format penilaian yang dirancang dan dilaksanakan tidak terlalu banyak, sehingga guru dapat fokus terhadap perkembangan kompetensi siswa secara bertahap baik di dalam maupun luar kelas.
24	<p>Kelemahan kurikulum 2013 :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru tidak pernah diajak secara langsung dalam proses pengembangan pada kurikulum 2013. Pemerintah melihat seakan – akan guru dan siswa itu memiliki kapasitas yang sama antara yang satu dengan yang lainnya. - Menyesuaikan rancangan format penilaian dengan waktu pembelajaran yang ada. - Banyaknya yang harus dinilai, sementara kegiatan siswa tidak hanya berada disekolah saja, karena mata pelajaran PAI berkaitan dengan kehidupan siswa sehari – hari.

	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian pda kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi yaitu adanya penilaian sikap, pengetahuan, dan ketarampilan, sehingga memerlukan waktu yang cukup untuk menganalisis hasil belajarnya, agar nilai yang dianalisis sesuai dengan apa yang telah dicapai siswa setelah dilaksanakannya proses belajar mengajar. <p>Kelemahan KTSP :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penilaian melalui tes (mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja) - Hanya berfokus pada pengetahuan melalui penilaian output. - Nilai diraport merangkum ke – 3 aspek kompetensi, sehingga tidak diketahui sampai mana yang sudah dicapai siswa dalam kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilannya. - Menitikberatkan pencapaian target (<i>attainment targets</i>) kompetensi dari pada penguasaan materi.
25	<p>Solusi yang dipersiapkan dalam menghadapi masalah – masalah yang terjadi dalam kegiatan evaluasi hasil belajar pada ke – 2 kurikulum yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menciptakan kesempatan belajar yang lebih baik bagi siswa. - Memberikan rangsangan belajar sebanyak mungkin. - Guru memperhatikan kondisi dan perkembangan kesehatan fisik dan mental siswa. - Memilih, menetapkan, merancang, dan menerapkan format penilaian sesuai dengan kompetensi yang dinilai. - Mencocokkan penilaian yang sesuai dengan materi yang dipelajari. - Memberikan peluang kepada siswa untuk mengapresiasi kemampuan yang dimilikinya, yaitu pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan selama belajar mengajar berlangsung. - Mengarahkan sikap siswa yang sesuai dengan dirinya sebagai seorang siswa. - Untuk menerapkan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> dalam mengembangkan kompetensi yang harus dimiliki siswa pada PBM.

Kwala Begumit, 22 Maret 2018

Guru Pendidikan Agama Islam

ZUMRAH

NIP. 196012011986032020



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 BINJAI

Jl. S. Parman Kwaia Begumit Kecamatan Binjai – Kab Langkat Kode Pos 20761
 Telp.☎ (041) 8891060

SURAT KETERANGAN PEMBERLAKUAN KURIKULUM

Nomor : 003/105.3/SMP.16/MN/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : P I N T A, S. Pd, M. Pd
 NIP : 196704041990032002
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat
 Alamat Sekolah : Jl. S. Parman Kwaia Begumit Kecamatan Binjai – Kabupaten Langkat

Menyatakan dan menetapkan untuk memberlakukan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Tahun Ajaran 2017 / 2018 untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), pada kelas IX (Sembilan).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kwaia Begumit, 2018
 KEPALA SEKOLAH,





PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 BINJAI

Jl. S. Parman Kwala Begumit Kecamatan Binjai – Kab Langkat Kode Pos 20761
 Telp. ☎ (081) 8091000

SURAT KETERANGAN PEMBERLAKUAN KURIKULUM

Nomor : 05/105.3/SMP.16/MN/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : P I N T A, S. Pd, M. Pd

NIP : 196704041990032002

Jabatan : Kepala Sekolah

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat

Alamat Sekolah : Jl. S. Parman Kwala Begumit Kecamatan Binjai – Kabupaten Langkat

Menyatakan dan menetapkan untuk memberlakukan Kurikulum 2013 pada Tahun Ajaran 2017 / 2018 untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), pada kelas VII (Tujuh) dan VIII (Delapan).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kwala Begumit, 2018
 KEPALA SEKOLAH,

 P I N T A, S. Pd, M. Pd
 NIP. 196704041990032002

DAFTAR NILAI
SMP NEGERI 1 BINJAI - LANGKAT T.P 2017 - 2018

Kelas/Depositer : X - B

NO	INDUK	NAMA SISWA	JK	KD.4			KD.1			KD.2			KD.3			KD.4			KD.5			RUB	UTS	US	HR
				PT	KMTT	REME	UL	NAUH	REME																
1	8387	SUITA PRANAYITA	L																						
2	8388	ALDI SETIawan	L																						
3	8389	ALVINA MANDA DWI ANDORA	P																						
4	8400	ANGUS AGUSTINA	P																						
5	8401	ASNUJAR	P																						
6	8402	DHULIANASAR SYAHPUTRI	P																						
7	8403	DINA LORENGA	P																						
8	8404	DIO RIMANSYAH	L																						
9	8405	DIVA ANONI	P																						
10	8406	FARRI FADILLAH	L																						
11	8407	FEEDI MANDIA	L																						
12	8408	FEZZA RIZDI	L																						
13	8409	SENORI ANDRIYAN PASARIBU	L																						
14	8410	EDO MARIADI	L																						
15	8411	INTAN LESTARI	P																						
16	8412	INTAN PUTRI KULSTRIA	P																						
17	8413	KARLINA SYAHPUTRI	P																						
18	8414	LESTARI	P																						
19	8415	MARISSA FADILLA BR BANGSUN	P																						
20	8416	METHANUL SAFITRI RAHMANN	P																						
21	8417	MUHAMMAD ZUFRI ALFANDI	L																						
22	8418	MUTHIA ADRIANI HUTAGALLING	P																						
23	8419	NUR DEVITA SARI	P																						
24	8420	NUR FAMAALYA WATY	P																						
25	8421	NURROZZA AGUSTINI	P																						
26	8422	PUTRI PERMATA SARI	P																						
27	8423	RASY MULLIDZAR	L																						
28	8424	RENDI ARDIAN	L																						
29	8425	RIGI TRI ANDRA	L																						
30	8426	RIKA TRYANA	P																						
31	8427	RIO GALUH EDI SYAHPUTRA	L																						
32	8428	SINDY NURMALA PUTRI	P																						
33	8429	STABITAH SYAHPUTRI	P																						
34	8430	TIARA ZIAPA ANANDINA	P																						
35	8431	TRISHA KHAIRANI	P																						
36	8432	YULIA PUSPTA	P																						

Nilai * 2 UKM + (PT + KMTT) / 5
 NR. 2 RUB + UTS + 2 US / 5

Mengetahui,
Kepala SMPN 1 Binjai-Lengkat

P.I.N.T.A. S.Pd.M.Pd
NIP. 196704041990032003

TABEL REKAPITULASI HASIL PENGAMATAN ASPEK KEPRIBADIAN

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Binjai
2. Kelas / Semester : IX - F / 1

3. Mata Pelajaran : P A 1
4. Tahun Pelajaran : 2017 -2018

KEPRIBADIAN

No	Aspek Yang Dinilai Nama Peserta Didik	Bertanggung Jawab			Percaya Diri			Saling Menghargai			Bersikap Santun			Kompetitif			Jlh	RATA-RATA	Kriteria
		AB	B	KB	AB	B	KB	AB	B	KB	AB	B	KB	AB	B	KB			
1	ANNISA RAHMAN NST		65			65			65			65				65	325	65	B
2	ARI ANDANA		80			80			80			80				80	400	80	B
3	ARI RAMADHAN		65			65			65			65				65	325	65	B
4	AYU MUSTIKA		80			80			80			80				80	400	80	B
5	DEA ALVIRA VIVIANDARI		65			65			65			65				65	325	65	B
6	DEA PRATIWI		80			75			65			75				75	370	74	B
7	DINA EVITA		80			80		85			80					80	405	81	B
8	DINDA AULLA AZZAHRA		75			75			65			75				75	365	73	B
9	DWI AYU KARTIKA SARI		75			75			65			75				75	365	73	B
10	DWI ZULFANDI		80			75			65			75				75	370	74	B
11	FARTIWI		80			75			65			75				75	370	74	B
12	JAKA PRAYUDA		80			80		85			80					80	405	81	B
13	JENDINDA MUTIARA SINTA		80			80		85			80					80	405	81	B
14	KHAIRIL GIFAR		80			80		85			80					80	405	81	B
15	LARASSATI		80			80		85			80					80	405	81	B
16	LISA PRASASTI		80			80		85			80					80	405	81	B
17	M.PRAYUDA		80			80		85			80					80	405	81	B
18	MUHAMMAD FADLI		65			70			72			72				70	349	70	B
19	MUHAMMAD PANGGI RINALDI		65			70			72			72				70	349	70	B
20	NADIA LESTARI		65			70			72			72				70	349	70	B

21	NIDA KHAFIA LUBIS		80			80		85			80				80		405	81	B
22	PRIMA		80			80		85			80				80		405	81	B
23	PUTRI HIDAYATI		75			75			65			75				75	365	73	B
24	RAHMA WAHYUNI		65			70			72			72				70	349	70	B
25	RENDHY PRANATA		65			70			72			72				70	349	70	B
26	RIFOI QORI		80			80		85			80					80	405	81	B
27	RISKA AGRINA		80			80		85			80					80	405	81	B
28	RIEKI AULIA		80			80		85			80					80	405	81	B
29	SANDIKA FEBRIYANTO		80			80		85			80					80	405	81	B
30	SASE ANNAINA SARAH		80			80		85			80					80	405	81	B
31	SINIDY WULANDARI		80			80		85			80					80	405	81	B
32	TENGGU FADILA ALWIYA		80			80		85			80					80	405	81	B
33	VIOLA SABRINA ADEBI		80			80		85			80					80	405	81	B
34	WAHYUDI PRATAMA		80			80		85			80					80	405	81	B
35	WULAN FITRI NASUTION		80			80		85			80					80	405	81	B

Diketahui Oleh :
Kepala Sekolah :

PINTA, SPd, MPd
NIP. 196704041990032002

100-81 = Amat Baik
65 - 80 = Baik
≤ 60 = Kurang Baik

Kw. Begumit,
Guru Mata Pelajaran

2017

ZUMRAH
NIP.196012011986032020

TABEL REKAPITULASI HASIL PENGAMATAN ASPEK AKHLAK MULIA

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Binjal
2. Kelas / Semester : IX - G / 1

3. Mata Pelajaran : PAI
4. Tahun Pelajaran : 2017-2018

ASPEK AKHLAK MULIA

No	Aspek Yang Dinilai	Disiplin			Bersih			Tanggung Jawab			Sopan Santun			Jujur			Jlh	RATA-RATA	Kriteria	
		AB	B	KB	AB	B	KB	AB	B	KB	AB	B	KB	AB	B	KB				
1	ADAM REZA		65																	
2	AGHUYARALAWAZA BR GINTING		65			65			65			65			65			325	65	B
3	ALFIANDRI MANJARUTUA M		65			65			65			65			65			325	65	B
4	ANISYA DWI PUTRI ZULMI		65			65			65			65			65			325	65	B
5	ARMITHA PUTRI		80			80		82				80			80			402	80	B
6	AULIA PUTRI		80			80			80		85			80				405	81	B
7	DELA APRIANI (D)		65			65			65			65			65			325	65	B
8	DESI SAPITRI		80			80		82				80			80			402	80	B
9	DIMAS ARI PRAYOGA		80			80		82				80			80			402	80	B
10	DIYO ANGGARA		80			75			65			75			75			370	74	B
11	ERIKA WIBOWO		80			75			65			75			75			370	74	B
12	FENDI PRANDANA		80			75			65			75			75			370	74	B
13	GALI RAKA SIVI		80			80		82				80			80			402	80	B
14	GILLANG HADI WIJAYA		80			80		82				80			80			402	80	B
15	HANDI LESMANA		70			70			70			78			75			363	73	B
16	IDI ANANDA		65			70			70			72			70			349	70	B
17	KHOLILA		65			70			72			72			70			349	70	B
18	KIKO FAREL		80			80		82				80			80			402	80	B
19	LILLA AMALYA		80			80		82				80			80			402	80	B
20	M.HERI WIJAYA		65			70			72			72			70			349	70	B

21	MAYA LESTARI		65			70			72			72			70			349	70	B
22	NURUL HENI FIANI		65			70			72			72			70			349	70	B
23	PRASTIKA		80			80			80			80			80			400	80	B
24	RISKA		65			70			72			72			70			349	70	B
25	RUDI SETIAWAN		65			70			72			72			70			349	70	B
26	SELAMET SUJARDI		80			80		82				80			80			402	80	B
27	SURIANTO		80			80		82				80			80			402	80	B
28	SUWANDI WIJAYA		80			80		82				80			80			402	80	B
29	SYAIFUL BAHRI		80			80		82				80			80			402	80	B
30	TIARA NADILA		80			80		82				80			80			402	80	B
31	VICKY HERMAWAN		65			70			72			72			70			349	70	B
32	WULANDARI		80			80		82				80			80			402	80	B
33	RIZKI MAULANA SEMBIRING		65			70			72			72			70			349	70	B

Diketahui Oleh :
Kepala Sekolah :

PINTA, SPd, MPd
NIP. 196704041990032002

Rentang Penilaian

81 - 100 = Amat Baik
65 - 80 = Baik
≤ 60 = Kurang Baik

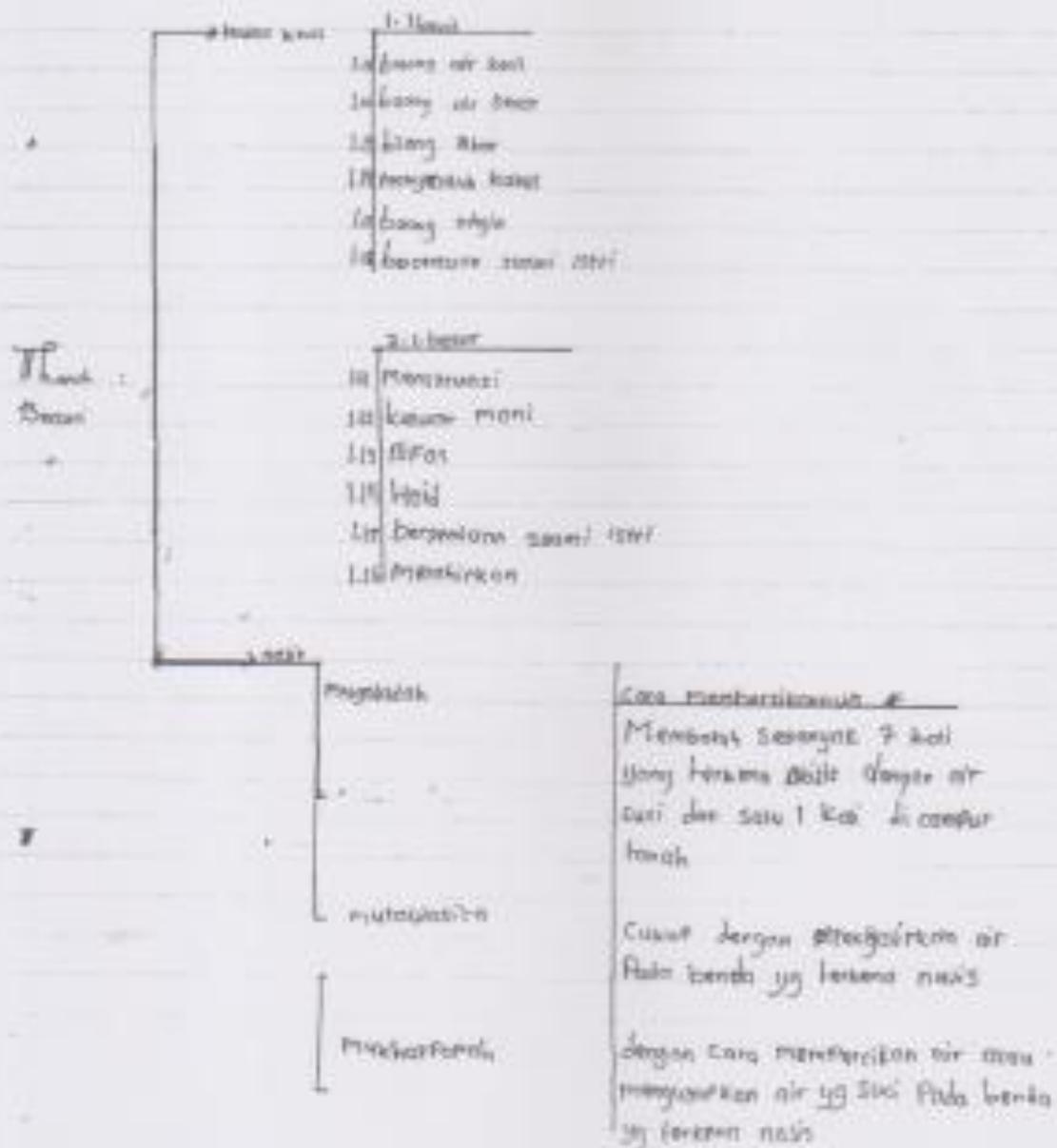
Kw. Begumit,
Guru Mata Pelajaran

2017

ZUMRAH
NIP. 196012011986032020

Nama : Iwanisak
 Kelas : V/2 C.
 Study : 200002

Hari : Sena
 Tanggal : 30-11-2017



Nama : ...
 Kelas : ...
 Mata Pelajaran : ...
 Tanggal : ...

Puahan berqanda
 Puahan adalah melaksanakan puasa wajib yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.

Puahan berqanda
 Puahan berqanda adalah melaksanakan puasa wajib yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.

Puahan berqanda
 Puahan berqanda adalah melaksanakan puasa wajib yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.

Puahan berqanda
 Puahan berqanda adalah melaksanakan puasa wajib yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.

Puahan berqanda
 Puahan berqanda adalah melaksanakan puasa wajib yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.

Puahan berqanda
 Puahan berqanda adalah melaksanakan puasa wajib yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.

Puahan berqanda
 Puahan berqanda adalah melaksanakan puasa wajib yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.

Puahan berqanda
 Puahan berqanda adalah melaksanakan puasa wajib yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.

Puahan berqanda
 Puahan berqanda adalah melaksanakan puasa wajib yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.

Puahan berqanda
 Puahan berqanda adalah melaksanakan puasa wajib yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.

Puahan berqanda
 Puahan berqanda adalah melaksanakan puasa wajib yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.

Puahan berqanda
 Puahan berqanda adalah melaksanakan puasa wajib yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.

Date : _____

Nama : Intan putri kustriz

kelas : IX-B

B.study : Agama

1. Shalat

2. puasa

3. - ~~membaca~~ membaca surat alfatihah
- ~~rukuk~~ rukuk

4. ~~iktidar~~ iktidar

5. - membaca Iftitah
- Salam

Benar : 8
Salah : 32

-

-

$$8 \times 3 = 24$$

-

9. membatalkan

10. sifat yg buruk

24

~~sifat~~ -

-

Date : _____

 13. mengumpul 14. satu rakaat 15. - 16. - 17. - 200 km 18. Do'a Gunut 19. ~~Do'a~~ ~~Do'a~~ ~~Do'a~~ 20. Doa (kiflat) 21. - 22. Shalat sunah 23. - 24. Syirik 25. AT-Tiin 26. Al-Asrh 27. Rendah hati itu jangan iri melihat orang senang

Date : _____

 20. Takabur 21. ~~Hada~~ - 22. Ibadh umroh 23. - 24. - 25. Ynnani 26. 14 April 27. Abu Thalib dan Siti Aminah 28. - 29. -membasuh tangan 30. Do'a selesai wudhu 31. debu 32. -

LEMBAR JAWABAN

ULANGAN SEMESTER GANJIL T.P 2017/2018

SMP NEGERI 1 BINJAI KABUPATEN LANGKAT

NAMA PESERTA : ADIB IMAM MUIETIANS

KELAS : XII-D

PELAJARAN : AGAMA ISLAM

JAWABAN (Hitamkanlah Salah Satu Pilihan Yang Benar!)

<p>1. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E</p> <p>2. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E</p> <p>3. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E</p> <p>4. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E</p> <p>5. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E</p>	<p>6. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E</p> <p>7. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E</p> <p>8. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E</p> <p>9. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E</p> <p>10. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E</p>	<p>11. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E</p> <p>12. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E</p> <p>13. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E</p> <p>14. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E</p> <p>15. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E</p>	<p>16. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E</p> <p>17. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E</p> <p>18. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E</p> <p>19. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E</p> <p>20. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E</p>
<p>21. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E</p> <p>22. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E</p> <p>23. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E</p> <p>24. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E</p> <p>25. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E</p>			

ESSAY

ASPEK KETRAMPILAN

LEMBAR JAWABAN

ULANGAN SEMESTER GANJIL T.P 2017/2018
SMP NEGERI 1 BINJAI KABUPATEN LANGKAT

NAMA PESERTA : YANNY PRAYOGA
KELAS : IX-A
PELAJARAN : AGAMA ISLAM

JAWABAN (Hitamkanlah Salah Satu Pilihan Yang Benar!)

- | | | | | |
|---|--|--|--|--|
| 1. <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 6. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 11. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 16. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 21. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E |
| 2. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 7. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 12. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 17. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 22. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E |
| 3. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 8. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 13. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 18. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 23. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E |
| 4. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 9. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 14. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 19. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 24. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E |
| 5. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 10. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 15. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 20. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 25. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E |

ESSAY

1. Allah SWT berfirman bahwa menciptakan manusia sebagai makhluk di muka bumi dengan bentuk yang sebaik-baiknya diiringi dengan makhluk lain, baik dari segi jasmani maupun rohani.
2. Tujuan Allah SWT dari buaian samudra yang luas adalah untuk menunjukkan adanya kehidupan yang kekal dan abadi serta kehidupan dunia yang fana ini.
3. Allah SWT berfirman bahwa Allah SWT berfirman kepada kita sebagai hamba-Nya yang beriman dan beramal saleh agar kita dapat memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.
4. Allah SWT berfirman bahwa Allah SWT berfirman kepada kita sebagai hamba-Nya yang beriman dan beramal saleh agar kita dapat memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Kelas 7 A

Mata Pelajaran :

: 2017 / 2018

No	NIS	NAMA SISWA	L/P	SEMESTER :			JUMLAH SKOR	KETERANGAN
				KEMAMPUAN				
				PERSENTASI 1 - 4	BERTANYA 1 - 4	MENJAWAB 1 - 4		
1	8953	ADINDA AZKA PUTRI SITOMPUL	P					
2	8954	ALDI SAHPUTRA	L					
3	8955	ANGGITHA AULIA HARAHAP	P					
4	8956	ANNAASTASYA SARINDA SISWA	P					
5	8957	CHANTIKA AURA DELIMA	P					
6	8958	CUT PUTRI WULANDARI	P					
7	8959	DEO SYAHPUTRA	L					
8	8960	DESI PURNAMA SARI	P					
9	8961	DIKI ALFAJAR	L					
10	8962	DINA AMELIA	P					
11	8963	FERRY JUANDA	L					
12	8964	GUNAWAN	L					
13	8965	HELDA SYAHFITRI	P					
14	8966	HERYLVAN ZOVANDI	L					
15	8967	INDRIANA	P					
16	8968	JIHAN REVA LIANDRA	P					
17	8969	M.MUZAKIR IKHSAN SIREGAR	L					
18	8970	M.TRI PAJAR SIDIK	L					
19	8971	MEILIZA	P					
20	8972	MHD. FIKRI	L					
21	8973	MUHAMMAD ALDINO	L					
34								

L = 13

P = 22

JLH = 36

Kwala Begumit,.....

Guru Mata Pelajaran :

Penilaian Keterampilan Mata Pelajaran PAI



Praktek Adzan

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP SPIRITUAL

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 BINJAI

Kelas/Semester : VII. A

Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket
1	11-8-2017	HERILVAN	Mengganggu teman sebangku lagi sedang berdoa sebelum belajar dimulai	Ketaqwaan	
2	18-8-2017	Dina Amelia	Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat zuhur di sekolah	Toleransi beragama	
3	18-8-2017	Nur Ainan Nisa	Menjadi anggota Panitia perayaan keagamaan di sekolah	Ketaqwaan	
4	15-9-2017	Rido Darmawan	Mengajak temannya untuk berdoa sebelum presensi di depan kelas	Ketaqwaan	
5	22-9-2017	Febridimas Prayudi	Mengganggu temannya sedang berdoa sebelum makan siang	Ketaqwaan	

Mengetahui
Kepala SMPN 1 Binjai Langkat

Kwala Begumit,
Guru Mata Pelajaran PAI

PINTA, S. Pd, M. Pd
NIP.196704041990032002

ZUMRAH
NIP.196012011986032020

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP SOSIAL

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 BINJAI

Kelas/Semester : VII. A

Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket
1	11-8-2017	Cut Putri Wulandari	Menyerahkan uang yang ditemukan di halaman sekolah kpd guru piket	Kejujuran	
2	11-8-2017	Ferry Juanda	Mengajak teman ke kantin pada waktu pergantian jam	Kedisiplinan	
3	18-8-2017	Meiliza	Memungut sampah yang berserakan di depan kelas	Kebersihan	
4	15-9-2017	Aldi Syahputra	Mengkoordinir teman-teman untuk menjenguk teman sekelas yg sakit	Kepedulian	
5	22-9-2017	Raymon Fharel Ar diansyah	Tidak menyerahkan surat ijin tidak masuk sekolah dari orang tua kepada guru	Tanggung Jawab	

Mengetahui
Kepala SMPN 1 Binjai Langkat

Kwala Begumit,
Guru Mata Pelajaran PAI

P I N T A, S. Pd, M. Pd
NIP.196704041990032002

Z U M R A H
NIP.196012011986032020

Penilaian dan Pembinaan Kompetensi Sikap Siswa oleh Guru PAI



Siswa dibimbing karena yang menyalahi tata tertib sekolah
(rambut panjang)



Kaos kaki siswa yang hanya sebatas mata kaki



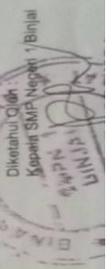
Catatan siswa yang terlambat datang



Siswa yang dibimbing karena ulang tahun bermain Tepung dan Telur di
kawasan Sekolah

JADWAL MATA PELAJARAN

Hari / Jam	ROSTER MATA PELAJARAN SMP NEGERI 1 BINJAI KAB. LANGKAT TAHUN PEMBELAJARAN 2017 / 2018																			PIKET																																
	VII.a	VII.b	VII.c	VII.d	VII.e	VII.f	VII.g	VII.h	VII.i	VII.j	VII.k	VII.l	VII.m	VII.n	VII.o	VII.p	VII.q	VII.r	VII.s		VII.t	IX.g																														
SENNI	1 NS	Pis	EH	Blnd	ZR	P.Aj	IPS	ES	Sok	HR	IPA	ID	Pis	BS	Blng	SP	Sok	Yn	Kor	CD	IPS	MA	IPA	SN	Blnd	SS	Met	PN	P.Aj	SJ	IPS	WI	Blng	PS	IPA	SE	IPS	ST	Mat	SU	Pkn	RH	Blng	WT	Agf	Yn						
	2 NS	Pis	EH	Blnd	ZR	P.Aj	IPS	ES	Sok	HR	IPA	ID	Pis	BS	Blng	SP	Sok	Yn	Kor	CD	IPS	MA	IPA	SN	Blnd	SS	Met	PN	P.Aj	SJ	IPS	WI	Blng	PS	IPA	SE	IPS	ST	Mat	SU	Pkn	RH	Blng	WT	Agf	Yn						
	3 NS	Pis	EH	Blnd	ZR	P.Aj	IPS	ES	Sok	HR	IPA	ID	Pis	BS	Blng	SP	Sok	Yn	Kor	CD	IPS	MA	IPA	SN	Blnd	SS	Met	PN	P.Aj	SJ	IPS	WI	Blng	PS	IPA	SE	IPS	ST	Mat	SU	Pkn	RH	Blng	WT	Agf	Yn						
	4 AZ	Blng	TM	IPS	ZR	P.Aj	IPS	ES	Sok	HR	IPA	ID	Pis	BS	Blng	SP	Sok	Yn	Kor	CD	IPS	MA	IPA	SN	Blnd	SS	Met	PN	P.Aj	SJ	IPS	WI	Blng	PS	IPA	SE	IPS	ST	Mat	SU	Pkn	RH	Blng	WT	Agf	Yn						
SELASA	1 ES	Blnd	NS	Pis	EH	Blnd	TM	IPS	ZR	P.Aj	IPS	ES	Sok	HR	IPA	ID	Pis	BS	Blng	SP	Sok	Yn	Kor	CD	IPS	MA	IPA	SN	Blnd	SS	Met	PN	P.Aj	SJ	IPS	WI	Blng	PS	IPA	SE	IPS	ST	Mat	SU	Pkn	RH	Blng	WT	Agf	Yn		
	2 ES	Blnd	NS	Pis	EH	Blnd	TM	IPS	ZR	P.Aj	IPS	ES	Sok	HR	IPA	ID	Pis	BS	Blng	SP	Sok	Yn	Kor	CD	IPS	MA	IPA	SN	Blnd	SS	Met	PN	P.Aj	SJ	IPS	WI	Blng	PS	IPA	SE	IPS	ST	Mat	SU	Pkn	RH	Blng	WT	Agf	Yn		
	3 ES	Blnd	NS	Pis	EH	Blnd	TM	IPS	ZR	P.Aj	IPS	ES	Sok	HR	IPA	ID	Pis	BS	Blng	SP	Sok	Yn	Kor	CD	IPS	MA	IPA	SN	Blnd	SS	Met	PN	P.Aj	SJ	IPS	WI	Blng	PS	IPA	SE	IPS	ST	Mat	SU	Pkn	RH	Blng	WT	Agf	Yn		
	4 EH	Blnd	NS	Pis	EH	Blnd	TM	IPS	ZR	P.Aj	IPS	ES	Sok	HR	IPA	ID	Pis	BS	Blng	SP	Sok	Yn	Kor	CD	IPS	MA	IPA	SN	Blnd	SS	Met	PN	P.Aj	SJ	IPS	WI	Blng	PS	IPA	SE	IPS	ST	Mat	SU	Pkn	RH	Blng	WT	Agf	Yn		
RABU	1 ZR	P.Aj	ES	Sok	HR	IPA	ID	Pis	BS	Blng	SP	Sok	Yn	Kor	CD	IPS	MA	IPA	SN	Blnd	SS	Met	PN	P.Aj	SJ	IPS	WI	Blng	PS	IPA	SE	IPS	ST	Mat	SU	Pkn	RH	Blng	WT	Agf	Yn											
	2 ZR	P.Aj	ES	Sok	HR	IPA	ID	Pis	BS	Blng	SP	Sok	Yn	Kor	CD	IPS	MA	IPA	SN	Blnd	SS	Met	PN	P.Aj	SJ	IPS	WI	Blng	PS	IPA	SE	IPS	ST	Mat	SU	Pkn	RH	Blng	WT	Agf	Yn											
	3 ZR	P.Aj	ES	Sok	HR	IPA	ID	Pis	BS	Blng	SP	Sok	Yn	Kor	CD	IPS	MA	IPA	SN	Blnd	SS	Met	PN	P.Aj	SJ	IPS	WI	Blng	PS	IPA	SE	IPS	ST	Mat	SU	Pkn	RH	Blng	WT	Agf	Yn											
	4 MI	Pkn	EH	Blnd	NS	Pis	EH	Blnd	TM	IPS	ZR	P.Aj	IPS	ES	Sok	HR	IPA	ID	Pis	BS	Blng	SP	Sok	Yn	Kor	CD	IPS	MA	IPA	SN	Blnd	SS	Met	PN	P.Aj	SJ	IPS	WI	Blng	PS	IPA	SE	IPS	ST	Mat	SU	Pkn	RH	Blng	WT	Agf	Yn
KAMIS	1 MI	Pkn	EH	Blnd	NS	Pis	EH	Blnd	TM	IPS	ZR	P.Aj	IPS	ES	Sok	HR	IPA	ID	Pis	BS	Blng	SP	Sok	Yn	Kor	CD	IPS	MA	IPA	SN	Blnd	SS	Met	PN	P.Aj	SJ	IPS	WI	Blng	PS	IPA	SE	IPS	ST	Mat	SU	Pkn	RH	Blng	WT	Agf	Yn
	2 MI	Pkn	EH	Blnd	NS	Pis	EH	Blnd	TM	IPS	ZR	P.Aj	IPS	ES	Sok	HR	IPA	ID	Pis	BS	Blng	SP	Sok	Yn	Kor	CD	IPS	MA	IPA	SN	Blnd	SS	Met	PN	P.Aj	SJ	IPS	WI	Blng	PS	IPA	SE	IPS	ST	Mat	SU	Pkn	RH	Blng	WT	Agf	Yn
	3 MI	Pkn	EH	Blnd	NS	Pis	EH	Blnd	TM	IPS	ZR	P.Aj	IPS	ES	Sok	HR	IPA	ID	Pis	BS	Blng	SP	Sok	Yn	Kor	CD	IPS	MA	IPA	SN	Blnd	SS	Met	PN	P.Aj	SJ	IPS	WI	Blng	PS	IPA	SE	IPS	ST	Mat	SU	Pkn	RH	Blng	WT	Agf	Yn
	4 MI	Pkn	EH	Blnd	NS	Pis	EH	Blnd	TM	IPS	ZR	P.Aj	IPS	ES	Sok	HR	IPA	ID	Pis	BS	Blng	SP	Sok	Yn	Kor	CD	IPS	MA	IPA	SN	Blnd	SS	Met	PN	P.Aj	SJ	IPS	WI	Blng	PS	IPA	SE	IPS	ST	Mat	SU	Pkn	RH	Blng	WT	Agf	Yn
JUMAT	1 MI	Pkn	EH	Blnd	NS	Pis	EH	Blnd	TM	IPS	ZR	P.Aj	IPS	ES	Sok	HR	IPA	ID	Pis	BS	Blng	SP	Sok	Yn	Kor	CD	IPS	MA	IPA	SN	Blnd	SS	Met	PN	P.Aj	SJ	IPS	WI	Blng	PS	IPA	SE	IPS	ST	Mat	SU	Pkn	RH	Blng	WT	Agf	Yn
	2 MI	Pkn	EH	Blnd	NS	Pis	EH	Blnd	TM	IPS	ZR	P.Aj	IPS	ES	Sok	HR	IPA	ID	Pis	BS	Blng	SP	Sok	Yn	Kor	CD	IPS	MA	IPA	SN	Blnd	SS	Met	PN	P.Aj	SJ	IPS	WI	Blng	PS	IPA	SE	IPS	ST	Mat	SU	Pkn	RH	Blng	WT	Agf	Yn
	3 MI	Pkn	EH	Blnd	NS	Pis	EH	Blnd	TM	IPS	ZR	P.Aj	IPS	ES	Sok	HR	IPA	ID	Pis	BS	Blng	SP	Sok	Yn	Kor	CD	IPS	MA	IPA	SN	Blnd	SS	Met	PN	P.Aj	SJ	IPS	WI	Blng	PS	IPA	SE	IPS	ST	Mat	SU	Pkn	RH	Blng	WT	Agf	Yn
	4 MI	Pkn	EH	Blnd	NS	Pis	EH	Blnd	TM	IPS	ZR	P.Aj	IPS	ES	Sok	HR	IPA	ID	Pis	BS	Blng	SP	Sok	Yn	Kor	CD	IPS	MA	IPA	SN	Blnd	SS	Met	PN	P.Aj	SJ	IPS	WI	Blng	PS	IPA	SE	IPS	ST	Mat	SU	Pkn	RH	Blng	WT	Agf	Yn
SABTU	1 MI	Pkn	EH	Blnd	NS	Pis	EH	Blnd	TM	IPS	ZR	P.Aj	IPS	ES	Sok	HR	IPA	ID	Pis	BS	Blng	SP	Sok	Yn	Kor	CD	IPS	MA	IPA	SN	Blnd	SS	Met	PN	P.Aj	SJ	IPS	WI	Blng	PS	IPA	SE	IPS	ST	Mat	SU	Pkn	RH	Blng	WT	Agf	Yn
	2 MI	Pkn	EH	Blnd	NS	Pis	EH	Blnd	TM	IPS	ZR	P.Aj	IPS	ES	Sok	HR	IPA	ID	Pis	BS	Blng	SP	Sok	Yn	Kor	CD	IPS	MA	IPA	SN	Blnd	SS	Met	PN	P.Aj	SJ	IPS	WI	Blng	PS	IPA	SE	IPS	ST	Mat	SU	Pkn	RH	Blng	WT	Agf	Yn
	3 MI	Pkn	EH	Blnd	NS	Pis	EH	Blnd	TM	IPS	ZR	P.Aj	IPS	ES	Sok	HR	IPA	ID	Pis	BS	Blng	SP	Sok	Yn	Kor	CD	IPS	MA	IPA	SN	Blnd	SS	Met	PN	P.Aj	SJ	IPS	WI	Blng	PS	IPA	SE	IPS	ST	Mat	SU	Pkn	RH	Blng	WT	Agf	Yn
	4 MI	Pkn	EH	Blnd	NS	Pis	EH	Blnd	TM	IPS	ZR	P.Aj	IPS	ES	Sok	HR	IPA	ID	Pis	BS	Blng	SP	Sok	Yn	Kor	CD	IPS	MA	IPA	SN	Blnd	SS	Met	PN	P.Aj	SJ	IPS	WI	Blng	PS	IPA	SE	IPS	ST	Mat	SU	Pkn	RH	Blng	WT	Agf	Yn



Ditetapkan Oleh:
Kepala SMP Negeri 1 Binjai

Disetujui Oleh:
Pengawas Sekolah

: Senin, Selasa
: Jum'at, Sabtu
: Rabu, Kamis

MR
AD
MI
DR

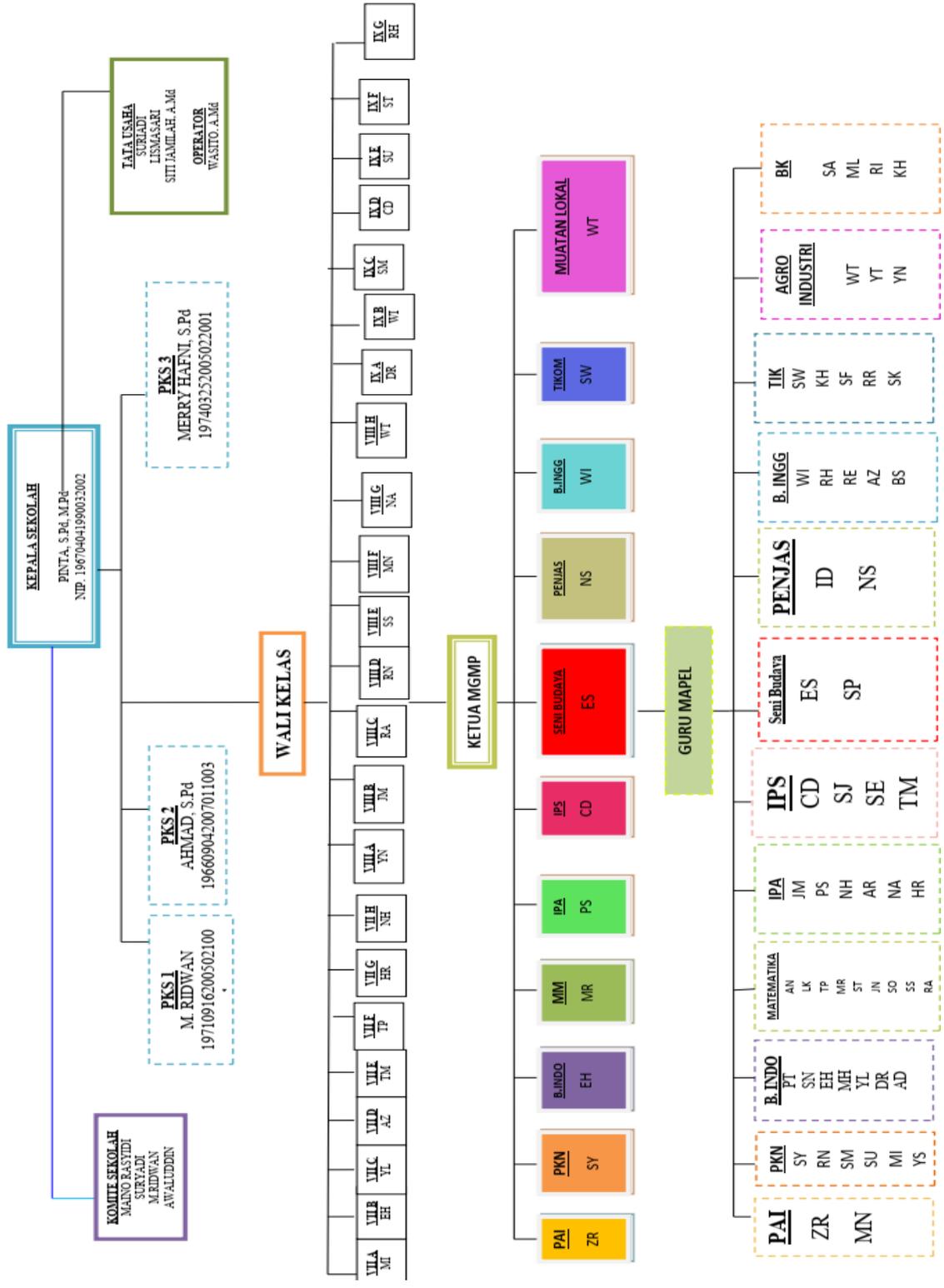
WAKTU BELAJAR HARIAN
SMP NEGERI 1 BINJAI KABUPATEN LANGKAT
TP. 2016 - 2017

SENIN		SELASA		RABU		KAMIS		JUM'AT		SABTU	
07.20 - 07.30 WIB PERSIAPAN UPACARA		07.25 - 07.50 APEL PAGI		07.25 - 07.50 MEMBACA SENYAP		07.25 - 07.50 PIDATO 5 BAHASA		07.25 - 07.50 SENAM		07.25 - 07.50 APEL PAGI	
1	08.30 - 09.10 WIB	1	07.50 - 08.30 WIB	1	07.50 - 08.30 WIB	1	07.50 - 08.30 WIB	1	07.50 - 08.30 WIB	1	07.50 - 08.30 WIB
2	09.10 - 09.50 WIB	2	08.30 - 09.10 WIB	2	08.30 - 09.10 WIB	2	08.30 - 09.10 WIB	2	08.30 - 09.10 WIB	2	08.30 - 09.10 WIB
3	IST 09.50 - 10.05 WIB	3	09.10 - 09.50 WIB	3	09.10 - 09.50 WIB	3	09.10 - 09.50 WIB	3	09.10 - 09.50 WIB	3	09.10 - 09.50 WIB
4	10.05 - 10.45 WIB	4	IST (09.50 - 10.05 WIB)	4	IST (09.50 - 10.05 WIB)	4	IST (09.50 - 10.05 WIB)	4	IST (09.50 - 10.05 WIB)	4	IST (09.50 - 10.05 WIB)
5	10.45 - 11.25 WIB	5	10.05 - 10.45 WIB	5	10.05 - 10.45 WIB	5	10.05 - 10.45 WIB	5	10.05 - 10.45 WIB	5	10.05 - 10.45 WIB
6	11.25 - 12.05 WIB	6	10.45 - 11.25 WIB	6	10.45 - 11.25 WIB	6	10.45 - 11.25 WIB	6	10.45 - 11.25 WIB	6	10.45 - 11.25 WIB
7	IST (12.05 - 12.20 WIB)	7	IST (11.25 - 11.40 WIB)	7	IST (11.25 - 11.40 WIB)	7	IST (11.25 - 11.40 WIB)	7	IST (11.25 - 11.40 WIB)	7	IST (11.25 - 11.40 WIB)
8	12.20 - 13.00 WIB	8	11.40 - 12.20 WIB	8	11.40 - 12.20 WIB	8	11.40 - 12.20 WIB	8	11.40 - 12.20 WIB	8	11.40 - 12.20 WIB
	13.00 - 13.40 WIB		12.20 - 13.00 WIB		12.20 - 13.00 WIB		12.20 - 13.00 WIB		12.20 - 13.00 WIB		12.20 - 13.00 WIB

Ka. SMP Negeri 1 Binjai

PINTA, S.Pd. M.Pd
 NIP. 196704041990032002

STRUKTUR ORGANISASI PENETAPAN KKM SMP NEGERI 1 BINJAI KAB. LANGKAT 2017 – 2018





PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 1 BINJAI

Jl. S. Parman Kwala Begumit Kecamatan Binjai – Kab langkat Kode Pos 20761
Telp. ☎ (061) 8891060

SURAT KEPUTUSAN KEPALA SMP NEGERI 1 BINJAI

Nomor : /I05.3/SMP.16/KP/2017

T E N T A N G
PENANGGUNG JAWAB DAN KETUA -- KETUA MGMP SMP N I BINJAI

Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Binjai setelah :

Menimbang : Bahwa untuk menunjang kelancaran Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri 1 Binjai, perlu menetapkan penugasan guru Sebagai Penanggung Jawab dan Ketua-ketua MGMP SMP Negeri 1 Binjai pada Tahun Pelajaran 2017 / 2018.

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 0045/BSNP/II/2018 Tentang Prosedur Operasional Standar Ujian Sekolah Berstandar Nasional Pada Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Peraturan pemerintah Nomor : 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
8. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Langkat Nomor : 421/1141.II/2017 Tentang Kalender Pendidikan Kabupaten Langkat Tahun Pelajaran 2017/2018;
9. Program Kerja Tahunan SMP Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat TP. 2017/2018;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama :

1. Penanggung Jawab : PINTA, S.Pd.M.Pd Kepala SMP N I Binjai
2. Wakil Penanggung Jawab : MUHAMMAD RIDWAN PKS Ur.Kurikulum
3. Wakil Penanggung Jawab : AHMAD, S.Pd PKS Ur.Administrasi
4. Wakil Penanggung Jawab : MERRY HAFNI LBS, S.Pd PKS Ur.Kesiswaan
5. Ketua-ketua MGMP :
 - 5.1. ZUMRAH, BA : Ketua MGMP Pendidikan Agama
 - 5.2. SYAHNUM, S.Pd : Ketua MGMP PPKn
 - 5.3. MHD. RIDWAN, S.Si : Ketua MGMP Matematika
 - 5.4. ELY HENDRIANI, S.Pd : Ketua MGMP B.Indonesia
 - 5.5. POLMAN SAROHA, S.Pd : Ketua MGMP IPA
 - 5.6. Dra. CITRA DEWI : Ketua MGMP IPS

- 5.7. WATMIANI, S.Pd : Ketua MGMP B.Ingggris
5.8. NELSON SEMBIRING : Ketua MGMP Penjas
5.9. ELVIN SILALAH, S.Pd : Ketua MGMP Seni Budaya
5.10. SRI PRATIWI : Ketua MGMP Tikom
5.11. WARTINI : Ketua MGMP Muatan Lokal

Kedua : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagai mana mestinya.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Di Tetapkan di : Kw.Begumit
Pada Tanggal : 08 Juli 2017
KEPALA SEKOLAH

PINTA, S.Pd. M.Pd
NIP. 196704041990032002



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN LANGKAT
SMP NEGERI 1 BINJAI
 Jl. S. Parman Kwala Begumit Kecamatan Binjai – Kab Langkat Kode Pos 20761
 Telp. ☎ (061) 8891060

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 229 /105.3/SMP.16/KP/2017

TENTANG
PENULISAN NASKAH SOAL UTS GANJIL,
PENGAWAS DAN PENGOREKSI UTS GANJIL
SMP NEGERI 1 BINJAI
TAHUN PELAJARAN 2017 - 2018

Kepala SMP Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat Setelah :

- Menimbang** : Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan UTS GANJIL Tahun Pelajaran 2017 - 2018 di SMP Negeri 1 Binjai memandang perlu menetapkan guru-guru dengan tugas tambahan sebagai pelaksanaan UTS GANJIL pada tanggal 11 s.d 16 September 2017 di SMP Negeri 1 Binjai.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Peraturan pemerintah Nomor : 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 3. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Langkat Nomor : 421/1141.II/2017 Tentang Kalender Pendidikan Kabupaten Langkat Tahun 2017 - 2018.
 4. Program Kerja SMP Negeri 1 Binjai Tahun 2017 - 2018.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** : Menugaskan guru yang sesuai dengan bidangnya untuk membuat Naskah Soal pada UTS GANJIL seperti pada Lampiran I Keputusan ini.
- Kedua** : Menugaskan guru sebagai Pengawas UTS GANJIL seperti pada Lampiran II Keputusan ini.
- Ketiga** : Menugaskan guru yang sesuai dengan bidangnya sebagai Pengoreksi Hasil UTS GANJIL seperti pada Lampiran III Keputusan ini.
- Keempat** : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya
- Kelima** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Kwala Begumit
 Pada tanggal : 11 September 2017
 KEPALA SEKOLAH,



LAMPIRAN I : Surat Keputusan Kepala SMP Negeri 1 Binjai

Nomor : 128 /105.3/SMP.16/KP/2017

Tanggal : 11 September 2017

Tentang : Penulisan Naskah Soal UTS GANJIL Tahun
Pelajaran 2017-2018

NO	BIDANG STUDI	KELAS VII	KELAS VIII	KELAS IX	KET
1	AGAMA ISLAM	Meri Ichwani, S.PdI	Meri Ichwani, S.PdI	Zumrah, BA	
2	AGAMA KRISTEN			Saur Nadeak, S.Pd	
3	PKN	Sugiartik, S.Pd	Rohillo Sormin, S.Pd	Dra. Sumarni	
4	BHS. INDONESIA	Ely Hendriani, S.Pd	Mahani, S.Pd	Dra. Darni	
5	MATEMATIKA	Terangena, S.Pd	Sa.triadi Putra, S.Ag	Dra. Istian	
6	BHS. INGGRIS	Noor Azizah, S.Pd	Riahta Br. Sitepu, S.Pd	Watmiani, S.Pd	
7	IPA TERPADU	Nur Hidayati, S.Pd	Nur'aini, S.Pd	Polman Sianturi, S.Pd	
8	IPS TERPADU	Tri Mulyani, SE	Safannah, S.Pd	Dra. Seh Ukurta	
9	PENJASORKES	Nelson Sembiring	Indriansyah	Nelson Sembiring	
10	SENI BUDAYA	Sonny Mesriwati, S.Pd	Sonny Mesriwati, S.Pd	Elvin Silalahi, S.Pd	
11	TIKOM			Siska Wahyuni, S.Pd	
12	AGRO INDUSTRI			Wartini	
13	KETERAMPILAN	Yusniati	Yuningsih		

Kw. Begunit, 11 September 2017

Kepala Sekolah,

**PINTA, S.Pd. M.Pd**

NIP.196704041990032002

LAMPIRAN III : Surat Keputusan Kepala SMP Negeri 1 Binjai

Nomor : 128 /105.3/SMP.16/KP/2017

Tanggal : 11 September 2017

Tentang : Pengoreksi Hasil UTS GANJIL Tahun Pelajaran 2017-2018

NO	NAMA	NIP	MATA PELAJARAN
1.	MERRI ICHWANI, S.Pd.I	198011212010012015	PEND. AGAMA
2.	ZUMRAH,BA	196012011986032002	
3.	Dra.SUMARNI	196606032006042004	
4.	MERRY HAFNI LUBIS, S.Pd	197403252005022001	PKN
5.	SUGIARTIK,S.Pd	197508052007012006	
6.	SYAHNUM, S.Pd	196505291992032002	
7.	ROHILO SORMIN	196811211992032003	
8.	YOHANA STEVANI, S.Pd	198309192011012015	
9.	PINTA, S.Pd. M.Pd	196704041990032002	
10.	MAHANI,S.Pd	196112311985022003	
11.	ELY HENDRIANI, S.Pd	196707171995122001	
12.	YUSNIZAR LUBIS,S.Pd	196308071985032003	
13.	SAUR NADEAK, S.Pd	196505121992022002	
14.	Dra. DARNI	196707171995122001	
15.	AHMAD, S.Pd	196609042007011003	
16.	AHMAD YUNI, S.Pd	196206111984031002	MATEMATIKA
17.	LUKINAR SITANGGANG	195812311985032001	
18.	RATNA NINGSIH, S.Pd	196912161998012001	
19.	TERANGENA PA, S.Pd	196209071988111001	
20.	JULIANI NASUTION, S.Pd	197407122007012009	
21.	MUHAMMAD RIDWAN, S.Si	197109162005021001	
22.	Dra. ISTIAN	196612181995122002	
23.	SASTRIADI PUTRA, S.Ag	197005062008011001	
24.	SUMARSONO,S.Pd	196402112006041001	
25.	SAFJANNAH,S.Pd	196209131985032002	
26.	TRI MULYANI, SE	197309132014072002	
27.	Dra. SEH UKURTA	196706231999032001	
28.	Dra. CITRA DEWI	196210041998022001	
29.	NUR'AINI, S.Pd	196210051986022002	ILMU PENGETAHUAN ALAM
30.	POLMAN SIANTURI, S.Pd	196312261985021001	
31.	ARISTON TARIGAN, S.Pd	197008021994121003	
32.	HERNIATI, S.Pd	196301181992022001	
33.	JAMILAH Br GINTING, S.Pd	196301121992022001	
34.	NUR HIDAYATI, S.Pd	198712202011012014	
35.	WATMIANI,S.Pd	197204201994122001	
36.	BUSRA SIKUMBANG, S.Pd		
37.	NOOR AZIZAH,S.Pd	197103142007012003	
38.	RIAHTA Br. SITEPU, S.Pd	195909151983032004	
39.	RENI SISWATI,S.Pd		
40.	SONNI MESRI WATI,S.Pd	197406182006042003	SENI BUDAYA
41.	ELVIN SILALAH, S.Pd	196407161987031003	
42.	NELSON SEMBIRING	196106301985031004	
43.	INDRIANSYAH	196305251987031006	PENJASKES
44.	SRI PRATIWI, S.Pd	-	
45.	SISKA WAHYUNI, S.Pd	-	TIK
46.	YUSNIATI	196306151985012001	
47.	YUNINGSIH	196604051992012001	MULOK / KETERAMPILAN
48.	WARTINI	195911121985032001	

**JADWAL ULANGAN TENGAH SEMESTER GANJIL KELAS VII, VIII, IX
SMP NEGERI 1 BINJAI-LANGKAT TAHUN PEMBELAJARAN 2017 - 2018**

No.	HARI/TANGGAL	MATA PELAJARAN
1	SENIN 11 Sept 2017	B. INDONESIA P. AGAMA PKN
2	SELASA 12 Sept 2017	B. INGGRIS IPA IPS
3	RABU 13 Sept 2017	SENI BUDAYA PRAKARYA/TIK
4	KAMIS 14 Sept 2017	MATEMATIKA
5	JUM'AT 15 Sept 2017	PENJASKES AGROINDUSTRI
6	SABTU 16 Sept 2017	





DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN LANGKAT
SMP NEGERI 1 BINJAI

Jl. S. Parman Kwala Begumit Kecamatan Binjai – Kab Langkat Kode Pos 20761
 Telp. ☎ (061) 8891060

BERITA ACARA
SERAH TERIMA LEMBAR JAWABAN
ULANGAN TENGAH SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2017 - 2018

Pada hari ini Senin Tanggal 11 Bulan September Tahun Dua Ribu Tujuh Belas Bertempat di SMP Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat.

1. NAMA : P I N T A, S.Pd. M.Pd
 NIP : 196704041990032002
 Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat
 Alamat : Jl. S. Parman Kwala Begumit

Selanjutnya disebut pihak PERTAMA

2. NAMA : MUHAMMAD RIDWAN, S.Si
 NIP : 197109162005021001
 Jabatan : Koordinator Ulangan Tengah Semester Ganjil
 Alamat : Jl. S. Parman Kwala Begumit

Selanjutnya disebut pihak KEDUA

Mengadakan serah terima Lembar Jawaban Ulangan Tengah Semester Ganjil SMP Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat Tahun Pelajaran 2017 - 2018 sebagai berikut :

NO	Mata Pelajaran	Jenis Dokumen	JUMLAH SAMPUL			Ket
			Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	
1	Indonesia	LD	✓	✓	✓	
2	P. AGAMA	LD	✓	✓	✓	

Dengan Ketentuan:

- Pihak Kedua menyerahkan kepada Pihak Pertama Lembar Jawaban Ulangan Tengah Semester Ganjil SMP Negeri 1 Binjai TP. 2017 – 2018 sebagaimana dalam daftar di atas.
- Pihak Pertama menerima dari Pihak Kedua Lembar Jawaban Ulangan Tengah Semester Ganjil SMP Negeri 1 Binjai TP. 2017 – 2018 tersebut dengan penuh tanggung jawab.

Pihak Kedua
 (Yang Menyerahkan)

MUHAMMAD RIDWAN, S.Si
 NIP. 197109162005021001

1. Tanda Tangan

AHMAD, S.Pd
 NIP. 196609042007011003

SAKSI – SAKSI



Pihak Pertama
 (Yang Menerima)

PINTA, S.Pd. M.Pd
 NIP. 196704041990032002

2. Tanda Tangan

MERRY HAFNI LUBIS, S.Pd
 NIP. 197403252005022001

**DAFTAR REKAPITULASI NAMA GURU PEMBUAT SOAL UAS I
SMP NEGERI 1 BINJAI TP. 2017/2018**

NO	BIDANG STUDI	NAMA GURU	KELAS			KISI-KSI SOAL	KARTU SOAL	KET
			VII	VIII	IX			
1	AGAMA ISLAM	Meri Ichwani, S.PdI	✓			✓	✓	
2	PKN	Merry Hafni Lbs, S.Pd	✓			✓	✓	
3	BHS. INDONESIA	Yusnizar Lubis, S.Pd	✓			✓	✓	
4	MATEMATIKA	Sumarsono, S.Pd	✓			✓	✓	
5	BHS. INGG'IS	Noor Azizah, S.Pd	✓			✓	✓	
6	IPA TERPADU	Hermiati, S.Pd	✓			✓	✓	
7	IPS TERPADU	Tri Mulyani, SE	✓			✓	✓	
8	PENJASORKES	Nelson Sembiring	✓			✓	✓	
9	SENI BUDAYA	Sonny Mesriwati, S.Pd	✓			✓	✓	
10	KETERAMPILAN	Yusniati	✓			✓	✓	
11	AGAMA ISLAM	Meri Ichwani, S.PdI		✓		✓	✓	
12	PKN	Yohanna Stevani, S.Pd		✓		✓	✓	
13	BHS. INDONESIA	Saur Nadeak, S.Pd		✓		✓	✓	
14	MATEMATIKA	Juliani, S.Pd		×		×	×	
15	BHS. INGG'IS	Riahta Br. Sitepu, S.Pd		×		×	×	
16	IPA TERPADU	Jamilah Br Ginting		✓		✓	✓	
17	IPS TERPADU	Dra. Citra Dewi		✓		✓	✓	
18	PENJASORKES	Indriansyah		✓		✓	✓	
19	SENI BUDAYA	Sonny Mesriwati, S.Pd		✓		✓	✓	
20	KETERAMPILAN	Yuningsih		✓		✓	✓	
21	AGAMA ISLAM	Zumrah, BA			✓	✓	✓	
22	AGAMA KRISTEN	Elvin Silalahi, S.Pd			✓	✓	✓	
23	PKN	Syahnum, S.Pd			✓	✓	✓	
24	BHS. INDONESIA	Ahmad, S.Pd			✓	✓	✓	
25	MATEMATIKA	Ahmad Yuni, S.Pd			✓	✓	✓	
26	BHS. INGG'IS	Watmiani, S.Pd			✓	✓	✓	
27	IPA TERPADU	Polman Sianturi, S.Pd			✓	✓	✓	
28	IPS TERPADU	Dra. Seh Ukurta			✓	✓	✓	
29	PENJASORKES	Nelson Sembiring			✓	✓	✓	
30	SENI BUDAYA	Elvin Silalahi, S.Pd			✓	✓	✓	
31	TIKOM	Sri Pratiwi, S.Pd			✓	✓	✓	
32	AGRO INDUSTRI	Wartini			✓	✓	✓	



PISYLA, S.Pd. M.Pd
NIP.196704041990032002

Kw. Begumit, 11 Desember 2017
Wakasek Bidang Kurikulum

MUHAMMAD RIDWAN, S.Si
NIP. 197109162005021001



**DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN LANGKAT
SMP NEGERI 1 BINJAI**

Jl. S. Parman Kwala Begumit Kecamatan Binjai – Kab Langkat Kode Pos 20761
Telp. ☎ (061) 8891060

**BERITA ACARA
SERAH TERIMA NASKAH SOAL ULANGAN SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2017 - 2018**

Pada hari ini... *SEWU* ... Tanggal... *SEWELAH* ... Bulan Desember Tahun Dua Ribu Tujuh Belas Bertempat di SMP Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat.

1. NAMA : PINTA, S.Pd. M.Pd
NIP : 196704041990032002
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat
Alamat : Jl. S. Parman Kwala Begumit

Selanjutnya disebut pihak PERTAMA

2. NAMA : MUHAMMAD RIDWAN, S.Si
NIP : 197109162005021001
Jabatan : Koordinator Ulangan Semester Ganjil
Alamat : Jl. S. Parman Kwala Begumit

Selanjutnya disebut pihak KEDUA

Mengadakan serah terima Naskah Soal Ulangan Semester Ganjil SMP Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat Tahun Pelajaran 2017 - 2018 sebagai berikut :

NO	Mata Pelajaran	Jenis Dokumen	JUMLAH SAMPUL			Ket
			Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	
1.	<i>B. INDONESIA</i>					
2.	<i>P. AGAMA</i>					

Dengan Ketentuan:

- Pihak Pertama menyerahkan kepada Pihak Kedua Naskah Soal Ulangan Semester Ganjil SMP Negeri 1 Binjai TP. 2017 – 2018 sebagaimana dalam daftar di atas.
- Pihak Kedua menerima Naskah Soal Ulangan Semester Ganjil SMP Negeri 1 Binjai TP. 2017 – 2018 tersebut dengan penuh tanggung jawab.

Pihak Kedua
(Yang Menerima)

[Signature]
MUHAMMAD RIDWAN, S.Si
NIP. 197109162005021001



SAKSI – SAKSI

1. Tanda Tangan

[Signature]
AHMAD, S.Pd
NIP. 196609042007011003

2. Tanda Tangan

[Signature]
MERRY HAFNI LUBIS, S.Pd
NIP. 197403252005022001

LAMPIRAN I : Surat Keputusan Kepala SMP Negeri 1 Binjai

Nomor : 058 /105.3/SMP.16/KP/2018

Tanggal : 12 Februari 2018

Tentang : Penulisan Naskah Soal UTS GENAP Tahun
Pelajaran 2017/2018

NO	BIDANG STUDI	KELAS VII	KELAS VIII	KELAS IX	KET
1	AGAMA ISLAM	Meri Ichwani, S.Pd	Meri Ichwani, S.Pd	Zumrah, BA	
2	AGAMA KRISTEN			Elvin Silalahi, S.Pd	
3	PKN	Sugartik, S.Pd	Yohana Stevani Trg, S.Pd	Syahnum, S.Pd	
4	BHS. INDONESIA	Yusnizar Lubis, S.Pd	Saur Nadeak, S.Pd	Elly Hendriani, S.Pd	
5	MATEMATIKA	Sumarsono, S.Pd	Ratna Ningsih, S.Pd	Ahmad Yuni, S.Pd	
6	BHS. INGGRIS	Noor Azizah, S.Pd	Riahta Br. Sitepu, S.Pd	Watmiani, S.Pd	
7	IPA TERPADU	Herniati, S.Pd	Jamilah Br Ginting, S.Pd	Polman Sianturi, S.Pd	
8	IPS TERPADU	Tri Mulyani, SE	Dra. Citra Dewi	Dra. Seh Ukurta	
9	PENJASORKES	Nelson Sembiring	Indriansyah	Nelson Sembiring	
10	SENI BUDAYA	Sonny Mesriwati, S.Pd	Sonny Mesriwati, S.Pd	Elvin Silalahi, S.Pd	
11	TIKOM			Sri Pratiwi, S.Pd	
12	AGRO INDUSTRI			Wartini	
13	KETERAMPILAN	Yusniati	Yuningsih		

Kw. Begumit, 12 Februari 2018
Kepala Sekolah,


PINTA, S.Pd. M.Pd
NIP.196704041990032002

**JADWAL KOREKSI LEMBAR JAWABAN ULANGAN TENGAH SEMESTER GENAP
KELAS VII, VIII, IX SMP NEGERI 1 BINJAI
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NO	NAMA	NIP	MATA PELAJARAN	Hari / Tanggal	Sampul Koreksi
1.	MERRI ICHWANI, S.Pd.I	198011212010012015	PEND. AGAMA	Selasa / 6 Maret 2018	7a7b7c7d7e7f7g7h8a8b8c8d8e8f8g8h9a9b9c9d9e9f9g
2.	ZUMRAH, BA	196012011986032002			7a7b7c7d
3.	Dra. SUMARNI	196606032006042004			7f7g7h8a
4.	MERRY HAFNI LUBIS, S.Pd	197403252005022001	PKN	Rabu / 7 Maret 2018	8c8d8e8f
5.	SUGIARTIK, S.Pd	197508052007012006			8g8h9a9b
6.	SYAHNUM, S.Pd	196505291992032002			9d9e9f9g
7.	ROHILO SORMIN	196811211992032003	BAHASA INDONESIA	Selasa / 6 Maret 2018	7e8b9c
8.	YOHANA STEVANI, S.Pd	198309192011012015			7a7b7c7d
9.	PINTA, S.Pd. M.Pd	196704041990032002			7f7g7h8a
10.	MAHANI, S.Pd	196112311985022003	MATEMATIKA	Sabtu / 10 Maret 2018	8c8d8e
11.	ELY HENDRIANI, S.Pd	196707171995122001			8g8h9a
12.	YUSNIZAR LUBIS, S.Pd	196308071985032003			9d9e9f
13.	SAUR NADEAK, S.Pd	196505121992022002	ILMU PENGETAHUAN	Kamis / 8 Maret 2018	7e8b9c
14.	Dra. DARNI	196707171995122001			8f9b9g
15.	AHMAD, S.Pd	196609042007011003			7a7b7c
16.	AHMAD YUNI, S.Pd	196206111984031002	MATEMATIKA	Sabtu / 10 Maret 2018	7f7g7h
17.	LUKINAR SITANGGANG	195812311985032001			8c8d
18.	RATNA NINGSIH, S.Pd	196912161998012001			8g8h
19.	TERANGENA PA, S.Pd	196209071988111001	ILMU PENGETAHUAN	Kamis / 8 Maret 2018	9d9e
20.	JULIANI NASUTION, S.Pd	197407122007012009			7e8b
21.	MUHAMMAD RIDWAN, S.Si	197109162005021001			8f9b9g
22.	Dra. ISTIAN	196612181995122002	ILMU PENGETAHUAN	Kamis / 8 Maret 2018	7d8a8e
23.	SASTRIADI PUTRA, S.Ag	197005062008011001			9a9f9c
24.	SUMARSONO, S.Pd	196402112006041001			7a7b7c7d7e7f
25.	SAF'ANNAH, S.Pd	196209131985032002	ILMU PENGETAHUAN	Kamis / 8 Maret 2018	8b8c8d8e8f8g
26.	TRIMULYANI, SE	197309132014072002			

27	Dra. SEH UKURTA	196706231999032001	SOSIAL	8h9a9b9c9d
28	Dra. CITRA DEWI	196210041998022001		7g7h8a9e9f9g
29	NUR'AINI, S.Pd	196210051986022002		7a7b7c7d
30	POLMAN SIANTURI, S.Pd	196312261985021001		7f7g7h8a
31	ARISTON TARIGAN, S.Pd	197008021994121003	Kamis / 8 Maret 2018	8c8d8e8f
32	HERNIATI, S.Pd	196301181992022001		8g8h9a9b
33	JAMILAH Br GINTING, S.Pd	196301121992022001		9d9e9f9g
34	NUR HIDAYATI, S.Pd	198712202011012014		7e8b9c
35	WATMIANI, S.Pd	197204201994122001		7a7b7c7d7e7f
36	NOOR AZIZAH, S.Pd	197103142007012003		8b8c8d8e8f8g
37	RIAHTA Br. SITEPU, S.Pd	195909151983032004	Rabu / 7 Maret 2018	8h9a9b9c9d
38	RENI SISWATI, S.Pd			7g7h8a9e9f9g
39	SONNI MESRI WATI, S.Pd	197406182006042003		7a7b7c7d7e7f7g7h8a8b8c
40	ELVIN SILALAH, S.Pd	196407161987031003	Kamis / 8 Maret 2018	8d8e8f8g8h9a9b9c9d9e9f9g
41	NELSON SEMBIRING	196106301985031004	Sabtu / 10 Maret 2018	7a7b7c7d7e7f7g7h8a8b8c
42	INDRIANSYAH	196305251987031006		8d8e8f8g8h9a9b9c9d9e9f9g
43	SRI PRATIWI, S.Pd			7a7b7c7d7e7f7g7h8a8b8c
44	SISKA WAHYUNI, S.Pd			8d8e8f8g8h9a9b9c9d9e9f9g
45	YUSNIATI	196306151985012001		7a7b7c7d7e7f7g7h8a
46	YUNINGSIH	196604051992012001		8b8c8d8e8f8g
47	WARTINI	195911121985032001	MULOK / KETERAMPILAN	8h9a9b9c9d9e9f9g

Kw. Begumit, 12 Februari 2018
Kepala Sekolah,

PINTA, S.Pd, M.Pd
NIP.196704041990032002



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 BINJAI
 Jl. S. Parman Kwala Begumit Kecamatan Binjai – Kab Langkat Kode Pos 20761
 Telp. ☎ (061) 8891060

BERITA ACARA
SERAH TERIMA NASKAH SOAL UTS GENAP
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Pada hari ini...*Senin*.....Tanggal...*LIMA*.....Bulan Maret Tahun Dua Ribu Delapan Belas Bertempat di SMP Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat.

1. NAMA : P I N T A, S.Pd. M.Pd
 NIP : 196704041990032002
 Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat
 Alamat : Jl. S. Parman Kwala Begumit

Selanjutnya disebut pihak PERTAMA

2. NAMA : MUHAMMAD RIDWAN, S.Si
 NIP : 197109162005021001
 Jabatan : Koordinator Ulangan Semester Ganjil
 Alamat : Jl. S. Parman Kwala Begumit

Selanjutnya disebut pihak KEDUA

Mengadakan serah terima Naskah Soal UTS Genap SMP Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat Tahun Pelajaran 2017/2018 sebagai berikut :

NO	Mata Pelajaran	Jenis Dokumen	JUMLAH SAMPUL			Ket
			Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	
1	<i>Indonesia</i>	<i>NASKAH SOAL</i>	<i>16</i>	<i>16</i>	<i>14</i>	
2	<i>P. AGAMA</i>	<i>NASKAH SOAL</i>	<i>16</i>	<i>16</i>	<i>14</i>	

Dengan Ketentuan:

- Pihak Pertama menyerahkan kepada Pihak Kedua Naskah Soal UTS Genap SMP Negeri 1 Binjai TP. 2017/2018 sebagaimana dalam daftar di atas.
- Pihak Kedua menerima Naskah Soal UTS Genap SMP Negeri 1 Binjai TP. 2017/2018 tersebut dengan penuh tanggung jawab.

Pihak Kedua
(Yang Menerima)

Muhammad Ridwan
MUHAMMAD RIDWAN, S.Si
 NIP. 197109162005021001

Pihak Pertama
(Yang Menyerahkan)

Pinta
PINTA, S.Pd. M.Pd
 NIP. 196704041990032002

SAKSI – SAKSI

1. Tanda Tangan

Ahmad
AHMAD, S.Pd
 NIP. 196609042007011003

2. Tanda Tangan

Merry Hafni Lubis
MERRY HAFNI LUBIS, S.Pd
 NIP. 197403252005022001



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 1 BINJAI

Jl. S. Parman Kwala Begumit Kecamatan Binjal – Kab langkat Kode Pos 20761
Telp.☎ (061) 8891060

**KISI – KISI UJIAN PRAKTEK SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL (USBN)
SMP NEGERI 1 BINJAI KABUPATEN LANGKAT TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Mata Pelajaran :
Jenis Ujian : Praktek
Waktu : 120 menit

No	Standar Kompetensi	Kemampuan yang diuji	Indikator	Instrumen

Kwala Begumit, April 2018
Kepala SMP Negeri 1 Binjai

PINTA S.Pd, M.Pd
NIP. 196704041990032002

Guru Mata Pelajaran

NIP.



**PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
DINAS PENDIDIKAN**

SMP NEGERI 1 BINJAI

Jl. S. Parman Kwala Begumit Kecamatan Binjai – Kab Langkat Kode Pos 20761
Telp. ☎ (061) 8891060

**PEDOMAN PENILAIAN UJIAN PRAKTEK SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL (USBN)
SMP NEGERI 1 BINJAI KABUPATEN LANGKAT TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Mata Pelajaran :
Jenis Ujian : Praktek
Waktu : 120 menit

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR MAKSIMAL	SKOR PEROLEHAN

Guru Mata Pelajaran

Kwala Begumit, April 2018
Kepala SMP Negeri 1 Binjai

PINTIA, S.Pd, M.Pd
NIP. 196704041990032002

NIP.

DAFTAR NILAI PRAKTEK SISWA SMP NEGERI 1 BINJAI

Kelas : 9 A

Mata Pelajaran : PAI

T.P. : 2017/2018

No	NIS	NAMA SISWA	L/P	ASPEK PENILAIAN DAN SKOR PEROLEHAN					JUMLAH SKOR KESELURUHAN	NILAI PRAKTEK
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
19										
20										
21										
22										
23										
24										
25										
26										
27										
28										
29										
30										
31										
32										
33										
34										
35										
36										

Mengetahui :
Kepala SMP Negeri 1 Binjai

Kwala Begumit,.....
Guru Mata Pelajaran PAI

PINTA, S.Pd. M.Pd
Nip.19670404 199003 2 002

ZUMRAH
NIP.196012011986032020

Jadwal USBN Praktek dan Tertulis

**JADWAL UJIAN SEKOLAH
BERSTANDAR NASIONAL (USBN)
KELAS IX
SMP NEG. I BINJAI KAB. LANGKAT
T.P 2017 / 2018**

No.	Tanggal / Hari	Waktu Pelaksanaan	Mata Pelajaran
1.	Senin 09 April 2018	07.30 – 09.30 WIB 10.00 – 12.00 WIB	Bahasa Indonesia PKN
2.	Selasa 10 April 2018	07.30 – 09.30 WIB 10.00 – 12.00 WIB	B. Inggris IPA
3.	Rabu 11 April 2018	07.30 – 09.30 WIB 10.00 – 12.00 WIB	Matematika IPS
4.	Kamis 12 April 2018	07.30 – 09.30 WIB 10.00 – 12.00 WIB	Seni Budaya Penjasorkes
5.	Sabtu 14 April 2018	07.30 – 09.30 WIB 10.00 – 12.00 WIB	TIK MULOK
6.	Senin 16 April 2018	07.30 – 09.30 WIB	P. Agama

Ka. SMP Neg. I Binjai – Langkat

PINTA, S.Pd, M.Pd
NIP. 196704041990032002

**JADWAL UJIAN PRAKTEK
KELAS IX
SMP NEG. I BINJAI KAB. LANGKAT
T.P 2017 / 2018**

No.	Tanggal / Hari	Waktu Pelaksanaan	Mata Pelajaran
1.	Senin 2 April 2018	07.30 – 09.30 WIB 10.00 – 12.00 WIB	P. Agama Bahasa Indonesia
2.	Selasa 3 April 2018	07.30 – 09.30 WIB 10.00 – 12.00 WIB	B. Inggris IPA
3.	Rabu 4 April 2018	07.30 – 09.30 WIB 10.00 – 12.00 WIB	IPS Penjasorkes
4.	Kamis 5 April 2018	07.30 – 09.30 WIB 10.00 – 12.00 WIB	TIK Seni Budaya
5.	Jum'at 6 April 2018	07.30 – 09.30 WIB	MULOK

Ka. SMP Neg. I Binjai – Langkat

PINTA, S.Pd, M.Pd
NIP. 196704041990032002

Pelaksanaan USBN



Jadwal UNBK Susulan SMK/MAK

Hari & Tanggal	Pukul	Mata Pelajaran
Selasa, 17 April 2018	07.30 – 09.30	Bahasa Indonesia
	10.30 – 12.30	Matematika
Rabu, 18 April 2018	07.30 – 09.30	Bahasa Inggris
	10.30 – 12.30	Teori Kejuruan

Jadwal UNBK Susulan SMA/MA/SMAK/SMTK *)

Hari & Tanggal	Pukul	Mata Pelajaran
Selasa, 17 April 2018	07.30 – 09.30	Bahasa Indonesia
	10.30 – 12.30	Matematika
Rabu, 18 April 2018	07.30 – 09.30	Bahasa Inggris
	10.30 – 12.30	Satu mata pelajaran jurusan yang diujikan **)

*) Termasuk SPK

**) Peserta UN pada SPK memilih satu mata pelajaran jurusan dari IPA, IPS, Bahasa, atau Keagamaan yang diujikan dalam UN

Jadwal UNBK SMP/MTs *)

Hari & Tanggal	Sesi	Pukul	Mata Pelajaran
Senin, 23 April 2018	1	07.30 – 09.30	Bahasa Indonesia
	2	10.30 – 12.30	
	3	14.00 – 16.00	
Selasa, 24 April 2018	1	07.30 – 09.30	Matematika
	2	10.30 – 12.30	
	3	14.00 – 16.00	
Rabu, 25 April 2018	1	07.30 – 09.30	Bahasa Inggris
	2	10.30 – 12.30	
	3	14.00 – 16.00	
Kamis, 26 April 2018	1	07.30 – 09.30	IPA
	2	10.30 – 12.30	
	3	14.00 – 16.00	

*) Termasuk SPK

Jadwal UNBK Susulan SMP/MTs *)

Hari & Tanggal	Pukul	Mata Pelajaran
Selasa, 8 Mei 2018	07.30 – 09.30	Bahasa Indonesia
	10.30 – 12.30	Matematika
Rabu, 9 Mei 2018	07.30 – 09.30	Bahasa Inggris
	10.30 – 12.30	IPA

*) Termasuk SPK

Foto Pelaksanaan UNBK

DAFTAR JUMLAH SISWA SMP NEGERI 1 BINJAI

TP. 2017 - 2018

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	TDK TUNTAS	MAPEL	KET
1	VII A	17	15	32	0		
2	VII B	13	19	32	0		
3	VII C	17	15	32	1 1 3	PKN MAT B.ING	
4	VII D	12	20	32	0		
5	VII E	11	21	32	21 10	B.IND SENBUD	
6	VII F	12	20	32	1	B.ING	
7	VII G	10	22	32	3	SENBUD	
8	VII H	20	12	32	6	SENBUD	
	JUMLAH	112	144	256	TDK TUNTAS	MAPEL	KET
1	VIII A	14	21	35	1	SENBUD	
2	VIII B	23	13	36	4	SENBUD	
3	VIII C	23	13	36	4 1	SENBUD IPA	
4	VIII D	16	20	36	2 1 3	IPA IPS SENBUD	
5	VIII E	12	24	36	0		
6	VIII F	19	16	35	0		
7	VIII G	19	16	35			
8	VIII H	17	18	35	7	SENBUD	
	JUMLAH	143	141	284	TDK TUNTAS	MAPEL	KET
1	IX A	8	28	36	0		
2	IX B	13	23	36	0		
3	IX C	18	18	36	0		
4	IX D	17	18	35	0		
5	IX E	10	25	35	0		
6	IX F	13	22	35	0		
7	IX G	18	15	33	0		
	JUMLAH	97	149	246			
	JUMLAH	352	434	786			



LAPORAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP)

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 BINJAI
NIS/NSS/NDS : 201070210061
Alamat Sekolah : Jln. S. Parman
Kelurahan : Kuala Begumit
Kecamatan : Binjai
Kota/Kabupaten : Langkat
Provinsi : Sumut
Website :
E-mail :

PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 BIRJAI Kelas : VII-B
 Alamat : Jln. S. Darmas - Kaw. Begumir Semester : Ganjil
 Nama : Arini Piratoka Tahun Pelajaran : 2017 / 2018
 No. Induk/NISN : 0908

A. Sikap

1. Sikap Spiritual

Deskripsi :
 Selalu bersyukur, memberi salam, berdoa sebelum dan setelah melakukan kegiatan, dan toleran pada pemeluk agama yg berbeda

2. Sikap Sosial

Deskripsi :
 Santun, peduli, dan percaya diri, kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.

B. Pengetahuan dan Keterampilan

Ketuntasan Belajar Minimal :

No.	Mata Pelajaran	Pengetahuan		Keterampilan	
		Angka Predikat	Deskripsi	Angka Predikat	Deskripsi
Kelompok A					
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	79	B	Mengikuti kp	B
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	80	B	Mengikuti kp	B
3	Bahasa Indonesia	76	C	cukup Mengikuti kp	B
4	Matematika	80	B	Mengikuti kp	B
5	Ilmu Pengetahuan Alam	78	B	Mengikuti kp	B
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	74	C	cukup Mengikuti kp	B
7	Bahasa Inggris	77	B	Mengikuti kp	C
Kelompok B					
1	Seni Budaya	70	C	Mengikuti kp	C
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	76	C	cukup mengikuti kp	B
3	Prakarya	78	B	Mengikuti kp	B

C. Ekstrakurikuler

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1	Praja Muda Karana (Pramuka)	
2		
3		

D. Ketidakhadiran

Sakit	Hari
Izin	Hari
Tanpa Keterangan	Hari

Mengetahui :
 Orang Tua/Wali

K.w. begumit 27 Desember 20.....
 Wali Kelas

[Signature]

Ely Hendriani, S.Pd.
 NIP. 19701008 199603 2002



PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA

Nama Sekolah : _____ Kelas : _____
 Alamat : _____ Semester : _____
 Nama : _____ Tahun Pelajaran : _____
 No. Induk/NISN : _____

A. Sikap

1. Sikap Spiritual
 Deskripsi ; _____
 2. Sikap Sosial
 Deskripsi ; _____

B. Pengetahuan dan Keterampilan

Ketuntasan Belajar Minimal :

No.	Mata Pelajaran	Pengetahuan		Keterampilan	
		Angka	Deskripsi	Angka	Deskripsi
Kelompok A					
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti				
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan				
3	Bahasa Indonesia				
4	Matematika				
5	Ilmu Pengetahuan Alam				
6	Ilmu Pengetahuan Sosial				
7	Bahasa Inggris				
Kelompok B					
1	Seni Budaya				
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan				
3	Prakarya				

C. Ekstrakurikuler

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1	Praja Muda Karana (Pramuka)	
2		
3		

D. Ketidakhadiran

Sakit	Hari
Izin	Hari
Tanpa Keterangan	Hari

Mengetahui ;
 Orang Tua/Wali : _____ Wali Kelas : _____
 Kepala SMP : _____
 NIP. : _____

PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA

Nama Sekolah : _____ Kelas : _____
 Alamat : _____ Semester : _____
 Nama : _____ Tahun/Pelajaran : _____
 No. Induk/NISN : _____

A. Sikap

1. Sikap Spiritual

Deskripsi ; _____

2. Sikap Sosial

Deskripsi ; _____

B. Pengetahuan dan Keterampilan
 Ketuntasan Belajar Minimal :

No.	Mata Pelajaran	Pengetahuan		Keterampilan	
		Angka	Deskripsi	Angka	Deskripsi
Kelompok A					
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti				
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan				
3	Bahasa Indonesia				
4	Matematika				
5	Ilmu Pengetahuan Alam				
6	Ilmu Pengetahuan Sosial				
7	Bahasa Inggris				
Kelompok B					
1	Seni Budaya				
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan				
3	Prakarya				

C. Ekstrakurikuler

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1	Praja Muda Karana (Pramuka)	
2		
3		

D. Ketidakhadiran

Sakit Hari
Izin Hari
Tanpa Keterangan Hari

Mengetahui ;
 Orang Tua/Wali

Wali Kelas

Kepuasan Berbasakan Kriteria yang berlaku, peserta didik ditetapkan Lulus/Tidak Lulus

.....20.....
 Kepala SMP.....

.....
 NIP.

KETERANGAN PINDAH SEKOLAH
 NAMA PESERTA DIDIK :

KELUAR	
Tanggal	Kelas yang ditinggalkan
	Sebab-sebab keluar
	Tanda tangan Kepala Sekolah, Stempel Sekolah dan Tanda Tangan Orangtua/Wali
	Kepala Sekolah NIP. Orang Tua/Wali
	Kepala Sekolah NIP. Orang Tua/Wali
	Kepala Sekolah NIP. Orang Tua/Wali

KETERANGAN PINDAH SEKOLAH
 NAMA PESERTA DIDIK :

MASUK	
No.	Nama Peserta Didik
1	Nomor Induk
2	Nama Sekolah Asal
3	Masuk di Sekolah ini
4	a. Tanggal
5	b. Di kelas
	Tahun Pelajaran
1	Nama Peserta Didik
2	Nomor Induk
3	Nama Sekolah Asal
4	Masuk di Sekolah ini
5	a. Tanggal
	b. Di kelas
	Tahun Pelajaran
1	Nama Peserta Didik
2	Nomor Induk
3	Nama Sekolah Asal
4	Masuk di Sekolah ini
5	a. Tanggal
	b. Di kelas
	Tahun Pelajaran



**LAPORAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP)**

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 BINJAI

NIS/NSS/NDS : 201070210061

Alamat Sekolah : Jln . S . Parman

.....

Kelurahan : Kuala Begumit

Kecamatan : Binjai

Kota/Kabupaten : Langkat

Provinsi : Sumut

Website :

E-mail :

Nama Sekolah : SMP NEGA BHAI
 Alamat : Jl. C. PANGMAN
 Nama Peserta Didik : RUDI SETIYAWAN
 Nomor Induk : 8605

Kelas : VII-G
 Semester : I
 Tahun Pelajaran : 2015

No.	Mata Pelajaran	KKMP	Nilai		Deskripsi Kemajuan Belajar
			Angka	Huruf	
1	Pendidikan Agama	75	75	75	terjauh pih lina
2	Pendidikan Kewarganegaraan	75	78	78	terjauh pih lina
3	Bahasa Indonesia	75	80	80	terjauh pih lina
4	Bahasa Inggris	75	77	77	terjauh pih lina
5	Matematika	75	78	78	terjauh pih lina
6	Ilmu Pengetahuan Alam	75	81	81	terjauh pih lina
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	75	77	77	terjauh pih lina
8	Seni Budaya	75	75	75	terjauh pih lina
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	75	82	82	terjauh pih lina
10	Pilihan : **	75	75	75	terjauh pih lina
11	Majuk *** a. AGRO INDIKSI b.	75	80	80	terjauh pih lina
		75	76	76	terjauh pih lina

Kegiatan Pengembangan Diri

Jenis Pengembangan Diri	Nilai	Keterangan
1.		
2.		
3.		

Ahliak dan Kepribadian

Ahliak : A
 Kepribadian : A

Mengetahui :
 Orang Tua/Wali

Ketidakhadiran
 1. Sakit : 1 hari
 2. Izin : 1 hari
 3. Tanpa Keterangan : 1 hari

Wali Kelas
 P. SIAKTUWI S.P
 NIP. 19670226198021002

Keputusan Berdasarkan hasil yang dicapai pada dan 2, peserta didik ditetapkan sebagai siswa kelas VII (kelas delapan)
 4 Juli 2015

SMP. NEGA BHAI
 DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 BUNDA
 Alamat : Jl. C. PANGMAN
 Nama Peserta Didik : RUDI SETIYAWAN
 Nomor Induk : 8605

Kelas : VII-G
 Semester : I
 Tahun Pelajaran : 2016

No.	Mata Pelajaran	KKMP	Nilai		Deskripsi Kemajuan Belajar
			Angka	Huruf	
1	Pendidikan Agama	75	80	80	terjauh pih lina
2	Pendidikan Kewarganegaraan	75	78	78	terjauh pih lina
3	Bahasa Indonesia	75	77	77	terjauh pih lina
4	Bahasa Inggris	75	76	76	terjauh pih lina
5	Matematika	75	78	78	terjauh pih lina
6	Ilmu Pengetahuan Alam	75	85	85	terjauh pih lina
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	75	79	79	terjauh pih lina
8	Seni Budaya	75	75	75	terjauh pih lina
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	75	82	82	terjauh pih lina
10	Pilihan : ** a. Keterampilan b. Teknologi Informasi dan Komunikasi	75	82	82	terjauh pih lina
11	Majuk *** a. AGRO INDIKSI b.	75	76	76	terjauh pih lina
		75	76	76	terjauh pih lina

Kegiatan Pengembangan Diri

Jenis Pengembangan Diri	Nilai	Keterangan
1.		
2.		
3.		

Ahliak dan Kepribadian

Ahliak : A
 Kepribadian : A

Mengetahui :
 Orang Tua/Wali

Ketidakhadiran
 1. Sakit : 1 hari
 2. Izin : 1 hari
 3. Tanpa Keterangan : 1 hari

Wali Kelas
 P. SIAKTUWI S.P
 NIP. 19670226198021002

Keputusan Berdasarkan hasil yang dicapai pada dan 2, peserta didik ditetapkan sebagai siswa kelas VII (kelas delapan)
 4 Juli 2016

SMP. NEGA BHAI
 DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Binjai
 Alamat : Jl. S. BROHMAN
 Nama Peserta Didik : RUDI SETIABANDU
 Nomor Induk : 8665
 Kelas : VIII
 Semester : 2
 Tahun Pelajaran : 2016

No.	Mata Pelajaran	KKM*	Angka	Nilai	Huruf	Deskripsi Kemajuan Belajar
1	Pendidikan Agama	75	78	78	78	78
2	Pendidikan Kewarganegaraan	75	80	80	80	80
3	Bahasa Indonesia	75	75	75	75	75
4	Bahasa Inggris	75	77	77	77	77
5	Matematika	75	78	78	78	78
6	Ilmu Pengetahuan Alam	75	78	78	78	78
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	75	75	75	75	75
8	Seni Budaya	75	75	75	75	75
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	75	82	82	82	82
10	Pilihan : ...					
11	Mulok ...					

Kegiatan Pengembangan Diri

Jenis Pengembangan Diri	Nilai	Keterangan
1.		
2.		
3.		

Ahliak dan Kepribadian

Ahliak : 12
 Kepribadian : 13

Ketidakhadiran
 1. Sakit : 0 hari
 2. Izin : 0 hari
 3. Tanpa Keterangan : 0 hari

Mengetahui :
 Orang Tua/Wali :
 (Signature)
 Wali Kelas :
 (Signature)
 Kepala Sekolah :
 (Signature)
 SMP Negeri 1 Binjai

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Binjai
 Alamat : Jl. S. PARMAN
 Nama Peserta Didik : RUDI SETIABANDU
 Nomor Induk : 8665
 Kelas : VIII
 Semester : 2
 Tahun Pelajaran : 2017

No.	Mata Pelajaran	KKM*	Angka	Nilai	Huruf	Deskripsi Kemajuan Belajar
1	Pendidikan Agama	75	77	77	77	77
2	Pendidikan Kewarganegaraan	75	80	80	80	80
3	Bahasa Indonesia	75	76	76	76	76
4	Bahasa Inggris	75	80	80	80	80
5	Matematika	75	79	79	79	79
6	Ilmu Pengetahuan Alam	75	75	75	75	75
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	75	79	79	79	79
8	Seni Budaya	75	76	76	76	76
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	75	83	83	83	83
10	Pilihan : ...					
11	Mulok ...					

Kegiatan Pengembangan Diri

Jenis Pengembangan Diri	Nilai	Keterangan
1.		
2.		
3.		

Ahliak dan Kepribadian

Ahliak : 12
 Kepribadian : 13

Ketidakhadiran
 1. Sakit : 1 hari
 2. Izin : 0 hari
 3. Tanpa Keterangan : 0 hari

Mengetahui :
 Orang Tua/Wali :
 (Signature)
 Wali Kelas :
 (Signature)
 Kepala Sekolah :
 (Signature)
 SMP Negeri 1 Binjai

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 BAWA
 Alamat : JL. S. PARMAD
 Nama Peserta Didik : AADU SETIAWAN
 Nomor Induk : 0605

Kelas : IX G
 Semester : 1
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

No.	Mata Pelajaran	KKM*	Angka	Nilai Huruf	Deskripsi Kemajuan Belajar
1	Pendidikan Agama	65	78	Tujuh puluh Delapan	
2	Pendidikan Kewarganegaraan	65	79	Tujuh puluh sembilan	
3	Bahasa Indonesia	65	75	Tujuh puluh Lima	
4	Bahasa Inggris	65	77	Tujuh puluh Tujuh	
5	Matematika	65	80	Delapan Puluh	
6	Ilmu Pengetahuan Alam	65	80	Delapan Puluh	
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	65	77	Tujuh puluh Tujuh	
8	Seni Budaya	65	70	Tujuh Puluh	
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	65	80	Delapan Puluh	
10	Pilihan : ** a. Keterampilan b. Teknologi Informasi dan Komunikasi	65	81	Delapan puluh satu	
11	Majalah *** a. AGRO INOVASI b.	65	80	Delapan Puluh	

Kegiatan Pengembangan Diri

Jenis Pengembangan Diri	Nilai	Keterangan
1.		
2.		
3.		

Akhliak dan Kepribadian

Akhliak : 5
 Kepribadian : 5

Ketidakhadiran
 1. Sakit : hari
 2. Izin : hari
 3. Tanpa Keterangan : 14 hari

Mengetahui :
 Orang Tua/Wali : [Signature]
 Wali Kelas : [Signature]
 Kepala SMP : [Signature]
 Riwayat Ber-SITEK SMP
 DIP : 19790151983032004

Nama Sekolah :
 Alamat :
 Nama Peserta Didik :
 Nomor Induk :

Kelas :
 Semester :
 Tahun Pelajaran :

No.	Mata Pelajaran	KKM*	Angka	Nilai Huruf	Deskripsi Kemajuan Belajar
1	Pendidikan Agama				
2	Pendidikan Kewarganegaraan				
3	Bahasa Indonesia				
4	Bahasa Inggris				
5	Matematika				
6	Ilmu Pengetahuan Alam				
7	Ilmu Pengetahuan Sosial				
8	Seni Budaya				
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan				
10	Pilihan : ** a. Keterampilan b. Teknologi Informasi dan Komunikasi				
11	Majalah *** a. b.				

Kegiatan Pengembangan Diri

Jenis Pengembangan Diri	Nilai	Keterangan
1.		
2.		
3.		

Akhliak dan Kepribadian

Akhliak :
 Kepribadian :

Ketidakhadiran
 1. Sakit : hari
 2. Izin : hari
 3. Tanpa Keterangan : hari

Mengetahui :
 Orang Tua/Wali :
 Wali Kelas :
 Kepala SMP :
 Keputusan Berdasarkan Kriteria yang berlaku, peserta didik ditetapkan Lulus/Tidak Lulus
 Kepala SMP : 20__

Nama Sekolah : _____
 Alamat : _____
 Nama Peserta Didik : _____
 Nomor Induk : _____

Kelas : _____
 Semester : _____
 Tahun Pelajaran : _____

No.	Mata Pelajaran	KKM	Angka	Nilai Huruf	Deskripsi Kemajuan Belajar
1	Pendidikan Agama				
2	Pendidikan Kewarganegaraan				
3	Bahasa Indonesia				
4	Bahasa Inggris				
5	Matematika				
6	Ilmu Pengetahuan Alam				
7	Ilmu Pengetahuan Sosial				
8	Seni Budaya				
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan				
10	Pilihan : **				
	a. Keterampilan				
	b. Teknologi Informasi dan Komunikasi				
11	Mulok ***				
	a. _____				
	b. _____				

Kegiatan Pengembangan Diri

Jenis Pengembangan Diri	Nilai	Keterangan
1. _____		
2. _____		
3. _____		

Ahliak dan Kepribadian

Ahliak : _____
 Kepribadian : _____

Ketidakhadiran

1. Sakit : _____ hari
 2. Izin : _____ hari
 3. Tanpa Keterangan : _____ hari

Mengetahui : _____
 Orang Tua/Wali : _____
 Wali Kelas : _____

Nama Sekolah : _____
 Alamat : _____
 Nama Peserta Didik : _____
 Nomor Induk : _____

Kelas : _____
 Semester : _____
 Tahun Pelajaran : _____

No.	Mata Pelajaran	KKM	Angka	Nilai Huruf	Deskripsi Kemajuan Belajar
1	Pendidikan Agama				
2	Pendidikan Kewarganegaraan				
3	Bahasa Indonesia				
4	Bahasa Inggris				
5	Matematika				
6	Ilmu Pengetahuan Alam				
7	Ilmu Pengetahuan Sosial				
8	Seni Budaya				
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan				
10	Pilihan : **				
	a. Keterampilan				
	b. Teknologi Informasi dan Komunikasi				
11	Mulok ***				
	a. _____				
	b. _____				

Kegiatan Pengembangan Diri

Jenis Pengembangan Diri	Nilai	Keterangan
1. _____		
2. _____		
3. _____		

Ahliak dan Kepribadian

Ahliak : _____
 Kepribadian : _____

Ketidakhadiran

1. Sakit : _____ hari
 2. Izin : _____ hari
 3. Tanpa Keterangan : _____ hari

Mengetahui : _____
 Orang Tua/Wali : _____
 Wali Kelas : _____

Keputusan Berdasarkan Kriteria yang berlaku, peserta didik ditetapkan Lulus/Tidak Lulus
 Kepala SMP : _____ 20__

NIP : _____

KETERANGAN PINDAH SEKOLAH

NAMA PESERTA DIDIK : _____

KELUAR	
Tanggal	Kelas yang ditinggalkan
	Sebab -sebab keluar
	Tanda tangan Kepala Sekolah Stempel Sekolah dan Tanda Tangan Orang Tua/Wali
	Kepala Sekolah _____ NIP. _____ Orang Tua/Wali _____
	Kepala Sekolah _____ NIP. _____ Orang Tua/Wali _____
	Kepala Sekolah _____ NIP. _____ Orang Tua/Wali _____

KETERANGAN PINDAH SEKOLAH

NAMA PESERTA DIDIK : _____

MASUK	
No.	Nama Peserta Didik
1.	Nomor Induk
2.	Nama Sekolah Asal
3.	Masuk di Sekolah ini
4.	a. Tanggal
	b. Di Kelas
5.	Tahun Pelajaran
	Kepala Sekolah _____ NIP. _____
1.	Nama Peserta Didik
2.	Nomor Induk
3.	Nama Sekolah Asal
4.	Masuk di Sekolah ini
	a. Tanggal
	b. Di Kelas
5.	Tahun Pelajaran
	Kepala Sekolah _____ NIP. _____
1.	Nama Peserta Didik
2.	Nomor Induk
3.	Nama Sekolah Asal
4.	Masuk di Sekolah ini
	a. Tanggal
	b. Di Kelas
5.	Tahun Pelajaran
	Kepala Sekolah _____ NIP. _____

**Raport Kurikulum 2013 SMP Negeri 1
Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat
(Rentang Nilai 1 – 4)**

Semester : 1
Tahun Pelajaran : 2014 / 2015

SMP NEGERI 1 BINJAI
Jl. G. PARHAM
DUPRE, PANGKAL BUNDA, KABUPATEN LANGKAT
08530

Sekol
Alam
Nam
Nom

DESKRIPSI	KOMPETENSI	CATATAN
MATA PELAJARAN		
Kelompok A		
1 Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	Pengetahuan Keterampilan Sikap Spiritual dan Sosial	
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Pengetahuan Keterampilan Sikap Spiritual dan Sosial	
3 Bahasa Indonesia	Pengetahuan Keterampilan Sikap Spiritual dan Sosial	
4 Matematika	Pengetahuan Keterampilan Sikap Spiritual dan Sosial	
5 Ilmu Pengetahuan Alam	Pengetahuan Keterampilan Sikap Spiritual dan Sosial	
6 Ilmu Pengetahuan Sosial	Pengetahuan Keterampilan Sikap Spiritual dan Sosial	
7 Bahasa Inggris	Pengetahuan Keterampilan Sikap Spiritual dan Sosial	
Kelompok B		
1 Seni Budaya	Pengetahuan Keterampilan Sikap Spiritual dan Sosial	
2 Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Pengetahuan Keterampilan Sikap Spiritual dan Sosial	
3 Prakarya	Pengetahuan Keterampilan Sikap Spiritual dan Sosial	

Mengetahui :
Orang Tua/Wali

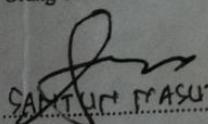
Kw BEGUMIT, 27 Desember 2014
Wali Kelas
3/1/14
ALUNINGSIH
NIP 19660405199201 0501

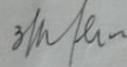
Sekolah : SMP. NEGERI 1 BINJAI
 Alamat : JL. S. PARMAN
 Nama : NUNIN MASUTION
 Nomor Induk/NISN : 8252
 Semester : 1
 Tahun Pelajaran : 2014 / 2015

MATA PELAJARAN	Pengetahuan (K13)		Keterampilan (K14)		Sikap Spritula dan Sosial (K1 dan K12)	
	Angka	Predikat	Angka	Predikat	Dalam Mapel	Antar Mapel
	1-4		1-4		SB/B/C/K	Deskripsi
Kelompok A						
1 Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3,92	B+	3,00	B	B	
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3,40	A-	3,40	A-	B	
3 Bahasa Indonesia	3,36	B+	3,36	B+	B	
4 Matematika	3,64	B+	3,22	B+	B	
5 Ilmu Pengetahuan Alam	3,26	B+	3,40	B+	B	
6 Ilmu Pengetahuan Sosial	3,36	A-	3,36	A-	SB	
7 Bahasa Inggris	3,20	B	3,20	B	B	
Kelompok B						
1 Seni Budaya	3,16	B	3,16	B	B	
2 Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3,24	B+	3,12	B+	B	
3 Prakarya	3,64	A-	3,40	B+	SB	

Kegiatan Ekstrakurikuler	Nilai	Keterangan
1 Praja Muda Karana (Pramuka)	A	Aktif dalam setiap kegiatan
2 Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)		
3		

Ketidakhadiran	
1 Sakit	: Hari
2 Izin	: Hari
3 Tanpa Keterangan	: Hari

Mengetahui :
 Orang Tua/Wali

 SANTI LIT MASUTION, SE.

KW. 6560/17. 27 Desember 2014
 Wali Kelas

 NUNIN GSIT
 NIP. 19860405199201 8007

MUNINGSIH
 Kepala SMA NEGERI


Format DKN



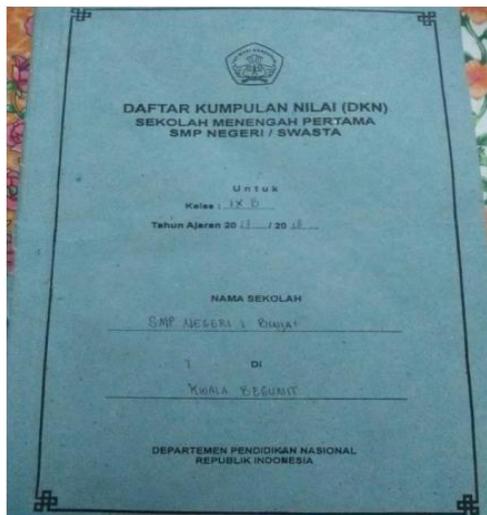
DAFTAR KUMPULAN NILAI (DKN) SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI / SWASTA

Masa Pelajaran: 1. Semester I, 2. Semester II

Uraian: 1. Uraian, 2. Uraian

No	Materi Pokok	Kode	Semester I					Semester II				
			Angka	Presen	Desain	Angka	Presen	Desain	Angka	Presen	Desain	
1	Pengetahuan dan Keterampilan	01	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
2	Pengetahuan dan Keterampilan	02	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
3	Pengetahuan dan Keterampilan	03	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
4	Pengetahuan dan Keterampilan	04	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
5	Pengetahuan dan Keterampilan	05	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
6	Pengetahuan dan Keterampilan	06	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
7	Pengetahuan dan Keterampilan	07	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
8	Pengetahuan dan Keterampilan	08	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
9	Pengetahuan dan Keterampilan	09	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
10	Pengetahuan dan Keterampilan	10	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
11	Pengetahuan dan Keterampilan	11	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
12	Pengetahuan dan Keterampilan	12	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
13	Pengetahuan dan Keterampilan	13	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
14	Pengetahuan dan Keterampilan	14	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
15	Pengetahuan dan Keterampilan	15	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

DKN kelas VII (Kurikulum 2013)



DAFTAR KUMPULAN NILAI (DKN) SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI / SWASTA

Masa Pelajaran: 1. Semester I, 2. Semester II

Uraian: 1. Uraian, 2. Uraian

No	Materi Pokok	Kode	Semester I					Semester II				
			Angka	Presen	Desain	Angka	Presen	Desain	Angka	Presen	Desain	
1	Pengetahuan dan Keterampilan	01	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
2	Pengetahuan dan Keterampilan	02	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
3	Pengetahuan dan Keterampilan	03	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
4	Pengetahuan dan Keterampilan	04	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
5	Pengetahuan dan Keterampilan	05	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
6	Pengetahuan dan Keterampilan	06	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
7	Pengetahuan dan Keterampilan	07	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
8	Pengetahuan dan Keterampilan	08	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
9	Pengetahuan dan Keterampilan	09	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
10	Pengetahuan dan Keterampilan	10	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
11	Pengetahuan dan Keterampilan	11	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
12	Pengetahuan dan Keterampilan	12	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
13	Pengetahuan dan Keterampilan	13	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
14	Pengetahuan dan Keterampilan	14	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
15	Pengetahuan dan Keterampilan	15	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

DKN Kelas IX (KTSP)

Buku Induk Siswa

NAMA SISWA		TAHUN PELAJARAN 2017/2018										III. LAPORAN HASIL BELAJAR										
KELAS		SEMESTER I					SEMESTER II					SEMESTER I					SEMESTER II					
MATA PELAJARAN		CAPAIAN NILAI (KOMPETENSI)					CAPAIAN NILAI (KOMPETENSI)					CAPAIAN NILAI (KOMPETENSI)					CAPAIAN NILAI (KOMPETENSI)					
1. Sikap Spiritual																						
2. Sikap Sosial																						
3. Sikap Akademik																						
No.	Mata Pelajaran	Pengetahuan					Keterampilan					Pengetahuan					Keterampilan					
		Angka	Pretest	Posttest	Desain	Portofolio	Angka	Pretest	Posttest	Desain	Portofolio	Angka	Pretest	Posttest	Desain	Portofolio	Angka	Pretest	Posttest	Desain	Portofolio	
KELOMPOK A																						
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	75	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	75	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85
3.	Bahasa Indonesia	75	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85
4.	Matematika	75	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	75	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	75	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85
7.	Bahasa Inggris	75	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85
KELOMPOK B																						
1.	Seni Budaya	75	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85
2.	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	75	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85
3.	Praktikarya	75	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85
Jumlah Nilai		82,5					82,5					82,5					82,5					
Rangking Kelas		Ke-15 dari 35 Peserta Didik					Ke-15 dari 35 Peserta Didik					Ke-15 dari 35 Peserta Didik					Ke-15 dari 35 Peserta Didik					
C. Ekstra Kurikuler		Kegiatan Ekstra Kurikuler					Kegiatan Ekstra Kurikuler					Kegiatan Ekstra Kurikuler					Kegiatan Ekstra Kurikuler					
Keterangan																						
Kegiatan Ekstra Kurikuler																						
Keterangan																						
Sakit		hari					hari					hari					hari					
Izin		hari					hari					hari					hari					
Tanpa Keterangan		hari					hari					hari					hari					
TUS AKHIR TAHUN		Naik ke kelas VIII (C) (P1A)					Naik ke kelas VIII (C) (P1A)					Naik ke kelas VIII (C) (P1A)					Naik ke kelas VIII (C) (P1A)					

Buku Induk Kurikulum 2013

III. LAPORAN HASIL BELAJAR		TAHUN PELAJARAN 2017/2018										III. LAPORAN HASIL BELAJAR										
KELAS		SEMESTER I					SEMESTER II					SEMESTER I					SEMESTER II					
MATA PELAJARAN		CAPAIAN NILAI (KOMPETENSI)					CAPAIAN NILAI (KOMPETENSI)					CAPAIAN NILAI (KOMPETENSI)					CAPAIAN NILAI (KOMPETENSI)					
1. Sikap Spiritual																						
2. Sikap Sosial																						
3. Sikap Akademik																						
No.	Mata Pelajaran	Pengetahuan					Keterampilan					Pengetahuan					Keterampilan					
		Angka	Pretest	Posttest	Desain	Portofolio	Angka	Pretest	Posttest	Desain	Portofolio	Angka	Pretest	Posttest	Desain	Portofolio	Angka	Pretest	Posttest	Desain	Portofolio	
KELOMPOK A																						
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	75	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	75	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85
3.	Bahasa Indonesia	75	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85
4.	Matematika	75	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	75	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	75	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85
7.	Bahasa Inggris	75	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85
KELOMPOK B																						
1.	Seni Budaya	75	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85
2.	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	75	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85
3.	Praktikarya	75	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85	80	85
Jumlah Nilai		82,5					82,5					82,5					82,5					
Rangking Kelas		Ke-15 dari 35 siswa					Ke-15 dari 35 siswa					Ke-15 dari 35 siswa					Ke-15 dari 35 siswa					
KEMUNDURAN DIRI		Keterangan Nilai					Keterangan Nilai					Keterangan Nilai					Keterangan Nilai					
Keterangan																						
KEMUNDURAN DIRI																						
Keterangan																						
Sakit		hari					hari					hari					hari					
Izin		hari					hari					hari					hari					
Tanpa Keterangan		hari					hari					hari					hari					
TUS AKHIR TAHUN		Naik ke kelas VIII (C) (P1A)					Naik ke kelas VIII (C) (P1A)					Naik ke kelas VIII (C) (P1A)					Naik ke kelas VIII (C) (P1A)					

Buku Induk Kelas IX (KTSP)

Mohon diperhatikan

1. Dilarang merubah format excel yang telah disediakan
2. Dilarang merubah setiap token yang telah ada
3. Dilarang merubah No, Nama Siswa, NIS dan NISN yang telah disediakan

Format Excel Import Nilai RAPOR

Aplikasi Dapodik Ditjen Dikdasmen

Token Mata Evaluasi

Mata Evaluasi

Tingkat Pendidikan

Rombongan Belajar

KKM Pengetahuan

: Pendidikan Agama Islam

: 9

: Kelas 9e

:

No	Nama Siswa	NIS	NISN
1	Ade Irwansyah	8170	0012778414
2	Adinda Thaibah	8171	0028999226
3	Andriansyah	8172	0020785491
4	Anggi Dwi Inzarni	8173	0023015789
5	Ari Listio	8174	0016002683
6	Bambang permadi	8175	0020785502
7	Cindy Fadillah	8176	0022916654
8	Dwi Darma Yudha	8177	0026583294
9	Elsa Gustami	8178	0023018559
10	Elvidayanti Octavia Sofian	8179	0023013282
11	Febriansyah	8180	0028247681
12	Fitriana	8181	0016631759
13	Icha Nasywa Nathania	8182	0023015633
14	Ikhsan Andrian	8183	0022914804
15	M. Riza Farhan	8184	0023013291
16	Mhd Agus Salim	8185	0030218780
17	Mhd. Chairul Ikhsan	8186	0026992193
18	Misti Syahputri	8187	0023016052
19	Muhammad Daus Fifaldi	8188	0023016045
20	Nadiya Putri	8189	0028562020
21	Nanda Pratiwi	8191	0023016039
22	Reza Wahyu Adriansyah	8192	0023013277
23	Ridho Ramanda Sembiring	8193	0026992208
24	Riki Prima Dani	8194	0015431669
25	Riki Wahyudi	8195	0025749410
26	Riqoh Sahbani	8196	0016591267
27	Riski Ananda Sahpitri	8197	0022919616
28	Selvy Yunita	8198	0026791119
29	Shela Ocvia	8199	0023013284
30	Shella Pratiwi	8200	0022919423
31	Suliono	8201	0004221603
32	Suwandi	8202	0006904361
33	Tri Sapna	8203	0023015793
34	Trisna Dwi Lestari	8204	0012778425

4. Untuk nilai rapor KKM Pengetahuan dan KKM Keterampilan wajib terisi

5. Untuk nilai SIKAP/SPIRITUAL dan SOSIAL harap diisi hanya pada mata evaluasi **Bahasa Indonesia**

Pengetahuan
Nilai

IJAZAH

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT HASIL UJIAN NASIONAL

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHLUN PELAJARAN 2015/2016



Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Binjai, Kabupaten Langkat sebagai pelaksana Ujian Nasional memberikan Sertifikat Hasil Ujian Nasional kepada:

Nama : **YULIA TANTRI**
 Tempat, Tanggal Lahir : **PERDAMAIAN, 24 SEPTEMBER 2000**
 Nomor Induk Siswa Nasional : **0007274995**
 Nomor Peserta Ujian Nasional : **2-16-07-10-012-328-3**
 Sekolah Asal : **SMP NEGERI 1 BINJAI**
 Nomor Pokok Sekolah Nasional : **10201152**

yang telah mengikuti Ujian Nasional (UN) yang diselenggarakan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan Badan Penyelenggara Ujian Nasional (BSPUN) di Kabupaten Langkat, dan telah dinyatakan sebagai berikut:

No	Mata Pelajaran	Nilai UN Siswa	Kategori Nilai	Rata-rata Nilai UN		
				Kab/Kota	Provinsi	Nasional
1.	Bahasa Indonesia	84,0	Baik	79,87	71,09	70,75
2.	Bahasa Inggris	84,0	Baik	80,76	66,96	57,17
3.	Matematika	72,5	Baik	76,39	61,38	50,24
4.	Ilmu Pengetahuan Alam	72,5	Baik	73,16	66,48	58,27

Kabupaten Langkat, 11 Juni 2016



Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Binjai
SMP NEGERI 1 BINJAI
NPSN: 10201152

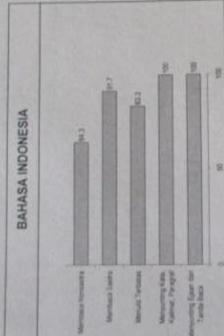
DN-07 D 0087873

CAPAIAN KOMPETENSI SISWA

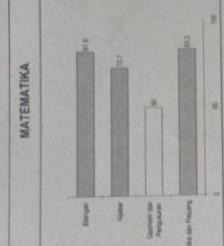
Nama : **YULIA TANTRI**
 Tempat, Tanggal Lahir : **PERDAMAIAN, 24 SEPTEMBER 2000**
 Nomor Peserta : **2-16-07-10-012-328-3**
 Sekolah Asal : **SMP NEGERI 1 BINJAI**

NISN : 0007274995
NPSN : 10201152

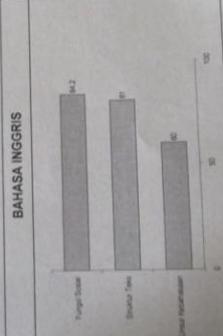
BAHASA INDONESIA



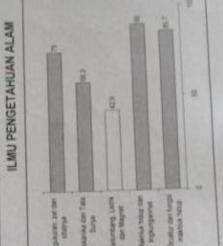
MATEMATIKA



BAHASA INGGRIS



ILMU PENGETAHUAN ALAM



SKHU

PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 BINJAI

Alamat : Jl. S. Parman Kwala Begumit Kecamatan Binjai – Kab. Langkat Kode Pos 30761
Telp. ☎ (061) 8891060

g-p

SURAT KETERANGAN HASIL UJIAN SEMENTARA (SKHU)
Nomor : 105 /105.3/SMP.16/MN/2017
Tahun Pelajaran 2016 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat menerangkan bahwa

Nama : Mhd Syahrizal
Tempat dan tanggal lahir : Perdamasan , 11 Desember 2003
Nama Orang tua : Mhd Yunus
Nomor Induk Siswa : 8147
NISN : 0030218782
Nomor Peserta : 2-17-07-10-012-119-2
Sekolah Asal : SMP Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat

LULUS

Dalam Mengikuti Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) yang diselenggarakan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2017 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah dan Penilaian Belajar oleh Satuan Pendidikan, dengan hasil sebagai berikut :

No	Mata Pelajaran	Nilai Ujian Nasional
1.	Bahasa Indonesia	68,0
2.	Bahasa Inggris	30,0
3.	Matematika	27,5
4.	Ilmu Pengetahuan Alam	47,5
Jumlah		173,0

Surat Keterangan ini dapat digunakan untuk keperluan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) atau keperluan lain sesuai dengan kebutuhan , dan hanya berlaku sampai dengan diterbitkannya Sertifikat Hasil Ujian Nasional (SHUN) dan ijazah Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kwala Begumit, 02 Juni 2017

Kepala SMPN 1 Binjai



PINTA S Pd, M.Pd
NIP. 196704041990032002

PENCESAHAN
DILAKUKAN DAN BENARANNYA DAN SESUAI DENGAN KEMUNGKINAN
BINJAI TGL :
KEPALA SMP NEGERI 1 BINJAI
SMPN 1
BINJAI
PINTA S Pd, M. Pd
NIP. 196704041990032002

SILABUS

Kelas VII

Alokasi waktu: 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>1.1 Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa Allah akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu.</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi <i>Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33</i> dan hadis terkait.</p> <p>3.1 Memahami <i>Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33</i> serta hadis terkait tentang menuntut ilmu.</p> <p>4.1.1 Membaca <i>Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33</i> dengan tartil.</p> <p>4.1.2 Menunjukkan hafalan <i>Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33</i>.</p> <p>4.1.3 Menyajikan keterkaitan semangat menuntut ilmu dengan pesan <i>Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33</i> serta hadis tentang semangat menuntut ilmu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan <i>Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33</i>. • Mencermati arti <i>Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33</i> serta hadis tentang semangat menuntut ilmu. • Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah. • Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar <i>al-Qur'an</i>, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan. • Menanyakan cara membaca dan menghafalkan <i>Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33</i>. • Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah. • Diskusi menyusun arti kata <i>Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33</i> menjadi terjemah secara utuh. • Secara berpasangan membaca dan menghafalkan <i>Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33</i>. • Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan lafaz yang mengandung hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah di dalam mushaf <i>al-Qur'an</i>. • Berdiskusi tentang pentingnya semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari. • Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penterjemahan <i>Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33</i>. • Mengklasifikasi lafaz yang mengandung hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah yang terdapat pada <i>Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33</i>.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan lafal yang mengandung bacaan "Al" <i>Syamsiyah</i> dan "Al" <i>Qamariyah</i>. • Membuat paparan keterkaitan semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan yang terkandung dalam Q.S. <i>al-Mujādilah</i> /58: 11, Q.S. <i>ar-Rahmān</i> /55: 33. • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Mujādilah</i> /58: 11, Q.S. <i>ar-Rahmān</i> /55: 33. • Menunjukkan/memaparkan hasil diskusi makna Q.S. <i>al-Mujādilah</i> /58: 11, Q.S. <i>ar-Rahmān</i> /55: 33. • Menanggapi paparan makna Q.S. <i>al-Mujādilah</i> /58: 11, Q.S. <i>ar-Rahmān</i> /55: 33. • Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan "Al" <i>Syamsiyah</i> dan "Al" <i>Qamariyah</i> dalam Q.S. <i>al-Mujādilah</i> /58: 11, Q.S. <i>ar-Rahmān</i> /55: 33. • Menyajikan keterkaitan semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan yang terkandung dalam Q.S. <i>al-Mujādilah</i> /58: 11, Q.S. <i>ar-Rahmān</i> /55: 33. • Menyusun kesimpulan makna ayat dengan bimbingan guru.

Mengetahui

Kepala SMPN 1 Binjai Langkat

PINTA, S. Pd, M. Pd
NIP.196704041990032002

Kwala Begumit,

Guru Mata Pelajaran PAI

ZUMRAH
NIP.196012011986032020

SILABUS

Kelas VIII

Alokasi waktu: 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran
1.2 Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa Allah memerintahkan untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi.	<ul style="list-style-type: none"> • Q.S. an-Nahl/16: 114 dan Hadis terkait tentang perilaku perilaku mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan Q.S. an-Nahl/16: 114. • Menyimak Q.S. an-Nahl/16: 114 serta Hadis tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi. • Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan tafkīm dan tarqīq pada lam jalalah dan ra. • Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar al-Qur'an, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan. • Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan tafkīm dan tarqīq pada lam jalalah dan ra. • Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan lafaz yang mengandung hukum bacaan tafkīm dan tarqīq pada lam jalalah dan ra di dalam mushaf al-Qur'an. • Diskusi menyusun arti kata Q.S. an-Nahl/16: 114. menjadi terjemah secara utuh. • Secara berpasangan membaca dan menghafalkan Q.S. an-Nahl/16: 114. • Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan lafaz yang mengandung bacaan tafkīm dan tarqīq pada lam jalalah dan ra. • Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penerjemahan. • Mengidentifikasi dan mengklasifikasi lafal yang mengandung hukum bacaan mim sukun yang terdapat pada Q.S. an-Nahl/16: 114. • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. an-Nahl/16: 114. • Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan tafkīm dan tarqīq pada lam jalalah dan radalam Q.S. an-Nahl/16: 114. • Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi makna Q.S. an-Nahl/16: 114. • Menanggapi paparan makna Q.S. an-Nahl/16: 114. • Menyusun kesimpulan makna ayat
2.2 Terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi pemahaman Q.S. an-Nahl/16: 114 dan Hadis terkait.		
3.2 Memahami Q.S. an-Nahl/16: 114 dan Hadis terkait tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari.		
4.2.1 Membaca Q.S. an-Nahl/16: 114 serta Hadis terkait dengan tartil.		
4.2.2 Menunjukkan hafalan Q.S. an-Nahl/16: 114 serta Hadis terkait		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran
4.2.3 Menyajikan keterkaitan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan Q.S. <i>an-Nahl</i> / 16: 114.		dengan bimbingan guru.

Mengetahui

Kepala SMPN 1 Binjai Langkat

PINTA, S. Pd, M. Pd
NIP.196704041990032002

Kwala Begunit,

Guru Mata Pelajaran PAI

Meri Ichwani Nasution
NIP.198011212010012015

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
SILABUS PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran
Satuan Pendidikan
Kelas/Semester

: Pendidikan Agama Islam
: SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai
Kabupaten Langkat
: IX/1

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 KEC. BUKAJI
 Kelas : IX
 Mata Pelajaran : PAI
 Semester : I
 Standar Kompetensi (Al-Quran dan Al-Hadits): 1. Memahami ajaran al-Quran surat at-Tin.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Membaca QS. at-Tin dengan tartil.	Al-Quran Surat at-Tin	1. Siswa membaca al-Quran surat at-Tin dengan tartil dan benar di bawah pengawasan gurunya.	1. Membaca potongan-potongan ayat dalam QS. at-Tin dengan benar. 2. Membaca keseluruhan ayat dalam QS. at-Tin dengan tartil dan benar.	Tes lisan	Praktik	1. Bacalah ayat 1 dan 2 dari surat at-Tin dengan tartil dan benar! 1. Bacalah keseluruhan ayat dalam QS. at-Tin dengan tartil dan benar!	2 x 40 menit	A.B.X
Karakter siswa yang diharapkan				Dapat dipercaya (<i>Trustworthiness</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>)				
1.2 Menyebutkan arti QS. at-Tin.		2. Siswa mempelajari arti QS. at-Tin dan berusaha menghafalkannya.	1. Mengartikan masing-masing kata dalam QS. at-Tin dengan benar.	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Makna potongan ayat "لَا إِلٰهَ إِلَّا اللَّهُ" dari QS. at-Tin yang paling tepat di bawah ini adalah: a. sebaik-baik akhlak b. sebaik-baik makhluk	2 x 40 menit	A.B.X

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
						c. sebaik-baik penciptaan d. sebaik-baik bentuk		
			2. Mengartikan masing-masing ayat dalam QS. at-Tin dengan benar.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Tulislah ayat 4 dari QS. at-Tin dengan benar lengkap dengan terjemahnya!		
			3. Mengartikan keseluruhan ayat dalam QS. at-Tin dengan benar.	Pengisian	Pekerjaan rumah	1. Tulislah surat at-Tin ayat demi ayat dengan benar lengkap dengan terjemahnya!		
Karakter siswa yang diharapkan			Dapat dipercaya (<i>Trustworthiness</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>)					
1.3 Menjelaskan makna QS. at-Tin.		3. Siswa membaca dan mengkaji buku-buku tafsir untuk memahami makna QS. at-Tin.		Kuis	Pertanyaan singkat	1. Apa yang dimaksud "أشرف الأجناس" dalam ayat 3 dari surat at-Tin?	2 x 40 menit	A,B,X
			2. Menjelaskan pesan-pesan pokok dari QS. at-Tin.	Tes lisan	Uraian singkat	1. Sebutkan beberapa makna pokok yang terkandung dalam surat at-Tin!		
Karakter siswa yang diharapkan			Dapat dipercaya (<i>Trustworthiness</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>)					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>)					

Mengetahui
Kepala SMPN 1 Binjai Langkat

Kwala Begumit,
Guru Mata Pelajaran PAI

P I N T A. S. Pd, M. Pd
NIP.196704041990032002

ZUMRAH
NIP.196012011986032020



KEPUTUSAN
BADAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN
NOMOR: 0283/SKEP/BSNP/I/2018

TENTANG

KISI-KISI UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BADAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN

Menimbang : Bahwa merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan perlu menetapkan Kisi-kisi Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Tahun Pelajaran 2017/2018 sebagai acuan pengembangan dan perakitan naskah soal ujian.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

(Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);

4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 14 Tahun 2007 tentang Standar Isi untuk Program Paket A, Program Paket B, dan Program Paket C;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 3 Tahun 2008 tentang Standar Proses Pendidikan Kesetaraan Program Paket A/Ula, Program Paket B/Wustha, dan Program Paket C;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Keagamaan Kristen;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2012 tentang Badan Akreditasi Nasional;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 31 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan oleh Lembaga Pendidikan Asing dengan Lembaga Pendidikan di Indonesia;
10. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 tentang Sekolah Menengah Agama Katolik;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 129 Tahun 2014 tentang Sekolah Rumah.
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN BADAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN
TENTANG KISI-KISI UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR
NASIONAL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Pasal 1

- (1) Kisi-kisi Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) adalah acuan dalam pengembangan dan perakitan soal USBN yang disusun berdasarkan kriteria pencapaian Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, dan kurikulum yang berlaku.
- (2) Kisi-kisi USBN sebagaimana yang disebut pada ayat (1) memuat level kognitif dan lingkup materi mata pelajaran pada jenjang dan jenis pendidikan sebagai berikut.

No	Jenjang/ Jenis Pendidikan	Mata Pelajaran	
		Kurikulum 2006	Kurikulum 2013
1.	SD/MI sederajat	1. Bahasa Indonesia (irisan) 2. Matematika (irisan) 3. Ilmu Pengetahuan Alam (irisan)	
2.	SDLB/ MILB		1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti 2. Pendidikan Kewarganegaraan 3. Bahasa Indonesia 4. Matematika 5. Ilmu Pengetahuan Alam 6. Ilmu Pengetahuan Sosial 7. Seni Budaya 8. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan 9. Program Kebutuhan Khusus
3.	SMP/MTs sederajat	1. Pendidikan Agama 2. Pendidikan Kewarganegaraan 3. Bahasa Indonesia 4. Bahasa Inggris 5. Matematika 6. Ilmu Pengetahuan Alam 7. Ilmu Pengetahuan Sosial	1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti 2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 3. Bahasa Indonesia 4. Bahasa Inggris 5. Matematika 6. Ilmu Pengetahuan Alam 7. Ilmu Pengetahuan Sosial
4.	SMPLB/		1. Pendidikan Agama dan

No	Jenjang/ Jenis Pendidikan	Mata Pelajaran	
		Kurikulum 2006	Kurikulum 2013
	MTsLB		Budi Pekerti 2. Pendidikan Kewarganegaraan 3. Bahasa Indonesia 4. Matematika 5. Ilmu Pengetahuan Alam 6. Ilmu Pengetahuan Sosial 7. Bahasa Inggris 8. Seni Budaya 9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan 10. Keterampilan Pilihan 11. Program Kebutuhan Khusus
5.	SMA/MA sederajat	Mata Pelajaran 1. Pendidikan Agama 2. Pendidikan Kewarganegaraan 3. Bahasa Indonesia 4. Bahasa Inggris Program IPA 1. Matematika 2. Fisika 3. Kimia 4. Biologi 5. Sejarah Program IPS 1. Matematika 2. Sejarah 3. Geografi 4. Ekonomi 5. Sosiologi Program Bahasa 1. Matematika 2. Sastra Indonesia 3. Bahasa Asing (Bahasa	Kelompok A (Umum) 1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti 2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 3. Bahasa Indonesia 4. Matematika 5. Sejarah Indonesia 6. Bahasa Inggris Peminatan (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) 1. Matematika 2. Biologi 3. Fisika 4. Kimia Peminatan (Ilmu-Ilmu Sosial) 1. Geografi 2. Sejarah 3. Sosiologi 4. Ekonomi Peminatan (Bahasa dan Budaya) 1. Bahasa dan Sastra Indonesia 2. Bahasa dan Sastra Inggris

No	Jenjang/ Jenis Pendidikan	Mata Pelajaran	
		Kurikulum 2006	Kurikulum 2013
		Jerman/Bahasa Jepang/Bahasa Perancis/Bahasa Arab/Bahasa Mandarin) 4. Antropologi 5. Sejarah	3. Bahasa dan Sastra Asing lain (Bahasa Arab/Bahasa Mandarin/Bahasa Jepang/Bahasa Korea/ Bahasa Jerman /Bahasa Perancis) 4. Antropologi
6.	SMALB		1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti 2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 3. Bahasa Indonesia 4. Matematika 5. Ilmu Pengetahuan Alam 6. Ilmu Pengetahuan Sosial 7. Bahasa Inggris 8. Seni Budaya 9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Program 10. Keterampilan Pilihan 11. Program Kebutuhan Khusus
7.	SM Agama Kristen	Mata Pelajaran 1. Pendidikan Agama Kristen 2. Pendidikan Kewarganegaraan 3. Bahasa Indonesia 4. Bahasa Inggris Program IPA 1. Matematika 2. Fisika 3. Kimia 4. Biologi 5. Sejarah Program IPS 1. Sejarah	Kelompok A (Wajib) 1. Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti 2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 3. Matematika 4. Bahasa Indonesia 5. Bahasa Inggris 6. Sejarah Indonesia Peminatan (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) 1. Matematika 2. Fisika 3. Biologi 4. Kimia Peminatan (Ilmu-Ilmu Sosial) 1. Sejarah 2. Geografi

No	Jenjang/ Jenis Pendidikan	Mata Pelajaran	
		Kurikulum 2006	Kurikulum 2013
		2. Ekonomi 3. Geografi 4. Sosiologi 5. Matematika Program Bahasa 1. Bahasa dan Sastra Indonesia 2. Bahasa Asing (Bahasa Jerman/Bahasa Jepang/Bahasa Perancis/Bahasa Arab/Bahasa Mandarin) 3. Antropologi 4. Matematika 5. Sejarah	3. Ekonomi 4. Sosiologi Peminatan (Bahasa dan Budaya) 1. Bahasa dan Sastra Indonesia 2. Bahasa dan Sastra Inggris 3. Bahasa Asing (Bahasa Jerman/Bahasa Jepang/Bahasa Perancis/Bahasa Arab/Bahasa Mandarin/Bahasa Korea) 4. Antropologi
8.	SM Teologi Kristen	Mata Pelajaran Umum 1. Pendidikan Agama Kristen 2. Pendidikan Kewarganegaraan 3. Bahasa Indonesia 4. Bahasa Inggris 5. Matematika 6. Sejarah Mata Pelajaran Keagamaan 1. Ilmu Pengetahuan Alkitab 2. Etika Kristen 3. Sejarah Gereja 4. Dogmatika	Mata Pelajaran Umum 1. Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti 2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 3. Bahasa Indonesia 4. Matematika 5. Sejarah Indonesia 6. Bahasa Inggris 7. Ilmu Pengetahuan Alam 8. Ilmu Pengetahuan Sosial Mata Pelajaran Keagamaan 1. Pengetahuan Alkitab 2. Etika Kristen 3. Sejarah Gereja 4. Dogmatika 5. Hermenitika 6. Misiologi
9.	SM Agama Katolik	Mata Pelajaran 1. Pendidikan Agama a. Pastoral dan Katekese b. Sejarah Gereja 2. Pendidikan Kewarganegaraan	Kelompok A (Wajib) 1. Pendidikan Agama a. Pastoral dan Katekese b. Sejarah Gereja 2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

No	Jenjang/ Jenis Pendidikan	Mata Pelajaran	
		Kurikulum 2006	Kurikulum 2013
		3. Bahasa Indonesia 4. Bahasa Inggris 5. Matematika 6. Sejarah Indonesia 7. Seni Budaya 8. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan 9. Prakarya dan Kewirausahaan Program IPA 1. Fisika 2. Biologi 3. Kimia Program IPS 1. Ekonomi 2. Geografi 3. Sosiologi Program Bahasa 1. Bahasa dan Sastra Indonesia 2. Bahasa dan Sastra Inggris 3. Bahasa Asing (Bahasa Jerman/Bahasa Latin) 4. Antropologi Program Keagamaan 1. Doktrin Gereja Katolik dan Moral Kristiani 2. Kitab Suci 3. Liturgi	3. Matematika 4. Bahasa Indonesia 5. Bahasa Inggris 6. Sejarah Indonesia Kelompok B (Wajib) 1. Seni Budaya (Rupa/Musik/Tari/Teater) 2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan 3. Prakarya dan Kewirausahaan Peminatan (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) 1. Matematika 2. Fisika 3. Biologi 4. Kimia Peminatan (Ilmu-Ilmu Sosial) 1. Sejarah 2. Ekonomi 3. Geografi 4. Sosiologi Peminatan (Bahasa) 1. Bahasa dan Sastra Indonesia 2. Bahasa dan Sastra Inggris 3. Bahasa Asing (Bahasa Jerman/Bahasa Latin/Bahasa Jepang) Antropologi Program Keagamaan 1. Doktrin Gereja Katolik dan Moral Kristiani 2. Kitab Suci 3. Liturgi
10.	SMK/MAK	1. Pendidikan Agama 2. Pendidikan Kewarganegaraan	1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti 2. Pendidikan Pancasila dan

No	Jenjang/ Jenis Pendidikan	Mata Pelajaran	
		Kurikulum 2006	Kurikulum 2013
		3. Bahasa Indonesia	Kewarganegaraan
		4. Bahasa Inggris	3. Bahasa Indonesia
		5. Matematika (Kel. Teknologi, Kesehatan, dan Pertanian)	4. Bahasa Inggris
		6. Matematika (Kel. Pariwisata, Seni dan Kerajinan, Kerumahtanggaan, Pekerjaan Sosial, dan Administrasi Perkantoran)	5. Matematika (Kel. Teknologi, Kesehatan, dan Pertanian)
		7. Matematika (Akuntansi dan Penjualan/Pemasaran)	6. Matematika (Kel. Pariwisata, Seni dan Kerajinan, Kerumahtanggaan, Pekerjaan Sosial, dan Administrasi Perkantoran)
		8. Fisika	7. Matematika (Akuntansi dan Penjualan/Pemasaran)
		9. Seni Budaya	8. Sejarah Indonesia
		10. Kimia	9. Fisika
		11. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	10. Seni Budaya (Rupa/Musik/Tari/Teater)
		12. Biologi	11. Kimia
		13. Ilmu Pengetahuan Alam	12. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
		14. Ilmu Pengetahuan Sosial	13. Biologi
		15. KKPI	14. IPA Terapan
		16. Kewirausahaan	15. Simulasi Digital
		17. Dasar-dasar Teknik Bangunan	16. Prakarya dan kewirausahaan
		18. Dasar-dasar Teknik Plambing dan Sanitasi	17. Gambar Teknik
		19. Dasar-dasar Teknik Survei dan Pemetaan	18. Pemrograman dasar
		20. Dasar-dasar Teknik Ketenagalistrikan	19. Sistem Komputer
		21. Dasar-dasar Teknik Kimia	20. Pengantar Ekonomi dan Bisnis
		22. Dasar-dasar Teknik Pendingin dan Tata Udara	21. Pengantar Administrasi Perkantoran
		23. Dasar-dasar Teknik Mesin	22. Pengantar Akuntansi
		24. Dasar-dasar Teknik Otomotif	23. Pengantar Pariwisata
		25. Dasar-dasar Teknologi Pesawat Udara	24. Dasar-dasar Desain
		26. Dasar-dasar Teknik	25. Pengetahuan Bahan
			26. Dasar-dasar Teknik Bangunan
			27. Dasar-dasar Teknik Plambing
			28. Dasar-dasar Geomatika
			29. Dasar-dasar Teknik Ketenagalistrikan

No	Jenjang/ Jenis Pendidikan	Mata Pelajaran	
		Kurikulum 2006	Kurikulum 2013
		Perkapalan	30. Dasar-dasar Teknik Kimia
		27. Dasar-dasar Teknologi Tekstil	31. Dasar-dasar Teknik Mesin
		28. Dasar-dasar Teknik Grafika	32. Dasar-dasar Teknik Otomotif
		29. Dasar-dasar Geologi Pertambangan	33. Dasar-dasar Teknik Pesawat Udara
		30. Dasar-dasar Instrumentasi Industri	34. Dasar-dasar Teknik Perkapalan
		31. Dasar-dasar Pelayaran	35. Dasar-dasar Teknologi Tekstil
		32. Dasar-dasar Teknik Industri	36. Dasar-dasar Teknik Grafika
		33. Dasar-dasar Teknik Perminyakan	37. Dasar-dasar Geologi Pertambangan
		34. Dasar-dasar Teknik Elektronika	38. Dasar-dasar Teknik Instrumentasi Industri
		35. Dasar-dasar Teknik Telekomunikasi	39. Dasar-dasar Pelayaran
		36. Dasar-dasar Teknik Komputer dan Informatika	40. Dasar-dasar Teknik Industri
		37. Dasar-dasar Teknik Broadcasting	41. Dasar-dasar Teknik Perminyakan
		38. Dasar-dasar Kesehatan	42. Dasar-dasar Teknik Elektronika
		39. Dasar-dasar Perawatan Sosial	43. Dasar-dasar Teknik Energi Terbarukan
		40. Dasar-dasar Seni Rupa	44. Dasar-dasar Teknik Furnitur
		41. Dasar-dasar Desain dan Produksi Kria	45. Dasar-dasar Teknik Telekomunikasi
		42. Dasar-dasar Seni Pertunjukan	46. Dasar-dasar Teknik Komputer dan Informatika
		43. Dasar-dasar Seni Musik	47. Dasar-dasar Broadcasting
		44. Dasar-dasar Seni Tari	48. Dasar-dasar Kesehatan
		45. Dasar-dasar Seni Pedalangan	49. Dasar-dasar Perawatan Sosial
		46. Dasar-dasar Seni Karawitan	50. Dasar-dasar Seni Rupa
		47. Dasar-dasar Seni Teater	51. Dasar-dasar Desain dan Produksi Kriya
		48. Dasar-dasar Pariwisata	52. Dasar-dasar Seni Musik
		49. Dasar-dasar Tata Boga	53. Dasar-dasar Seni Tari
		50. Dasar-dasar Tata Kecantikan	54. Dasar-dasar Seni Pedalangan
		51. Dasar-dasar Tata Busana	55. Dasar-dasar Seni Karawitan
			56. Dasar-dasar Seni Teater

No	Jenjang/ Jenis Pendidikan	Mata Pelajaran	
		Kurikulum 2006	Kurikulum 2013
		52. Dasar-dasar Agribisnis Produksi Tanaman 53. Dasar-dasar Agribisnis Produksi Ternak 54. Dasar-dasar Agribisnis Produksi Sumberdaya Perairan 55. Dasar-dasar Mekanisme Pertanian 56. Dasar-dasar Agribisnis Hasil Pertanian 57. Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian 58. Dasar-dasar Kehutanan 59. Dasar-dasar Administrasi 60. Dasar-dasar Keuangan 61. Dasar-dasar Tata Niaga	57. Dasar-dasar Kepariwisataaan 58. Dasar-dasar Tata Boga 59. Dasar-dasar Tata Kecantikan 60. Dasar-dasar Tata Busana 61. Dasar-dasar Agrobisnis Produksi Tanaman 62. Dasar-dasar Agrobisnis Produksi Ternak 63. Dasar-dasar Teknologi dan Produksi Perikanan Budidaya 64. Dasar-dasar Mekanisme Pertanian 65. Dasar-dasar Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan 66. Dasar-dasar Kehutanan 67. Dasar-dasar Administrasi 68. Dasar-dasar Keuangan 69. Dasar-dasar Tata Niaga 70. Dasar-dasar Kesehatan Hewan 71. Dasar-dasar Teknologi Penangkapan Ikan
11.	Pendidikan Kesetaraan	Program Paket A 1. Pendidikan Kewarganegaraan 2. Bahasa Indonesia 3. Matematika 4. Ilmu Pengetahuan Alam 5. Ilmu Pengetahuan Sosial Program Paket B 1. Pendidikan Agama 2. Pendidikan Kewarganegaraan 3. Bahasa Indonesia 4. Matematika 5. Ilmu Pengetahuan Alam 6. Ilmu Pengetahuan Sosial 7. Bahasa Inggris	

No	Jenjang/ Jenis Pendidikan	Mata Pelajaran	
		Kurikulum 2006	Kurikulum 2013
		Program Paket C IPA 1. Pendidikan Agama 2. Pendidikan Kewarganegaraan 3. Bahasa Indonesia 4. Bahasa Inggris 5. Matematika 6. Fisika 7. Biologi 8. Kimia 9. Sejarah	
		Program Paket C IPS 1. Pendidikan Agama 2. Pendidikan Kewarganegaraan 3. Bahasa Indonesia 4. Bahasa Inggris 5. Matematika 6. Geografi 7. Sosiologi 8. Ekonomi Sejarah	
12.	Pondok Pesantren Salafiah	Program Ula <i>Mata Pelajaran Umum</i> 1. Pendidikan Kewarganegaraan 2. Bahasa Indonesia 3. Matematika 4. Ilmu Pengetahuan Alam 5. Ilmu Pengetahuan Sosial <i>Mata Pelajaran Agama</i> 1. Al Qur'an 2. Hadist 3. Aqidah 4. Akhlak 5. Fiqih 6. Tarikh 7. Bahasa Arab 8. <i>(muatan mata pelajaran lain yang diajarkan di Pondok Pesantren Salafiah)</i>	

No	Jenjang/ Jenis Pendidikan	Mata Pelajaran	
		Kurikulum 2006	Kurikulum 2013
		Program Wustha <i>Mata Pelajaran Umum</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Kewarganegaraan 2. Bahasa Indonesia 3. Matematika 4. Ilmu Pengetahuan Alam 5. Ilmu Pengetahuan Sosial 6. Bahasa Inggris <i>Mata Pelajaran Agama</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Al Qur'an 2. Hadist 3. Aqidah 4. Akhlak 5. Fiqih 6. Tarikh 7. Bahasa Arab 8. <i>(muatan mata pelajaran lain yang diajarkan di Pondok Pesantren Salafiah)</i> Program Ulya <i>Mata Pelajaran Umum</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Kewarganegaraan 2. Bahasa Indonesia 3. Matematika 4. Ilmu Pengetahuan Alam 5. Ilmu Pengetahuan Sosial 6. Bahasa Inggris <i>Mata Pelajaran Agama</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Al Qur'an 2. Hadist 3. Aqidah 4. Akhlak 5. Fiqih 6. Tarikh 7. Bahasa Arab 8. <i>(muatan mata pelajaran lain yang diajarkan di Pondok Pesantren Salafiah)</i> 	

- (3) Nama mata pelajaran keagamaan pada sekolah keagamaan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.
- (4) Kisi-kisi USBN untuk mata pelajaran terkait penghayat kepercayaan kepada Tuhan YME disiapkan oleh organisasi penghayat kepercayaan kepada Tuhan YME.
- (5) Kisi-kisi mata pelajaran lintas peminatan menggunakan kisi-kisi yang tersedia pada program peminatan.
- (6) Kisi-kisi USBN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan BSNP ini.

Pasal 2

Pengembangan dan perakitan butir soal berdasarkan Kisi-kisi USBN dan harus menghindari hal-hal berikut:

- a) kesalahan konsep keilmuan;
- b) isu negatif terkait dengan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA);
- c) isu sensitif dan politis yang dapat menimbulkan kegaduhan di masyarakat;
- d) muatan radikalisme, kekerasan, pornografi dan asusila;
- e) muatan komersialisasi;
- f) isu yang bersifat khilafiah dan/atau perbedaan pandangan mazhab keagamaan pada mata pelajaran pendidikan agama; dan
- g) plagiarisme dan penggunaan soal yang pernah beredar/digunakan.

Pasal 3

Keputusan BSNP ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 24 Januari 2018

Ketua



Bambang Suryadi, Ph.D.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP NEGERI 1 BINJAI - LANGKAT
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Bab IV : Indahnya Kebersamaan dengan Berjamaah
 Kelas/Semester : VII/1
 Alokasi Waktu : 3 X 3 JP (3 X Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata).
 KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.8 Menunaikan salat wajib berjamaah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.	
2.8 Menghayati perilaku demokratis sebagai implementasi dari pelaksanaan salat berjamaah.	
3.8 Memahami ketentuan salat berjamaah.	3.8.1 Menjelaskan pengertian shalat Berjamaah 3.8.2 Menjelaskan pengertian shalat Munfarid 3.8.3 Menjelaskan keutamaan shalat Berjamaah 3.8.4 Menjelaskan syarat-syarat mendirikan shalat berjamaah
4.8 Mempraktikkan salat berjamaah.	4.8.1 Membiasakan shalat berjamaah dalam kehidupan sehari-hari 4.8.2 Mempraktikkan shalat berjamaah dalam kehidupan sehari-hari

C. Materi Pembelajaran

Regular :

- ✓ Indahnya Salat Berjamaah
 - Mempelajari dan Memahami Konsep tentang Salat

Tahukah kamu apakah *salat* berjamaah itu? *salat* berjamaah adalah *salat* yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih secara bersama-sama dan salah seorang dari mereka menjadi imam, sedangkan yang lainnya menjadi makmum.

Nah, *salat* lima waktu yang kita lakukan sangat diutamakan untuk dikerjakan secara berjamaah, bukan sendiri-sendiri (*munfarid*). Kalian perlu tahu bahwa hukum *salat* wajib berjamaah adalah *sunnah muakkadh*, yaitu *sunnah* yang sangat dianjurkan. Bahkan, sebagian ulama mengatakan hukum *salat* berjamaah adalah *farđu kifayah*. Keutamaan *salat* berjamaah bila dibandingkan *salat munfarid* adalah dilipatkan 27 derajat. Hadis Rasulullah saw.:

"Dari Ibnu Umar r.a., Rasulullah saw. bersabda, "salat berjamaah lebih utama dibandingkan salat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat."(H.R. Bukhari dan Muslim)

Keistimewaan lain bagi orang yang rajin *salat* berjamaah adalah akan dibebaskan oleh Allah Swt. dari api neraka. Perhatikan keterangan dari hadis berikut ini

"Dari Anas bin Malik r.a., dari Nabi Muhammad saw., sesungguhnya beliau bersabda: "Barangsiapa salat di masjid dengan berjamaah selama empat puluh malam, dan tidak pernah tertinggal pada rakaat pertama dari salat Isya, maka Allah akan membebaskan baginya dari api neraka." (H.R. Ibnu Majah).

- Mempraktikkan Tata Cara salat Berjamaah

Praktik *salat* wajib berjamaah adalah sebagai berikut.

1. *salat* berjamaah diawali dengan *azan* dan *iqomah*, tetapi kalau tidak memungkinkan cukup dengan *iqomah* saja.
2. Barisan *salat* (*saf*) di belakang imam diisi oleh jamaah laki-laki, sementara jamaah perempuan berada di belakangnya.
3. Di dalam melaksanakan *salat* berjamaah seorang imam membaca bacaan *salat* ada yang nyaring (*jahr*) dan ada yang dilirihkan (*sir*). Bacaan yang dinyaringkan adalah:
 - Bacaan *takbiratul ikhram*, *takbir intiqal*, *tasmi*, dan salam;
 - Bacaan *al-Fatihah* dan ayat-ayat *al-Qur'an* pada dua rakaat pertama *salat* Magrib, Isya, dan Subuh. Begitu juga dengan *salat* Jumat, gerhana, *istisqa*, *'idain* (dua hari raya), *Tarawih* dan *Witir*;
 - Bacaan amin bagi imam dan makmum setelah imam selesai membaca *al-Fatihah* yang dinyaringkan.

4. Makmum harus mengikuti gerakan imam dan tidak boleh mendahului gerakan imam;
5. Setelah salam, imam membaca zikir dan doa bersama-sama dengan makmum atau membacanya sendiri-sendiri.

- Membiasakan salat Berjamaah

Perbandingan pahala antara *salat* sendirian dan dengan *salat* berjamaah, yaitu satu berbanding 27 derajat. Hal ini karena *salat* berjamaah memiliki keutamaan, yaitu:

1. menjalin silaturahmi antarsesama;
2. mengajarkan hidup disiplin, saling mencintai, dan menghargai;
3. menjaga persatuan, kesatuan, dan kebersamaan;
4. menahan dari kemauan sendiri (egois);
5. mengajarkan kepatuhan seorang muslim kepada pemimpinnya.

Sikap kecintaan kepada *salat* berjamaah dapat diwujudkan melalui perilaku sebagai berikut.

1. Ketika masuk waktu *salat* segera menuju ke masjid dan mengumandangkan atau mendengarkan *azan*.
2. Ketika mendengar *azan* segera menuju masjid.
3. Mengajak teman-temannya untuk *salat* berjamaah.
4. Suka menjalin tali silaturahmi antara sesama di masjid.
5. Senang mendatangi majelis taklim untuk menuntut ilmu agama.
6. Tidak suka membeda-bedakan status sosial seseorang, karena kedudukannya sama di hadapan Allah Swt.
7. Bersikap demokratis, taat kepada pimpinan selama tidak melakukan kesalahan. Apabila pimpinan salah kita wajib mengingatkan ke jalan yang benar, termasuk di dalam taat kepada kedua orang tua dan guru.
8. Menjaga persatuan, kesatuan, dan bersikap demokratis.

Remedial :

- ✓ Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang "Indahnya Kebersamaan dengan Jamaah". Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

Pengayaan :

- ✓ Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan Macam-macam Alat sunnah yang boleh berjamaah. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

D. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Tahapan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Mempersiapkan media/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca di kertas karton dan dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya). Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, dan kerapian berpakaian. Posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15 Menit
Kegiatan Inti Dekonstruksi	<p>Materi Ayo salat Berjamaah</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk mengkaji bacaan yang ada di kolom "Renungkanlah". Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil pencermatannya tentang gambar tersebut. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil pencermatan peserta didik. Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada yang ada di kolom "Cermatilah".. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang gambar tersebut. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut. Peserta didik menyimak penjelasan guru atau mencermati gambar atau tayangan visual/film tentang Alat berjamaah, secara klasikal atau individual. <p>Menggali informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberi tugas diskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan. 	90 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • 9) Secara bergantian setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi sedangkan kelompok lainnya memperhatikan /menyimak dan memberikan tanggapan. • Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tentang Alat berjamaah. • Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas peserta didik". • Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut. <p style="text-align: center;">Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan gambaran teknis dan memberikan contoh tentang tata cara salat berjamaah sesuai dengan langkah/urutan yang telah disampaikan. • Guru meminta peserta didik untuk memeragakan salat berjamaah dengan ma'mum masbuk. • Secara bergantian setiap kelompok mempraktikkan salat berjamaah. • Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil praktik salat berjamaah. • Guru membimbing peserta didik untuk membaca kisah "Lupa salat Berjamaah". <p style="text-align: center;">Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah "Lupa salat Berjamaah". • Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut. • Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman. • Pada kolom "Ayo, Berlatih", guru: <ul style="list-style-type: none"> a) Membimbing peserta didik untuk mengisi lembar centang dan membuat contoh ketentuan Alat berjamaah. b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian. c) Membimbing peserta didik untuk mengamati dirinya sendiri tentang perilaku-perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani sifat tersebut di lingkungannya (Kolom tugas individu dan tugas kelompok). 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan manfaat pembelajaran yang baru diselesaikan • Menanyakan kesulitan dalam melakukan aktivitas 	15 Menit

	pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hasil pembelajaran • Memberi tugas • Menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 	
--	--	--

Pertemuan Ke-dua

Tahapan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan media/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca di kertas karton dan dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya). Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. • Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, dan kerapian berpakaian. Posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik. • Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15 Menit
Kegiatan Inti Dekonstruksi	<p>Materi Tata Cara salat Berjamaah</p> <p style="text-align: center;">Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan tayangan video tentang ketentuan tata cara salat berjamaah • Siswa Melihat tayangan video tentang ketentuan tata cara salat jamaah <p style="text-align: center;">Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan pendapat siswa bertanya tentang cara-cara salat Jamaah • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat hal-hal yang akan dipelajari tentang ketentuan tata cara salat Jamaah. <p style="text-align: center;">Menggali informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan meliputi pengertian, dalil-dalil dan tata cara ketentuan salat jamaah 	90 Menit

	<p style="text-align: center;">Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok membuat simpulan mind mapping, menghubungkan pengertian serta ketentuan tata cara salat Jamaah <p style="text-align: center;">Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan manfaat pembelajaran yang baru diselesaikan • Menanyakan kesulitan dalam melakukan aktivitas pembelajaran • Menyimpulkan hasil pembelajaran • Memberi tugas • Menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 	15 Menit

Pertemuan Ke-Tiga

Tahapan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan media/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca di kertas karton dan dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya). Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. • Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, dan kerapian berpakaian. Posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik. • Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15 Menit
Kegiatan Inti Dekonstruksi	<p style="text-align: center;">Materi Pembiasaan Salat Berjamaah</p> <p style="text-align: center;">Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan tayangan video orang yang selalu membiasakan salat berjamaah dan munfarid dalam kehidupan sehari-hari. • Siswa Melihat tayangan video orang yang selalu membiasakan salat berjamaah dan munfarid dalam kehidupan sehari-hari. <p style="text-align: center;">Menanya</p>	90 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan pendapat siswa bertanya tentang orang yang selalu membiasakan salat berjamaah dan munfarid dalam kehidupan sehari-hari. • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat hal-hal yang akan dipelajari orang yang selalu membiasakan salat berjamaah dan munfarid dalam kehidupan sehari-hari. <p style="text-align: center;">Menggali informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan yaitu orang yang selalu membiasakan salat berjamaah dan munfarid dalam kehidupan sehari-hari.. <p style="text-align: center;">Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok membuat skema hubungan dari contoh-contoh nyata ibadah salat berjamaah maupun munfarid dengan kesuksesan orang-orang yang selalu menjaganya. • Setiap kelompok membuat skema hubungan antara orang-orang yang melalkan salat berjamaah maupun munfarid dengan dampak buruk yang ditimbulkannya <p style="text-align: center;">Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara bergantian masing-masing kelompok mendemonstrasikan tata cara salat berjamaah dan munfarid dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan manfaat pembelajaran yang baru diselesaikan • Menanyakan kesulitan dalam melakukan aktivitas pembelajaran • Menyimpulkan hasil pembelajaran • Memberi tugas • Menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 	15 Menit

E. Penilaian

1. Penilaian Sikap
 - a. Sikap spiritual dan sosial
 - 1). Observasi (jurnal)

- Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal).

Nama Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Tahun Pelajaran :

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan (Spiritual/Sosial)
1.					
2.					
3.					
4.					
dsb					

2). Penilaian diri

- Petunjuk: Berilah tanda centang(v) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Tahun Pelajaran :

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1.	Saya yakin salat berjamaah itu lebih baik dari salat sendirian.		
2.	Saya selalu melaksanakan salat jamaah setiap waktu Magrib dan Isya.		
3.	Saya senang dengan salat berjamaah karena banyak teman.		
4.	Saya meyakini bahwa salat tidak perlu berjamaah karena ibadah saya terlihat orang lain.		
5.	Saya meyakini bahwa saya bisa melaksanakan salat berjamaah setiap waktu.		
6.	Saya meyakini bahwa salat berjamaah pahalanya besar sekali, yaitu 27 derajat dibanding salat sendirian.		

7.	Saya meyakini bahwa salat yang benar dapat mencegah perbuatan tercela.		
8.	Saya meyakini tidak perlu salat Subuh karena kondisinya masih mengantuk.		
9.	Saya yakin bahwa salat berjamaah mengajarkan sikap demokratis.		
10.	Karena besarnya pahala, saya akan melakukan salat berjamaah setiap waktu di mana saja.		

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

3). Penilaian antar teman

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama teman yang dinilai :
 Nama Penilai :
 Kelas :
 Semester :

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1.	Teman saya yakin <i>salat</i> berjamaah itu lebih baik dari salat sendirian.		
2.	Teman saya selalu melaksanakan <i>salat</i> jamaah setiap waktu Magrib dan Isya.		
3.	Teman saya senang dengan salat berjamaah karena banyak teman.		
4.	Teman saya meyakini bahwa <i>salat</i> tidak perlu berjamaah karena ibadah saya terlihat orang lain.		
5.	Teman saya meyakini bahwa saya bisa melaksanakan <i>salat</i> berjamaah setiap waktu.		
6.	Teman saya meyakini bahwa <i>salat</i> berjamaah pahalanya besar sekali, yaitu 27 derajat dibanding <i>salat</i> sendirian.		
7.	Teman saya meyakini bahwa <i>salat</i> yang benar dapat mencegah perbuatan tercela.		
8.	Teman saya meyakini tidak perlu <i>salat</i> Subuh karena kondisinya masih mengantuk.		
9.	Teman saya yakin bahwa <i>salat</i> berjamaah mengajarkan sikap demokratis.		
10.	Teman saya akan melakukan <i>salat</i> berjamaah setiap waktu di mana saja.		

Hasil penilaian antarteman perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memberikan bantuan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

b. Pengetahuan

1). Rubrik Penilaian / Tes tertulis

Kolom "Ayo, Berlatih"

a. Kolom Pilihan ganda ; Jumlah jawaban benar x 1 (maksimal $10 \times 1 = 10$)

b. Uraian:

No. Soal	Rubrik penilaian	Skor
1.	a. Jika peserta didik dapat menuliskan maksud salat berjamaah dengan benar, skor 10. b. Jika peserta didik dapat menuliskan maksud salat berjamaah kurang benar, skor 5.	10
2.	a. Jika peserta didik dapat menuliskan tentang keutamaan salat berjamaah lengkap dan sempurna, skor 6. b. Jika peserta didik dapat menuliskan tentang keutamaan salat berjamaah lengkap, skor 4. c. Jika peserta didik dapat menuliskan tentang keutamaan salat berjamaah tidak lengkap, skor 2.	6
3.	a. Jika peserta didik dapat menuliskan perbedaan imam dan makmum dengan benar, skor 6. b. Jika peserta didik dapat menuliskan perbedaan imam dan makmum kurang lengkap, skor 3.	6
4.	a. Jika peserta didik dapat menuliskan alasan surah al-Fatihah dibaca keras dengan benar, skor 6. b. Jika peserta didik dapat menuliskan alasan surah al-Fatihah dibaca keras kurang lengkap, skor 3.	6
5.	a. Jika peserta didik dapat menuliskan maksud salat munfarid dengan benar, skor 6. b. Jika peserta didik dapat menuliskan maksud salat munfarid kurang lengkap, skor 3.	6
6.	a. Jika peserta didik dapat menuliskan syarat menjadi iman lengkap, skor 6. b. Jika peserta didik dapat menuliskan syarat menjadi iman kurang lengkap, skor 3.	6
7.	a. Jika peserta didik dapat menuliskan seseorang yang fasih bacaan al-Qur'annya tidak boleh makmum kepada orang yang belum fasih dalam bacaan al-Qur'annya lengkap dan sempurna, skor 10. b. Jika peserta didik dapat menuliskan seseorang yang fasih bacaan al-Qur'annya tidak boleh makmum kepada orang yang belum fasih dalam bacaan al-Qur'annya kurang lengkap, skor 5.	6

8.	a. Jika peserta didik dapat menuliskan caranya makmum yang tertinggal bacaan al-Fatihah nya imam dengan benar dan lengkap, skor 10. b. Jika peserta didik dapat menuliskan caranya makmum yang tertinggal bacaan al-Fatihah nya imam kurang lengkap, skor 5.	10
9.	a. Jika peserta didik dapat menuliskan sikap apabila pada saat salat berjamaah imam salah dalam melakukan gerakan salat dengan benar, skor 10. b. Jika peserta didik dapat menuliskan sikap apabila pada saat salat berjamaah imam salah dalam melakukan gerakan salat kurang lengkap, skor 5.	10
10.	a. Jika peserta didik dapat menuliskan ciri-ciri perilaku senang fahat berjamaah lebih dari 3, skor 10. b. Jika peserta didik dapat menuliskan ciri-ciri perilaku senang fahat berjamaah kurang dari 3, skor 5.	10
Jumlah Skor		80

Nilai : $\frac{\text{Jumlah Nilai PG} + \text{Uraian} \times 100}{100}$

2). Tugas Kelompok

Terlampir dibawah

3) Portofolio

c. Keterampilan

1). Kinerja

Praktik Shalat berjamaah :

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
3.										
Dst										

Keterangan:

- T : Tuntas mencapai nilai (disesuaikan dengan nilai KKM)
 TT : Tidak Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM
 R : Remedial
 P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian

1) Kejelasan dan kedalaman informasi

- Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

2) Penghayatan yang diperankan.

- Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi skor 30.
- Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi skor 20.
- Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi skor 10.

3) Kerja sama

- Jika kelompok tersebut dapat bekerja sama dengan sangat baik, skor 40.
- Jika kelompok tersebut dapat bekerja sama dengan baik, skor 30.
- Jika kelompok tersebut kerja samanya kurang baik, skor 20.
- Jika kelompok tersebut kerja samanya tidak baik, skor 10.

Format penilaian praktik *salat* berjamaah.

Nama Peserta Didik : _____ Kelas: _____

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kebersihan Pakaian				
2.	Gerakan/Kaifiat Salat				
3.	Bacaan.				
	a. kelancaran.				
	b. kebenaran.				
	c. keserasian antara bacaan dan gerakan.				
4.	Tertib.				
Jumlah					
Skor maksimal					
Keterangan		Nilai			
1 = tidak kompeten		Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor} \times 100}{\text{Jumlah Total}}$			
2 = cukup kompeten		= _____ X 100			
3 = kompeten		=.....			
4 = sangat kompeten					

Keterangan penilaian:

- 1 = tidak kompeten.
 2 = cukup kompeten.
 3 = kompeten.
 4 = sangat kompeten.

2. Instrumen Penilaian

Latihan

1. Penerapan

Isilah kolom di bawah ini dengan menyebutkan contoh hadas kecil atau besar dan cara menyucikannya!

- Isilah kolom di bawah ini dengan contoh ketentuan alat berjamaah dengan menyertakan alasannya!

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran :

Jenis Ketentuan	Termasuk syarat, hukum atau ketentuan yang lain
takbiratul ihram disertai niat dalam hati	rukun salat

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

II. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, dan D!

1. Jumlah makmum dalam *salat* berjamaah paling sedikit adalah...
 - A. satu orang
 - B. dua orang
 - C. tiga orang
 - D. empat orang
2. Pahala *salat* berjamaah lebih banyak dibanding *salat* sendirian, yaitu...
 - A. 17 derajat
 - B. 27 derajat
 - C. 37 derajat
 - D. 47 derajat
3. Perhatikan pernyataan berikut ini...
 1. Pak Umar berumur 55 tahun dan kurang fasih membaca *al-Qur'an*

2. Ibu Aminah berumur 57 tahun dan fasih membaca *al-Qur'an*
 3. Farhan berumur 15 tahun dan fasih membaca *al-Qur'an*
 4. Pak Rosyid berumur 35 tahun dan fasih membaca *al-Qur'an*
 Orang yang tepat dipilih menjadi imam *Salat* adalah...
- A. umar
 B. aminah
 C. farhan
 D. rosyid
4. Perhatikan hal-hal berikut ini...
1. Hujan lebat
 2. Sakit
 3. Tertinggal satu rakaat
 4. Tidak mendapat saf depan
- Hal-hal yang menjadi alasan diperbolehkan seorang muslim melakukan *salat* secara *munfarid* adalah...
- A. 1 dan 2
 B. 1 dan 4
 C. 2 dan 3
 D. 3 dan 4
5. Apabila suami istri ingin melaksanakan *salat* berjamaah, maka...
- A. istri makmum kepada suami dan posisinya di depan suami
 - B. suami bermakmum dengan istri dan sejajar di samping kanan suami
 - C. istri bermakmum kepada suami dan sejajar di samping kiri suami
 - D. istri bermakmum kepada suami dan posisinya di belakang suami
6. Apabila makmum terdiri atas laki-laki, perempuan, anak laki-laki, dan anak perempuan, maka posisi *saf* untuk anak-anak perempuan adalah...
- A. paling belakang
 - B. di belakang imam
 - C. di belakang makmum laki-laki dewasa
 - D. di depan *saf* perempuan dewasa
7. Perhatikan hal-hal berikut ini:...
1. Fasih bacaan *al-Qur'an*
 2. Berakal sehat
 3. *Ballig*
 4. Sudah mempunyai anak
- Hal-hal yang merupakan syarat menjadi seorang imam adalah...
- A. 1, 2, dan 3
 B. 1, 2, dan 4
 C. 1, 3, dan 4
 D. 2, 3, dan 4
8. Jika seorang imam langsung berdiri setelah sujud kedua pada rakaat kedua, maka makmum hendaknya...
- A. langsung duduk untuk *tasyahud awwal*
 - B. mengingatkan dengan batuk-batuk kecil

- C. mengingatkan dengan mengucapkan "subhanallah"
 D. ikut berdiri sesuai gerakan imam
9. Hukum melakukan *salat* berjamaah adalah...
- A. *sunnah muakadah*
 B. *fardu 'ain*
 C. *far'u kifayah*
 D. ibadah *ma'alah*
10. Makmum *masbuq* adalah makmum yang...
- A. ketinggalan *salat*-nya imam
 B. memisahkan diri dengan imam
 C. menyesuaikan diri dengan imam
 D. tidak mengikuti *salat*-nya imam

III. Uraian

Jawablah soal berikut ini sesuai dengan pernyataan!

1. Apa yang dimaksud *salat* berjamaah?
2. Mengapa *salat* berjamaah lebih utama dari *salat* sendirian?
3. Jelaskan perbedaan antara imam dan makmum!
4. Kapan bacaan *al-Fatihah* dikeraskan oleh imam?
5. Apa yang dimaksud *munfarid*?
6. Sebutkan syarat menjadi imam!
7. Mengapa seseorang yang fasih bacaan *al-Qur'an* tidak boleh menjadi makmum kepada orang yang belum fasih?
8. Bagaimana cara *salat* makmum yang tertinggal bacaan *al-Fatihah*-nya imam?
9. Bagaimana sikapmu apabila pada saat *salat* berjamaah imam salah melakukan gerakan *salat*?
10. Jelaskan ciri-ciri perilaku orang yang senang *salat* berjamaah!

Kunci Jawaban

I. Penerapan:
 (Kebijakan guru)

II. Pilihan ganda.

1. B
2. B
3. D
4. A
5. C
6. A
7. A
8. C
9. A
10. A

III. Uraian

1. *salat* berjamaah adalah *salat* yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih secara bersama-sama dan salah seorang dari mereka menjadi imam, sedangkan yang lainnya menjadi makmum.
2. *salat* berjamaah pahalanya lebih besar daripada *salat* sendirian.
3. Imam adalah orang yang memimpin *salat* berjamaah, sedangkan makmum adalah orang mengikuti *salatnya* imam.
4. Pada rakaat pertama dan kedua *salat* Magrib, Isya dan Subuh.
5. *salat* yang dilaksanakan secara sendirian.
6. Syarat menjadi imam.
 - Mengetahui syarat dan rukun *salat*, serta perkara yang membatalkan *salat*.
 - Fasih dalam membaca ayat-ayat al-Qur'an.
 - Paling luas wawasan agamanya dibandingkan yang lain.
 - Berakal sehat.
 - Ballig.
 - Berdiri pada posisi paling depan.
 - Seorang laki-laki (perempuan juga boleh jadi imam kalau makmumnya perempuan semua).
 - Tidak sedang bermakmum kepada orang lain.
7. Karena untuk kesempurnaan ibadah.
8. Mengikuti apa yang dilakukan imam.
9. Mengingatkan kalau laki-laki dengan *subhannallah* kalau perempuan dengan bertepuk tangan.
10. Perilakunya adalah:
 - ketika masuk waktu *salat* segera menuju masjid dan mengumandangkan atau mendengarkan *azan*;
 - ketika mendengar *azan* segera menuju masjid;
 - mengajak teman-temannya untuk *salat* berjamaah;

3. Rubrik Penilaian

IV. Tugas Individu

Setelah kalian mempelajari tentang ketentuan *salat* berjamaah, amatilah ciri-ciri orang yang rajin melaksanakan *salat* berjamaah di lingkungan di mana kalian tinggal!

Perilaku yang diamati	Tanggapanmu
Ketika mendengar <i>azan</i> , ia segera menuju ke masjid.	Sangat setuju karena itu tanda orang yang disiplin.

V. Tugas Kelompok

1. Buatlah kelompok sesuai jumlah peserta didik di kelas (Maksimal 5 orang perkelompok)!
2. Carilah penjelasan tentang tata cara *salat* berjamaah yang benar baik sebagai imam maupun sebagai makmum !
3. Praktikkan tata cara *salat* berjamaah baik yang *Masbuq* maupun yang tidak !

Nilai	Paraf Orang Tua	Paraf Guru

Nilai= Nilai tugas individu + kelompok : 2

F. Sumber Belajar

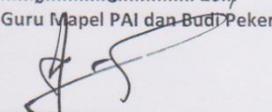
- Buku teks siswa
- Lingkungan sekitar
- Media cetak/elektronik

Refleksi Perasaan

- Pengalaman apa yang kamu dapatkan dalam proses pembelajaran hari ini?
- Sebutkan upaya apa yang bisa ditempuh untuk mengatasi kesulitanmu!
- Nilai-nilai kehidupan apa yang bisa kamu petik dalam proses pembelajaran hari ini!

Mengajar
Kepala SMP N 1 BINJAY - LANGKAT

Prita S.Pd.M.Pd
NIP.196707041990032002

Kw. Begumit, Agustus 2017
Guru Mapel PAI dan Budi Pekerti

ZUMIRAH B.A.
NIP.196012011986032020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 8.1)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 BINJAI
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/ Semester : VIII/satu
 Alokasi Waktu : 2 pertemuan (6 jp)

A. Kompetensi Inti:

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menghayati Al-Quran sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman. Meyakini Kitab suci Al-Quran sebagai pedoman hidup sehari-hari
- 1.2.
- 3.4. Memahami makna beriman kepada Kitab-kitab Allah
- 4.4. Menyajikan dalil naqli tentang beriman Kitab-kitab Allah

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Membiasakan membaca Al-Quran sebagai implementasi pemahaman rukun iman
- 1.2.1 Terbiasa membaca Kitab suci Al-Quran sebagai pedoman hidup sehari-hari
- 3.4.1 Menjelaskan pengertian iman kepada Kitab-kitab Allah
- 3.4.2 Menyebutkan Nama-nama kitab yang diturunkan Allah
- 3.4.3 Menyebutkan Nabi/Rasul penerima Kitab-kitab Allah
- 3.4.4 Menjelaskan Isi kitab-kitab Allah
- 3.4.5 Menjelaskan hikmah iman kepada kitab-kitab Allah
- 3.4.4 Menjelaskan makna iman kepada Kitab-kitab Allah
- 4.4.1 Membaca dalil naqli tentang beriman Kitab-kitab Allah
- 4.4.2 Menghafalkan dalil naqli tentang beriman Kitab-kitab Allah

D. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan 1

Dalil naqli tentang beriman Kitab-kitab Allah: *Q.S. al-Māidah / 5 : 16*

2. Pertemuan 2

- a. Pengertian iman kepada Kitab-kitab Allah
- b. Nama-nama kitab yang diturunkan Allah
- c. Nabi/Rasul penerima Kitab-kitab Allah
- d. Isi Kitab-kitab Allah
- e. Hikmah iman kepada kitab-kitab Allah

E. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- Pertemuan pertama:

1. Pendahuluan (12 menit)

- a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- b. Membaca al Qur'an surah pilihan secara bersama-sama.
- c. Guru memberikan tausiyah tentang faedah membaca alquran dan memberikan motivasi.
- d. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, tempat duduk dan melakukan game kecil
- e. Memberikan motivasi pentingnya mengetahui dalil naqli beriman kepada kitab-kitab Allah.
- f. Memberikan appersepsi tentang dalil naqli beriman kepada kitab-kitab Allah.
- g. Memberi informasi KI / K.D., indikator, dan tujuan pembelajaran.
- a. Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok beranggotakan 4 – 5 anak.
- h. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

a. Mengamati

- 1) Peserta didik mendengarkan bacaan Q.S. Al-Maidah (5): 16 yang dibaca oleh model (pemodelan dilakukan oleh peserta didik yang paling fasih bacanya)
- 2) Peserta didik membaca Q.S. Al-Maidah (5): 16 dan yang ada di buku siswa.

b. Menanya

Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas dari hasil mendengar dan membaca Q.S. Al-Maidah (5): 16

c. Eksplorasi (mencoba/mencari informasi)

- 1) Peserta didik di dalam kelompok masing-masing memilih salah satu diantara mereka yang paling fasih bacaan al Qur'annya untuk menjadi model dalam kelompok.
- 2) Model membaca Q.S. Al-Maidah (5): 16
- 3) Anggota kelompok membaca Q.S. Al-Maidah (5): 16 secara bergantian dibimbing oleh model.
- 4) Peserta didik di dalam kelompok masing-masing memilih salah satu diantara mereka yang paling kuat hafalannya untuk menjadi model dalam kelompok.
- 5) Model menghafalkan Q.S. Al-Maidah (5): 16
- 6) Anggota kelompok menghafalkan Q.S. Al-Maidah (5): 16 secara bergantian dibimbing oleh model.

d. Mengasosiasi/menalar

- 1) Anggota kelompok membaca Q.S. Al-Maidah (5): 16 dengan tartil secara bergantian.
- 2) Anggota kelompok memperhatikan, mencatat hal-hal yang positif dan negatif untuk memberi penilaian terhadap bacaan teman lain.
- 3) Anggota kelompok menghafalkan Q.S. Al-Maidah (5): 16 dengan tartil secara bergantian.
- 4) Anggota kelompok memperhatikan, mencatat hal-hal yang positif dan negatif untuk memberi penilaian terhadap hafalan teman lain

e. Mengkomunikasi

- 1) Ketua kelompok mendemostrasikan bacaan Q.S. Al-Maidah (5): 16

- 2) Kelompok lain menyimak dan memberi tanggapan terhadap bacaan Q.S. Al-Maidah (5): 16
- 3) Perwakilan kelompok mendemostrasikan hafalan Q.S. Al-Maidah (5): 16.
- 4) Kelompok lain menyimak dan memberi tanggapan terhadap hafalan Q.S. Al-Maidah (5): 16

3. Penutup (18 menit)

- a. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.
- b. Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini.
- c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut.
- d. Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya yaitu membahas tentang iman kepada kitab-kitab Allah.
- e. **Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kata bijak.**
- f. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

• Pertemuan Kedua:

1. Pendahuluan (12 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- b. Peserta didik membaca al Qur'an surah pilihan secara bersama-sama.
- c. Guru memberikan **tausiyah kisah Nabi Musa menerima wahyu di gunung Tursina** dan memberikan motivasi.
- d. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk dan melakukan game kecil atau mengajak bernyanyi.
- e. Guru memberikan motivasi pentingnya memahami iman pada kitab-kitab Allah.
- f. Guru memberikan appersepsi tentang materi iman kepada kitab-kitab Allah.
- g. Guru memberi informasi KI / K.D., indikator, dan tujuan pembelajaran.
- h. Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok beranggotakan 4 – 5 anak.
- i. Guru Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

2. Kegiatan inti (90 menit)

a. Mengamati

- 1) Peserta didik membaca materi tentang iman kepada kitab-kitab Allah
- 2) Peserta didik menyimak presentasi guru berupa tayangan power point.

2. Menanya

Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang dibaca dan disimak

3. Eksplorasi (mencoba/mencari informasi)

Peserta didik melalui diskusi kelompok mencari informasi tentang Pengertian iman kepada Kitab-kitab Allah

- 1) Nama-nama kitab yang diturunkan Allah
- 2) Nabi/Rasul penerima Kitab-kitab Allah
- 3) Makna iman kepada Kitab-kitab Allah

d. Mengasosiasi/menalar

- 1) Peserta didik secara berkelompok merangkai berbagai informasi yang telah diperoleh menjadi sebuah peta konsep tentang iman kepada kitab-kitab Allah.
- 2) Setiap kelompok membuat simpulan dengan dasar informasi dan peta konsep yang telah dihasilkan.

e. Mengkomunikasi

- 1) Setiap kelompok secara bergiliran mempresentasikan peta konsep yang telah berhasil disusun.
- 2) Memberikan tanggapan atas presentasi kelompok lainnya.
- 3) Menyampaikan simpulan kepada peserta lain.

3. Penutup (18 menit)

- a. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi.
- b. Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini.
- c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut.
- d. Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya.
- e. Guru bersama peserta didik membuat kata bijak yang berkaitan dengan iman kepada kitab-kitab Allah.

- f. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian :

- a. Teknik Penilaian :
- 1) Aspek sikap : Observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, Jurnal
 - 2) Aspek Pengetahuan: Tes tertulis
 - 3) Aspek Ketrampilan: praktek (performance) membaca dan menghafal
- b. Bentuk Instrumen :
- 1) pertemuan pertama
penilaian ketrampilan (terlampir)
 - 2) pertemuan kedua
penilaian sikap meliputi observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, jurnal (terlampir) .
penilaian pengetahuan (terlampir)

2. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan berupa penguatan materi iman kepada kitab-kitab Allah . (Soal terlampir).

3. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan dan dilakukan penilaian kembali tentang materi iman kepada kitab-kitab Allah. (Soal terlampir).

F. Media, Alat Dan Sumber Belajar**1. Media**

- a. Tulisan dalil naqli beriman kepada Kitab-kitab Allah yaitu: Q.S. al-Māidah /5 : 16
- b. Slide power point tentang Iman kepada Kitab-kitab Allah

2. Alat

- a. Kertas manila, spidol, isolasi
- b. LCD, laptop

3. Sumber Belajar

- a. Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- b. Muhammad Ahsan dan Sumiyati, 2014. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII/ Buku Siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- c. Muhammad Ahsan dan Sumiyati, 2014. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII/Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Pinta Spd Mirdjani

NIP 19670404 199003 2002



Kwala Begumit

Guru Mata Pelajaran

PAI dan Budi Pekerti,

Meri Ichwani Nasution SPdI

NIP 19801121 201001 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 1 BINJAI - LANGKAT
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas /Semester : IX/1
 Standar Kompetensi : 5. Memahami hukum Islam tentang penyembelihan hewan
 Kompetensi Dasar : 5.1. Menjelaskan tatacara penyembelihan hewan
 Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1 pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian, syarat-syarat, hal-hal yang makruh, dalil naqli, dan tatacara penyembelihan hewan.

Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
 Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
 Tekun (*diligence*)
 Tanggung jawab (*responsibility*)
 Kecintaan (*Lovely*)
 Kemanusiaan (*Humanity*)

Materi Pembelajaran

- Pengertian penyembelihan hewan
- Syarat-syarat penyembelihan.
- Dalil naqli tentang penyembelihan hewan.
- Hal-hal yang makruh dalam menyembelih.
- Tatacara menyembelih hewan.

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya menghindari akhlak tercela.

Kegiatan Inti

1). *Eksplorasi*

- Guru menjelaskan pengertian zakat, macam-macam zakat, waktu pelaksanaan zakat fitrah dan besarnya zakat fitrah

2). *Elaborasi*

- Siswa menelaah lebih dalam mengenai Jenis-jenis harta yang wajib dikeluarkan zakatnya serta Nisab zakat mal

3) *Konfirmasi*

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

Kegiatan Penutup

- ♦ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak? Menyenangkan atau tidak?

Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas IX , Penerbit Umum
- LKS MGMP PAI SMP / MTS
- Mushaf Al-Quran

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian penyembelihan hewan dan dasar hukumnya. • Menjelaskan tatacara penyembelihan hewan yang baik dan benar. • Menunjukkan dalil naqli terkait dengan penyembelihan hewan. 	Tes tertulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Apa dasar hukum dilakukannya penyembelihan hewan? • Jelaskan secara singkat tentang tata cara penyembelihan hewan yang benar menurut hukum Islam! • Carilah ayat-ayat al-Quran yang terkait dengan penyembelihan hewan lalu tuliskan dalam buku kerja kalian!

Mengetahui
Kepala SMP N 1 BINJAI - LANGKAT

Pinta,S.Pd.M.Pd
NIP.19670404 199003 2002

Kw. Begumit... Agustus... 20...17

Guru Mapel PAI

Zumrah,B.A.
NIP.19601201 198603 2020

Saran Kepala Sekolah :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 1 BINJAI - LANGKAT
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas /Semester : IX/1
 Standar Kompetensi : 5. Memahami hukum Islam tentang penyembelihan hewan
 Kompetensi Dasar : 5.2. Menjelaskan ketentuan aqiqah dan qurban
 Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1 pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan ketentuan aqiqah dan qurban.

Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
 Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
 Tekun (*diligence*)
 Tanggung jawab (*responsibility*)
 Kecintaan (*Lovely*)
 Kemanusiaan (*Humanity*)

Materi Pembelajaran

- Pengertian qurban.
- Dalil naqli hukum pelaksanaan qurban..
- Waktu pelaksanaan qurban.
- Ketentuan hewan qurban
- Pembagian daging qurban.
- Pengertian aqiqah
- Dalil naqli hukum pelaksanaan aqiqah.
- Waktu pelaksanaan aqiqah.
- Ketentuan hewan aqiqah.
- Pembagian daging aqiqah.

Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Diskusi
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil.

Kegiatan Inti

1). *Eksplorasi*

- Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan tugas diskusi yang harus dilakukan siswa.

2). *Elaborasi*

- Siswa berdiskusi untuk mencari perbedaan zakat fitrah dan mal.

3) *Konfirmasi*

- Siswa melaporkan hasilnya.

Kegiatan Penutup

- ♦ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak? Menyenangkan atau tidak?

Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas IX, Penerbit Umum
- LKS MGMP PAI SMP/MTS

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> ♦ Menjelaskan pengertian aqiqah dan qurban serta dasar hukumnya. ♦ Menjelaskan syarat-syarat aqiqah dan qurban. ♦ Menjelaskan perbedaan antara aqiqah dan qurban. ♦ Menyebutkan dafii naqli terkait dengan aqiqah dan qurban 	Tes tertulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Apa yang dimaksud dengan qurban? ♦ Sebutkan syara-syarat hewan untuk aqiqah dan qurban! ♦ Jelaskan perbedaan antara aqiqah dan qurban! ♦ Carilah ayat-ayat al-Quran terkait

Mengetahui
Kepala SMP N 1 BINJAI - LANGKAT

Pinta,S.Pd,M.Pd
NIP.19670404 199003 2002

Kw. Pegum.1, Agustus 2017

Guru Mapel PAI


Zumrah,B.A.
NIP.19601201 198603 2020

Saran Kepala Sekolah :

.....

.....

.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMP NEGERI 1 BINJAI - LANGKAT
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester	: IX/1
Standar Kompetensi	: 5. Memahami hukum Islam tentang penyembelihan hewan
Kompetensi Dasar	: 5.3. Memperagakan cara penyembelihan hewan aqiqah dan hewan qurban
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat memperagakan cara penyembelihan hewan aqiqah dan hewan qurban.

<u>Karakter siswa yang diharapkan :</u>	Dapat dipercaya (<i>Trustworthiness</i>)
	Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>)
	Tekun (<i>diligence</i>)
	Tanggung jawab (<i>responsibility</i>)
	Kecintaan (<i>Lovely</i>)
	Kemanusiaan (<i>Humanity</i>)

Materi Pembelajaran

- Doa/lafaz sebelum menyembelih binatang.
- Praktik cara menyembelih binatang qurban dan aqiqah.

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya cara penyembelihan hewan aqiqah dan hewan qurban.
- Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil.

Kegiatan Inti

- 1). *Eksplorasi*
 - Guru menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa.
- 2). *Elaborasi*
 - Siswa berlatih membaca dalil naqli tentang orang-orang yang berhak menerima zakat.
 - Siswa mengklasifikasi dan menjelaskan orang-orang yang berhak menerima zakat.
- 3) *Konfirmasi*
 - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

Kegiatan Penutup

- ♦ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas IX , Penerbit Umum
- LKS MGMP PAI SMP/MTS
- Mushaf Al-Quran

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> ♦ Menjelaskan tatacara penyembelihan hewan aqiqah dan qurban. ♦ Memperagakan penyembelihan hewan aqiqah dan qurban di depan kelas. 	Tes tertulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Jelaskan tatacara penyembelihan hewan aqiqah dan qurban! ♦ Peragakan cara penyembelihan hewan qurban dan aqiqah di hadapan teman-teman kalian!

Mengetahui
Kepala SMP N 1 BINJAI - LANGKAT

Pinta,S.Pd.M.Pd
NIP.19670404 199003 2002

..... 20.1.17
Guru Mapel PAI

Zumrah B.A.
NIP.19601201 198603 2020

Saran Kepala Sekolah :

.....

.....

.....

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL
SMP NEGERI 1 BINJAI – LANGKAT T.P 2017/ 2018

MATA PELAJARAN : PAI & BUDI PEKERTI

SEMESTER : I (SATU)

KELAS : VII (TUJUH)

KOMPETENSI INTI/ KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	KRITERIA PENETAPAN KETUNTASAN MINIMAL									NILAI KKM				
	Kompleksitas			Daya Dukung			Intake Siswa			KMP	KPD	KI	KIP	
	R	S	T	T	S	R	T	S	R					
	56-65	66-80	81-100	85-100	70-84	55-69	80-100	60-79	40-59					
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya													64	65
1.3 Meyakini bahwa Allah Swt. Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat													64	
1.3.1 Beriman kepada Allah sebagai implementasi rukun iman yang pertama	60					68		65			64			
1.5 Meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama													65	
1.7 Menghayati ajaran bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam													65	
1.8 Memainkan salat wajib berjamaah sebagai implementasi pemahaman rukun Islam													64	
1.11 Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah dalam menegakkan risalah Allah Swt.													64	
1.1. Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa Allah Swt. akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu													65	
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya														65
2.3 Menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna <i>al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'</i> , dan <i>al-Bashir</i>													63	
2.3.1 Berperilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna <i>al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'</i> , dan <i>al-Bashir</i> dalam kehidupan sehari-hari	60					65		65			63			
2.5 Menunjukkan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari													63	
2.7 Menunjukkan perilaku hidup bersih sebagai wujud ketuntan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syariat Islam													67	
2.8 Menunjukkan perilaku demokratis sebagai implementasi pelaksanaan salat berjamaah													65	
2.8.1 Membiasakan shalat berjamaah dalam kehidupan sehari-hari	58					69		65			64			
2.11 Menelaah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah													65	
2.1 Menunjukkan perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi <i>Q.S. al-Mujadilah/58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33</i> dan Hadis terkait													66	
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata														66
3.3. Memahami makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'</i> , dan <i>al-Bashir</i>													63	
3.3.1 Menjelaskan pengertian iman kepada Allah.	58					65		65			62			
3.3.2 Menyebutkan dalil naqli tentang iman kepada Allah.	59					67		65			64			
3.3.3 Menjelaskan pengertian al-Asmaul Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.	60					66		65			64			

3.3.4. Menjelaskan makna al Asmaul Husna: Al- 'Alim, al-Khahir, as-Sami', dan al-Bashir.	60			68	65	64		
3.5. Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah							64	
3.5.1. Menjelaskan pengertian jujur sebagai implementasi dari surah al-Baqarah ayat 42 dan hadis terkait								
3.5.2. Menjelaskan pengertian amanah sebagai implementasi dari surah al-Anfal ayat 27 dan hadis yang terkait.	61		68	65	65	64		
3.5.3. Menjelaskan makna istiqomah sebagai implementasi dari surah al-Anfal, ayat 13 dan hadis yang terkait	60		68	65	65	64		
3.7. Memahami ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam							68	
3.7.1. Menjelaskan ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.	70		70	65	65	68		
3.7.2. Menyebutkan macam-macam hadas dan najis.	70		72	65	65	69		
3.7.3. Menjelaskan tata cara bersuci dari hadas dan najis	69		71	65	65	68		
3.8. Memahami ketentuan shalat berjamaah							66	
3.8.1. Menjelaskan pengertian shalat berjamaah	62		70	65	65	66		
3.8.2. Menjelaskan pengertian shalat munfarid	63		70	65	65	66		
3.8.3. Menjelaskan keutamaan shalat berjama'ah	61		66	65	65	64		
3.8.4. Menjelaskan syarat-syarat mendirikan shalat berjama'ah	70		67	65	65	67		
3.8.5. Menjelaskan tatacara shalat berjama'ah	70		69	65	65	68		
3.11. Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah							64	
3.11.1. Memahami perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Mekkah	58		68	65	65	64		
3.11.2. Menjelaskan pengertian cara meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Mekkah	60		66	65	65	64		
3.1. Memahami makna Q.S. al Mujadalah 158: 11, Q.S. ar-Rahman 155: 33 dan Hadis terkait tentang menuntut ilmu							69	
3.1.1. Menyebutkan arti Q.S. al Mujadalah 158: 11, Q.S. ar-Rahman 155: 33 dan Hadis terkait tentang menuntut ilmu.	70		70	65	65	68		
3.1.2. Menjelaskan makna isi kandungan Q.S. al Mujadalah 158: 11, Q.S. ar-Rahman 155: 33 dan Hadis terkait tentang menuntut ilmu	72		70	65	65	69		
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori								66
4.3. Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani al-Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khahir, as-Sami', dan al-Bashir							64	
4.3.1. Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat Asmaul Husna : al-'Alim	62		65	65	65	64		
4.3.2. Mencontohkan perilaku Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat Asmaul Husna : al-Khahir	63		67	65	65	65		
4.3.3. Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat Asmaul Husna : al-'Alim	60		68	65	65	64		
4.5. Menyajikan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah							64	
4.5.1. Mencontohkan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah	60		67	65	65	64		
4.7. Menyajikan cara bersuci dari hadas besar							69	
4.7.1. Menyajikan contoh bersuci dari hadas kecil dan hadas besar	70		72	65	65	69		
4.7.2. M mempraktikkan cara bersuci dari najis	71		74	65	65	70		
4.7.3. Mendemonstrasikan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam	70		70	65	65	68		
4.8. M mempraktikkan salat berjamaah							69	
4.8.1. Mensimulasikan salat berjamaah dalam kehidupan sehari – hari	70		72	65	65	69		
4.11. Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Makkah							66	
4.11.1. Mendemonstrasikan cara meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW periode mekkah	64		67	65	65	65		

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL
SMP NEGERI 1 BINJAI – LANGKAT T.P 2017/ 2018

MATA PELAJARAN : PAI & BUDI PEKERTI

SEMESTER : II (DUA)

KELAS : VII (TUJUH)

KOMPETENSI INTI/ KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	KRITERIA PENETAPAN KETUNTASAN MINIMAL									NILAI KKM			
	Kompleksitas			Daya Dukung			Intake Siswa			KD	KI	MP	
	R 56-65	S 66-80	T 81-100	T 85-100	S 70-84	R 55-69	T 80-100	S 60-79	R 40-59				
1. Menghargai dan menghormati ajaran agama yang dianutnya												65	65
1.4. Beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.												65	
1.6. Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama adalah perintah agama												66	
1.9. Menunaikan salat Jumat sebagai implementasi pemahaman ketataan beribadah												64	
1.10. Menunaikan salat jamak qasar ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi pemahaman ketataan beribadah												67	
1.12. Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw periode Madinah dalam menegakkan risalah Allah Swt.												66	
1.13. Menghayati perjuangan dan kepribadian <i>al-Khulafa al-Rasyidin</i> sebagai penerus perjuangan Nabi Muhammad saw dalam menegakkan risalah Allah Swt.												64	
1.2. Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa Allah Swt. mencintai orang-orang yang ikhlas, sabar, dan pemaaf												64	
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya													64
2.4. Menunjukkan perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada malaikat												65	
2.6. Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari												66	
2.9. Menunjukkan perilaku peduli terhadap sesama dan lingkungan sebagai implementasi pelaksanaan salat Jumat												64	
2.10. Menunjukkan perilaku disiplin sebagai implementasi pelaksanaan salat jamak qasar												64	
2.12. Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah												63	
2.13. Meneladani perilaku tepuji <i>al-Khulafa al-Rasyidin</i>												64	
2.2. Menunjukkan perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134</i> , dan hadis terkait												65	
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata													66
3.4. Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli												64	
3.4.1. Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah	58					65		65				62	
3.4.2. Menjelaskan dalil naqli dan aqli tentang iman kepada malaikat Allah	59					67		65				64	
3.4.3. Mengidentifikasi nama malaikat Allah beserta tugasnya	60					66		65				64	

**NASKAH SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL
TAHUN AJARAN 2017/ 2018**

Sekolah : SMP Negeri 1 Binjai
Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam
Kelas : IX (Sembilan)

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

1. Surat At-Tiin termasuk golongan surat Makiyyah karena turunnya di Makkah, yaitu ...
 - a. Sebelum nabi Muhammad hijrah
 - b. Sesudah nabi Muhammad hijrah
 - c. Sebelum nabi Muhammad menjadi Rasul
 - d. Pada waktu nabi Muhammad diangkat menjadi Rasul
2. Arti ayat di bawah ini adalah ...

وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ

- a. Rasul dapat dipercaya
 - b. Bukankah Allah Hakim yang paling adil
 - c. Dan demi Gunung Sinai
 - d. Dan demi Negeri Makkah yang aman ini
3. Sambungan potongan ayat dibawah ini adalah ...

ثُمَّ رَدَدْنَاهُ

- a. أَحْسَنَ تَقْوِيمٍ
- b. أَتَقَلَّ سَافِلِينَ
- c. بَعْدُ بِالرِّدِينِ
- d. بِأَعْيُنِكُمْ الْحَاكِمِينَ

4. Berikut ini yang termasuk kandungan surat At-Tiin adalah ...
- Tidak Ku-ciptakan Jin dan Manusia kecuali untuk beribadah
 - Manusia ditempatkan yang paling rendah kecuali yang beriman dan beramal shaleh
 - Manusia wajib beriman dan bertaqwa
 - Manusia mendapat pahala yang tiada putus-putusnya
5. Apabila ada huruf mati seperti bacaan disebut bacaan لَقَدْ خَلَقْنَا
- Izhar
 - Ikhfa'
 - Idgham
 - Qolqolah
6. Nabi Muhammad SAW menganjurkan kepada ummatnya untuk mencari ilmu walau ke negeri lain seperti ...
- Arab
 - Cina
 - Amerika
 - Jepang
7. Firman Allah SWT : “ Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan berilmu beberapa derajat”, terdapat dalam al-Qur'an surat ...
- al- Mujadillah : 11
 - al- Baqarah : 22
 - al- An'am : 15
 - al- Ankabut : 45
8. Kelanjutan hadits di bawah ini yang benar adalah ...
- أَطْبُؤُوا الْعِلْمَ وَلَوْ
- بِالصَّيْنِ
 - بِالسَّيْنِ
 - بِالدِّيْنِ
 - بِالشَّيْنِ

9. Percaya dan yakin kepada hari kiamat atau hari akhir merupakan rukun iman yang ke ...
- Tiga
 - Empat
 - Lima
 - Enam
10. Malaikat yang bertugas di alam akhir adalah ...
- Malik, Ridwan, Mikail
 - Izrail, Raqib, Jibril
 - Munkar, Nakir, Malik
 - Jibril, Mikail, Nakir
11. Barang siapa yang berbuat kebaikan walau sebesar biji *dzarrah* akan diberi balasan. Dijelaskan dalam al-Qur'an surat ...
- al- Qadr
 - al- Ma'un
 - al- Zalzalah
 - al- Kautsar
12. Yang disebut *yaumul mahsyar* adalah ...
- Hari perhitungan amal manusia
 - Hari dibangunkan manusia dari kuburnya
 - Hari pembalasan amalan perbuatan manusia
 - Hari manusia dikumpulkan pada suatu tempat
13. Berikut ini termasuk fungsi beriman kepada hari akhir ...
- Senantiasa mencari nafkah
 - Senantiasa menuntut ilmu
 - Senantiasa takut mengalami kemiskinan
 - Senantiasa takut akan siksaan Allah SWT
14. Hari perhitungan amalan ibadah manusia disebut ...
- Yaumul Mizan*
 - Yaumul Ba'ats*
 - Yaumul Hisab*
 - Yaumul Mahsyar*

15. Tidak merasa iri atas keberhasilan orang lain ini adalah cerminan dari sifat ...
- Istiqomah
 - Sabar
 - Qana'ah
 - Tasamuh
16. Tidak menghina dan merendahkan kawan yang mengeluarkan pendapat adalah cerminan dari sifat ...
- Istiqomah
 - Tawakkal
 - Tasamuh
 - Qana'ah
17. Di antara binatang yang diQurbankan adalah ...
- Lembu, kambing, sapi, unta
 - Kambing, ayam, unta, kerbau
 - Sapi, domba, kerbau, unta
 - Unta, ayam, sapi, kambing
18. Fungsi aqiqah adalah sebagai berikut, *kecuali* ...
- Perwujudan syukur atas kelahiran anak
 - Rasa tanggung jawab atas amanah yang diberikan Allah SWT
 - Mewujudkan kesetia kawanan
 - Mengikuti sunnah Rasul
19. Ayat di bawah ini menjelaskan ...
- فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَخْرُ
- Umroh
 - Haji
 - Aqiqah
 - Qurban
20. Fungsi pelaksanaan aqiqah dan qurban salah satu di antaranya adalah *taqarrub*, maksudnya ...
- Melaksanakan sunnah Rasul
 - Mendekatkan diri kepada Allah
 - Meningkatkan kesadaran diri
 - Menumbuhkan sikap kepedulian sosial

21. Penyembelihan hewan Qurban pada hari raya Idul Adha dan hari Tasyrik, yang dimaksud hari Tasyrik yaitu ...
- 1 Syawal
 - 12 Rabiul Awal
 - 11,12,13 Dzulhijjah
 - 11, 12, 13 Syawal
22. Hal- hal yang harus dilakukan dalam ibadah haji dan jika ditinggalkan hajinya menjadi tidak sah disebut ...
- Wajib haji
 - Rukun haji
 - Syarat haji
 - Sunnah haji
23. Melakukan ibadah umroh terlebih dahulu kemudian baru melaksanakan ibadah haji disebut haji ...
- Tamattuk
 - Ifrad
 - Qiran
 - Mabrur
24. Agama Islam masuk di Nusantara melalui, *kecuali* ...
- Politik
 - Perdagangan
 - Sosial
 - Pengajaran
25. Saudagar Muslim yang telah menyebarkan Islam datang dari beberapa negara, *kecuali* ...
- Arab
 - Demak
 - Gujarat
 - Persia

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. Jelaskan kesimpulan surat At-Tiin ayat 4 !
2. Artikan hadits di bawah ini !

أَطُّبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

3. Jelaskan pengertian Iman kepada Hari Akhir !
4. Jelaskan pengertian *Qana'ah* dan *Tasamuh* !
5. Apa yang dimaksud dengan *Istitha'ah* dalam pelaksanaan haji !

Kw. Begumit 2017
Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

ZUMRAH
Nip. 19601201 198603 2 020

JAWABAN

A. Pilihan Ganda

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. A | 10. A | 19. D |
| 2. D | 11. C | 20. B |
| 3. B | 12. D | 21. C |
| 4. B | 13. D | 22. B |
| 5. D | 14. C | 23. A |
| 6. B | 15. C | 24. A |
| 7. A | 16. C | 25. B |
| 8. A | 17. A | |
| 9. C | 18. C | |

B. Uraian

No	SOAL
1	Kesimpulan surat At-Tiin ayat 4 yaitu: Allah SWT menciptakan manusia dalam bentuk yg sebaik- baiknya, yaitu manusia diciptakan oleh Allah SWT dalam bentuk yang bagus baik lahir maupun batin diantara makhluk yang ada dibumi, dan Allah SWT memberi kelebihan kepada manusia yaitu diberikannya 'akal'
2	أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ Artinya : "Tuntutlah Ilmudari buaian sampai liang lahat"
3	Pengertian Iman kepada Hari Akhir iman adalah keyakinan atau kepercayaan. Akhir atau akhirat adalah alam setelah kehidupan di dunia. jadi, yang dimaksud dengan iman kepada hari akhir ialah mempercayai dan meyakini akan adanya kehidupan yang kekal dan abadi setelah kehidupan di dunia.
4	Pengertian <i>Qana'ah</i> dan <i>Tasamuh</i> a. Qana'ah : merasa cukup atas pemberian Allah SWT kepada kita sehingga mampu menjauhkan diri dari sifat tamak. b. Tasamuh : sikap atau sifat tenggang rasa (menghargai) orang lain, atau tasamuh yaitu sikap untuk bertoleransi terhadap orang lain
5	Maksud <i>Istitha'ah</i> dalam pelaksanaan haji <i>Istitha'ah</i> (mampu) dalam ibadah haji adalah sebagaimana yang disabdakan Rasulullah SAW, saat ditanya tentang <i>istitha'ah</i> , Beliau menjawab yaitu bekal dan kendaraan. Yang dimaksud dengan bekal adalah bekal materi, pengetahuan, dan kesehatan. Sedangkan yang dimaksud dengan kendaraan adalah sesuatu yang dapat menghantarkan kita melaksanakan ibadah haji yaitu kendaraan, waktu, dan kesempatan.

Kw. Begumit 2017
Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

ZUMRAH
Nip. 19601201 198603 2 020

PENSKORAN**A. Pilihan Ganda**

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Soal yang Benar (X)}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

$$\text{Skor} = \frac{(X)}{25} \times 100$$

Skor =

B. Uraian

No	SOAL	SKOR
1	Kesimpulan surat At-Tiin ayat 4	20
2	Arti hadits di bawah ini أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ	15
3	Pengertian Iman kepada Hari Akhir	15
4	Pengertian <i>Qana'ah</i> dan <i>Tasamuh</i>	30
5	Maksud <i>Istitha'ah</i> dalam pelaksanaan haji	20
Total		100

Kw. Begumit 2017
Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

ZUMRAH

Nip. 19601201 198603 2 020

ULANGAN TENGAH SEMESTER GENAP
SMP NEGERI 1 BINJAI KABUPATEN LANGKAT
T.P 2017/2018

7

Pelajaran : Agama Islam
Kelas : VII (Tujuh)

Test Uraian Objektif (TUO)

1. Apa yang kamu ketahui tentang empati ?
2. Tuliskan 4 cara menghormati orang tua yang masih hidup ?
3. Tuliskan 4 cara menghormati orang tua yang telah meninggal ?
4. Tuliskan 5 cara berbakti kepada guru ?
5. Tuliskan pengertian shalat Jum'at ?
6. Tuliskan 5 syarat wajib shalat Jum'at ?
7. Tuliskan 5 sunnah yang berkaitan dengan shalat Jum'at ?
8. Tuliskan pengertian shalat jamak ?
9. Tuliskan shalat apa saja yang bisa dijama' ?
10. Tuliskan shalat apa saja yang bisa diqasar ?

Test Uraian Non Objektif (TUO)

11. Mengapa kita harus menghormati orang tua ?
12. Apa yang harus dilakukan apabila tidak melaksanakan shalat jum'at karena berhalangan ?
13. Apa perbedaan shalat jum'at taqdim dan jama' takhir ?
14. Tuliskan niat shalat Ashar untuk jama' taqdim ?
15. Tuliskan niat shalat Ashar pada waktu Zuhur di jama' dan di qashar ?

KARTU SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

SEKOLAH : SMP NEGERI 1 BINJAI LANGKAT
MATA PELAJARAN : PAI
KELAS / SEMESTER : VII / 2
JUMLAH SOAL : 15 ITEM
BENTUK SOAL : 10 URAIAN OBJEKTIF dan 5 URAIAN NON OBJEKTIF

NO SOAL	SOAL	SCORE	BOBOT	KUNCI JAWABAN	TINGKAT KESUKARAN
1	Apa yang kamu ketahui tentang empat	2	4	Kondisi mental yg membuat orang merasa dirinya dalam keadaan, perasaan	MDH
2	Tuliskan 4 cara mengformasi orang tua yang masih hidup.	4	8	• membantu pelupokannya • membahagikan bedanya • mengkhini nabi • membahagikan bedanya.	SPB
3.	Tuliskan 4 cara mengformasi orang tua yang telah meninggal	4	8		

Mengetahui,
Kepala SMPN 1 Binjai Langkat

[Signature]
P. I. N. I. S. A. M. P. A.
NIP. 197011041990032002

Kwala Begumit, 2018
Guru Mata Pelajaran PAI

[Signature]
M. A. N. I. S. A. M. P. A.
NIP.

KARTU SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

SEKOLAH : SMP NEGERI 1 BINJAI LANGKAT
MATA PELAJARAN :
KELAS / SEMESTER :
JUMLAH SOAL : 15 ITEM
BENTUK SOAL : 10 URAIAN OBJEKTIF dan 5 URAIAN NON OBJEKTIF

NO SOAL	SOAL	SCORE	BOBOT	KUNCI JAWABAN	TINGKAT KESUKARAN
4	Tuliskan 5 cara berabadi kepada guru.	5	10.	• mengucapkan salam • berdiri saat • melaksanakan bga	
5	Tuliskan pengertian salat Jumat	2.	4.		
6	Tuliskan 5 syarat saajib salat Jumat	5	10.		
7.	Tuliskan 5 sunnah yang berkaitan dengan Salat Jumat	5	10.	mandi, memakai pakaian saajib, memakai wangi, wangian, memakai kudus.	
8.	Tuliskan pengertian salat jamah	2	4		

Mengetahui,
Kepala SMPN 1 Binjai Langkat

[Signature]
PINJANG M.Pd
NIP. 19471041990032002

Kwala Begunit, 2018
Guru Mata Pelajaran

[Signature]
NIP.

KARTU SOAL LANGKAT TENGAH SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

SEKOLAH : SMP NEGERI 1 BINJAI LANGKAT
MATA PELAJARAN :
KELAS / SEMESTER :
JUMLAH SOAL : 15 ITEM
BENTUK SOAL : 10 URAIAN OBJEKTIF dan 5 URAIAN NON OBJEKTIF

NO SOAL	SOAL	SCORE	BOBOT	KUNCI JAWABAN	TINGKAT KESUKARAN
9.	Tuliskan salat apa saja yang bisa di jama	4	8	Zuhur. Ashar, Magrib. Isya. Zuhur. Akhar. Ghr.	
10.	Tunjukkan salat apa saja yang bisa di qasar	3	6		
11.	Mengapa kita harus mengflormah orang tua.				
12.	Apa yang harus ditanyakan apain la tidak melaksanakan salat juma karena berhalangan.				
13.	Apa perbedaan salat jama' taqdim dan jama' takhir				
14.	Tuliskan Niat salat Asar untuk jama' taqdim. Mengetahui,				

Kwala Begumi, 2018
Guru Mata Pelajaran

PINJAN S.Fd.MPd
NIP.198704011990032002

15. Tuliskan Niat Salat Ashar pada waktu zohor di jama' dan di qasar.

NIP.

KISI - KISI SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NAMA SEKOLAH : SMPN1 BINJAI LANGKAT
MATA PELAJARAN : PAI
JLH SOAL : 15 ITEM
BENTUK SOAL : 10 URAIAN OBJEKTIF dan 5 URAIAN NON OBJEKTIF
ALOKASI WAKTU : 90 MENIT

No	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	NOMOR SOAL
1		Mamahami makna hor mat dan paham kepada orang tua dan guru dan empati terhadap sesama	Menuliskan arti tentang perilaku em pai terhadap sesama sebagai implementasi dari Q.S. an-Nisa/ 4 : 8	Berempati itu Mu dah, Mingslomma tr itu Indah.	1.
			Menuliskan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari Q.S. Al basarah dan hadis khuluw.		2, 3, 4, 11

Mengetahui
Kepala SMPN1 Binjai Langkat
PINTA S.Pd.M.Pd
NIP.196704041990032002

Kwala Begum/ 2018
Guru Mata Pelajaran **PAI**
M. M. AL-KHAWARI, MA
NIP.1880112.1251501254

KISI-KISI SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NAMA SEKOLAH : SMPN 1 BINJAI LANGKAT
MATA PELAJARAN : 15 ITEM
JLH SOAL : 10 URAIAN OBJEKTIF dan 5 URAIAN NON OBJEKTIF
BENTUK SOAL : 90 MENIT
ALOKASI WAKTU :

No	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	NOMOR SOAL
2.		Memahami ketentuan Salat Jumat	Menjelaskan pengertian salat Jumat - Menjelaskan syarat mendirikan salat Jumat - Menerangkan perintah sunnah yang terkait dengan salat Jumat	Memupu Baca Per Satuan pada Hari Yang Kita Tunjuki	5 6 7 & 12, 13.
		Memahami ketentuan Salat Jumat qasar	Menjelaskan pengertian salat jama' qasar - Menerangkan syarat-syarat salat jama' qasar	Islam memberlakukan kemudahan Melaksanakan Salat Jumat dan qasar.	8 9

Mengetahui
Kepala SMPN 1 Binjai Langkat
PINTA S.Pd.M.Pd
NIP.196704041990032002

Kwala Begumik 2018
Guru Mata Pelajaran PAI
M. L. Sidiq
NIP.1980121219601166

**KISI-KISI SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NAMA SEKOLAH : SMPN 1 BINJAI LANGKAT
 MATA PELAJARAN :
 JILH SOAL : 15 ITEM
 BENTUK SOAL : 10 URAIAN OBJEKTIF dan 5 URAIAN NON OBJEKTIF
 ALOKASI WAKTU : 90 MENIT

No	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	NOMOR SOAL
			Menjelaskan macam-macam salat yang bisa di jamak dan atau di qasar		6. 12, 13.
			Menentukan legalitas Halaqat Jamak qasar		14, 15

Mengetahui
 Kepala SMPN 1 Binjai Langkat

PINTA S.Pd, M.Pd
 NIP. 196704041990032002

Kwala Begumih 2018
 Guru Mata Pelajaran

M. M. M. M. M.
 NIP.

ULANGAN TENGAH SEMESTER GENAP
SMP NEGERI 1 BINJAI KABUPATEN LANGKAT
T.P 2017/2018

8

Pelajaran : Agama Islam
Kelas : VIII (Delapan)

Test Uraian Objektif (TUO)

1. Tuliskan 5 Nabi yang bergelar "ULUL AZMI" ...
2. Jelaskan 4 sifat wajib para Rasul ...
3. Tuliskan 2 hikmah Iman kepada Rasul ...
4. Tuliskan 3 cara berbuat baik kepada orang tua yang masih hidup ...
5. Tuliskan 2 cara menghormati dan mematuhi guru ...
6. Tuliskan pengertian beramal saleh ...
7. Tuliskan 3 manfaat beramal saleh ...
8. Tuliskan 1 contoh amal saleh yang pernah kalian lakukan disekolah ...
9. Tuliskan 1 contoh berbuat sangka dalam kehidupan sehari-hari ...
10. Tuliskan 2 manfaat berbuat sangka ?

Test Uraian Non Objektif (TUNO)

11. Mengapa kita harus menghormati dan mematuhi kepada orang tua ?
12. Bagaimana sikap kamu saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran dikelas ?
13. Jelaskan mengapa kita harus menghormati dan mematuhi guru ?
14. Jelaskan apa maksud dari ridha Allah SWT bergantung pada ridho orang tua ?
15. Bagaimana pendapat kamu jika ada teman bersu'udzan kepada kalian ?

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

SEKOLAH : SMP NEGERI 1 BINJAI LANGKAT
 MATA PELAJARAN : PAI
 KELAS / SEMESTER : VIII / 2.
 JUMLAH SOAL : 15 ITEM
 BENTUK SOAL : 10 URAIAN OBJEKTIF dan 5 URAIAN NON OBJEKTIF

NO SOAL	SOAL	SCORE	BOBOT	KUNCI JAWABAN	TINGKAT KESUKARAN
1	Tentukan 5 Nabi-Nabi yang bergelar "Ulul Azmi"	5	10	Nuh as. Ibrahim. As. Musa as. Is. da. As. dan Muhammad. saw	SDG
2.	Jelaskan 4 sifat wajib para Rasul.	4.	8	Siddiq: benar Amanah: Pertiwaja Fathonah: Cerdas Taahuf: Menghamba Ras.	SDG
3.	Tentukan 2 bukhul Iman kepada Rasul.	2.	4	- Lupa selalu menifestasikan iman dan Rasul kepada	SKR.

Mengetahui,
 Kepala SMPN 1 Binjai Langkat

[Signature]
 PIN ANGKAS MEB
 NIP. 19670041990032002

Kwala Begumit, 2018
 Guru Mata Pelajaran PAI

[Signature]
 (Muri Ikhwan Mar)
 NIP. 19801212010012018

SEKOLAH : SMP NEGERI 1 BINJAI LANGKAT
 MATA PELAJARAN : LAHUN PELAJARAN 2017/2018
 KELAS / SEMESTER :
 JUMLAH SOAL : 15 ITEM
 BENTUK SOAL : 10 URAIAN OBJEKTIF dan 5 URAIAN NON OBJEKTIF

NO SOAL	SOAL	SCORE	BOBOT	KUNCI JAWABAN	TINGKAT KESUKARAN
4.	Tuliskan 3 cara berbuat baik kepada orang tua yang masih hidup	3	1	<p>Alloh Swt.</p> <p>- lita selalu patuh dan taat dalam melaksanakan semua yang dipri intahkan oleh Alloh Swt.</p> <p>1. Mendengarkan semua perkataan nya dengan pat rajanya hormat dan rendah hati</p>	MDDH

Mengetahui,
 Kepala SMPN 1 Binjai Langkat

[Signature]
 PINUS MPM
 NIP.197410041990032002

Kwala Begumit, 2018
 Guru Mata Pelajaran

[Signature]
 NIP.

**SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

IX

**Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam
Kelas : IX (Sembilan)**

A. Test Uraian Objectif (TUO)

1. Tuliskan arti yang terdapat dalam surat al-Insyirah ayat : 5!
2. Tuliskan bacaan ayat di bawah ini ke dalam tulisan latin!

صُمْ بُكُمْ عُمَىٰ فَهَمْ لَا يَبْصُرُونَ

3. Tuliskan dalil al-Qur'an tentang kebersihan!
4. "Agama Islam itu bersih, maka bersihkanlah dirimu, tidak akan masuk syurga kecuali orang yang bersih"
Tuliskanlah haditsnya!
5. Di dalam kebersihan diri, terdapat pelajaran Thaharah di dalamnya. Tuliskan jenis najis dan cara membersihkannya!
6. Tuliskan maksud dari hadits di bawah ini!

النَّظَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ

7. Tuliskan pengertian Iman kepada Qadha dan Qadhar!

8. Takdir terbagi kepada 2 bahagian. Jelaskan pengertiannya masing – masing!
9. Ada 3 unsur "Tawakkal". Jelaskan!
10. Tuliskan berapa alam yang kita lalui, uraikanlah masing-masing!

B. Test Uraian Non Objectif (TUNO)

1. Jelaskan perilaku muslim dalam memahami kandungan surat al-Insyirah!
2. Apa yang harus kamu lakukan ketika menghadapi kesulitan hidup atau musibah!
3. Apakah yang kaan kamu lakukan ketika melihat teman sekolahmu pakaiannya kotor!
4. Tuliskan mengapa manusia wajib berusaha dan berdo'a!
5. Jelaskan maksud ayat di bawah ini, menurut pendapat mu !

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

**SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

IX

**Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam
Kelas : IX (Sembilan)**

A. Test Uraian Objectif (TUO)

1. Tuliskan arti yang terdapat dalam surat al-Insyirah ayat : 5!
2. Tuliskan bacaan ayat di bawah ini ke dalam tulisan latin!

صُمْ بُكُمْ عُمَىٰ فَهَمْ لَا يَبْصُرُونَ

3. Tuliskan dalil al-Qur'an tentang kebersihan!
4. "Agama Islam itu bersih, maka bersihkanlah dirimu, tidak akan masuk syurga kecuali orang yang bersih"
Tuliskanlah haditsnya!
5. Di dalam kebersihan diri, terdapat pelajaran Thaharah di dalamnya. Tuliskan jenis najis dan cara membersihkannya!
6. Tuliskan maksud dari hadits di bawah ini!

النَّظَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ

7. Tuliskan pengertian Iman kepada Qadha dan Qadhar!

8. Takdir terbagi kepada 2 bahagian. Jelaskan pengertiannya masing – masing!
9. Ada 3 unsur "Tawakkal". Jelaskan!
10. Tuliskan berapa alam yang kita lalui, uraikanlah masing-masing!

B. Test Uraian Non Objectif (TUNO)

1. Jelaskan perilaku muslim dalam memahami kandungan surat al-Insyirah!
2. Apa yang harus kamu lakukan ketika menghadapi kesulitan hidup atau musibah!
3. Apakah yang kaan kamu lakukan ketika melihat teman sekolahmu pakaiannya kotor!
4. Tuliskan mengapa manusia wajib berusaha dan berdo'a!
5. Jelaskan maksud ayat di bawah ini, menurut pendapat mu !

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

DOKUMEN NEGARA SANGAT RAHASIA



**NASKAH SOAL UJIAN SEKOLAH
BERSTANDAR NASIONAL (USBN)
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang Pendidikan : SMP / MTs
Kurikulum : KTSP
Jumlah Soal : 45 Soal

DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN LANGKAT
PROVINSI SUMATERA UTARA
2018



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN LANGKAT
UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL SMP/MTs
 TAHUN PELAJARAN 2017/2018



MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SATUAN PENDIDIKAN : SMP / MTs
WAKTU : 120 MENIT
KURIKULUM : KTSP/ TAHUN 2006

PETUNJUK UMUM

1. Periksa dan bacalah dengan cermat setiap soal sebelum menjawab
2. Laporkan kepada pengawas ruang bila ada tulisan yang kurang jelas, rusak atau jumlah soal kurang.
3. Jumlah soal 40 (Empat puluh) pilihan ganda dan 5 (lima) essay, semua harus dijawab.
4. Dahulukan menjawab soal yang kamu anggap mudah.
5. Pindahkan Seluruh jawaban kamu ke Lembar Jawaban yang telah disediakan.
6. Pastikan Lembar Jawaban telah kamu tulis Nama dan Nomor Ujian kamu.
7. Periksalah dahulu pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

SELAMAT BEKERJA

1. Perhatikan QS. Ali Imran/3 : 134 berikut ini!

الَّذِينَ يُؤْتُونَ فِي النِّسَاءِ وَالصَّرَاءِ وَالْكَاطِبِينَ الْقَيْظَ وَالْعَالِيْنَ عَنِ النَّارِ وَاللَّذِي يُبْتِغِي الْخَيْرَاتِ

Pada ayat di atas, hukum bacaan alif lam syamsiyah berjumlah ...

- A. 3
 - B. 4
 - C. 5
 - D. 6
2. Perhatikan Ayat Al-Quran berikut ini!

NO	BACAAN
1	لَكُمْ دِينُكُمْ لِي دِينِ
2	وَأَمَّنَّهُمْ مِنَ الْخَوْفِ
3	تَرْبِيَّتِهِمْ بِحِجَارَةٍ مِنْ سِجِّيلٍ
4	فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابِ اللَّهِ
5	أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ

Hukum bacaan ikhfa' Syafawi terdapat pada nomor

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 3 dan 4
- D. 4 dan 5

3. Perhatikan tabel berikut ini!

No	Ayat	Huruf qalqalah Pada ayat	
1	فَالْمُؤْمِنَاتُ قَدَحًا ①	a	ب
2	فَالْمُعَازِرَاتُ صَبِيحًا ②	b	د
3	فَأَشْرَبْنَ بِمِنْعًا ③	c	ق
4	فَوَسَّطْنَا بِهِ جَمْعًا ④	d	ط

Pasangan yang tepat pada tabel di atas adalah ...

- (1,b), (2,a), (3,c), (4,d)
- (1,a), (2,b), (3,d), (4,c)
- (1,c), (2,d), (3,a), (4,b)
- (1,b), (2,c), (3,d), (4,a)

4. Perhatikan Q.S. al Mutaftifin/83 : 14 berikut !

كَلَّابٌ رَّانٌ عَلَى قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Cara membaca ayat yang terdapat tanda waqaf tersebut adalah...

- lebih baik disambung lafadz selanjutnya.
- berhenti pada lafadz yang terdapat tanda.
- berhenti sejenak tanpa mengambil nafas.
- boleh berhenti boleh disambung.

5. Perhatikan hadis berikut ini!

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا ... فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Lafaz yang tepat untuk melengkapi hadis di atas adalah ...

- أَخَذَهُ
- وَشَاءَ
- يَلْتَمِسُ
- وَفَضَّلَ

6. Perhatikan QS. Al Insyirah/94: 1 berikut ini!

Arti ayat di atas adalah ...

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ

- Dan kami tinggikan sebutan (nama) mu bagimu
- Bukankah Kami telah melapangkan dadamu (Muhammad) ?
- Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan
- Dan Kami pun telah menurunkan bebanmu darimu ?

7. Umar bin Khattab dikenal sebagai khalifah yang adil. Hal ini beliau tunjukkan dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi seorang Yahudi yang rumahnya digusur oleh Amr bin Ash. Pada saat itu Amr bin Ash adalah seorang gubernur di Mesir. Umar bin Khattab menegur sang gubernur untuk mengembalikan rumah Yahudi tersebut.

Sikap khalifah Umar bin Khattab di atas selaras dengan kandungan QS. Al Insyirah/94 ayat ke ...

- 5
- 6
- 7
- 8

8. Perhatikan potongan hadis berikut ini!

1. فَيْتَهُ	5. فَتَطْفُوا
2. الْخَيْتَةَ	6. الْأَنْطِيفُ
3. نَطِيفٌ	7. لَا يَدْخُلُ
4. الْإِسْلَامِ	

Urutan yang tepat dari potongan-potongan hadis di atas adalah ...

- A. 2-5-1-6-3-4-7
 B. 3-7-5-2-6-1-4
 C. 4-3-5-1-7-2-6
 D. 5-1-7-3-6-4-2
9. Aisyah membeli gula di warung. Ketika menerima uang kembalian, ia tahu bahwa jumlahnya lebih dari seharusnya. Lalu Aisyah mengembalikannya. Ia sadar bahwa Allah Swt. selalu melihat perbuatannya karena Allah Swt. bersifat
- A. Ilmun
 B. Hayat
 C. Sama'
 D. Basar

10. Perhatikan tabel dibawah ini!

NO	NAMA MALAIKAT	NO	TUGAS MALAIKAT
1	Jibril	a	Menjaga Surga
2	Mikail	b	Menyampaikan Wahyu
3	Izroil	c	Mencabut Nnyawa
4	Isrofil	d	Membagi Rezeki

Pasangan nama malaikat dan tugasnya yang tepat adalah

- A. (1-b) dan (3-d)
 B. (3-c) dan (2-d)
 C. (2-a) dan (4-c)
 D. (3-c) dan (2-a)

11. Perhatikan tabel berikut ini!

NO	NAMA KITAB	NO	NAMA NABI
1	Taurat	A	Musa As
2	Zabur	B	Daud As
3	Injil	C	Isa As
4	Alquran	D	Muhammad Saw

Pasangan yang benar pada tabel diatas adalah

- A. (1,b), (2,a), (3,c), (4,d)
 B. (1,a), (2,b), (3,d), (4,c)
 C. (1,c), (2,d), (3,a), (4,b)
 D. (1,a), (2,b), (3,c), (4,d)

12. Perhatikan tabel berikut!

1	Siddiq	5	Kizib
2	Amanah	6	Khianat
3	Baladah	7	Fatanah
4	Tabliq	8	Kitman

Pada tabel diatas sifat wajib bagi rasul ditunjukkan pada nomor

- A. 1,2,4 dan 7
 B. 1,2,3 dan 4
 C. 2,5,7 dan 8
 D. 4,5,6 dan 7

13. Perhatikan tabel dibawah ini!

1	Nabi Adam As	5	Nabi Musa As
2	Nabi Nuh As	6	Nabi Daud As
3	Nabi Hud As	7	Nabi Isa As
4	Nabi Ibrahim As	8	Nabi Muhammad Saw

Rasul yang mendapat julukan **Ulul Azmi** adalah

- A. 1,2,3,4 dan 5
- B. 2,4,6,7 dan 8
- C. 1,3,5,6 dan 8
- D. 2,4,5,7 dan 8

14. Perhatikan tabel berikut!

Nama Lain Hari Kiamat	Peristiwa
1. Yaumul Jaza'	a. Seluruh umat manusia yang telah meninggal akan dibangkitkan dari alam kubur untuk menghadap kepada Allah Swt untuk mempertanggungjawabkan perbuatan ketika di dunia.
2. Yaumul Ba'ats	b. Amal perbuatan manusia selama hidup di dunia pada saatnya kelak akan dihitung oleh Allah Swt
3. Yaumul Mahsyar	c. Umat manusia setelah hari kiamat kelak akan memperoleh balasan dari Allah Swt. Atas apa yang telah diperbuat ketika di dunia
4. Yaumul Hisab	d. Manusia akan dikumpulkan pada suatu tempat untuk menunggu pengadilan dari Allah Swt.

Pasangan yang tepat pada tabel tersebut adalah

- A. 1 - c, 2 - a, 3 - d, dan 4 - b
- B. 1 - b, 2 - c, 3 - a, dan 4 - d
- C. 1 - d, 2 - b, 3 - e, dan 4 - a
- D. 1 - a, 2 - d, 3 - b, dan 4 - c

15. Perhatikan beberapa peristiwa berikut ini!

- 1) Gempa bumi
- 2) Bumi dihancurkan
- 3) Matahari terbit dari barat
- 4) Tsunami

Tanda-tanda kiamat kuba terdapat pada nomor ...

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 4
- C. 2 dan 3
- D. 3 dan 4

16. Perhatikan peristiwa berikut!

Seorang siswa kelas I SMK di Kabupaten Garut, Jawa Barat, tewas tenggelam saat mengikuti kegiatan Masa Orientasi Siswa (MOS). Korban diduga tak bisa berenang setelah terpeleset di sungai dekat lokasi perkemahan. Setelah dilakukan pencarian oleh Tim SAR, korban baru ditemukan sehari kemudian. (Disadur dari Kompas.com)

Sikap yang paling tepat bagi orang yang beriman pada qada dan qadar dalam menghadapi musibah tersebut adalah ...

- A. tidak perlu menyelenggarakan kegiatan MOS, sebagai antisipasi menghindari musibah.
- B. memperbanyak berdzikir menyebut asma Allah Swt. dan bershalawat.
- C. beramal sholeh sebagai salah satu ikhtiar agar musibah tersebut tidak terjadi lagi.
- D. menerima dengan ikhlas akan musibah tersebut, dan mengambil hikmahnya

23. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. Mendekatkan diri kepada Allah swt
2. Menyadari akibat yang ditimbulkan dari sikap takabur
3. Berusaha selalu memperlihatkan kelebihan diri kita kepada orang lain
4. Selalu bersyukur nikmat Allah swt

Pernyataan yang merupakan cara menghindari sikap takabur terdapat pada nomor ...

- A. 1, 2 dan 3
- B. 1, 2 dan 4
- C. 1, 3 dan 4
- D. 2, 3 dan 4

24. Sebagai peserta didik yang berprestasi Nina selalu mendapat penghargaan dan pujian dari guru dan teman-temannya. Keadaan tersebut membuat Nina merasa bangga namun ia selalu berusaha agar tidak takabur.

Bagaimana usaha yang harus dilakukan Nina untuk menghindari perilaku takabur?

- A. Merasa diri paling sempurna
- B. Menyadari akibat yang ditimbulkan dari sikap takabur
- C. merasa bangga dengan kelebihan yang dimiliki
- D. Menganggap orang lain lebih rendah dari dirinya

25. Perhatikan gambar di bawah ini!



Doa yang dibaca pada rukun tersebut adalah ...

- A. سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَيُحَمِّدُهُ
- B. سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَيُحَمِّدُهُ
- C. التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ ...
- D. رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَأَجْبِرْ لِي ...

26. Shalat berjamaah dipimpin oleh seorang Imam. Ketika imam lupa akan gerakan salat, maka makmum harus mengingatkannya. Cara makmum mengingatkan imam dalam salat yaitu ...

- A. membaca allahu akbar
- B. membaca subhanallah
- C. membatalkan berjamaah
- D. diam dan mengikuti imam

27. Perhatikan kegiatan salat Jumat di bawah ini!

1. Dimulai sesudah masuk waktu zhuhur
2. Mengucapkan hamdalah/pujian kepada Allah Swt
3. Berwasiat untuk takwa kepada Allah Swt
4. Khatib dalam keadaan suci dari hadas dan najis
5. Membaca shalawat nabi SAW

Rukun khutbah jumat terdapat pada nomor ...

- A. 2, 3 dan 4
- B. 2, 3 dan 5
- C. 1, 3 dan 5
- D. 1, 4 dan 5

28. Arman sedang dirawat di rumah sakit. Hari ini dia akan menjalani operasi selama lima jam. Operasi dimulai pada jam 13.00 WIB. Sebelum pelaksanaan operasi, Arman melakukan salat jamak takdim yaitu melaksanakan empat rakaat salat zuhur dan dilanjutkan empat rakaat salat asar. Perilaku tersebut menunjukkan bahwa Arman ...
- tetap melaksanakan salat dalam kondisi apapun.
 - ingin doa-doanya dikabulkan Allah Swt.
 - berharap segera sembuh dari sakitnya.
 - selalu salat tepat pada waktunya.
29. Perhatikan pernyataan berikut!
- Puasa sunah memiliki hikmah yang sangat beragam. Diantara hikmah salah satu puasa sunah adalah mendapat pahala seperti puasa satu tahun penuh. Puasa sunah yang memiliki hikmah tersebut adalah puasa ...
- Arafah
 - Syawal
 - Abyad
 - Senin-Kamis
30. Pada tahun 2009 Pak Ahmad memperoleh keuntungan bersih dari hasil usaha perdagangannya sebesar Rp. 540.000.000,-. Zakat harta yang harus dikeluarkan oleh Pak Ahmad adalah sebesar ...
- Rp 12.500.000,-
 - Rp 13.500.000,-
 - Rp 14.500.000,-
 - Rp 15.500.000,-
31. Perhatikan hewan-hewan berikut!
- Kambing
 - Lembu
 - Kuda
 - Rusa
- yang termasuk jenis hewan kurban terdapat pada nomor ...
- 1 dan 2
 - 1 dan 4
 - 2 dan 3
 - 3 dan 4
32. Perhatikan ketentuan dalam ibadah haji berikut!
- Beragama Islam
 - Mampu / Istitha'ah
 - Wuquf di arafah
 - Melontar jumrah
 - Mabit di Mina
 - Thawaf Ifadhah
- Diantara pernyataan tersebut yang termasuk rukun haji ditunjukkan pada nomor ...
- 1 dan 5
 - 2 dan 4
 - 3 dan 6
 - 4 dan 6
33. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
- Nabi Muhammad Saw lahir pada hari Senin, 12 Rabi'ul Awwal bertepatan dengan tanggal 20 April 571 Masehi.
 - Ayah beliau meninggal saat usianya 6 tahun.
 - Tahun kelahiran beliau disebut juga tahun gajah karena pada saat itu pasukan bergajah yang dipimpin Abrahah datang hendak menghancurkan Ka'bah.

- 4) Nabi Muhammad lahir dalam keadaan yatim.
 Pada pernyataan di atas, pernyataan yang benar tentang sejarah kelahiran Rasulullah Saw ditunjukkan pada nomor
- 1 dan 2
 - 1 dan 3
 - 2 dan 3
 - 2 dan 4
34. Ilustrasi yang mencerminkan sikap meneladani akhlak Rasulullah SAW adalah ...
- Dimas selalu menolong teman-temannya dengan mengharapkan dipuji oleh mereka.
 - Rani selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya karena ia ingin nilai yang bagus.
 - Ahmad selalu sabar mengajak teman-temannya untuk melakukan shalat berjamaah dan menolong orang lain, ia juga selalu sopan, jujur dan rajin, ia sangat disayangi oleh teman-temannya.
 - Ria malas melakukan shalat berjamaah di sekolah, karena panas dan gerah. Setiap melakukan shalat berjamaah ia merasa terpaksa.
35. Perhatikan wacana berikut!
- Sejarah perkembangan dan kemajuan Islam mengalami puncak kejayaan pada masa Daulah Abbasiyah, khususnya pada masa Khalifah Harun Al-Rasyid. Pada masa tersebut cendekiawan muslim banyak menulis buku karangan pada banyak bidang pengetahuan. Diantaranya dalam bidang kedokteran, matematika, dan astronomi.
- Nilai positif dari bacaan tersebut yang dapat dipetik oleh seorang pelajar adalah ...
- para cendekiawan muslim giat dalam menuntut ilmu
 - ilmu pengetahuan umum dan agama harus dipelajari umat Islam
 - semangat menimba ilmu untuk mengembalikan kejayaan Islam
 - meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah swt
36. Masuknya Islam di Indonesia dipercepat dengan berdirinya kesultanan-kesultanan Islam di Indonesia. Dibawah ini yang merupakan kesultanan (kerajaan) Islam yang pertama di Sumatera adalah ...
- Samudra Pasai
 - Demak
 - Pajang
 - Mataram
37. Penyebaran agama Islam di Indonesia mengalami perkembangan cukup pesat. Para pendakwah menggunakan strategi yang beragam. Misalnya Sunan Kalijaga menggunakan media wayang kulit, Sunan Bonang menggunakan gamelan dan lain lain. Lambat laun agama Islam menjadi agama mayoritas di Indonesia.
- Berdasarkan narasi di atas, dapat disimpulkan bahwa ...
- penyebaran agama Islam dilakukan dengan media sesuai tradisi waktu itu
 - agama Islam tidak mengenal kasta dan strata sosial
 - penyebaran agama Islam dilakukan dengan terselubung tanpa diketahui raja
 - Islam disebarkan di Indonesia dengan cara kekerasan
38. Ketika anak perempuannya menikah, Pak Hadi mengundang group gambus sebagai hiburan para undangan yang hadir.
- Berdasarkan ilustrasi tersebut, Ayah Hadi menunjukkan perilaku ...
- melestarikan gambus sebagai seni lokal bernuansa Islam
 - hidup hemat, dengan mengundang gambus.
 - menunjukkan kemewahan kepada undangan yang hadir
 - kebiasaan masyarakat zaman sekarang

39. Grebeg Maulid adalah upacara yang dilaksanakan pada tiap tanggal 12 Rabiul Awal. Inti upacara tersebut adalah mengarak sedekah Raja yang berupa makanan dan buah-buahan dari kediaman Raja ke mesjid Agung di depan keraton lalu diberikan kepada pengunjung atau rakyat. Upacara Grebek Maulid ini berasal dari daerah ...
- Riau
 - Aceh
 - Sumatera
 - Yogyakarta

40. Perhatikan tabel berikut ini !

Kesenian	Daerah Asal
1. Debus	a. Jawa
2. Tari Saman	b. Banten
3. Tari Zapin	c. Aceh
4. Gamelan	d. Ponorogo
5. Reog	e. Riau

Pasangan yang tepat pada tabel di atas adalah ...

- (1,a), (2,b), (3,c), (4,d), (5,e)
- (1,b), (2,c), (3,e), (4,a), (5,d)
- (1,c), (2,d), (3,a), (4,e), (5,b)
- (1,d), (2,e), (3,d), (4,e), (5,a)

B. SOAL URAIAN

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

41. Perhatikan Q.S. Al-Tin/95: 5 dan 6 berikut!

ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿٥﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٦﴾

Jelaskan kandungan kedua ayat tersebut!

42. Seorang muslim wajib beriman kepada kitab suci Alquran, dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.
Tuliskan 4 contoh perilaku yang mencerminkan keimanan kepada kitab suci Alquran!
43. Ridwan yang beragama Islam dan Toni yang beragama Kristen adalah teman sekelas. Mereka ingin membentuk pengurus OSIS di sekolahnya. Jelaskan tindakan yang mereka lakukan untuk mewujudkan sikap tasamuh dalam kegiatan tersebut!
44. Amira diminta untuk menjaga adik laki-lakinya yang masih berumur 6 bulan, karena ibu akan pergi ke pasar. Amira menjaga adiknya yang sehari-hari hanya minum ASI saja dengan senang hati. Beberapa saat berlalu tiba-tiba adiknya menangis. Amira segera menggendong, ternyata adik Amira buang air kecil sehingga mengenai tangan Amira. Bagaimana cara Amira menyucikan najis tersebut?
45. Perhatikan narasi berikut!
Nabi Muhammad SAW dilahirkan ketika masyarakat kota Mekkah berada dalam masa jahiliyah. Pada masa itu masyarakat Mekkah berada dalam kebobrokan moral. Diantara kebobrokan moral itu adalah mereka suka berperang, mengundi nasib, bersyair, dan tidak menghargai wanita. Nabi Muhammad Saw diutus untuk memperbaiki keadaan tersebut. Berdasarkan narasi diatas, maka Nabi Muhammad diutus dengan misi ...



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN LANGKAT
DAFTAR NILAI UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

SEKOLAH : TANGGAL :

MATA PELAJARAN : RUANG :

Nomor			Nilai				Ket
Urut	Kode	Peserta	Pemeriksa I		Pemeriksa II		
			Dengan Angka	Dengan Hurup	Dengan Angka	Dengan Hurup	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							

Stabat,2018

Pemeriksa I

Pemeriksa II

NIP : _____

NIP : _____

Mengetahui
Kepala Sekolah.....

NIP : _____

17
18
19
20

 **DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN LANGKAT**
DAFTAR NILAI UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

SEKOLAH : _____ TANGGAL : _____
MATA PELAJARAN : _____ RUANG : _____

Urut	Nomor		Pemeriksa I		Pemeriksa II		Ket
	Kode	Peserta	Dengan Angka	Dengan Huruf	Dengan Angka	Dengan Huruf	
1	041-8		80	Delapan Puluh			
2	042-7		84	Delapan Puluh Empat			
3	043-6		86	Delapan Puluh Enam			
4	044-5		90	Sembilan Puluh			
5	045-4		86	Delapan Puluh Enam			
6	046-3		82	Delapan Puluh Dua			
7	047-2		78	Tujuh Puluh Delapan			
8	048-9		86	Delapan Puluh Enam			
9	049-8		78	Tujuh Puluh Delapan			K
10	050-7		88	Delapan Puluh Delapan			
11	051-6		80	Delapan Puluh			
12	052-5		82	Delapan Puluh Dua			
13	053-4		82	Delapan Puluh Dua			
14	054-3		78	Tujuh Puluh Delapan			
15	055-2		80	Delapan Puluh			
16	056-9		80	Delapan Puluh			
17	057-8		78	Tujuh Puluh Delapan			
18	058-7		82	Delapan Puluh Dua			
19	059-6		80	Delapan Puluh			
20	060-5		84	Delapan Puluh Empat			

Stabal, 2018

Pemeriksa I _____
NIP : _____

Pemeriksa II _____
NIP : _____

Mengetahui
Kepala Sekolah _____
NIP : _____



Nomor : 0080/SDAR/BSNP/VIII/2017 1 Agustus 2017
 Lampiran : satu berkas
 Hal : **Kisi-Kisi USBN dan UN
 Tahun Pelajaran 2017/2018**

Yang terhormat:

1. **Kepala Dinas Pendidikan Provinsi**
 2. **Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama**
- di Seluruh Indonesia

Dengan hormat,

Dalam rangka persiapan pelaksanaan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) dan Ujian Nasional (UN) Tahun Pelajaran 2017/2018, untuk menjadi acuan bagi Saudara, satuan pendidikan, dan pihak terkait lainnya di daerah, bersama ini kami sampaikan beberapa dokumen sebagai berikut.

1. Surat Keputusan BSNP Nomor: 0281/SKEP/BSNP/VIII/2017 tanggal 1 Agustus 2017 tentang Kisi-kisi USBN Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Tahun Pelajaran 2017/2018, beserta Lampiran Kisi-Kisi.
2. Surat Keputusan BSNP Nomor: 0282/SKEP/BSNP/VIII/2017 tanggal 1 Agustus 2017 tentang Kisi-kisi UN untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun Pelajaran 2017/2018, beserta Lampiran Kisi-Kisi.

Kisi-kisi USBN selanjutnya akan dijadikan acuan untuk mengembangkan dan merakit naskah soal USBN yang disusun berdasarkan kriteria pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Isi (SI), dan kurikulum yang berlaku.

Pelaksanaan USBN diatur sesuai dengan Prosedur Operasional Standar (POS) Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. Ir. Erika Budiarti Laconi, MS

Dr. Ir. Kiki Yuliaty, M.Sc.

Tembusan:

1. Inspektur Jenderal Kemendikbud,
2. Kepala Balitbang, Kemendikbud,
3. Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kemendikbud,
4. Kepala Puspendik, Kemendikbud,
5. Direktur Pendidikan Madrasah, Kementerian Agama RI.

Lampiran Surat nomor : 0080/SDAR/BSNP/VIII/2017
 Tanggal Surat : 1 Agustus 2017

No.	PROVINSI
1.	Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta
2.	Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat
3.	Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah
4.	Dinas Pendidikan Provinsi DI Yogyakarta
5.	Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur
6.	Dinas Pendidikan Provinsi Aceh
7.	Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara
8.	Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat
9.	Dinas Pendidikan Provinsi Riau
10.	Dinas Pendidikan Provinsi Jambi
11.	Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan
12.	Dinas Pendidikan Provinsi Lampung
13.	Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Barat
14.	Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah
15.	Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan
16.	Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur
17.	Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Utara
18.	Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Utara
19.	Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Tengah
20.	Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan
21.	Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Tenggara
22.	Dinas Pendidikan Provinsi Maluku
23.	Dinas Pendidikan Provinsi Bali
24.	Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Barat
25.	Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur
26.	Dinas Pendidikan Provinsi Papua
27.	Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu
28.	Dinas Pendidikan Provinsi Maluku Utara
29.	Dinas Pendidikan Provinsi Gorontalo
30.	Dinas Pendidikan Provinsi Banten
31.	Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
32.	Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau
33.	Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Barat
34.	Dinas Pendidikan Provinsi Papua Barat

Lampiran Surat nomor : 0080/SDAR/BSNP/VIII/2017
 Tanggal Surat : 1 Agustus 2017

No.	PROVINSI
1.	Kakanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta
2.	Kakanwil Kemenag Provinsi Jawa Barat
3.	Kakanwil Kemenag Provinsi Jawa Tengah
4.	Kakanwil Kemenag Provinsi DI Yogyakarta
5.	Kakanwil Kemenag Provinsi Jawa Timur
6.	Kakanwil Kemenag Provinsi Aceh
7.	Kakanwil Kemenag Provinsi Sumatera Utara
8.	Kakanwil Kemenag Provinsi Sumatera Barat
9.	Kakanwil Kemenag Provinsi Riau
10.	Kakanwil Kemenag Provinsi Jambi
11.	Kakanwil Kemenag Provinsi Sumatera Selatan
12.	Kakanwil Kemenag Provinsi Lampung
13.	Kakanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Barat
14.	Kakanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Tengah
15.	Kakanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Selatan
16.	Kakanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Timur
17.	Kakanwil Kemenag Provinsi Sulawesi Utara
18.	Kakanwil Kemenag Provinsi Sulawesi Tengah
19.	Kakanwil Kemenag Provinsi Sulawesi Selatan
20.	Kakanwil Kemenag Provinsi Sulawesi Tenggara
21.	Kakanwil Kemenag Provinsi Maluku
22.	Kakanwil Kemenag Provinsi Bali
23.	Kakanwil Kemenag Provinsi Nusa Tenggara Barat
24.	Kakanwil Kemenag Provinsi Nusa Tenggara Timur
25.	Kakanwil Kemenag Provinsi Papua
26.	Kakanwil Kemenag Provinsi Bengkulu
27.	Kakanwil Kemenag Provinsi Maluku Utara
28.	Kakanwil Kemenag Provinsi Gorontalo
29.	Kakanwil Kemenag Provinsi Banten
30.	Kakanwil Kemenag Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
31.	Kakanwil Kemenag Provinsi Kepulauan Riau
32.	Kakanwil Kemenag Provinsi Sulawesi Barat
33.	Kakanwil Kemenag Provinsi Papua Barat

SURAT IZIN RISET

1. Dari Pihak Universitas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
 Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-64/ITK/ITK.V.3/PP.OO.9/01/2018 10 Januari 2018
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Riset**

Yth.Ka. SMP Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Magister Strata Dua (S2) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Tesis, kami tugaskan mahasiswa:

Nama : AFRAH MAULIDA
 Tempat/Tanggal Lahir : Binjai, 24 Agustus 1994
 NIM : 331163035
 Semester/Jurusan : III/Program Magister Prodi Pendidikan Agama Islam

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di SMP Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat, dari tanggal 10 Januari s.d 10 April 2018. guna memperoleh informasi/keterangan dan data data yang berhubungan dengan Tesis yang berjudul:

ANALISIS PENERAPAN EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA PADA KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN DAN KURIKULUM 2013 DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KECAMATAN BINJAI KABUPATEN LANGKAT TAHUN AJARAN 2017/2018

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Assalam
 Dekan
 Ketua Program Magister Prodi PAI
 Dr. AB Ingan Sinaga, M.Ag
 NIP. 19690907 199403 1 004

Tembusan:
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

2. Dari BAPPEDA Langkat



PEMEKINTAH KABUPATEN LANGKAT
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 Jalan T. Amir Hamzah No. 1 Telp. 061 – 8910488
STABAT

SURAT REKOMENDASI / IZIN PENELITIAN
 Nomor : 070- 28 /BPP-LKT/2018

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Langkat, setelah membaca dan memperhatikan Surat dari Dinas Pendidikan kab. Langkat Nomor: 070/0220.sekr/2018 tanggal 16 Januari 2018, tentang Rekomendasi / Izin Penelitian dan setelah membaca / memperhatikan permohonan tersebut, izin mengadakan Penelitian diberikan kepada :

Nama	: AFRAH MAULIDA
NIM/NPM	: 331163035
Alamat	: Jl. Perintis Kemerdekaan No. 177 Lk. I Binjai
Pekerjaan	: Mahasiswi
Judul Penelitian	: "Analisis Penerapan Evaluasi Hasil Belajar Siswa Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/2018"
Daerah Penelitian	: Kabupaten Langkat
Tempat Penelitian	: SMP Negeri 1 Kec. Binjai
Lamanya	: 3 (tiga) Bulan
Pengikut / Peserta	: Sendiri
Penanggung Jawab	: Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam jangka waktu 1x24 jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melapor kedatangannya kepada Kepala Sekolah setempat;
2. Mentaati ketentuan-ketentuan Hukum yang berlaku di Kabupaten Langkat;
3. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari perbuatan lisan/ tulisan maupun lukisan yang dapat melukai atau menyinggung perasaan atau menghina agama, bangsa, Negara;
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan diluar kegiatan penelitian;
5. Sesudah Penelitian berakhir sebelum meninggalkan Daerah setempat diwajibkan melaporkan kepada Kepala Sekolah setempat;
6. Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Penelitian, agar melaporkan hasilnya kepada Bupati Langkat c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Langkat;
7. Surat Keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak bertaku apabila ternyata pemegang Surat ini tidak memenuhi ketentuan diatas.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada yang bersangkutan supaya dapat diberi bantuan yang berhubungan dengan Penelitian yang dilaksanakan.

Bersedia memenuhi ketentuan butir 1 s/d 7.

PEMANG IZIN PENELITIAN



AFRAH MAULIDA

Dikeluarkan di : STABAT
 Pada Tanggal : 18 Januari 2018

An. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN LANGKAT
 SEKRETARIS,



Drs. H. MÜLYONO, M.Si
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19651127.199303.1.002

Tembusan :

1. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Langkat di Stabat;
2. Sdr. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU di Tempat;
3. Sdr. Ka. SMP Negeri 1 Kec. Binjai di Tempat;

3. Dari Pihak Dinas Langkat



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
DINAS PENDIDIKAN

Alamat : Jln. Kartini No.09 Kode Pos 20814 – Stabat Telp.(061) 8910528 Fax.(061)8911200
 URL : <http://disdik.langkatkab.go.id>
 Email : disdiklangkat@gmail.com

Stabat, 16 *Januari* 2018

Nomor : 070/0220 .Sekt/2018
 Sifat : Penting
 Lamp : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Bupati Langkat
 d/p. Ka. BAPPEDA Kab. Langkat
 di-

Stabat

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Nomor : B-64/ITK.V.3/PP.OO.9/01/2018 tanggal 10 Januari 2018 Perihal Mohon Izin Penelitian.

Berkenaan hal tersebut diatas, kami sampaikan kepada Bapak surat permohonan izin penelitian Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, atas nama:

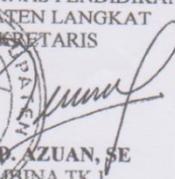
..

Nama : AFRAH MAULIDA
 NIM : 331163035
 Program Studi : Program Magister Prodi Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Evaluasi Hasil Belajar Siswa pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/2018.

Tempat Penelitian : SMP Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat

Demikian disampaikan atas perhatian dan bantuan saudara diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 KABUPATEN LANGKAT
 SEKRETARIS


MUHD. AZUAN, SE
 LANGKA PEMBINA TK. I
 NIP. 19600815 198201 1 003

4. Dari pihak Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 BINJAI
 Jl. S. Parman Kwala Begumit Kecamatan Binjai – Kab langkat Kode Pos 20761
 Telp.☎ (061) 8891060

SURAT KETERANGAN

Nomor : 082 / I05.3/SMP.16/KS/2018
 Lamp : -
 Hal : Keterangan Penelitian

Dengan Hormat,
 Berdasarkan Surat No.B-64/ITK/ITK.V.3/PP.OO.9/01/2018, mengenai Surat Izin Riset, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama	: AFRAH MAULIDA
N I M	: 331163035
Jurusan	: Program Magister Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	: Analisis Penerapan Evaluasi Hasil Belajar Siswa pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/ 2018.

Adalah benar telah melakukan penelitian tersebut pada tanggal 10 Januari s.d 10 April 2018.

Demikian Surat ini kami sampaikan semoga dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kwala Begumit, 11 April 2018
 Kepala SMP Negeri 1 Binjai



P I N T A, S.Pd, M.Pd
 NIP.196704041990032002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Identitas Diri**

Nama : **AFRAH MAULIDA**
NIM : 0331163035
Tempat, Tanggal Lahir : Binjai, 24 Agustus 1994
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan No. 177, Kota
Binjai
Anak ke- : 2 dari 3 Bersaudara

Nama Orang Tua

a. Ayah : Drs. AKHYAR (Almarhum)
b. Ibu : ZUMRAH, S. Pd. I
Alamat Orang Tua : Jl. Perintis Kemerdekaan No. 177, Kota Binjai
Pekerjaan Orang Tua
a. Ayah : -
b. Ibu : Guru (PNS)

Pendidikan

Tahun 1999 sampai 2000 : RA. Ade Irma Binjai
Tahun 2000 sampai 2006 : SD Negeri 020260 Binjai
Tahun 2006 sampai 2009 : SMP Negeri 3 Binjai
Tahun 2009 sampai 2012 : SMA Negeri 1 Binjai
Tahun 2012 Sampai 2016 : S-1 PAI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Tahun 2016 Sampai 2019 : S-2 PAI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara